



SIAP MENGHADAPI
TANTANGAN ERA MILENIAL

07 KILAS KINERJA Performance Highlights



- 08 IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights
- 12 IKHTISAR KINERJA SAHAM
Stock Highlights
- 13 IKHTISAR OBLIGASI
Bond Highlight

15 LAPORAN MANAJEMEN Management Report



- 17 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of the Board of Commissioners
- 23 LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors

31 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile



- 32 IDENTITAS PERSEROAN
Company Identity
- 33 VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN
Vision, Mission and Corporate Culture
- 35 MAKNA LOGO
Meaning of Logo
- 36 RIWAYAT SINGKAT
Brief History
- 37 LANDASAN HUKUM PENDIRIAN
Establishment Legal Basis
- 40 MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA
Purpose and Objectives and Business Activities

- 41 LAYANAN DAN BISNIS JASA
Services and Business Services
- 47 PERISTIWA PENTING
Significant Events
- 69 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT
Award and Certification
- 70 KOMPOSISI PEMILIK MODAL DAN KOMPOSISI MODAL
Shareholder Composition and Capital Composition
- 70 KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA
Share and Other Stock Listing Chronology
- 70 INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN
Information In Company's Website
- 72 STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure
- 74 SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Structure of Board of Commissioners and Board of Directors
- 76 DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN JOINT VENTURE, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN ENTITAS BERELASI
List of Subsidiaries, Joint Ventures, Associated Companies, and Related Entities
- 77 TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology
- 78 LEMBAGA DAN PROFESIONAL PENUNJANG PASAR MODAL
Supporting Professional Support Agency
- 79 SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources
- 81 PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI KARYAWAN
Training and Employees Potential Development

85 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis



- 86 TINJAUAN INDUSTRI & KONDISI MAKROEKONOMI
Industry Overview & Macroeconomic Conditions
- 99 TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review
- 110 STRUKTUR MODAL
Capital Structure
- 112 PENCAPAIAN TARGET 2019 DAN PROYEKSI 2020
Target Achievement in 2019 and 2020 Projection
- 113 INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
Significant Information and Fact Subsequent to The Accountant's Report Date
- 114 DIVIDEN
Dividend



- 115 PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)
Stock Ownership Program by Employees and/or Employee Management (Esop/Msop)
- 115 REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Actual Use of Proceeds from The Public Offering
- 116 INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
- 117 INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
Business Continuity Information
- 118 PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
Amendment on Regulations
- 118 PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
Accounting Policy Changes
- 119 ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

121 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



- 122 PENDAHULUAN
Introduction
- 123 LANDASAN DAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN
CGC Foundation and Implementation
- 126 LANDASAN HUKUM PELAKSANAAN GCG
Legal Basis of GCG Implementation
- 127 STRUKTUR DAN HUBUNGAN TATA KELOLA
Structure and Relationship of GCG
- 128 KEBIJAKAN GCG
GCG Policy
- 128 GCG ROADMAP
GCG ROADMAP
- 131 PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Guidelines
- 132 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 134 TINDAK LANJUT KEPUTUSAN RUPS
Follow-Up of GMS Decisions
- 137 INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
Information to Shareholders
- 138 DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners
- 153 DIREKSI
Board of Directors
- 168 SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

- 172 AUDIT INTERNAL
Internal Audit
- 177 AKSES INFORMASI DAN DATA
Information and Data Access
- 178 MANAJEMEN RISIKO
Risk Management
- 184 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System
- 190 PERKARA HUKUM
Legal Cases
- 191 KODE ETIK
Code of Conducts
- 193 SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

195 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



- 197 TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL
Governance of Social Responsibilities
- 203 TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA
Social Responsibilities Related Human Rights
- 205 TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL
Social Responsibilities Related to Fair Operations
- 209 TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP
Social Responsibilities of The Environmental Preservation
- 211 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
Corporate Social Responsibilities Related to Labour, Health, and Safety
- 218 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN
Corporate Social Responsibilities Related to Consumer Responsibilities
- 220 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN
Corporate Social Responsibility Related to Community Social Development

225 LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



Kesinambungan Tema Continuity of Themes



MENUJU KEBERLANJUTAN MELALUI KINERJA PRIMA DAN EFISIEN

Leading to Sustainability Through Excellent and Efficient Performance

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan ini juga memuat kata "Perusahaan", "Perseroan", atau "KALOG" yang didefinisikan sebagai PT Kereta Api Logistik yang menjalankan usaha dalam bidang Logistik.

This Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which is classified as a forward-looking statement within the meaning of the applicable law, except for the things that are historical. These statements are prospective risks and uncertainties and may result in the actual development of materially different from those recorded in these statements. Prospective statements in this annual report are made based on various assumptions about the current state and future health of the Company and the business environment in which the Company conduct business. The Company does not guarantee that all measures have been taken to ensure the validity of this document will bring certain results as expected. This report also contains the word "company", or "KALOG" which is defined as PT Kereta Api Logistik which carries on business in the field of logistics.

2017



TRANSFORMASI TATA KELOLA UNTUK PERFORMA UNGGUL

Transforming Corporate Governance into Excellent Performance

Tahun 2018 adalah tahun penuh tantangan yang membuat Perusahaan harus lebih agresif dan inovatif dalam mengembangkan sumber daya yang dimiliki. Salah satunya dengan membangun infrastruktur berbasis IT untuk melaksanakan proses yang baik yang terus dikembangkan secara berkesinambungan demi mempertahankan kepuasan pelanggan.

Berpegang teguh terhadap visi untuk menjadi Perseroan penyedia jasa logistik terpadu, unggul dan terpercaya dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, PT Kereta Api Logistik selalu berusaha untuk melihat setiap kesempatan yang ada sebagai indikator dan tolok ukur dalam mempertahankan eksistensinya.

Dengan terus menerus mengembangkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan pemahaman nilai-nilai Perusahaan, kami siap menjadi Perusahaan logistik terkemuka yang mampu menjaga pelayanan terbaik.

Year 2018 has become a drive on which the Company is necessarily required to cope with the challenges and is propelled to be more aggressive and be more innovative in enhancing the existed resources. One of the endeavours is enacting an IT-based infrastructure to manifest a fine manner of processes perpetually developed in order to manage professionalism for the customers' satisfaction.

Staying firm within its vision of being a reliable, an eminent, and an integrated logistics provider, PT Kereta Api Logistik is in its solid efforts to be capable of witnessing possibilities and of making them as an indicator and a standard in strengthening its foundation.

By sustainably proliferating skills, insights, abilities, and the Company's core values understandings, we are committed to going forward as a prominent logistics Company able to keep offering and giving services at its very finest.

2018



2019



SIAP MENGHADAPI TANTANGAN ERA MILENIAL

Kontinuitas dalam menjaga konsistensi menjadi salah satu kunci utama kami dalam menghadapi perubahan zaman yang signifikan. PT Kereta Api Logistik berhasil dalam eskalasi perluasan *Segmentation, Targeting, and Positioning*. Kehadiran inovasi tersebut merefleksikan langkah kami yang terus maju demi keunggulan kinerja setiap tahunnya. Kami yakin bahwa dengan mempertahankan integritas yang solid serta keinginan untuk terus melangkah ke depan, kami akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan sektor logistik yang berkualitas di Indonesia.

Dengan demikian, kami mampu menjawab tantangan yang dilontarkan oleh keadaan ekonomi yang fluktuatif dan membuat Kalog menjadi pilihan utama.

AT THE READINESS OF FACING THE AGE OF MILLENNIAL

Perpetual progression in maintaining stability is one of our vital terms in facing transitional era running in significance. PT Kereta Api Logistik has succeeded in the expansion of our Segmentation, Targeting, and Positioning. The development reflected our annual steps that are always keen on moving forward with distinction. We are confident that by enduring solid integrity and a determination to go onward, we would positively contribute towards the development of qualified logistics sector in Indonesia.

Whence, we are capable of interpreting the challenges sparked on us by the fluctuated economics in Indonesia and of making Kalog be the first and foremost choice.





KILAS KINERJA
Performance Highlights



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

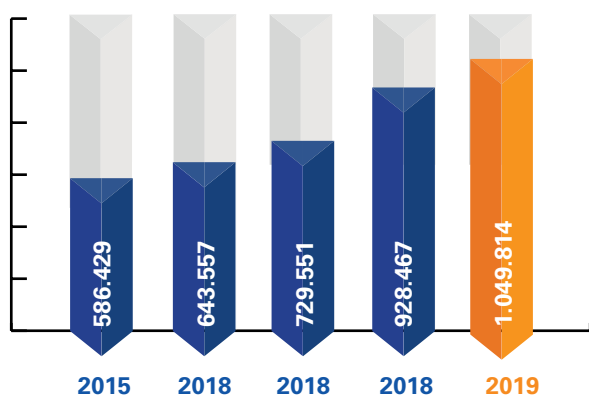


Keterangan	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Pendapatan Usaha	1.049.814	928.467	729.551	643.557	586.429	Operating Revenues
Beban Langsung	(788.910)	(766.901)	(602.440)	(548.460)	(522.648)	Direct Costs
Laba (Rugi) Kotor	260.905	161.567	127.111	95.097	63.780	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(119.102)	(78.655)	(54.440)	(42.564)	(53.113)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	145.296	84.678	72.671	52.532	10.667	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih	3.493	1.766	(8.940)	(9.025)	21.781	Other Net Income (Expense)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	122.702	84.802	63.731	43.507	32.448	Profit (Loss) Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(33.608)	(23.388)	(17.877)	(10.992)	(8.678)	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	89.094	61.414	45.854	32.515	23.770	Income for the Year
Pendapatan\ Komprehensif Lain	(487)	(596)	(151)	(151)	-	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	86.607	60.818	45.703	32.364	23.770	Total Profit (Loss) Comprehensive
Aset Lancar	323.038	286.442	221.785	155.396	159.312	Current Assets
Aset Tidak Lancar	373.409	364.506	341.914	287.470	208.161	Non-Current Assets
Total Aset	696.448	650.947	563.699	442.866	367.472	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	319.587	308.590	272.220	160.529	152.387	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	36.181	74.931	126.200	155.119	114.289	Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	355.768	383.521	398.420	315.648	266.676	Total Liabilities
Ekuitas	340.680	267.426	165.279	127.218	100.796	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	696.448	650.947	563.699	442.866	367.472	Total Liabilities and Equity
Modal Saham	75.275	74.750	0	24.775	24.775	Capital Stock
Rasio						Ratio
Return on Equity (ROE)	36,10	29,35	34,52	(1.975,45)	37,20	Return on Equity (ROE)
Return on Investment (ROI)	21,48	18,30	15,76	18,43	16,02	Return on Investment (ROI)
Cash Ratio	9,43	4,58	16,97	3,49	5,81	Cash Ratio

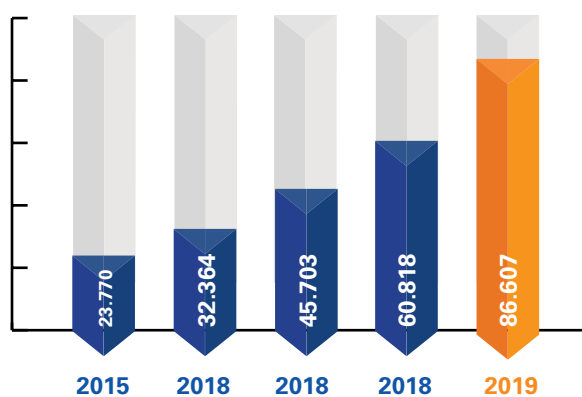
Keterangan	2019	2018	2017	2016	2015	Description
Current Ratio	101,27	92,82	0	96,80	104,54	Current Ratio
Collection Period	60,95	84,52	76,00	67,27	75,41	Collection Period
Total Asset Turn Over	153,68	149,80	163,25	186,74	182,60	Total Asset Turn Over
Total Modal Sendiri terhadap Total Aset	48,92	41,08	29,32	28,73	27,43	Total Capital to Total Assets
Volume Angkutan						Volume of Transportation
Angkutan Kontainer (TON)	1.718.940	1.769.310	76.693	69.780	55.498	Container Transport
Angkutan Semen (TON)	1.928.870	2.014.911	2.554.993	2.246.036	1.637.669	Cement Transmission (TON)
Angkutan BHP Kurir (TON)	42.902	46.715	29.384	23.929	27.407	Freight BHP Courier (TON)
Angkutan KA Limbah B3 (TON)	14.820	5.100	-	-	-	B3 Waste Transport
Angkutan Air Galon (GALON)	-	8.663	3.429.888	3.384.192	2.745.589	Galon Water Transport (GALON)
Loading-Unloading Batu Bara (TON)	12.439.856	8.829.688	6.250.987	4.548.893	3.627.585	Loading-Unloading Coal (TON)



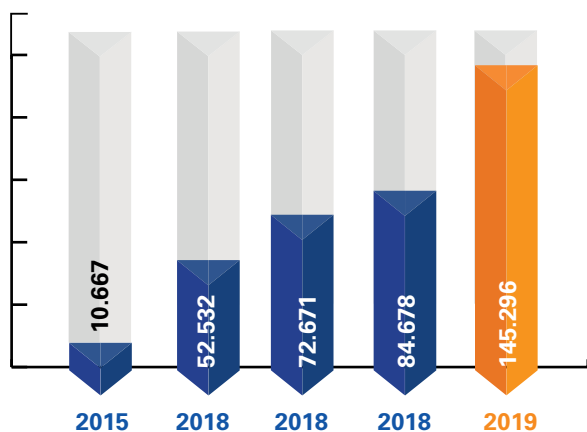
Pendapatan Usaha Operating Revenues



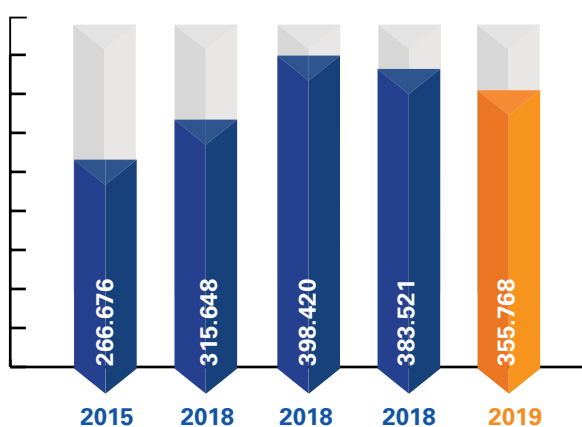
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Total Profit (Loss) Comprehensive



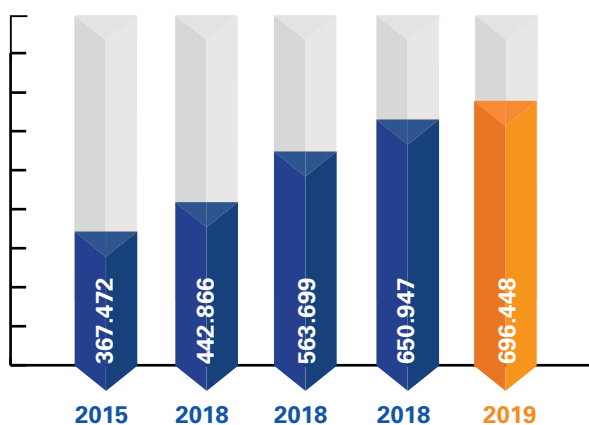
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit



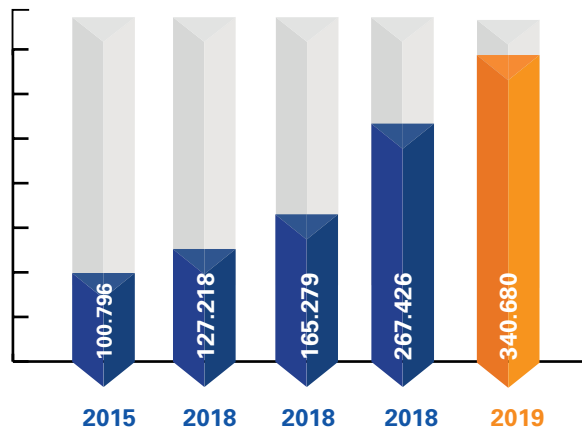
Total Liabilitas Total Liabilities



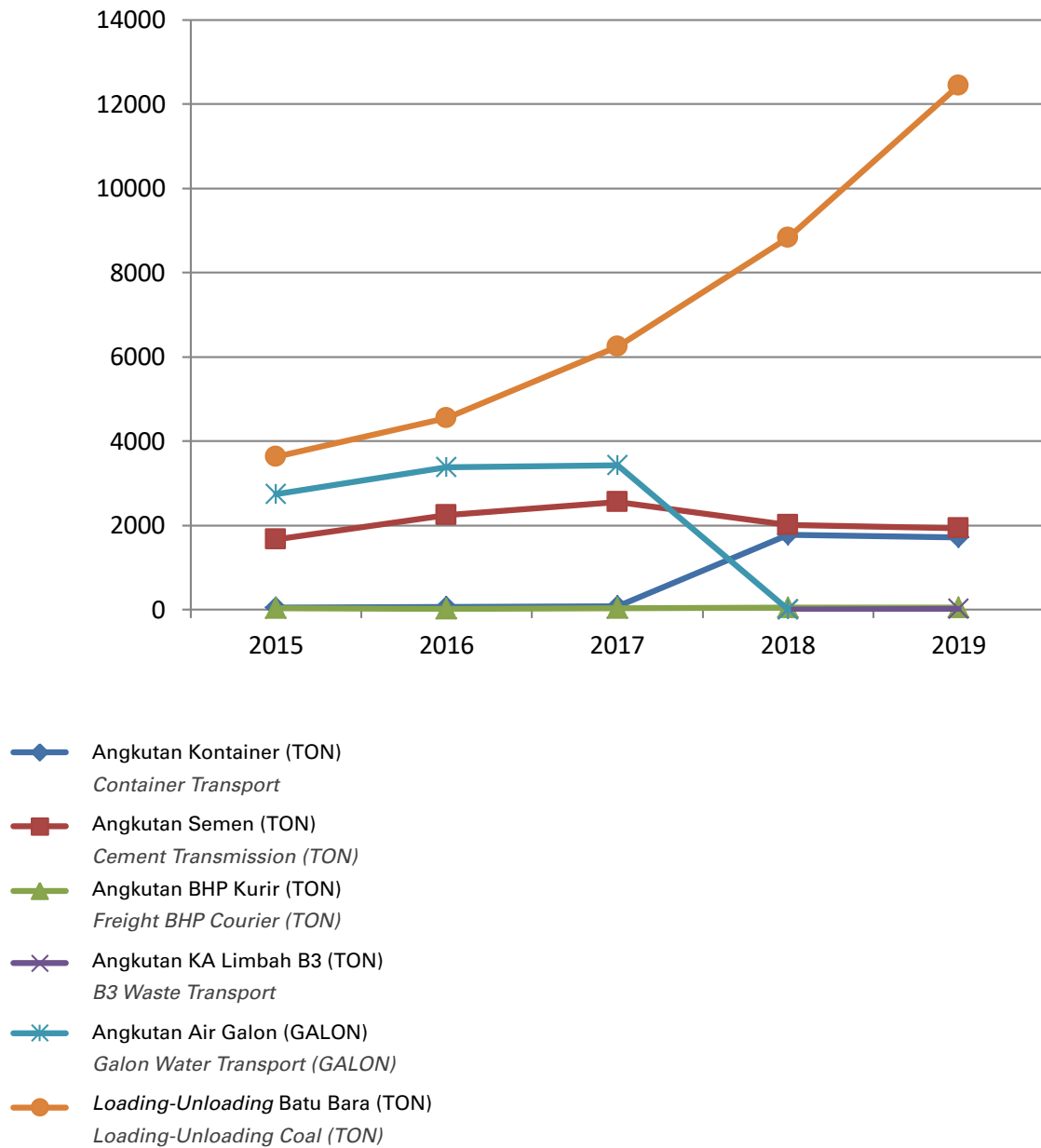
Total Aset Total Assets



Ekuitas Equity



Volume Angkutan *Volume of Transportation*





IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Hingga 31 Desember 2019, Kalog belum melakukan IPO atau belum menjadi perusahaan yang menawarkan kepemilikan saham ke publik sehingga tidak ada ikhtisar saham yang diuraikan, antara lain:

- Jumlah saham yang beredar;
- Kapitalisasi pasar;
- Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan;
- Volume perdagangan;
- Informasi yang memuat harga penutupan dan volume perdagangan saham.

As of December 31, 2019, Kalog has not undertaken Initial Public Offering or has not become a company which offers its shares to public, therefore, information about shares highlights is irrelevant to be expounded, such as:

- *The number of shares outstanding;*
- *The market capitalization;*
- *The Highest, lowest and closing stock price;*
- *The trading volume;*
- *The information includes closing prices and trading volumes.*



IKHTISAR OBLIGASI

Bond Highlights

Perusahaan belum menerbitkan obligasi di Bursa Efek manapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai Ikhtisar Obligasi, antara lain:

- Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding);
- Tingkat bunga/imbalan;
- Tanggal jatuh tempo; dan
- Peringkat obligasi/sukuk.

The Company has not issued bonds on any Stock Exchange so that there is no information regarding Bond Highlights, among others:

- *Number of bonds/securities/convertible bonds outstanding (outstanding);*
- *Interest rate/yield;*
- *Due date; and*
- *Rating bonds/sukuk.*







LAPORAN
MANAJEMEN
Management's Report



Herlianto



Sri Mariastati



Imran Rasyid

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan rahmatNya yang selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa PT Kereta Api Logistik (KALOG) berhasil melalui tahun 2019 dengan baik ditengah kondisi ekonomi global dan nasional yang sedang mengalami kondisi ketidakpastian. Dewan Komisaris melaporkan kinerja Direksi serta pengawasan kami terkait implementasi kebijakan strategis perusahaan, prospek usaha dan penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan perusahaan. Mewakili Dewan Komisaris KALOG, saya menyampaikan Laporan Tahunan Tahun Buku 2019.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi yang didasarkan pada rencana kerja tahunan yang telah disampaikan Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Adapun aspek penilaian meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha perusahaan.

Sesuai dengan hasil pengawasan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah bekerja dengan baik dalam mengelola perusahaan di sepanjang tahun 2019, karena mampu meningkatkan pertumbuhan di tengah dinamika ketidakpastian kondisi ekonomi. Penilaian kami didasarkan pada sejumlah indikator yang dicapai, khususnya pencapaian laba bersih yang berhasil dicapai sebesar Rp88.607 juta atau meningkat 46% dari tahun sebelumnya sebesar Rp60.818 juta. Tahun 2019 menjadi tahun yang membanggakan bagi KALOG karena pencapaian tersebut berhasil melampaui target sebesar 11% dari laba bersih yang telah ditetapkan sebesar Rp79.580 juta. Net profit margin tahun 2019 juga menunjukkan hasil yang lebih baik, dimana tahun 2019 mencapai sebesar 8,44% atau meningkat 129% dari tahun sebelumnya sebesar 6,55% dan melampaui 105% dari target yang telah ditetapkan sebesar 8,02%. Di sisi lain, jumlah aset juga terus meningkat, Total Aset tahun 2019 sebesar

Dear respected shareholders and stakeholders,

Let us verbalise our most fervent gratitude to the unconquerable Lord who has flourished us all with His blessings and grace. The Board of Commissioners are copiously indebted acknowledging that PT Kereta Api Logistik (KALOG) managed to perform great works in 2019 in the midst of global and national economics fluctuation. The Board of Commissioners report on the performance of the Board of Directors and the supervision regarding the implementation of the company's strategic policies, business prospects and the implementation of corporate governance in the corporate environment. On behalf of the Board of Commissioners of KALOG, I would like to present the Annual Report for 2019 Fiscal Year.

Assessment towards the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors based on the annual work plan submitted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. The assessment aspects include operational, financial and other aspects that are closely related to the sustainability of the company's business activities.

In respect to the results of supervision, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has worked well in managing the company throughout 2018, for they are able to increase growth amid the dynamics of uncertainty in the economic conditions. Our assessment is based on a number of indicators achieved, specifically the achievement of net income that was achieved was Rp88,607 million, an increase of 46% from the previous year of Rp60,818 million. 2019 was a satisfied year for KALOG, for the achievement exceeded the target of 11% of the net profit set at Rp79,580 million. The net profit margin of 2019 further shows better results, where in 2019, it reached 8.44% or an increase of 129% from the erstwhile year of 6.55% and exceeding 105% of the set target of 8.02%. On the other hand, total assets also continued to increase, Total Assets in 2019 amounting to Rp696,448 million or 112% of the program or an increase of 107% from the realisation in 2018.



Rp 696.448 juta atau 112% dari programnya atau naik 107% dari realisasi tahun 2018.

Dalam aspek operasional, Dewan Komisaris mengapresiasi peningkatan volume angkutan serta pengembangan yang dilakukan baik pada jangkauan layanan maupun pengembangan relasi angkutan yang secara langsung berkontribusi pada pertumbuhan bisnis perusahaan.

Atas pencapaian kinerja KALOG, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing sehingga target perusahaan dapat dicapai dengan baik. Strategi yang diterapkan dalam mengantisipasi perkembangan ekonomi dan tingginya persaingan usaha berhasil dilakukan dengan baik, meskipun seiring berjalannya waktu tantangan yang muncul di sepanjang tahun senantiasa berubah, hal ini mampu disikapi dengan baik oleh Direksi dengan merumuskan dan menerapkan terobosan yang tepat sasaran.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian pada pengawasan pelaksanaan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi perusahaan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas aktivitas operasional perusahaan didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, *Code of Conduct Good Corporate Governance (GCG)* serta pedoman kerja yang dimiliki perusahaan. Atas dasar ini, selama tahun 2019 Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut berjalan dengan baik.

Secara berkala, Dewan Komisaris menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda menyampaikan kinerja perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris atas prakarsa Direksi juga melakukan pertemuan dalam hal terdapat pembahasan yang bersifat penting atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris. Pada khususnya, fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa

In the operational aspect, the Board of Commissioners appreciates the increase in transport volume and development carried out both in the range of services and the development of transportation relations which directly contribute to the growth of the Company's business.

For the achievement of KALOG's performance, the Board of Commissioners considered that the Board of Directors has carried through their duties, properly, in obedience to their respective fields of work so that the company's target could be achieved, properly. The strategy implemented in anticipating economic developments and the high level of business competition has been successfully carried out, although over time the challenges that have emerged throughout the year have always changed, this has been well-addressed by the Board of Directors by formulating and implementing breakthroughs that are right on the target.

Supervision of the Directors Strategy Implementation

The Board of Commissioners always pays attention to overseeing the implementation of the strategies prepared by the Board of Directors. This is in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the company's strategy is on the right track without overriding compliance with applicable regulations. The authority of the Board of Commissioners in supervising the company's operational activities is based on the Law, Articles of Association, Code of Conduct of Good Corporate Governance (GCG) and work guidelines that the company has. On this basis, during 2019 the Board of Commissioners have done their best endeavours to ensure that the oversight of the strategy was well-executed.

Periodically, the Board of Commissioners attends the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with an agenda to convey the Company's enactment. Additionally, the Board of Commissioners on the initiative of the Board of Directors also holds meetings in the event that there are important discussions or matters that require the approval of the Board of Commissioners. In particular,

ditingkatkan antara lain dengan menjaga komunikasi secara formal maupun informal dengan Direksi sehingga pengawasan terhadap aspek operasional dapat berjalan lebih baik dan sesuai dengan rencana.

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris memberikan dukungan, saran serta rekomendasi yang dibutuhkan Direksi. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris merekomendasikan agar proses bisnis dilakukan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang lebih baik, meningkatkan integritas untuk meminimalisir tindakan *fraud* dari pegawai, dan harus siap dalam menghadapi pesatnya perkembangan teknologi informasi, serta saran-saran lainnya. Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi dalam rangka meningkatkan efisiensi dan disiplin biaya guna terus menekan angka rasio biaya dan pendapatan perusahaan.

Arahan Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan baik oleh Direksi, sehingga KALOG berhasil mencapai kinerja yang baik pada tahun 2019.

Pandangan atas Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG)

KALOG secara konsisten telah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam rangka menjaga keselarasan dan keseimbangan antara kepentingan perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan guna meraih kinerja yang optimal dan berkesinambungan. Untuk memenuhi berbagai kepentingan, Dewan Komisaris telah berkomitmen untuk secara teratur meninjau praktek tata kelola perusahaan sesuai dengan kerangka kerja dan peraturan yang berlaku sesuai dengan pedoman yang menjadi dasar bagi perusahaan dalam menegakkan sistem Tata Kelola Perusahaan yang baik. Selain itu, Dewan Komisaris berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi berhasil melaksanakan GCG secara efektif melalui peningkatan komitmen dalam mencapai pelaksanaan GCG yang ideal. Beragam perbaikan dan peningkatan dilaksanakan melalui wadah komitmen perbaikan jajaran seperti pembentukan

the supervisory function of the Board of Commissioners is constantly improved, among others by maintaining formal and informal communication with the Board of Directors so that supervision of operational aspects can run better and in accordance with the plan.

In performing these supervisory duties, the Board of Commissioners purvey support, advice, and recommendations required by the Board of Directors. Throughout 2019, the Board of Commissioners recommended that business processes be conducted in accordance with the principle of prudence, implementing better corporate governance, improving integrity to minimise acts of fraud from employees, must be well-prepared to face the rapid development of information technology, as well as other suggestions. The Board of Commissioners also provides recommendations in order to improve efficiency and cost discipline in order to continuously reduce the company's cost and income ratio.

The direction of the Board of Commissioners has been well implemented by the Board of Directors; thus, KALOG has achieved good performance in 2019.

View of the Implementation of *Good Corporate Governance* (GCG)

KALOG has unswervingly applied the principles of Good Corporate Governance (GCG) in order to maintain harmony and balance between the interests of the company and all stakeholders in order to achieve optimal and sustainable performance. To fulfil assorted interests, the Board of Commissioners has committed to regularly review corporate governance practices in accordance with the framework and regulations that apply in accordance with the guidelines which form the basis for companies in upholding a good Corporate Governance system. Moreover, the Board of Commissioners strives to implement GCG principles in the implementation of the supervisory and advisory functions to the Directors. In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors has succeeded in implementing GCG effectively through increasing commitment in achieving ideal GCG implementation. Various refinement and improvements were carried out through a forum for commitment to improve the ranks, such as team building



tim dalam persiapan GCG hingga upaya memenuhi kelengkapan instrumen untuk mencapai tata kelola perusahaan yang baik.

in GCG preparation and efforts to meet the complete instruments to realise good corporate governance.

Pandangan atas Penerapan Whistleblowing System (WBS)

Dewan Komisaris memandang *whistleblowing system* (WBS) berperan penting dalam meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang lebih baik. WBS merupakan bagian dari pemeliharaan budaya dan kepedulian atas *anti-fraud* di jajaran organisasi KALOG. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran (WBS) di KALOG sudah berjalan baik sebagai wujud nyata upaya pengendalian internal perusahaan secara menyeluruh dalam setiap aspek kegiatan bisnisnya. Pelaksanaan WBS secara tegas telah diberlakukan serta pemantauan kampanye anti gratifikasi yang secara berkala telah digalakkan terutama memasuki masa-masa puncak pengiriman.

Analyses on the Whistleblowing System (WBS) Implementation

The Board of Commissioners views the whistleblowing system (WBS) as having an important role in improving the implementation of better corporate governance. The WBS is part of maintaining culture and caring for anti-fraud in the ranks of KALOG organizations. The implementation of the violation reporting system (WBS) at KALOG has been running well as a tangible manifestation of the Company's overall internal control efforts in each aspect of its business activities. The implementation of the WBS has been strictly enforced as well as monitoring anti-gratification campaigns which have been periodically encouraged, especially entering periods of peak shipping.

Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan komposisi.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

During 2019, there was no change in Board of Commissioners member

Apresiasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh pekerja KALOG, karena berkat dedikasi dan kerja kerasnya, KALOG dapat tumbuh dengan baik pada tahun 2019. Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk mitra kerja dan customer atas dukungan yang diberikan selama ini sehingga KALOG mampu mencetak kinerja yang baik pada tahun 2019.

Appreciation of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners expresses appreciation to the Directors and all KALOG employees, because thanks to their dedication and hard work, KALOG can grow well in 2019. In particular, we thank the shareholders and stakeholders, including partners and customers for their support so far that KALOG is able to achieve good performance in 2019.

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha perusahaan di tahun 2019. Dewan Komisaris akan senantiasa berupaya untuk profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat agar kinerja KALOG dapat selalu meningkat di masa yang akan datang dan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi industri logistik di Indonesia, serta mampu mengambil peran dalam memperlancar sistem logistik nasional.

Accordingly, this is the report of the Board of Commissioners' supervisory duties on the performance and implementation of the Company's business in 2019. The Board of Commissioners will forevermore endeavour to be professional and independent in performing the supervision and advisory functions so that the performance of KALOG could always advance in the future and contribute better for the logistics industry in Indonesia, as well as be able to take a role in facilitating the national logistics system.

Jakarta, 21 Mei 2020/May 20,2020



Imran Rasyid
Komisaris
Commissioner



TLN Ahmad Malik
Plt Direktur Pengembangan Usaha

Hendy Helmy
Plt Direktur Utama

**Purnomo Radiq
Yugaswara**
Plt Direktur Operasi
dan Pemasaran

**Nathan Marihottua
Siahaan**
Plt Direktur Keuangan,
SDM dan TI

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat,

Di tengah situasi yang penuh tantangan, kami berhasil meraih kinerja keuangan dan operasional yang menggembirakan. Kehormatan bagi saya mewakili jajaran Direksi menyajikan Laporan Tahunan KALOG tahun buku 2019.

Kondisi Ekonomi Makro

Pergeseran struktural perekonomian global yang berdampak pada pelemahan pertumbuhan ekonomi dunia, memberikan tantangan pada perekonomian domestik 2019. Pertumbuhan ekonomi 2019 tidak sekuat pertumbuhan tahun sebelumnya, meskipun tetap berdaya tahan ditopang permintaan domestik yang baik dan stabilitas yang terjaga. Perkembangan ini merupakan buah dari sinergi kebijakan Pemerintah, Bank Indonesia, dan otoritas terkait yang makin kuat. Dalam jangka menengah, perekonomian Indonesia diperkirakan terus membaik, kendati prospek pertumbuhan ekonomi 2020 dapat tertahan dipengaruhi dampak meluasnya COVID-19. Prospek jangka menengah yang kuat perlu terus didukung oleh sinergi semua pihak sehingga dapat mempercepat transformasi ekonomi dan menumbuhkan inovasi, termasuk inovasi digital, sebagai prakondisi untuk menuju Indonesia maju.

Dinamika perekonomian 2019 mengangkat tiga elemen strategis untuk mendukung kesinambungan pertumbuhan ekonomi yakni Sinergi, Transformasi, dan Inovasi.

Elemen sinergi mengemuka setelah melihat peran kuat sinergi antar pemangku kebijakan dalam menjawab berbagai tantangan dari global yang berdampak kurang menguntungkan kepada perekonomian Indonesia. Sinergi yang makin kuat dapat membawa perekonomian Indonesia 2019 tetap berdaya tahan, ditopang oleh stabilitas yang terjaga dan pertumbuhan ekonomi yang tetap baik, meskipun melambat dibandingkan dengan kondisi 2018. Elemen sinergi kebijakan juga menjadi penting karena mendukung percepatan transformasi ekonomi Indonesia dengan struktur dan sumber pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat. Selain itu, sinergi kebijakan juga diarahkan untuk terus menumbuhkan inovasi, termasuk inovasi ekonomi-keuangan digital, yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan inklusif.

Dear Stakeholders and Shareholders,

In the midst of a challenging situation, we managed to achieve encouraging financial and operational performance. It is an honour for me to be able to represent the Board of Directors presents the 2019 Annual Report of KALOG.

Macroeconomic Conditions

Structural shifts in the global economy which have an impact on weakening world economic growth, pose a challenge to the domestic economy in 2019. Economic growth in 2019 was not as strong as the previous year's growth, although it remained resilient supported by good domestic demand and maintained stability. This development is a result of the stronger policy synergy between the Government, Bank Indonesia and related authorities. In the medium term, the Indonesian economy is predicted to continue to improve, although the prospect of economic growth in 2020 can be restrained due to the impact of expanding COVID-19. Strong medium-term prospects need to be supported by the synergy of all parties so that they can accelerate economic transformation and foster innovation, including digital innovation, as a precondition for moving forward Indonesia.

The dynamics of the economy in 2019 raised three strategic elements to support sustainable economic growth namely Synergy, Transformation, and Innovation.

The element of synergy emerged after seeing the strong role of synergy between policy makers in responding to various challenges from the global that had a less favourable impact on the Indonesian economy. Stronger synergies can bring Indonesia's economy 2019 to remain resilient, supported by maintained stability and sustained economic growth, although slowing compared to 2018 conditions. Policy synergy elements are also important because they support the acceleration of Indonesia's economic transformation with the structure and sources of economic growth the stronger one. In addition, policy synergies are also directed to continue to foster innovation, including digital-financial financial innovation, which can support quality and inclusive economic growth.



Sinergi kebijakan ditujukan untuk mendorong momentum pertumbuhan ekonomi, mempertahankan stabilitas perekonomian dan stabilitas sistem keuangan, serta memperkuat struktur perekonomian.

Dalam kaitan ini, Pemerintah pada 2019 meningkatkan stimulus kebijakan fiskal guna mendorong pertumbuhan ekonomi, dengan tetap menjaga kesinambungan fiskal. Kebijakan fiskal diimplementasikan melalui 3 (tiga) strategi utama, yaitu memobilisasi pendapatan dengan tetap mendukung penguatan iklim investasi, meningkatkan kualitas belanja agar lebih efektif dan produktif untuk mendukung program prioritas, serta mendorong efisiensi dan inovasi pembiayaan (*creative financing*). Ketiga strategi mendukung tetap terjaganya prospek kesinambungan fiskal dengan realisasi defisit APBN 2019 terkendali di bawah 3% yakni 2,2% dari PDB. Perkembangan ini secara keseluruhan membuat utang pemerintah pada 2019 tetap sehat yakni 30,2% dari PDB.

Kinerja Perseroan

Meskipun kondisi ekonomi Indonesia cukup fluktuatif, namun segenap jajaran KALOG berhasil melampaui target yang ditetapkan. Dibandingkan kinerja tahun 2018, kinerja tahun 2019 tumbuh menggembirakan yang juga menjadi bukti peningkatan kapasitas dan kapabilitas Perusahaan. Total aset KALOG tumbuh sebesar 6,99% dibandingkan tahun sebelumnya.

Di tengah persaingan yang menguat, KALOG mampu membukukan pendapatan yang meningkat 13,06% dari tahun 2018 atau menjadi Rp1.049 miliar. Langkah ekspansif strategis yang tak henti dilaksanakan di sepanjang tahun 2019 menuntun Perusahaan pada pencapaian laba usaha sebesar Rp145 miliar.

Pencapaian ini berhasil diwujudkan terutama berkat kerja keras segenap jajaran KALOG yang berpegang teguh pada praktik menjalankan usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Rasio keuangan utama secara keseluruhan juga menunjukkan pencapaian yang positif. Beberapa rasio tersebut antara lain ROE mencapai 36,10%, ROI mencapai 21,48%. Secara

Policy synergy is valued to be driving the momentum of economic growth, maintaining economic stability and financial system stability, and strengthening the structure of the economy.

In this regard, the Government in 2019 will increase fiscal policy stimulus to encourage economic growth, while maintaining fiscal sustainability. Fiscal policy is implemented through 3 (three) main strategies, namely mobilising revenue while still supporting the strengthening of the investment climate, improving the quality of spending to be more effective and productive to support priority programs, and to encourage efficiency and innovation financing (creative financing). These three strategies support the continued maintenance of the prospect of fiscal sustainability with the realization of the 2019 State Budget deficit being controlled under 3% ie 2.2% of GDP. This development as a whole keeps government debt in 2019 to remain healthy at 30.2% of GDP.

Company's Performance

Granting all that Indonesia's economic conditions are quite volatile, all KALOG ranks have surpassed the target set. Compared to the performance in 2018, the 2019 performance grew positively which also led to evidence of an increase in the Company's capacity and capability. KALOG's total assets grew by 6.99% compared to the previous year.

In the midst of strong competition, KALOG was able to record operating income which increased 13.06% from 2018 or to Rp1,049 billion. Strategic expansive strategic steps carried through throughout 2019 led the Company to achieve operating profit to Rp145 billion.

This achievement was successfully realised mainly thanks to the hard work of all ranks of KALOG who cling to the practice of running a business by prioritizing the principle of prudence.

The overall main financial ratio also shows a positive achievement of several ratios, such as ROE which reached 36.10%, ROI of 21.48%. Overall, KALOG managed to show

keseluruhan, KALOG berhasil menunjukkan kinerja yang baik di mana sebagian besar indikator utama melampaui target yang tertuang dalam RKAP tahun 2019.

Berpedoman pada nilai Perusahaan, kami tak pernah henti menegaskan komitmen dalam membangun Perusahaan yang sesuai dengan arah visi dan kebijakan Perusahaan. Komitmen tersebut menjadi landasan bagi manajemen dalam memetakan langkah strategis untuk memastikan tercapainya ekspansi bisnis Perusahaan.

Hasil pencapaian tingkat KPI Perusahaan berhasil menyentuh angka 97,24 dan merupakan hasil yang membanggakan bagi seluruh jajaran dimana penilaian KPI tersebut mencakup aspek keuangan dan pasar, focus pelanggan, produk dan proses, focus tenaga kerja, kepemimpinan tata kelola dan tanggung jawab sosial.

kami akan senantiasa menjaga integritas kami dalam menghadirkan pelayanan terbaik kepada Pelanggan dan bermuara pada kepuasan pelanggan. Kami bekerja keras membangun dan mempertahankan reputasi dengan mengokohkan tekad untuk membangun KALOG menjadi sebuah institusi yang besar. Setiap langkah menjadi rekam jejak sejarah KALOG dalam berkontribusi terhadap kelancaran sistem logistik nasional dan mengawal pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pada sisi operasional, KALOG berhasil menorehkan prestasi diantaranya dengan pencapaian kinerja pendapatan yang melampaui target diantaranya lini bisnis Kontainer yang berhasil menorehkan keberhasilan 107% dari RKAP 2019, disusul dengan lini bisnis Non Kontainer 97%, kemudian lini bisnis BHP Kurir 79%, dan pencapaian kinerja pendapatan Batubara sebesar 88%.

Sementara, pada sisi Kontribusi margin total sebesar Rp184.034 juta atau 20% dari pendapatan usaha, dimana kontribusi terbesar dihasilkan dari lini bisnis Batubara sebesar 12%, selanjutnya lini bisnis Non Kontainer sebesar 4%, disusul dengan lini bisnis BHP Kurir 2%, dan yang terakhir lini bisnis Kontainer sebesar 1%.

good performance where most of the focal indicators exceeded the targets set out in the 2019 Work Plan and Budget.

Guided by the value of the Company, we have never stopped affirming our commitment to building a company that is in line with the direction of our vision and policy. This commitment is the basis for management in mapping out strategic steps to ensure the achievement of the Company's business expansion.

The achievement of the KPI level of the Company succeeded in touching the number 97.24 and was a proud result for all levels where the KPI assessment included financial and market aspects, customer focus, products and processes, workforce focus, governance leadership and social responsibility.

We will always maintain our integrity in delivering the best service to customers and lead to customer satisfaction. We work hard to build and maintain a reputation by strengthening the determination to build KALOG into a great institution. Each step becomes KALOG's historical track record in contributing to the smooth operation of the national logistics system and leading to sustainable growth.

On the operational side, KALOG managed to carve achievements including revenue achievement that exceeded the target including Container business lines that succeeded in making success 107% of the 2019 Work Plan and Budget, followed by Non-Container Business lines 97%, then BHP Courier business lines 79%, and the achievement of coal revenue performance only 88%.

Meanwhile, on the side of the total margin contribution amounted to Rp184,034 million or 20% of business revenue, where the largest contribution was generated from the Coal business line by 12%, then the Non-Container business line of 4%, followed by the Courier business line of 2% and the last Container business line is 1%.



Langkah Inisiatif dan Strategi Perusahaan

Sebagai upaya mengegaskan posisi perusahaan sebagai penyedia jasa logistic yang unggul dan terpercaya, KALOG telah merumuskan dan memetakan sejumlah langkah inisiatif untuk memastikan tercapainya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Beberapa upaya difokuskan pada strategi ekspansif di antaranya dengan menegaskan komitmen untuk pengembangan bisnis PT KALOG yang kedepannya akan lebih berfokus pada core business, untuk dapat mendukung bisnis utama PT KALOG, diperlukan tools dan kemampuan teknologi informasi yang memadai, bahkan juga diperlukan peningkatan kompetensi SDM agar dalam menjalankan bisnisnya dapat dilakukan secara profesional.

Selain itu, langkah inisiatif Perusahaan juga mencakup pada perubahan logo Perusahaan. Logo baru tersebut merupakan logo terpilih hasil pelaksanaan sayembara logo dan telah berhasil melalui berbagai tahapan seleksi termasuk presentasi karya di hadapan juri internal beserta jajaran Direksi KALOG pada tanggal 28 September 2019.

Prospek dan Rencana ke Depan

Dalam menyikapi tantangan persaingan usaha yang terbuka lebar, Perseroan dituntut untuk cermat menyikapi peluang apapun. Ke depan, KALOG akan tetap berfokus pada pengembangan kerangka antarmoda dan konektivitas ke Pelabuhan dan kawasan industri. Pengoptimalan stasiun terminal barang Klari juga akan semakin dioptimalkan dengan menjadikan stasiun terminal barang Klari sebagai hub/transshipment untuk memudahkan distribusi ke seluruh pulau Jawa.

Selain mempertahankan kinerja volume, KALOG akan memetakan serangkaian langkah strategis dengan menjajaki angkutan komoditas yang belum dilayani menggunakan kereta api seperti angkutan gas, limbah, cold chain, otomotif dan lainnya.

The Company's Initiatives and Strategies

As an effort to affirm the company's position as a superior and reliable provider of logistics services, KALOG has set and mapped out a number of initiatives to ensure the achievement of sustainable business growth.

A few endeavours are focused on the expansionary strategy, incorporating affirming the commitment to business development of PT KALOG, which in the future will be more focused on core business, to be able to support PT KALOG's focal business, adequate information technology tools and capabilities are needed, even increasing HR competencies running his business can be done in a professional manner.

Another, the Company's initiative steps include changing the Company's logo. The new logo is the chosen logo as a result of the logo competition and has successfully gone through various stages of selection including the presentation of the work in front of the internal jury and the KALOG Board of Directors on September 28, 2019.

Prospects and Future Plans

In responding to the challenges of business competition that are wide open, the Company is required to carefully address any opportunities. Going forward, KALOG will continue to focus on developing intermoda frameworks and connectivity to ports and industrial estates. Optimizing the Klari freight terminal station will also be increasingly optimized by making the Klari freight terminal station as a hub/transshipment to facilitate distribution throughout Java.

In addition to maintain a volume performance, KALOG will set a series of strategic steps by exploring new commodities which never been transported by railway, such as gas, cold chain, automotive, and many others.

Tata Kelola Perusahaan

Dalam pengelolaan perusahaan, KALOG senantiasa berpegang teguh dan berpedoman pada praktik *Good Corporate Governance* (GCG) terbaik. Peningkatan praktik GCG di lingkungan KALOG sepanjang tahun 2019, tidak terlepas dari komitmen segenap insan KALOG untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menjalankan bisnis di industri logistik, yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, KALOG telah melengkapi dengan pedoman perilaku yang merupakan pedoman internal Perusahaan yang berisikan sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen, serta penegakan terhadap peraturan-peraturan Perusahaan yang berlaku bagi seluruh insan KALOG dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

PT Kereta Api Logistik menegaskan komitmennya dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* dengan melakukan berbagai perbaikan dan peningkatan komitmen yang diwujudkan melalui penyusunan beragam kebijakan dan pedoman yang dituangkan melalui keputusan Direksi diantaranya Pedoman GCG, Pedoman *Whistle Blowing System*, Pedoman Perilaku, Pedoman Ketebukaan Informasi Publik, Keputusan Direksi tentang Pengelolaan LHKPN, Gratifikasi, Kebijakan *IT Governance* dan *Policy* serta Pedoman Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* serta Keterbukaan Informasi Publik. Selain itu, untuk memastikan Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan fungsi dan tugas yang sesuai, Perseroan juga telah menetapkan *Board Manual* Direksi dan Komisaris

Penegakan kampanye anti gratifikasi menjadi agenda rutin untuk selalu digalakkan di lingkungan Perusahaan terutama saat menjelang masa puncak pengiriman barang. Sepanjang tahun 2018 Perseroan telah melaksanakan serangkaian langkah perbaikan yang sejalan dengan komitmen penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Bagi kami, implementasi GCG merupakan suatu keharusan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perseroan kepada publik dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Pengembangan GCG yang selaras dengan *best*

Good Corporate Governance

In managing the company, KALOG always adheres to the best practices of Good Corporate Governance (GCG). Improving GCG practices in KALOG throughout 2019 is inseparable from the commitment of all KALOG employees to implement GCG principles as a foundation in conducting business in the logistics industry, which includes Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. In carrying out its duties and responsibilities, KALOG has complemented the code of conduct which are the Company's internal guidelines that contain the value system, business ethics, work ethics, commitment, and enforcement of Company regulations that apply to all KALOG employees in conducting business and other activities, and in interacting with stakeholders.

PT Kereta Api Logistik affirms its commitment in the implementation of Good Corporate Governance by making various improvements and enhancements in commitments that are realized through the formulation of various policies and guidelines as outlined by Directors' decisions decree including GCG Guidelines, Whistle Blowing Guidelines, Code of conduct, Public Information Openness Guidelines, Directors Decrees about Report of State Official Wealth Management, Gratification, IT Governance and Policy, as well as a Guidelines for Implementing Corporate Social Responsibility and Public Information Openness. In addition, to ensure the Board of Commissioners and the Board of Directors carry out the appropriate functions and duties, the Company has also set a Board of Directors and Commissioners.

Enforcement of anti-gratification campaigns is a routine agenda to always be conducted in the company, especially nearing the peak of shipping goods. Throughout 2018 the Company has implemented a series of corrective steps that are in line with the commitment to implement good corporate governance.

For us, the implementation of GCG is a must to maintain transparency and accountability in managing the company to the public and all other stakeholders. The development of GCG that is in line with best practices will always be part



practices akan selalu menjadi bagian dari komitmen Perusahaan yang diimplementasikan secara berkesinambungan. Kami meyakini bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik akan mendorong perusahaan untuk menciptakan nilai bagi perusahaan yang maksimal serta mewujudkan iklim bisnis yang kondusif dan ideal. Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh karyawan berkomitmen penuh untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip tersebut menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan, optimalisasi kinerja, menghindari *conflict of interest*, serta peningkatan akuntabilitas.

Tanggung Jawab Sosial

Dalam memastikan keberlanjutan Perusahaan, KALOG memposisikan stakeholder khususnya masyarakat di sekitar area operasional sebagai aspek penting dengan memberikan perhatian khusus dan kontribusi salah satunya melalui program *Corporate Sosial Responsibility*. Dalam memberikan kontribusi bagi masyarakat di sekitar operasional, KALOG secara rutin dan berkelanjutan menyelenggarakan kegiatan CSR dengan fokus pada aspek Bina Lingkungan yang terbagi dalam beberapa bidang seperti Pendidikan, Kesehatan, Sarana Ibadah, Bantuan Korban Bencana Alam serta Kemasyarakatan.

Sepanjang tahun 2019, kegiatan CSR dinilai cukup efektif dan telah memberikan dampak positif bagi Perseroan.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Susunan Direksi PT Kereta Api Logistik sejak tanggal 14 Maret 2019 sampai saat ini adalah sebagai berikut:

- PLT Direktur Utama: Hendy Helmy
- PLT Direktur Operasi & Pemasaran: Purnomo Radiq Yugaswara
- PLT Direktur Keuangan & SDM: Nathan Marihottua Siahaan
- PLT Direktur Pengembangan Usaha: TLN Ahmad Malik Syah

of the Company's commitment that is implemented continuously. We believe that implementing good corporate governance will drive company to create maximum value for the company and realise a conducive and ideal business climate. The Board of Commissioners, Board of Directors and all employees are fully committed to implement high standards in the application of GCG principles. These principles serve as guidelines in making decisions, optimizing performance, avoiding conflict of interest, and increasing accountability.

Social Responsibility

In ensuring the sustainability of the Company, KALOG positions stakeholders, especially the community around the operational area as an important aspect by providing special attention and contribution, through Corporate Social Responsibility program. In contributing to communities around the operational, KALOG routinely and continuously organizes CSR activities with a focus on aspects of Community Development which are divided into several fields such as Education, Health, Worship Facilities, Natural Disasters and Community.

Throughout 2019, CSR activities were considered has been contributing an effective and positive impact on the Company.

Changes on Member of Director's Composition

The composition of the Board of Directors of PT Kereta Api Logistik since March 14, 2019—present is as follows:

- *Acting President Director: Hendy Helmy*
- *Acting Director of Operations & Marketing: Purnomo Radiq Yugaswara*
- *Acting Director of Finance & HR: Nathan Marihottua Siahaan*
- *Acting Director of Business Development: TLN Ahmad Malik Syah*

Apresiasi

Sebagai rangkaian kata penutup, izinkan kami atas nama seluruh anggota Direksi mengucapkan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala arahan dan saran yang diberikan kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2019. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham, Regulator, Pelanggan, mitra usaha serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan.

Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh jajaran insan KALOG yang tanpa lelah menorehkan karya, prestasi dengan penuh dedikasi dan integrasi dalam mengemban tugas dan tanggung jawab sehingga pencapaian kinerja yang menggembirakan dapat terlaksana dengan baik.

Hasil kinerja tahun 2019 telah membuktikan keberhasilan atas kegigihan, kerja keras, dedikasi, serta pengelolaan pengurusan Perusahaan yang efektif dan ideal dan komitmen dari seluruh karyawan terhadap tujuan Perusahaan yang sesuai dengan visi misi bersama. Untuk mewujudkan masa depan yang lebih cerah. Kami menatap tahun 2020 dengan memperbaharui fokus pada rencana strategis dan eksekusi untuk terus mendorong pertumbuhan yang menguntungkan.

Bersama-sama kita satukan langkah dan dengan optimisme serta semangat tinggi kita menyongsong masa depan yang lebih baik dengan semangat melayani tanah air tercinta dan menjadi kebanggaan bangsa.

Appreciation

As a series of concluding remarks, allow us on behalf of all members of the Board of Directors to express their high gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for all directions and suggestions given to the Board of Directors in managing the Company throughout 2019. We also convey the same gratitude to all shareholders, Regulators, Customers, business partners and other stakeholders for support and trust.

The Board of Directors also expressed his gratitude and appreciation to all KALOG's employee who tirelessly with full dedication and integration in carrying out their duties and responsibilities in order to achieve great performance.

The results of the 2019 performance has proven the success of persistence, hard work, dedication, and effective and ideal Company management and commitment of all employees towards the Company's goals in accordance with the vision and mission. To realise a brighter future, we look at 2020 by renewing the focus on strategic plans and executions to continue to drive profitable growth.

Together we unite our steps and with extraordinary optimism and enthusiasm, we welcome a better future with the verve of serving our beloved homeland and becoming the pride of the nation.

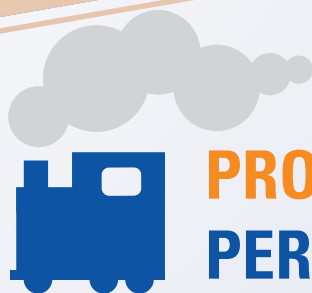
Jakarta, 21 Mei 2020/May 20,2020



Hendy Helmy

Plt Direktur Utama
Acting President Director





PROFIL
PERUSAHAAN
Company Profile



IDENTITAS PERSEROAN

Company Identity

Nama Perseroan <i>Company's Name</i>	PT KERETA API LOGISTIK - TOTAL LOGISTOCS SOLUTION
Bidang Usaha <i>Business Line</i>	Jasa Pengurusan Transportasi. <i>Transportation Management Service</i>
Status Perusahaan <i>Company Status</i>	Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	8 September 2009 <i>September 8, 2009</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Establishment Legal Basis</i>	AHU-51175.AH.01.01 Th 2009
Akta Terakhir <i>Last Certificate</i>	Akta Notaris Yoshi, SH., MKn. No. 3 Tanggal 23 Mei 2018
Kepemilikan <i>Ownership</i>	PT Kereta Api Indonesia (Persero) Yayasan Pusaka
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 11A, Jakarta Pusat 10340
Telepon <i>Telephone</i>	021 - 3192.2299
Fax	021 - 3192.2288
Website	www.kalogistics.co.id
Call Center	Layanan Pelanggan Telepon: 021 - 3192.2299 Email: cs@kalogistics.co.id Twitter: @KA_Logistics Facebook: KeretaApiLogistik



VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Culture

Visi

MENJADI PERUSAHAAN PENYEDIA JASA LOGISTIK TERPADU, UNGGUL DAN TERPERCAYA.

Vision

BEING A COMPANY PROVIDING LOGISTIC SERVICES INTEGRATED, EXCELLENT, AND RELIABLE.

Misi

- Menyediakan jasa logistik berbasis Kereta Api dengan solusi *door-to-door service*.
- Mengembangkan bisnis jasa logistik dengan menyelenggarakan layanan mining *logistics, warehousing, depot container* dan jasa kurir dalam sistem infrastruktur terpadu.
- Membangun kapabilitas dan kredibilitas perusahaan melalui strategi sinergis dengan *stakeholders*.
- Meningkatkan nilai tambah korporasi bagi *shareholders*.

Mission

- Provide rail-based logistics services with door to door service solution.
- Develop logistics service business by providing mining logistics, warehousing, depot container and courier services in an integrated infrastructure system.
- Build the Company's capability and credibility through synergistic strategy with stakeholders.
- Increase the added value of corporations for shareholders.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture



Dalam menjalankan bisnisnya, PT KA Logistik selalu menjunjung tinggi nilai-nilai budaya perusahaan yang menjadi landasan bagi setiap insan KALOG untuk berperilaku dan berkontribusi terhadap perkembangan perusahaan, yang dituangkan dalam “**CORE**” sebagai akronim dari *CO*rporate *cul*tu**RE** dengan nilai-nilai sebagai berikut:

- **Customer satisfaction** (Komitmen Menghadirkan Layanan Terbaik)
Muara dari segala kegiatan bisnis KALOG adalah kepuasan pelanggan, kepuasan yang berarti *product/service* yang diberikan sesuai bahkan melebihi ekspektasi pelanggan

*In terms of committing the business, PT KA Logistik eternally upholds the corporate culture values which become the foundation for every KALOG person to behave and to contribute towards the development of the Company, as outlined in “**CORE**” as an acronym of Corporate Culture with the following values:*

- **Customer satisfaction** (Commitment to Delivering the Best Service)
The main ground of all KALOG business activities is customer's satisfaction, the satisfaction which the product/service equally or manifestly meets with the customer's



dan dalam memberikan *product/service* tersebut bisnis KALOG tetap efektif dan efisien.

- **prOfessional** (Mengoptimalkan Kompetensi dan Potensi Dalam Menghadirkan Upaya dan Hasil Terbaik)
Dalam kegiatan sehari-hari dan berinteraksi dengan pihak lain baik pelanggan maupun *stakeholder*, professional merupakan keharusan yang harus dipenuhi oleh setiap insan/individu. Baik sikap professional yang tercermin pada cara penampilan, cara berkomunikasi, berperilaku, serta kemampuan menguasai pengetahuan produk dan layanan.
- **tRust** (Jujur, Tulus dan Dapat Diandalkan)
Merupakan aspek yang diharuskan melekat pada tiap individu sebagai dasar dan nilai dalam menjadi bagian dari organisasi. Jujur terhadap pelanggan, mitra kerja, shareholder, *stakeholder*, Perusahaan, atasan/bawahan serta diri sendiri sehingga mampu menjadi individu yang dapat dipercaya dan diandalkan.
- **intEgrity** (Disiplin, Konsisten, Komitmen, Loyalitas dan Dedikasi)
Bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai dan kebijakan organisasi serta kode etik profesi dengan mempertahankan norma-norma sosial, etika dan organisasi. Bertindak sesuai dengan ucapan. Mengkomunikasikan maksud, ide dan perasaan secara terbuka, jujur dan langsung walaupun dalam negosiasi yang sulit dengan pihak lain.

expectations and in terms of providing the product/service, KALOG's business remains effective and efficient.

- **prOfessional** (Optimizing Competence and Potential In Delivering Best Efforts and Results)
In daily activities and interaction with others, both customers and stakeholders, being professional is an obligation and a necessity that need fulfilling by all individuals. Being professional is showcased by the appearance, the way to communicate, behave as well as the ability to master the knowledge of product and services.
- **tRust** (Honest, Sincere and Reliable)
Trust is an aspect that has to attach to each individual as a foundation and value in becoming a part of the organization. Being honest is exposed to the customers, vendors, shareholders, stakeholders, the Company, superiors/subordinates as well as to oneself that is able to be a trustworthy and reliable individual.
- **intEgrity** (Discipline, Consistent, Commitment, Loyalty and Dedication)
Acting consistently according to the organization values and policies as well as the ethical codes by maintaining social, ethics and organization norms. A consistency between word and action. Conveying purpose, idea, and feeling openly, honestly and directly despite in a hard negotiation with others.

MAKNA LOGO

Meaning of Logo

Logo merepresentasikan semangat dan dinamika baru PT Kereta Api Logistik sebagai sebuah Perusahaan logistik terbaik dengan kualitas pelayanan prima.

Konsep visual logo didasarkan arah Visi dan Misi Perusahaan. Logo terinspirasi oleh locomotive yang tengah menggandeng gerbong bermuatan logistik/produk logistik dan melintas di atas rel.

The logo represents the new spirit and dynamics of PT Kereta Api Logistik as the best logistics company with excellent service quality.

The visual concept of the logo is based on the direction of the Company's Vision and Mission. The logo is inspired by a locomotive holding a carriage loaded with logistics / logistics products and crossing the rail.



Logo terdiri dari 3 elemen utama:

1. Segitiga (Lokomotif)
2. Kotak persegi (Muatan logistik)
3. Garis Lengkung (Rel Kereta Api)

A logo consists of 3 focal elements:

1. *Triangle (Locomotive)*
2. *Square box (Logistics load)*
3. *Curved Line (Railroad)*

Arti Warna

Biru PT Kereta Api Logistik

Mencitrakan PT Kereta Api Logistik sebagai Perusahaan yang cakap dan handal berintegrasi tinggi, dapat diandalkan serta professional.

Kuning Kemerahan PT Kereta Api Logistik

Mencitrakan semangat dan energi PT Kereta Api Logistik yang selalu optimis, proaktif dan percaya diri dalam menyelenggarakan kegiatan logistik.

Meaning of Colours

The Blue Colour of PT Kereta Api Logistik

Representing PT Kereta Api Logistik as a capable and reliable Company with high integration, dependability, and professionalism.

The Reddish Yellow Colour of PT Kereta Api Logistik

Manifesting the verve and energy of PT Kereta Api Logistik which is always optimistic, proactive, and confident in carrying through logistics activities.



SEJARAH SINGKAT

Company in Brief

PT Kereta Api Logistik (KALOG) adalah anak perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang melakukan usaha di bidang layanan distribusi logistik berbasis kereta api, dengan cakupan bisnis “door to door” (DTD) service untuk memberikan pelayanan yang paripurna bagi Pelanggan kereta api yang didukung dengan angkutan pra dan purna serta layanan penunjangnya, meliputi pengelolaan Terminal Peti Kemas (TPK), bongkar muat, pergudangan, pengepakan, pelabelan, pengangkutan, penjejakan, pengawalan logistik serta manajemen logistik dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Orientasi bisnis KALOG ke depan adalah sebagai penyedia jasa layanan distribusi logistik secara total (*Total Logistics Solution*) melalui “End-to-End Services” atau dengan kata lain sebagai *SCM Service Provider*. Fungsi dan peran KALOG terhadap jasa layanan yang telah disediakan oleh induknya adalah sebagai “pencipta nilai tambah (*value-added creator*)” sepanjang rantai nilai (*value chain*) layanan distribusi logistik, termasuk layanan yang telah disediakan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero), seperti angkutan barang dan gudang.

Pemanfaatan sistem *Segmentation, Targeting, and Positioning* merupakan penunjang keefektifan kegiatan operasional Perseroan demi mewujudkan produktivitas sumber daya manusia yang terpercaya. Selain itu, Perseroan terus mengasah kapasitas serta mewujudkan investasi jangka panjang yang rutin dan prospektif. Seluruh elemen Perseroan sangat diperhatikan kecakapannya, berawal dari pengontrolan skala mikro hingga skala makro yang berhubungan dengan kinerja operasional. Dengan demikian, Perseroan sukses menjadi entitas yang kompetitif di tengah persaingan industri transportasi yang penuh tantangan.

Fokus dan penguatan peran penting KALOG ini diwujudkan pada tahapan *Pre-Service* dan *Post-Service* dari layanan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) serta *integrated-service* berbasis *information technology* sepanjang rantai jasa layanan distribusi logistik.

Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga eksistensinya dengan menerapkan nilai-nilai Perseroan sebagai tolok ukur setiap pergerakan sumber daya dalam melaksanakan kegiatan operasional. Keanekaragaman pelayanan serta aktualisasi kooperasi sistematis bersama mitra bisnis menjadi wujud upaya Perseroan menuju pertumbuhan berkelanjutan dan memenuhi visi menjadi Perseroan penyedia jasa logistik terdepan pilihan utama pelanggan.

PT Kereta Api Logistik (KALOG) is the subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero) which operated on distribution logistics service rail based, with business range “door to door” (DTD) service in providing excellent services to Customer, supported by good transport and excellent service such as Container terminal management, loading/unloading, warehousing, packing, labelling, transportation, tracking, escort logistics, and logistics management by applying the principles of limited liability companies.

KALOG business orientation is as a provider of total Logistics Solution through the “End-to-End Services” or in other words as SCM Service Provider. KALOG role and function of the services that have been provided by the parent company is the “value-added creator along the value chain of distribution logistics services, including services that have been provided by PT Kereta Api Indonesia (Persero), such as freight and warehouse.

The utilization of the Segmentation, Targeting, and Positioning system is a support for the effectiveness of the Company's operational activities in order to realize the productivity of reliable human resources. In addition, the Company continues to hone capacity and realize routine and prospective long-term investments. All of the Company's elements are very concerned about its capabilities, starting from micro-scale control to macro scale that relates to operational performance. Thus, the Company has succeeded in becoming a competitive entity in the midst of the challenging transportation industry competition.

Focusing and strengthening the vital role of KALOG is realized on the stage of Pre-service and the Post Service of services by PT Kereta Api Indonesia (Persero) as well as the integrated-service-based information technology services throughout the chain of Logistics Distribution.

The Company is committed to continuing to maintain its existence by applying the Company's values as a benchmark for every movement of resources in carrying out operational activities. Service diversity as well as systematic cooperative actualization with business partners is a manifestation of the Company's efforts towards sustainable growth and fulfilling its vision of becoming the leading logistic provider company of the customer choice.

LANDASAN HUKUM PENDIRIAN

Establishment Legal Basis

1. Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. S – 536/MBU/2009 tanggal 29 Juli 2009 perihal Persetujuan Pendirian PT KA Logistik sebagai Anak Perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero);
 2. Anggaran Dasar PT Kereta Api Logistik (PT Kalog) tertuang dalam Akta Pendirian yang berdasarkan akta No. 10 tanggal 8 September 2009 yang dibuat oleh Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian PT Kalog telah memperoleh pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-51175.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 22 Oktober 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami 10 (sepuluh) kali perubahan sebagai berikut:
 - Perubahan anggaran dasar dengan akta No. 18 tanggal 29 Januari 2010 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, mengenai penambahan kegiatan usaha perdagangan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam Surat Keputusan No. AHU-10484.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 25 Februari 2010.
 - Akta No.14 tanggal 13 April 2012 dibuat dihadapan Agung Sriwijayanti SH. MKn, Notaris di Depok, mengenai penambahan kegiatan usaha Jasa Titipan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 1 Mei 2012 N0.AHU-23103.AH.01.02.Tahun 2012.
 - Akta No.03 tanggal 13 Desember 2013 dibuat dihadapan Yoshsi SH. MKn, Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan tempat kedudukan hukum dan perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 14 Februari 2014 N0.AHU-AH.01.10-04835 Tahun 2014.
 - Akta No.71 tanggal 21 November 2014 dibuat dihadapan Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 28 November 2014 N0. AHU-08971.40.21.2014.
1. *The Minister of State-Owned Enterprises Decree No. S – 536/MBU/2009 dated on July 29, 2009 concerning Approval of the Establishment of PT KA Logistik as a Subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero);*
 2. *Articles of Association of PT Kereta Api Logistik (PT Kalog) is contained in the Deed of Establishment based on deed No. 10 September 8, 2009 composed by Fathiah Helmi SH, notary in Jakarta. The deed of establishment of PT Kalog has been approved as a legal entity based on the the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No. AHU-51175.AH.01.01. Year 2009 on October 22, 2009. The Company's Articles of Association have undergone 10 (ten) alterations as follows:*
 - *Amendment to the articles of association with deed No. 18 on January 29, 2010, was made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, regarding the addition of trading business activities that had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-10484.AH.01.02. Year 2010 February 25, 2010.*
 - *Deed No.14 on April 13, 2012, made before Agung Sriwijayanti SH. MKn, Notary in Depok, regarding the addition of safekeeping services. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree dated May 1, 2012 N0.AHU-23103.AH.01.02.Year 2012.*
 - *Deed No. 03 on December 13, 2013, made before Yoshsi SH. MKn, Notary in Tangerang Regency, concerning changes in legal position and changes in Purpose and Objectives and Business Activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree dated 14 February 2014 N0.AHU-AH.01.10-04835 2014.*
 - *Deed No. 71 on November 21, 2014, made before Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta, regarding changes to the entire Articles of Association. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree on November 28, 2014, N0. AHU-08971.40.21.2014.*



- Akta No.04 tanggal 29 Desember 2015 dibuat dihadapan Yoshsi SH. MKn, Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dengan penambahan kegiatan atas Pengangkutan dan Penjualan Barang Tambang/Barang Terkait. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 21 Januari 2016 N0.AHU-0001203.AH.01.02. Tahun 2016.
- Akta No.01 tanggal 18 Februari 2016 dibuat dihadapan Yoshsi SH. MKn, Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dengan perubahan kegiatan atas Jasa Penyelenggaraan Pos atas logistik/barang terkait. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 25 Februari 2016 N0. AHU-0003792.AH.01.02. Tahun 2016.
- Akta No.01 tanggal 07 Juni 2016 dibuat dihadapan Yoshsi SH. MKn, Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dengan penambahan kegiatan atas Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara; dan Jasa Pertambangan Mineral dan Pengeloaan/Pengoperasian TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 24 Juni 2016 N0.AHU-0011991.AH.01.02.Tahun 2016.
- Akta No.03 tanggal 26 Juli 2017 dibuat dihadapan Yoshsi SH. MKn, Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dengan menghapus kegiatan usaha atas Pengangkutan dan penjualan barang tambang/barang terkait. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 28 Juli 2017 N0. AHU-0015437.AH.01.02. Tahun 2017.
- Akta No.228 tanggal 23 Mei 2018 dibuat dihadapan Yoshsi SH. MKn, Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar tentang
- *Deed No. 04 on December 29, 2015, made before Yoshsi SH. MKn, Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment to Article 3 of the Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities with the addition of activities for the Transporting and Selling of Mining/Related Goods. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree dated January 21, 2016 N0.AHU-0001203. AH.01.02. Year 2016.*
- *Deed No. 01 on February 18, 2016, made before Yoshsi SH. MKn, Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment to Article 3 of the Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities with changes in the activities of Postal Services for logistics/related goods. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree on February 25, 2016, No. AHU-0003792. AH.01.02. 2016.*
- *Deed No. 01 on June 7, 2016, made before Yoshsi SH. MKn, Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment to Article 3 of the Articles of Association concerning Purpose and Objectives and Business Activities with the addition of activities on Mineral and Coal Mining Services; and Mineral Mining Services and TUKS Management/Terminal (Self-interest Terminals). The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree on June 24, 2016, N0.AHU-0011991.AH.01.02.Year 2016.*
- *Deed No. 03 on July 26, 2017, made before Yoshsi SH. MKn, Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment to Article 3 of the Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities by eliminating business activities for the transportation and sale of mining/related goods. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree dated 28 July 2017 N0. AHU-0015437.AH.01.02. 2017.*
- *Deed No.228 on May 23, 2018, made before Yoshsi SH. MKn, Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment to Article 4 of the Articles of*

Modal dengan mengubah modal ditempatkan/diseter. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 28 Mei 2018 N0. AHU-AH.01.03-0209983.

- Terakhir dengan Akta No.101 tanggal 17 Juli 2018 dibuat dihadapan Yoshsi SH. MKn, Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dengan penambahan kegiatan atas (1) Usaha perdagangan alat transportasi darat, alat transportasi laut, alat transportasi udara, dan perlengkapannya; dan (2) Usaha penyewaan alat transportasi kereta api, alat transportasi darat, dan sejenisnya. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 20 Juli 2018 N0.AHU-0014680.AH.01.02. Tahun 2018.

Association concerning Capital by changing the issued/paid up capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree on May 28, 2018 N0. AHU-AH.01.03-0209983.

- *Finally, the Deed No.101 on July 17, 2018, was made before Yoshsi SH. MKn, Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment to Article 3 of the Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities with the addition of activities on (1) trade business in land transportation equipment, sea transportation equipment, air transportation equipment and equipment; and (2) The business of renting train transportation equipment, land transportation equipment, and the like. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree dated July 20, 2018 N0.AHU-0014680. AH.01.02. Year 2018.*



MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Purpose and Objectives and Business Activities

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dibentuk PT KA Logistik adalah melakukan usaha dibidang Jasa Pengurusan Transportasi (*Freight Forwarding*) berupa layanan distribusi logistik/barang (padat, cair, gas dan lain-lainnya) dengan kemasan *door to door services* dalam rangka memberikan pelayanan paripurna bagi pelanggan yang didukung dengan angkutan pra dan lanjutan serta layanan penunjangnya dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Purpose and Objectives

The purpose and objectives PT KA Logistic establishment is to undertake business in a realm of Freight Forwarding service, such as logistic/goods distribution service (solid, liquid, gas and others) with door to door services in order to provide plenary service for customers supported by pre- and advanced transportation and its supporting services by applying the principles of Limited Liability Company.

Kegiatan Usaha

- Muat-Bongkar atas logistik/barang terkait;
- Jasa Titipan atas logistik/barang terkait;
- Penyimpanan atas logistik/barang terkait;
- Pengepakan atas logistik/barang terkait;
- Pelabelan atas logistik/barang terkait;
- Penjejakkan/penelusuran atas logistik/barang terkait;
- Pengawasan atas logistik/barang terkait;
- Pengangkutan dan penjualan barang tambang/barang terkait;
- Jasa pertambangan mineral dan batubara;
- Pengelolaan/pengoperasian TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri);
- Lain-lain kegiatan yang terkait dan mendukung serta menunjang usaha Jasa Pengurusan Transportasi (*Freight Forwarding*);
- Usaha perdagangan alat transportasi darat, alat transportasi laut, alat transportasi udara, dan perlengkapannya;
- Usaha penyewaan alat transportasi kereta api, alat transportasi darat dan sejenisnya.

Business Activities

- Loading - Unloading over related logistics/goods;*
- Safekeeping services over related logistics/goods;*
- Storage over related logistics/goods;*
- Packaging over related logistics/goods;*
- Labelling related logistics/goods;*
- Tracing/tracking related logistics/goods;*
- Escorting related logistics/goods;*
- Transportation and selling related mine/goods;*
- Mineral and coal mining services;*
- Management/operation of TUKS (Terminal for Self Interest);*
- Other related and supported activities of Freight Forwarding.*
- Business trading of land transport, sea transport as well as air transport including its equipments.*
- Business renting of railway transport, land transport, and other related transports.*

LAYANAN DAN BISNIS JASA

Services and Business Services

A. Angkutan KA Kontainer

Angkutan Kontainer Kereta Api (Railway Container Transport) menjadi salah satu andalan jasa angkutan KALOG dengan skema distribusi door - to - station; station - to - station; station - to - door; dan door - to - door; Untuk menjalankan pola penjemputan dan pengiriman hingga antar pintu, KALOG mengintegrasikan layanannya dengan armada angkutan truk (trucking), peralatan Lo/Lo, dan personil lapangan yang terlatih. Pola ini menawarkan kemudahan bagi pelaku usaha untuk melakukan distribusi logistik ke seluruh titik pengiriman.

Layanan Angkutan Kontainer Kereta Api memiliki sejumlah keunggulan bila dibandingkan dengan moda darat lainnya, antara lain: jumlah muatan yang lebih banyak (tonase), waktu tempuh yang cepat, perjalanan terjadwal dan tepat waktu serta tersedianya jaminan keamanan karena KALOG menerapkan model pengawalan rangkaian kereta api, dan biaya per unit yang relatif lebih murah dibandingkan dengan moda lainnya.

Jenis kontainer yang dapat diangkut KALOG mencakup 20" (feet) dan 40". Dalam satu rangkaian kereta api dapat memuat hingga 60 kontainer 20". Sementara waktu tempuh station - to station dari Jakarta ke Surabaya rata-rata mencapai satu hari perjalanan kereta api.

Hingga saat ini, KALOG telah melakukan pengembangan pada layanan angkutan kereta api peti kemas untuk meningkatkan nilai layanan diantaranya perluasan jangkauan serta integrasi multimoda dengan menghubungkan layanan peti kemas ke Pelabuhan dan kawasan industri untuk memudahkan pelaku bisnis dalam melakukan kegiatan logistik, diantaranya konektivitas Pelabuhan besar seperti Tanjung Priok melalui Jakarta International Container Terminal (JICT) serta ke kawasan industri seperti di Klari, Karawang.

Saat ini KALOG melayani angkutan kereta api peti kemas ke berbagai relasi diantaranya:

- Sungai Lagoa, Jakarta – Kalimas, Surabaya
- Sungai Lagoa, Jakarta – Ronggowarsito, Semarang – Kalimas, Surabaya
- Klari, Karawang – Ronggowarsito, Semarang – Kalimas, Surabaya

A. Railway Container Transport

Railway Container Transport has become one of the mainstay of KALOG transportation services with a door-to-station distribution scheme; station-to-station; station - to - door; and door - to - door; To carry out pickup and delivery patterns up to the door, KALOG integrates its services with trucking fleets, Lo/Lo equipment, and trained field personnel. This pattern offers convenience for businesses to carry out logistical distribution to all shipping points.

Train Container Transport Services have a number of advantages when compared to other land modes, including: more load numbers (tonnage), fast travel times, scheduled and timely travel and the availability of security guarantees because KALOG applies a train model escort model, and the cost per unit is relatively cheaper compared to other modes.

The types of containers that KALOG can carry include 20 "(feet) and 40". In a series of trains can load up to 60 containers of 20 ". While the travel time from station to station from Jakarta to Surabaya takes an average of one train journey.

To date, KALOG has developed container rail transport services to increase the value of services including expanding coverage and multimodal integration by connecting container services to the Port and industrial zones to facilitate business people in carrying out logistical activities, including connectivity to large ports such as Tanjung Priok through the Jakarta International Container Terminal (JICT) as well as to industrial areas such as in Klari, Karawang.

Currently, KALOG serves container railroad transportation to various relationships including:

- Lagoa River, Jakarta - Kalimas, Surabaya
- Lagoa River, Jakarta - Ronggowarsito, Semarang - Kalimas, Surabaya
- Klari, Karawang - Ronggowarsito, Semarang - Kalimas, Surabaya



- Jakarta Gudang, Jakarta – Klari, Karawang – Ronggowarsito, Semarang KA Pelabuhan
- JICT, Jakarta – Cikarang Dry Port
- JICT, Jakarta – Klari, Karawang
- JICT, Jakarta – Gedebage, Bandung

Klari dan Ronggowarsito menjadi Hub/*Transshipment* yang menghubungkan titik-titik relasi layanan yang tersedia.

Sejalan dengan kebutuhan pasar, jumlah relasi dan rangkaian angkutan kontainer kereta api akan terus dikembangkan secara berkelanjutan.

B. Angkutan KA (Semen)

Sebagai penyedia jasa dengan komitmen menghadirkan layanan terpadu, KALOG memperluas lini bisnisnya dengan menambahkan layanan angkutan Non kontainer untuk angkutan komoditas industri. Melalui layanan ini, KALOG menyediakan kemudahan bagi pelaku pasar dengan menawarkan distribusi logistik berkapasitas maksimal. Sampai saat ini KALOG telah melayani angkutan semen.

Hingga saat ini, KALOG telah melayani 2 produsen semen dengan titik distribusi di Pulau Jawa dan Sumatera Selatan.

Relasi angkutan semen yang saat ini dilayani diantaranya:

- Arjawinangun – Brambanan
- Arjawinangun – Purwokerto 1
- Arjawinangun – Purwokerto 2
- Arjawinangun – Semarang Poncol
- Nambo – Kalimas
- Nambo - Cisaat
- Nambo – Brambanan
- Nambo – Banyuwangi
- Klari – Kretek
- Tigagajah – Kertapati
- Tigagajah – Lubuk Linggau

- Jakarta Gudang, Jakarta - Klari, Karawang - Ronggowarsito, Semarang Port Railway
- JICT, Jakarta - Cikarang Dry Port
- JICT, Jakarta - Klari, Karawang
- JICT, Jakarta - Gedebage, Bandung

Klari and Ronggowarsito become a Hub/*Transshipment* that connects the available service relations points.

In line with market needs, the number of relationships and the series of container transport trains will continue to be developed in a sustainable manner.

B. Railway Cement Transport

As a service provider with a commitment to deliver integrated services, KALOG expands its business lines by adding Non-container transportation services for transportation of industrial commodities. Through this service, KALOG provides convenience for market participants by offering maximum capacity logistical distribution. From the time being, KALOG has served cement transportation.

Until now, KALOG has served 2 cement producers with distribution points in Java and South Sumatra.

Cement transportation relations that are currently served include:

- Arjawinangun - Brambanan
- Arjawinangun - Purwokerto 1
- Arjawinangun - Purwokerto 2
- Arjawinangun - Semarang Poncol
- Nambo - Kalimas
- Nambo - Cisaat
- Nambo - Brambanan
- Nambo - Banyuwangi
- Klari - Kretek
- Tigagajah - Kertapati
- Tigagajah - Lubuk Linggau

C. Angkutan KA BHP Kurir

PT Kereta Api Logistik melalui KALOG Express, melayani pengiriman barang dan dokumen dengan jangkauan Pulau Jawa dan telah diperluas hingga Sumatera dan Bali. Sejalan dengan perluasan jangkauan tersebut, KALOG Express juga melakukan repositioning dengan menerapkan pola distribusi multimoda yang diperluas tidak hanya terbatas menggunakan moda kereta api sehingga memberikan kemudahan aksesibilitas distribusi untuk meningkatkan pelayanan khususnya untuk *coverage area* dan *lead time*. Saat ini KALOG Express telah hadir di lebih dari 70 titik di sepanjang pulau Jawa dan Bali.

Guna menjangkau seluruh titik di sepanjang Pulau Jawa, KALOG Express telah menerapkan pola pengoperasian dan pengelolaan kereta barang dan bagasi diantaranya: KA ONS (*Over Night Service*) Lintas Utara, KA Logawa, KA Senja Utama Solo, KA Singasari, KA Mutiara Selatan, KA Anggrek, KA Majapahit, KA Tawang, KA Malabar, dan KA Taksaka

D. Angkutan KA Air Galon

PT KA Logistik bekerjasama dengan PT Tirta Investama untuk melakukan pengiriman angkutan air galon relasi Cicurug – Jakarta Gudang. Kerjasama ini mulai dilaksanakan sejak tanggal 15 Juni 2014. Jasa layanan yang diberikan adalah *station – to – station*, dimana kegiatan pra/purna nya dilakukan sendiri oleh pihak PT Tirta Investama. Sejak Februari 2018 dikarenakan adanya bencana longsor lintas stasiun Maseng sehingga KAI menghentikan operasi KA angkutan Air Galon relasi Ccr – JakG.

E. Loading/Unloading Batubara

Booming bisnis batubara di Indonesia telah menciptakan kebutuhan jasa logistik secara terpadu mulai dari mulut ke mulut tambang hingga pengangkutan menuju tengah laut (*mother vessel*). Dalam domain bisnis batubara ini KALOG mengambil peran sebagai penyedia jasa pengelola *stockpile* dan bongkar/muat batubara. KALOG memiliki pengalaman sangat baik dalam menangani storage yard dan bongkar/muat batubara di Stasiun Sukacinta dan Stasiun Kertapati (Sumatera Selatan).

C. Railway BHP Freight

PT Kereta Api Logistik through KALOG Express, serves shipping goods and documents with the reach of Java and has expanded to Sumatera and Bali. In line with the expansion of the range, KALOG Express also repositioned by applying an expanded multimodal distribution pattern not only limited to using the train mode so as to provide ease of distribution accessibility to improve services especially for coverage areas and lead times. Currently KALOG Express has been present in more than 70 points along the islands of Java and Bali.

In order to reach all points along Java, KALOG Express has implemented a pattern of operation and management of freight trains and luggage including: ONS (Over Night Service) North Cross, Logawa Train, Solo Senja Utama Train, Singasari Train, Mutiara Selatan Train, Anggrek Train, Majapahit Train, Tawang Train, Malabar Train, and Taksaka Train

D. Gallon Water Railway Transport

PT KA Logistik collaborates with PT Tirta Investama to deliver the transportation of water gallon relations in Cicurug - Jakarta Gudang. This cooperation began in June 15, 2014. The services provided are station-to-station, where pre/full activities are carried out by PT Tirta Investama itself. Since February 2018 due to a landslide crossing the Maseng station, KAI has stopped the Ccr - JakG Air Gallon railroad operation.

E. Coal Loading/Unloading

The booming coal business in Indonesia has created integrated logistics service needs ranging from the mouth to mouth of the mine to the transportation to the middle of the sea (mother vessel). In the coal business domain, KALOG takes the role as a provider of coal stockpile and loading/unloading management services. KALOG has very good experience in handling storage yards and loading/unloading coal at Sukacinta Station and Kertapati Station (South Sumatra).



Untuk menyelenggarakan pelayanan Lo/Lo dan *Stockpile Management* seperti diatas KALOG telah mengintegrasikan proses pelayanan dan teknologi penanganan batubara, seperti:

- Di Area Stasiun dan *Storage Yard* Sukacinta - Lahat: KALOG melakukan kegiatan bongkar/muat dan penataan batubara dari armada truk ke *storage yard*, *loading* ke kontainer kereta api.
- Di Area Stasiun dan *Storage Yard* Kertapati - Palembang: KALOG, *unloading* dan *hauling* dengan dumptruck dari kereta api menuju *storage yard* Kertapati; Loading Batubara dari *storage yard* ke tongkang (*barge*) dengan menggunakan shiploader (*Barge Loading Conveyor*)

Untuk menyiapkan pelayanan Lo/Lo dan *Stockpile Management* dengan pola *multiuser*, KALOG bersama partner terus melakukan kajian untuk menentukan lokasi *storage yard* yang optimal, baik di wilayah kota Lahat maupun di wilayah kota Palembang. Selain itu, untuk menangani batubara dalam jumlah jutaan ton per tahun, KALOG telah melakukan modernisasi alat bongkar muat dengan membangun gantry crane dan conveyor belt untuk mendukung kegiatan lo/lo secara maksimal.

To carry out Lo/Lo and Stockpile Management services as above KALOG has integrated the service process and coal handling technology, such as:

- *Station Area and Storage Yard Sukacinta - Lahat: KALOG carries out loading/unloading activities and arranging coal from the truck fleet to the storage yard, loading it to the railroad container.*
- *Kertapati Yard Station and Storage Area - Palembang: KALOG, unloading and hauling by dumptruck from the train to the Kertapati storage yard; Loading coal from storage yard to barge using shiploader (Barge Loading Conveyor)*

To prepare Lo/Lo and Stockpile Management services with a multiuser pattern, KALOG and partners continue to conduct studies to determine the optimal storage yard location, both in the Lahat city area and in the Palembang city area. In addition, to handle millions of tons of coal per year, KALOG has been modernizing loading and unloading equipment by building gantry cranes and conveyor belts to support your activities, optimally.

F. Angkutan KA Limbah B3

Untuk pertama kalinya di Indonesia, Limbah B3 (Bahan Berbahaya Beracun) diangkut menggunakan gerbong kereta api. Peluncuran pertama kali gerbong pengangkut limbah B3 tersebut atas kerjasama PT Kereta Api Logistik (KALOG) berkerjasama dengan PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI). Dengan adanya distribusi angkutan limbah B3 berbasis modal KA ini, jarak tempuh Stasiun Kalimas menuju Bogor hanya membutuhkan waktu 15 sampai 16 jam. Jika menggunakan moda darat atau truk akan membutuhkan waktu tempuh dua sampai tiga hari.

F. Railway B3 Waste Transport Train Transportation B3

For the first time in Indonesia, B3 waste (Toxic Hazardous Material) is transported using railroad cars. The first launch of the B3 waste carriage car was the collaboration of PT Kereta Api Logistik (KALOG) in collaboration with PT Prasadha Pamunah Industrial Waste (PPLI). With this capital-based B3 waste transportation distribution, the mileage to Kalimas Station to Bogor only takes 15 to 16 hours. If using land or truck mode, it will take two to three days.

G. Pengelolaan Area

PT KA Logistik menyediakan terminal barang di sejumlah kota untuk memudahkan pelayanan kepada pelanggan dalam melakukan kegiatan logistiknya, seperti tempat penumpukan kontainer, transit pengiriman kontainer, kegiatan

G. Area Management

PT KA Logistik provides goods terminals in a number of cities to facilitate services to customers in carrying out their logistics activities, such as container storage, transit shipping containers, stuffing/stripping activities, clean & repair

stuffing/stripping, clean & repair container, tempat penyimpanan sementara dan jasa pergudangan.

Saat ini PT KA Logistik telah mengelola sejumlah terminal barang seperti:

a. Sungai Lagoa

Merupakan terminal barang dengan lokasi yang sangat strategis karena letaknya berdampingan langsung dengan area pelabuhan Tanjung Priok, yang merupakan pelabuhan terbesar di Indonesia. Terminal barang Sungai Lagoa menyediakan layanan *stuffing/stripping, storage*, bongkar muat kontainer, dan lainnya.

Untuk meningkatkan nilai strategis Terminal Barang Sungai Lagoa, PT KA Logistik bekerjasama dengan PT Bumi Wijaya Terminal membentuk JO Bumi Kalog untuk mengembangkan Kawasan Terpadu di Sungai Lagoa.

b. Kalimas

Terminal Barang Kalimas mempunyai nilai lokasi yang strategis karena berdekatan dengan pelabuhan Tanjung Perak. Terminal barang Kalimas juga menyediakan jasa *stuffing/stripping, storage*, bongkar muat kontainer, dan lainnya.

Untuk meningkatkan kinerja pendapatannya terminal barang Kalimas melakukan penataan infrastruktur secara terpadu seluas 32 hektar yang mampu menampung lebih dari 1.000 TEUs per hari.

c. Ronggowarsito

Terminal Barang Ronggowarsito yang berjarak hanya 2,5 Km dari Pelabuhan Tanjung Mas, mempunyai nilai strategis untuk melayani angkutan peti kemas di wilayah Semarang dan sekitarnya. Terminal ini mempunyai luas 1,3 Hektar dengan kapasitas 500 TEUs.

d. Klari

Terminal Barang Klari dengan luas 18.681 m², memiliki fasilitas *container yard* dengan kapasitas lebih dari 400 TEUs dan akan terus dikembangkan menjadi 1.000 TEUs. Stasiun tersebut melayani beberapa daerah bisnis industri yang strategis antara lain: Cikarang, Karawang, Cikampek, Purwakarta dan sekitarnya.

containers, temporary storage and warehousing services.

Currently PT KA Logistik has managed a number of goods terminals such as:

a. Sungai Lagoa

It is a goods terminal with a very strategic location because it is located directly adjacent to the Tanjung Priok port area, which is the largest port in Indonesia. The Lagoa River freight terminal provides stuffing/stripping, storage, container loading and unloading services and more.

To increase the strategic value of the Lagoa River Goods Terminal, PT KA Logistik collaborates with PT Bumi Wijaya Terminal to form the Bumi Kalog JO to develop an Integrated Area on the Lagoa River.

b. Kalimas

The Kalimas Item Terminal has a strategic location value because it is close to the port of Tanjung Perak. The Kalimas freight terminal also provides stuffing/stripping, storage, container loading and unloading services and more.

To improve its revenue performance, the Kalimas freight terminal conducts an integrated infrastructure arrangement of 32 hectares that can accommodate more than 1,000 TEUs per day.

c. Ronggowarsito

The Ronggowarsito Freight Terminal, which is only 2.5 Km from the Port of Tanjung Mas, has a strategic value to serve container transportation in the Semarang and surrounding areas. This terminal has an area of 1.3 hectares with a capacity of 500 TEUs.

d. Klari

Barang Klari Terminal with an area of 18,681 m², has container yard facilities with a capacity of more than 400 TEUs and will continue to be developed to 1,000 TEUs. The station serves several strategic industrial business areas, including: Cikarang, Karawang, Cikampek, Purwakarta and surrounding areas.



e. Jakarta Gudang

Terminal Barang Jakarta Gudang saat ini sudah dilengkapi dengan fasilitas pergudangan, fasilitas perkantoran, fasilitas bongkar muat, dan proses pengemasan. Jakarta Gudang nantinya di desain sebagai kawasan pergudangan *modern*.

f. Surabaya Pasar Turi

Terminal Barang Surabaya Pasar Turi mempunyai fasilitas lahan perkantoran, pergudangan, dan kegiatan bongkar muat. Kegiatan yang ada di terminal barang Surabaya Pasar Turi sampai saat ini masih belum optimal karena sedang dilakukan penataan lahan.

e. Jakarta Gudang

The Jakarta Gudang Goods Terminal is now equipped with warehousing facilities, office facilities, loading and unloading facilities, and packaging processes. Jakarta Gudang will be designed as a modern warehousing area.

f. Surabaya Pasar Turi

Surabaya Pasar Turi Terminal has office facilities, warehousing and loading and unloading facilities. Activities in the Surabaya Pasar Turi goods terminal are still not optimal because land use is being arranged.



PERISTIWA PENTING

Significant Events

Januari/January



Bertempat di outlet KALOG Express Pasar Senen telah diselenggarakan kegiatan tasyakuran atas pengoperasian Gerbong Barang pada KA Singasari yang dikelola oleh KALOG. Hadir dalam kegiatan tersebut VP BHP Kurir KALOG beserta jajaran, SM Angkutan Barang Daop 1 dan jajaran serta Wakil Kepala Stasiun Besar Pasar Senen.

Terhitung tanggal 17 Januari 2019, KALOG melalui BHP Kurir (KALOG Express) menambah rangkaian Gerbong Barang pada KA Penumpang melalui KA Singasari dengan relasi Pasar Senen – Blitar dengan kapasitas 20 ton untuk perjalanan pulang pergi. Pengoperasian tersebut bertujuan untuk meningkatkan pelayanan melalui penambahan kapasitas untuk mengakomodir peningkatan kebutuhan pengiriman barang sehingga barang dapat langsung terdistribusi dan terhindar dari risiko penumpukan barang karena keterbatasan kapasitas yang tersedia.

Selain di Pasar Senen, Tasyakuran juga serentak dilaksanakan di stasiun akhir yaitu Stasiun Blitar, dan di kantor Daop 7 Madiun sebagai salah satu titik lintas. Dengan beroperasinya

Located at the KALOG Express Pasar Senen outlet, a socialization activity has been held for the operation of the Goods Carriage on the Singasari Railway managed by KALOG. Present at the event were VP BHP KALOG Courier along with the staff, SM Daop 1 Goods Transport and staff and Deputy Head of Pasar Senen Station.

As of January 17, 2019, KALOG through BHP Kurir (KALOG Express) added a series of Freight Car on Passenger Trains via Singasari train with the Senen - Blitar market relations with a capacity of 20 tons for round trip. The operation aims to improve services through additional capacity to accommodate the increased need for shipping goods so that goods can be distributed directly and avoid the risk of accumulation of goods due to limited capacity available.

Aside from Pasar Senen, Tasyakuran is also simultaneously held at the final station, Blitar Station, and at the Daop 7



KA Singasari, kapasitas harian KALOG Express yang tersedia secara keseluruhan menjadi 390 ton perhari untuk perjalanan pulang pergi.

Madiun office as one of the crossing points. With the operation of Singasari Train, the available daily capacity of KALOG Express has become 390 tons per day for commuting.

Februari/February



Bertempat di kantor PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills, pada Kamis (28/02) telah dilaksanakan kegiatan penandatanganan Perjanjian Kerjasama tentang angkutan barang export antara PT Kereta Api Logistik (KALOG) dan PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills. Kerjasama ditandatangani oleh Junaidi, Plt Direktur Utama KALOG (GU) dan Asdin, Head of Shipping Operation yang juga bertindak sebagai kuasa Direksi disaksikan oleh OC dan jajaran.

PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills berharap KALOG mampu menjadi one stop logistics provider dan menyediakan depo untuk mendukung kegiatan Export Import PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills.

Melalui kerjasama tersebut, KALOG melayani angkutan export milik PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills mulai kegiatan angkutan empty, LO/LO, Trucking, Stuffing dan full Container Load dari Klari – JICT dengan jadwal operasi setiap dua hari sekali dengan stamformasi 20 GD.

Located at the office of PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills, on Thursday (28/02) an activity was signed to sign the Cooperation Agreement on the transportation of export goods between PT Kereta Api Logistik (KALOG) and PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills. The collaboration was signed by Junaidi, Acting President Director of KALOG (GU) and Asdin, Head of Shipping Operation who also acted as the Board of Directors' attorney, witnessed by OC and staff.

PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills hopes that KALOG will be able to become a one stop logistics provider and provide a depot to support PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills Export Import activities.

Through this collaboration, KALOG serves export transportation owned by PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills starting from empty, LO/LO, Trucking, Stuffing and full Container Load transportation activities from Klari - JICT with operating schedule every two days with 20 GD stamformasi.

Maret/March



- Sebagai upaya dalam mendorong bisnis Perusahaan, PT Kereta Api Logistik secara berkelanjutan melakukan pengembangan layanan. Salah satu yang tengah dilakukan adalah pengembangan layanan angkutan limbah B3 yang dimulai dengan ujicoba statis angkutan limbah B3 yang dilaksanakan di *Container Yard Ronggowarsito* (05/03).

Uji coba statis disaksikan oleh Plt Direktur Operasi dan Pemasaran KALOG, VP Non Kontainer dan jajaran KALOG, tim Daop 4 Semarang PT KAI, VP Occupational Health Safety and Environment PT KAI, perwakilan unit Terminal & Logistik PT KAI, Perwakilan Direktorat Pengelolaan dan Pengangkutan Limbah B3 Kementerian Lingkungan Hidup, Perwakilan Direktorat Lalulintas Ditjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan serta jajaran PT Prasadha Pamunah Limbah Industri.

Dalam uji coba statis tersebut, seluruh pihak berkesempatan meninjau kegiatan mulai dari proses bongkar angkutan dari truck dan muat ke rangkaian KA

- As an effort to encourage the Company's business, PT Kereta Api Logistik continuously develops services. One of the things being carried through is the development of B3 waste transportation services, which began with a static trial of B3 waste transportation conducted at *Container Yard Ronggowarsito* (05/03).

The static test was witnessed by the Acting Director of Operations and Marketing of KALOG, Non-Container VPs and KALOG staff, PT KAI's Semarang Daop 4 team, PT KAI's Occupational Health and Environment VP, representatives of PT KAI's Terminal & Logistics unit, Representatives of the Directorate of B3 Waste Management and Transport Ministry of Environment, Representative of the Directorate of Traffic Directorate General of Railways of the Ministry of Transportation and the ranks of PT Prasadha Pamunah Industrial Waste.

In the static trial, all parties had the opportunity to review activities ranging from the process of loading and unloading of trucks and loading into a series of trains



hingga rangkaian langsir ke Stasiun Semarang Poncol. Usai meninjau kegiatan uji coba statis, seluruh jajaran melakukan rapat pembahasan terkait uji coba statis dan pembuatan berita acara yang menyimpulkan bahwa uji coba statis berjalan dengan baik dan aman sehingga layak untuk dilanjutkan dengan uji coba dinamis yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat. Saat ini PT Kereta Api Logistik telah melayani angkutan limbah B3 relasi Kalimas – Nambo yang telah dioperasikan sejak Agustus 2018.

- Setelah sebelumnya sukses menjalin kemitraan yang bernilai dengan PT POS Indonesia (Persero) yang juga merupakan geliat dari komitmen sinergi BUMN, PT Kereta Api Logistik melalui KALOG Express secara berkelanjutan mencari peluang kemitraan untuk menghadirkan peningkatan pelayanan, salah satunya dituangkan melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) bersama PT Lion Express melalui Lion Parcel pada hari ini di Jakarta (08/03). MoU ditandatangani oleh Plt Direktur Utama KALOG bersama Farian Kirana selaku CEO PT Lion Express. Penandatanganan disaksikan oleh Direksi dan jajaran masing-masing pihak. Dalam sambutannya, Farian menyebutkan bahwa dengan kerjasama ini Lion Express berupaya untuk memberikan layanan yang lebih ekonomis melalui moda KA dengan jaringan KA yang telah tersebar luas di Jawa khususnya untuk kota-kota yang tidak memiliki penerbangan langsung Lion Air.
- Bertempat di kantor pusat, pada hari ini (28/03) telah dilaksanakan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara PT Kereta Api Logistik dan PT Global International Movers tentang Pengelolaan Area Lift On dan Lift Off Multi Komoditi di Stasiun Tonjong Baru. MoU Ditandatangani oleh Plt. Direktur Pengembangan Usaha (GB) dan Angily selaku Direktur PT Global International Movers disaksikan masing-masing jajaran. Kerjasama tersebut mengatur secara garis besar tentang pembangunan infrastruktur berupa Container Yard/terminal transit dan area Lift On dan Lift

to a series of traffic to the Semarang Poncol Station. After reviewing the static trial activities, the entire staff held a discussion meeting related to static trials and the making of official reports which concluded that the static trials were running well and safely so it was feasible to proceed with dynamic trials that would be carried out in the near future. Currently PT Kereta Api Logistik has been serving the B3 waste transportation in the Kalimas - Nambo relation which has been operating since August 2018.

- *Having previously been successful in establishing a valuable partnership with PT POS Indonesia (Persero) which is also a stretch of the SOE synergy commitment, PT Kereta Api Logistik through KALOG Express is continuously looking for partnership opportunities to deliver improved services, one of which is poured through the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) with PT Lion Express through Lion Parcel today in Jakarta (08/03). The MoU was signed by the Acting President Director of KALOG with Farian Kirana as the CEO of PT Lion Express. The signing was witnessed by the Board of Directors and the ranks of each party. In his remarks, Farian said that with this collaboration Lion Express strives to provide more economical services through the train mode with a wide spread rail network in Java, especially for cities that do not have direct Lion Air flights.*
- *Located at the head office, today (28/03) a Memorandum of Understanding (MoU) was signed between PT Kereta Api Logistik and PT Global International Movers regarding Management of the Multi Commodity Lift On and Lift Off Area at Tonjong Baru Station. MoU Signed by Acting Director of Business Development (GB) and Angily as a Director of PT Global International Movers witnessed by each of the ranks. The cooperation outlines the development of infrastructure in the form of Container Yards/transit terminals and the Multi Commodity Lift On and Lift Off area at Tonjong Baru Station and is not*

Off Multi Komoditi di Stasiun Tonjong Baru dan tidak terbatas terhadap fasilitas pendukung lainnya guna mendukung proses pelaksanaan pekerjaan. Selain itu Mou tersebut juga mencakup tentang pelaksanaan pengelolaan area lift on dan lift off multi komoditi di stasiun Tonjong Baru dengan melibatkan segala fasilitas yang dimiliki masing-masing pihak. Penandatanganan tersebut merupakan langkah strategis Perusahaan dalam memaksimalkan sinergi untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas untuk menghadirkan peningkatan layanan.

limited to other supporting facilities to support the work implementation process. In addition, the MoU also covers the implementation of multi-commodity lift-on and lift-off areas at Tonjong Baru Station by involving all facilities owned by each party. The signing is a strategic step of the Company in enhancing synergy to increase capacity and capability to deliver improved services.

April/April



- Bertempat di kantor pusat PT Kereta Api Logistik (KALOG) pada Senin (15/04) telah diselenggarakan kegiatan siraman rohani yang dihadiri oleh Direksi dan jajaran pekerja kantor pusat KALOG. Pada kesempatan tersebut, Syekh Ali Jaber berkesempatan menyampaikan tausiyah diantaranya terkait menghargai perbedaan, mensyukuri nikmat Allah diantaranya nikmat aman dan nikmat ibadah, saling menghormati dan pentingnya menghindari berburuk sangka. Syekh Ali Jaber melanjutkan "Indonesia merupakan negara yang indah dengan keberagaman agama dan semoga Indonesia mampu menjadi contoh bagi negara lain tentang kedamaian hidup berdampingan dalam perbedaan agama". Dalam kegiatan tersebut, Syekh Ali Jaber juga mengajak seluruh pekerja untuk menyalurkan bantuan dalam mewujudkan cita-cita untuk membangun pesantren hafiz dan melahirkan generasi penghafal Al-quran yang akan menjadi kebanggaan bersama. Kegiatan diakhiri dengan penyerahan bantuan kepada Anak Yatim Yayasan Cut Meutia dan ramah tamah.

- Located at the headquarters of PT Kereta Api Logistik (KALOG) on Monday (15/04) a spiritual splash was held which was attended by the Directors and staff of KALOG headquarters office. On that occasion, Sheikh Ali Jaber had the opportunity to convey tausiyah including respecting differences, giving thanks for the blessings of God including safe and enjoyable favors of worship, mutual respect and the importance of avoiding prejudice. Sheikh Ali Jaber continued "Indonesia is a beautiful country with a diversity of religions and may Indonesia be able to be an example for other countries about the peaceful coexistence in religious differences".

In the activity, Sheikh Ali Jaber also invited all workers to channel assistance in realising the ideals to build a hafiz boarding school and give birth to a generation of Al-Qur'an memorizers who will become a shared pride. The activity ended with the delivery of assistance to the Cut Meutia Foundation Orphans and hospitality.



Kegiatan siraman rohani tersebut merupakan langkah awal dalam menyambut bulan suci Ramadhan. Dengan kegiatan tersebut diharapkan pekerja dapat mengambil manfaat serta ilmu untuk menjadi muslim yang lebih baik diantaranya dalam hubungan dengan Allah SWT, Rasul, Islam, dan dalam hubungan dengan sesama manusia.

The spiritual splash activity is the first step in welcoming the holy month of Ramadan. With these activities, it is expected that workers can take advantage and knowledge to become better Muslims including in relations with Allah SWT, the Apostle, Islam, and in relationships with fellow human beings.

- Menegaskan posisinya di industri logistik tanah air, PT Kereta Api Logistik (KALOG) terus berupaya untuk melakukan ekspansi bisnis dalam memastikan tercapainya pengembangan bisnis yang berkelanjutan salah satunya melalui kerangka kemitraan dan kerjasama dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas layanan. Sejalan dengan fokus bisnis tersebut, pada Selasa (23/04) bertempat di Kantor pusat PT Kereta Api Logistik telah dilaksanakan kegiatan penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Kereta Api Logistik dan PT Trans Jaya Persada tentang Kerjasama Pengelolaan Area Berbasis Kereta Api.

- *Reaffirming its position in the logistics industry in the motherland, PT Kereta Api Logistik (KALOG) continues to strive to expand its business in ensuring the achievement of sustainable business development, one of which is through a framework of partnership and cooperation in increasing service capacity and capability. In line with the business focus, on Tuesday (23/04) at the Headquarters of PT Kereta Api Logistik a Memorandum of Understanding was signed between PT Kereta Api Logistik and PT Trans Jaya Persada regarding Cooperation in the Management of Railway-Based Areas.*

Nota Kesepahaman tersebut ditandatangani oleh Plt. Direktur utama (GU) KALOG bersama Rudy Dermawan selaku Direktur PT Trans Jaya Persada disaksikan oleh Plt Direktur Pengembangan Usaha KALOG (GB) dan jajaran serta Direktur PT Trans Jaya Persada. Melalui kerjasama tersebut, masing-masing pihak sepakat untuk melakukan Kerjasama Pengelolaan Area Logistik Berbasis Kereta Api di stasiun Gresik ruang lingkup pekerjaan diantaranya penyewaan lahan di stasiun Gresik, pembangunan infrastruktur serta menjalankan kegiatan pengelolaan Area *Lift on* dan *Lift Off* Multi Komoditi di Stasiun Gresik serta layanan cargo consolidation dan pengiriman komoditi melalui KA dari dan menuju Gresik.

The Memorandum of Understanding was signed by Acting President Director (GU) of KALOG with Rudy Dermawan as a Director of PT Trans Jaya Persada was witnessed by the Acting Director of KALOG Business Development (GB) and the staffs and the Board of Directors of PT Trans Jaya Persada. Through this cooperation, each party agreed to conduct Cooperation in the Management of Logistics-Based Railways at Gresik Station. The scope of work includes leasing land at Gresik Station, building infrastructure and carrying through management activities of the Multi Commodity Lift on and Lift Off Area at Gresik Station and services cargo consolidation and commodity shipment via train to and from Gresik.

Pada kesempatan tersebut, GU mengungkapkan "Semoga kerjasama ini dapat berjalan lancar dan mampu menjadi kerjasama yang bernilai bagi seluruh pihak". Sementara GB menekankan perlunya tindak lanjut dari penandatanganan MoU hari ini melalui rapat/pertemuan untuk pembahasan yang lebih dalam.

On that occasion, the GU revealed "It is expected that this collaboration can be manifested smoothly and be able to become a valuable collaboration for all parties". While GB stressed the need for follow-up from the signing of the MoU today through meetings for deeper discussion.

Mei/May



- Sebagai penyedia jasa logistik yang unggul dan terpercaya, PT Kereta Api Logistik (KALOG) terus memantapkan posisinya melalui penajakan peluang kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan daya saing serta nilai lebih yang dapat ditawarkan, salah satunya melalui penajakan yang dilakukan bersama PT New Port Container Terminal One (NPCT1) pada hari ini di kantor pusat (02/05).
- As a leading and reliable logistics service provider, PT Kereta Api Logistik (KALOG) continues to strengthen its position through exploring opportunities for cooperation with various parties to increase competitiveness and added value that can be offered, one of them is through an assessment conducted with PT New Port Container Terminal One (NPCT1) today at the head office (02/05).

Diskusi penajakan kerjasama tersebut dihadiri oleh Takao Omori, President Director NPCT1, Rino Wisnu Putro, Direktur NPCT1, Wee Hiang Keong, Regional Director NPCT1 serta Bambang Subekti, Head of Commercial NPCT1. Kunjungan NPCT1 disambut dan diterima langsung oleh Plt Direktur Utama (GU) bersama VP Container, VP Corporate Planning and Business Development dan jajaran.

Pada kesempatan tersebut, kedua pihak sepakat untuk melakukan pemetaan peluang kerjasama dalam kerangka kemitraan. Pihak NPCT1 mengungkapkan bahwa pihaknya

The discussion to explore the collaboration was attended by Takao Omori, President Director of NPCT1, Rino Wisnu Putro, Director of NPCT1, Wee Hiang Keong, Regional Director of NPCT1 and Bambang Subekti, Head of Commercial of NPCT1. NPCT1's visit was welcomed and received directly by Acting President Director (GU) together with VP Container, VP Corporate Planning and Business Development, and staff.

On this occasion, the two parties agreed to map cooperation opportunities within the framework of partnership. NPCT1 revealed that it plans to develop



berencana mengembangkan kawasan baru dan berharap dapat menerapkan pola konektivitas moda dengan menghadirkan ketersediaan layanan berbasis Kereta Api.

Sebagai tindak lanjut, kedua belah pihak akan membentuk tim task force untuk membahas lebih dalam terkait bentuk serta luas cakupan kerjasama baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

- Bertempat di kantor pusat PT Kereta Api Logistik (KALOG), pada hari ini (20/05) telah dilaksanakan kegiatan buka puasa bersama yang dihadiri oleh Direksi, Komisaris, Direktur Utama PT KA Pariwisata, Deputy EVP 1.2 Jakarta dan jajaran serta tamu undangan lainnya.

Kegiatan dibuka oleh sambutan Plt Direktur Pengembangan Usaha yang menekankan pentingnya mempererat tali silaturahmi dalam memaknai bulan suci Ramadhan. Sementara Imran Rasyid, Komisaris KALOG juga mengungkapkan "Dalam menjalankan ibadah di bulan suci Ramadhan, diperlukan keseimbangan antara jasmani dan rohani".

Kegiatan dilanjutkan dengan tausiyah yang disampaikan oleh Ustadz H. Jauhari Mubarak, LC dimana dalam tausiyahnya beliau menekankan keutamaan fase kedua dalam bulan Ramadhan yaitu fase Magfirah atau ampunan dari Allah SWT. Dalam momen ini pula diturunkan kitab suci Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidup umat muslim sehingga perlunya meningkatkan pemahaman ajaran Al-Qur'an.

Memaknai keutamaan fase kedua tersebut, pada kesempatan yang sama jajaran Direksi juga memberikan Al-quran kepada pekerja dan Anak Yatim yayasan Cut Meutia untuk meningkatkan dan mendorong minat dalam membaca dan mendalami kajian Alquran. Kegiatan diakhiri dengan penyerahan bantuan dan santunan kepada anak yatim yayasan Cut Meutia Jakarta.

- Bertempat di ruang rapat Gambir Jakarta, hari ini (22/05) telah dilaksanakan rapat pembahasan terkait proses bisnis dan beban kerja sebagai bagian dari persiapan penyusunan struktur organisasi baru dalam menghadapi perubahan dan perkembangan bisnis. Hadir dalam rapat

new areas and hopes to implement modal connectivity patterns by presenting the availability of Railroad-based services.

As a follow up, the two parties will form a task force team to discuss more closely the form and scope of cooperation both in the short and long term.

- *Located at the headquarters of PT Kereta Api Logistik (KALOG), on this day (5/20) a joint fast breaking event was held, which was attended by Directors, Commissioners, President Director of PT KA Pariwisata, Deputy EVP 1.2 Jakarta and other staffs and invited guests.*

The activity was opened by a speech by the Acting Director of Business Development who stressed the importance of strengthening the friendship in interpreting the holy month of Ramadan. While Imran Rasyid, KALOG Commissioner also revealed "In c worshipping the Lord in the holy month of Ramadan, a balance between body and spirit is needed".

The activity continued with tausiyah delivered by Ustadz H. Jauhari Mubarak, LC where in his tausiyah he emphasized the virtue of the second phase in the month of Ramadan namely the Magfirah phase or forgiveness from Allah SWT. In this moment also revealed the holy book of the Al-Qur'an as a guide to the lives of Muslims; thus, the need to improve understanding of the teachings of the Al-Qur'an.

Understanding the importance of the second phase, on the same occasion the Board of Directors also gave the Al-Qur'an to workers and Orphans from the Meutia Foundation to increase and encourage interest in reading and deepening the study of the Al-Qur'an. The activity ended with handing over aid and compensation to orphans from the Jakarta Cut Meutia foundation.

- *Located in the Gambir Jakarta meeting room, today (22/05) a meeting was held to discuss business processes and workloads as part of the preparation for the preparation of a new organizational structure in the face of business change and development. Present at the*

tersebut, Corporate Deputy Director of Personnel Care, Control and Development PT Kereta Api Indonesia (Persero) (MC) beserta jajaran, Konsultan pendamping, Plt Direktur Utama, Plt Direktur Keuangan dan SDM serta VP dan jajaran mewakili divisi dan unit di lingkungan PT Kereta Api Logistik. Dalam sambutannya, Plt Direktur Utama mengungkapkan perlunya penyesuaian mengikuti perkembangan bisnis untuk memastikan bahwa organisasi telah terbentuk dan terstruktur secara ideal salah satunya melalui penyesuaian proses bisnis yang juga dapat menjadi alat ukur penilaian kinerja seluruh unit hingga level jabatan yang paling dasar.

Hal senada juga diungkapkan oleh MC, “Kami sangat senang dan berkomitmen dalam mendukung secara penuh persiapan penyesuaian dan perubahan KALOG dalam rangka transformasi organisasi. Di tahun yang ke-10 KALOG telah menunjukkan langkah besar untuk melakukan perubahan dan perbaikan organisasi. Dan faktor keberhasilan terbesar dalam transformasi tersebut adalah semangat yang saya lihat sudah dimiliki oleh jajaran KALOG”.

Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan terkait proses bisnis dan panduan dalam penyusunan proses bisnis yang proporsional dan terstruktur oleh konsultan pendamping, Punky Purnadi dan dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab.

meeting, the Corporate Deputy Director of Personnel Care, Control and Development of PT Kereta Api Indonesia (Persero) (MC) along with the ranks, Advisory Consultants, Acting President Director, Acting Director of Finance and HR and VP and ranks representing divisions and units in the environment PT Kereta Api Logistik. In his remarks, Acting President Director revealed the need for adjustments to follow business developments to ensure that the organization has been formed and structured ideally, one of which is through business process adjustments that can also be used as a measurement tool for evaluating the performance of all units up to the most basic level.

A similar sentiment was also expressed by the MC, “We are very jubilant and committed to fully supporting the preparation of KALOG adjustments and changes in the context of organisational transformation. In its 10th year, KALOG has shown a big step towards making changes and improving the organisation. The biggest success factor in the transformation is the spirit that I see already owned by the staffs of KALOG.

The activity was followed by a presentation related to business processes and guidance in the preparation of proportional and structured business processes by the assistant consultant, Punky Purnadi and continued with question and answer discussion.

Juni/June





- Bertempat di kantor pusat PT Kereta Api Logistik, hari ini (17/06) telah dilaksanakan kegiatan Halal Bi Halal untuk mempererat tali silaturahmi usai merayakan Hari Kemenangan. Kegiatan dihadiri oleh Dewan Komisaris, Jajaran Direksi dan Pekerja kantor pusat PT Kereta Api Logistik.

Mengawali rangkaian kegiatan Bp. Imran Rasyid selaku komisaris KALOG mengungkapkan bahwa Halal Bihalal merupakan agenda rutin dan menjadi media yang tepat untuk mempererat tali silaturahmi. Sementara, Plt Direktur Utama (GU) mengungkapkan dalam sambutannya "Pada hari ini kita semua berkumpul usai melaksanakan tugas posko angkutan lebaran untuk saling memaafkan dan menyempurnakan hari kemenangan yang telah bersama kita rayakan".

Usai sambutan, kegiatan dilanjutkan dengan bersalaman dan bermaafan oleh pekerja kantor pusat PT Kereta Api Logistik. Sementara kegiatan ditutup dengan tausiyah oleh ustad. Achmad Jazuli spdi yang menegaskan pentingnya keutamaan membaca Alquran, Keutamaan Silaturahmi dan Keutamaan Sadaqoh.

- Located at the headquarters of PT Kereta Api Logistik, today (17/06) a Halal Bi Halal activity has been held to tighten the friendship rope after celebrating Victory Day. The activity was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors and Workers of PT Kereta Api Logistik headquarters.*

Starting a series of activities Mr. Imran Rasyid as the KALOG commissioner revealed that Halal Bihalal is a routine agenda and is the right media to strengthen ties of friendship. Meanwhile, Acting President Director (GU) revealed in his remarks "On this day we all gathered after carrying out the task of Eid transport post to forgive each other and perfect the day of victory that we have celebrated together".

After the speech, the activity was continued with shaking hands and forgiving by PT Kereta Api Logistik headquarters office workers. While the activity was closed with tausiyah by the cleric. Achmad Jazuli spdi who stressed the importance of reading the Qur'an, the virtues of hospitality and the virtue of Sadaqoh.

Juli/July



- Menindaklanjuti Penyusunan Proses Bisnis (Probis) PT Kereta Api Logistik (KALOG), selama 2 (dua) hari (22-23/07) KALOG menggelar Workshop Penyusunan Proses Bisnis yang diselenggarakan di Hotel Arion Swiss Belhotel Bandung. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Corporate
- Following up the Business Process Arrangement (Probis) of PT Kereta Api Logistik (KALOG), for 2 (two) days (22-23/07) KALOG held a Business Process Development Workshop held at Arion Hotel Swiss Belhotel Bandung. Also present at the event was the Corporate Deputy*

Deputy Director of Personnel Care, Control and Development PT Kereta Api Indonesia (Persero) (MC), Plt. Direktur Keuangan dan SDM KALOG (GF) beserta jajaran, MCO beserta jajaran, Konsultan Pungki Purnadi Associates, serta 40 Peserta KALOG yang mewakili tiap Divisi di Lingkungan PT Kereta Api Logistik.

Dalam sambutannya, GF menghimbau agar seluruh peserta KALOG dapat berkomitmen untuk merampungkan Penyusunan Probis, Job Profile dan Job Evaluation sehingga didapat Struktur Organisasi yang ideal dan efektif.

Sementara, MC memaparkan bahwa Penyusunan Probis penting dilakukan oleh setiap Perusahaan karena Pengelolaan SDM tidak berhenti hanya sampai Proses Rekrutmen, namun perlu peningkatan kompetensi melalui Diklap dan Pelatihan, dimana hal tersebut dapat diidentifikasi melalui proses Penataan Organisasi yang diawali penyusunan Probis. Saat ini, KAI juga tengah melakukan Penataan Organisasi dan Anak Perusahaan pun juga harus melakukan penyetaraan Kompetensi.

Director of Personnel Care, Control and Development of PT Kereta Api Indonesia (Persero) (MC), Acting Director of Finance and HR (GF) of KALOG along with their staffs, MCO and staffs, Pungki Purnadi Associates Consultants, and 40 Participants of KALOG representing each Division within PT Kereta Api Logistics.

In his remarks, GF appealed to all KALOG participants to be committed to completing Probis Preparation, Job Profile and Job Evaluation in order to obtain an ideal and effective Organisational Structure.

Meanwhile, MC expounded that the preparation of Probis is pivotal for every company for HR Management does not stop only until the Recruitment Process, yet it needs to improve competence through Field Education and Training, where it can be identified through the Organisational Structuring process that begins with the preparation of Probis. At present, KAI is also conducting an Organisational Structuring and its Subsidiaries must also conduct Competency Equivalence.

Agustus/August





- Dalam rangka menjalin silaturahmi dan koordinasi antara PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Kereta Api Logistik (KALOG) dan Mitra untuk meningkatkan angkutan batubara swasta di Sumatera Selatan, pada Jumat (02/08) KALOG menyelenggarakan kegiatan GOWES Bersama ke-1 sejauh 20 km dengan menyusuri rute Divre III Palembang - Jakabaring, Jakabaring - via Danau Jakabaring, Danau - Bundaran - Bawah Fly over Ampera - Divre III Palembang.

Acara diawali dengan sambutan dari Plt. Direktur Utama (GU) dan EVP Divre III Palembang dan dilanjutkan dengan seremoni pelepasan 170 peserta oleh GU dan EVP Divre III Palembang. Usai menyelesaikan kegiatan gowes dengan titik akhir di kantor KAI Divre III Palembang, kegiatan dilanjutkan dengan pengundian Doorprize. Pada kesempatan tersebut, KALOG menyediakan doorprize berupa 8 unit sepeda, 2 unit mesin cuci, 1 unit kulkas, 1 unit air cooler, 1 unit tv 32 inch, 3 unit kipas angin, 2 unit kompor gas, dan 25 hadiah Hiburan beserta 10 voucher belanja senilai Rp150.000.

- Bertempat di Hotel Grand Sovia, Bandung pada Senin (19/08) telah diselenggarakan Workshop Proses Bisnis Lanjutan Tahap Akhir dan Workload Analisis PT KALOG. Hadir dalam kegiatan tersebut, GU, GF KALOG, Tim MCO PT Kereta Api Indonesia (Persero), Konsultan Pungki Purnadi serta 39 peserta KALOG.

Kegiatan dibuka oleh GU yang mengungkapkan harapannya bahwa penyusunan Proses Bisnis KALOG dapat menjadi contoh bagi Anak Perusahaan lainnya. GU melanjutkan "Setelah Penyusunan Proses Bisnis rampung, Perseroan akan melakukan penyesuaian jabatan ke level yang lebih objektif sesuai dengan hasil perhitungan".

Sementara Konsultan Pungki Purnadi menjelaskan bahwa hasil pencapaian KALOG dalam hal Penyusunan Proses Bisnis akan menjadi dorongan dan semangat tersendiri bagi Anak Perusahaan lain untuk melakukan Penyusunan Proses Bisnis yang serupa. Dalam kegiatan hari ini, seluruh unit memaparkan hasil perhitungan Beban Kerja serta Kebutuhan SDM yang ideal yang dilanjutkan dengan pembahasan dan tanggapan dari

- *In order to establish friendship and coordination amongst PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Kereta Api Logistik (KALOG), and Partners to improve private coal transportation in South Sumatra, on Friday (02/08) KALOG organized the 1st Joint GOWES activities for 20 km far along the Palembang Divre III route - Jakabaring, Jakabaring - via Lake Jakabaring, Lake - Roundabout - Lower Fly over Ampera - Divre III Palembang.*

The event began with remarks from Acting President Director (GU) and EVP Divre III Palembang and continued with the release ceremony of 170 participants by GU and EVP Divre III Palembang. After completing the 2 notes & activities at the final point at the Divre III KAI office in Palembang, the activity continued with the drawing of Door Prize. On this occasion, KALOG provided doorprize in the form of 8 units of bicycles, 2 units of washing machines, 1 unit of refrigerator, 1 unit of water cooler, 1 unit of a 32-inch TV, 3 units of fan, 2 units of gas stove, and 25 Entertainment prizes along with 10 shopping vouchers worth Rp150,000.

- *Located at the Grand Sovia Hotel, Bandung on Monday (19/08) the Final Stage Advanced Business Process Workshop and PT KALOG Analysis Workload were held. Present at the event, GU, GF KALOG, PT Kereta Api Indonesia (Persero) MCO Team, Pungki Purnadi Consultant and 39 KALOG participants.*

The activity was opened by GU who expressed his hope that the preparation of the KALOG Business Process could be an example for other Subsidiaries. GU continued "After the Compilation of Business Processes is completed, the Company will make adjustments to the position of a more objective level in accordance with the results of the calculation".

While Pungki Consultant Purnadi explained that the results of KALOG's achievements in the preparation of Business Processes would be an encouragement and enthusiasm for other Subsidiaries to conduct similar Business Process Preparations. In today's activity, all units explained the results of the calculation of the ideal Workload and HR Needs, followed by a discussion and response from the Consultant Team in analysing and

Tim Konsultan dalam menganalisa dan mengkaji kelaikan dan kewajaran dari hasil perhitungan masing-masing unit.

Dalam memastikan Penyusunan Proses Bisnis yang tepat waktu, GF memberikan himbauan kepada seluruh peserta untuk dapat segera merampungkan Job Profile untuk selanjutnya dapat ditindaklanjuti dengan perhitungan Job Evaluation dan Job Grade oleh Tim SDM KALOG bersama Tim MCO PT KAI (Persero). Kegiatan Workshop hari ini merupakan bagian dari estafet kegiatan Workshop sebelumnya dengan tujuan untuk memastikan perhitungan Workload dan Jumlah Kekuatan Pekerja sebagai dasar dalam membentuk struktur organisasi yang lebih efektif.

- Sebagai agenda rutin dari bagian dari program Budaya Perusahaan PT Kereta Api Logistik, pada Selasa (13/08) bertempat di kantor pusat PT Kereta Api Logistik telah dilaksanakan kegiatan Siraman Rohani yang dihadiri oleh GU, GO dan pekerja kantor pusat PT Kereta Api Logistik. Kegiatan diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan dilanjutkan dengan tausiyah yang disampaikan oleh Ustad Abu Rabbani. Dalam Tausiyahnya, beliau menyampaikan bahwa Allah SWT memberikan kemudahan untuk membaca Al Quran sehingga mudah untuk dipahami, mudah dihafalkan untuk kemudian direnungkan dan diamalkan dengan tujuan menjadi ahli Quran. Beliau juga berkesempatan menyampaikan beberapa kiat dalam membaca Alquran dengan mudah. Kegiatan ditutup dengan doa bersama serta penyerahan santunan kepada perwakilan Anak Yatim Yayasan Cut Meutia Jakarta.

reviewing the feasibility and reasonableness of the calculation results of each unit.

In ensuring timely business process preparation, GF appealed to all participants to be able to immediately complete the Job Profile so that it can then be followed up with Job Evaluation and Job Grade calculations by the KALOG HR Team along with the MCO Team PT KAI (Persero). Today's Workshop activity is part of the erswhile workshop relay event with the aim of ensuring the calculation of Workload and Number of Workers' Strength as a basis for forming a more effective organisational structure.

- *As a routine agenda of part of the PT Kereta Api Logistik Corporate Culture program, on Tuesday (13/08) at the PT Kereta Api Logistik headquarters, a Siraman Spiritual activity was held which was attended by GU, GO and employees of PT Kereta Api Logistik headquarters. The activity began with reading the verses of the Al-Qur'an and continued with tausiyah delivered by Ustad Abu Rabbani. In his Tausiyah, he said that Allah SWT made it easy to read the Koran so that it was easy to understand, easily memorized and then pondered and practiced with the aim of being a Koran expert. He also had the opportunity to convey some tips in reading the Koran easily. The event was closed with a joint prayer as well as handing over compensation to representatives of the Jakarta Cut Meutia Foundation Orphans.*

September/September





- Pada Senin (02/09), telah diselenggarakan kegiatan Penerimaan Peserta Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) di kantor pusat PT Kereta Api Logistik. Hadir dan membuka kegiatan tersebut, Plt. Direktur Keuangan dan SDM KALOG (GF), VP Corporate Services (FS) dan jajaran, VP Container (OC), VP Courier and Logistic (OK), Manager Marketing and Sales Non Kontainer serta Pembimbing dari masing-masing penempatan unit kerja.

Dalam sambutannya, GF memaparkan pentingnya kedisiplinan dan keseriusan dalam mengikuti program ini. GF melanjutkan "Dalam pelaksanaan PMMB, seluruh peserta dihimbau untuk menaati Peraturan dan Kebijakan yang diterapkan di lingkungan PT Kereta Api Logistik".

Kegiatan dilanjutkan dengan Penandatanganan BAST PMMB yang ditandatangani oleh FS mewakili Manajemen bersama masing-masing VP penempatan unit kerja disaksikan oleh GF. Usai penandatanganan BAST, Manager Human Capital berkesempatan memaparkan gambaran umum terkait Perusahaan diantaranya Profil Perusahaan, Visi dan Misi, Struktur Organisasi dan Budaya Perusahaan.

PMMB merupakan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat yang diselenggarakan oleh FHCI dan Kementerian BUMN. Bertujuan untuk melahirkan lulusan magang yang siap dan berpotensi. Sejumlah 10 mahasiswa dari berbagai Universitas di Indonesia akan berkesempatan memperoleh ilmu dan pengalaman di berbagai bidang khususnya di industri logistik. PMMB akan dilaksanakan terhitung tanggal 1 September 2019 hingga 28 Februari 2020.

- On Monday (02/09), the activities of the Acceptance of Participants in the Certified Student Internship Program (PMMB) were held at PT Kereta Api Logistik headquarters. Present and open the activity, Acting Director of Finance and HR (GF) of KALOG, VP Corporate Services (FS) and staff, VP Container (OC), Courier and Logistic VP (OK), Non-Container Marketing and Sales Manager and Counselors from each work unit placement.

In his remarks, GF explained the importance of discipline and seriousness in following this program. The GF continued "In the implementation of PMMB, all participants were encouraged to comply with the Regulations and Policies implemented in the PT Kereta Api Logistics".

The activity was continued with the Signing of the BAST PMMB which was signed by the FS representing Management together with each VP placement of work units witnessed by GF. After the signing of BAST, the Human Capital Manager had the opportunity to present a general picture of the company including the Company Profile, Vision and Mission, Organizational Structure and Corporate Culture.

PMMB is a Certified Student Internship Program organised by FHCI and the Ministry of SOE. Aims to give birth to graduates who are ready and potential. A total of 10 students from various universities in Indonesia will have the opportunity to gain knowledge and experience in various fields, especially in the logistics industry. PMMB will be held from 1 September 2019 to 28 February 2020.

- Bertempat di Basket Hall Senayan, Gelora Bung Karno Jakarta pada Sabtu (07/09) telah dilaksanakan Peringatan HUT KALOG ke-10. Kegiatan dihadiri oleh Direktur Utama (DU), Cris Kuntandi selaku Komisaris PT Kereta Api Indonesia (Persero), Jajaran EVP, CDD dan VP Kantor Pusat PT KAI, EVP Daop 1 Jakarta, Deputy EVP 1.2 Jakarta, EVP Divisi LRT, Direksi dan Komisaris KALOG, Direksi Anak Perusahaan dan Pekerja Kantor Pusat beserta keluarga.

Kegiatan diawali oleh Jalan Sehat di GBK, dimana dalam kegiatan tersebut DU berkesempatan melepas peserta. Usai jalan sehat, kegiatan dilanjutkan dengan Seremonial Peringatan HUT PT KALOG dengan prosesi Pemukulan Pinata oleh DU didampingi Plt. Direktur Utama PT KALOG (GU) serta dengan prosesi tekan tombol Sirine oleh Plt Direktur Operasi dan Pemasaran (GO), Perwakilan Komisaris KAI dan KALOG serta Tiup Lilin oleh Plt Direktur Keuangan dan SDM (GF) serta Plt Direktur Pengembangan Usaha (GB).

Serangkaian kegiatan interaktif dipersembahkan diantaranya Doorprize, Fun Games, Harmonisasi dengan Angklung yang diikuti oleh seluruh peserta serta hiburan dari Tarian Ratoh Jaroe, Punakawan Percussion dan penampilan khusus dari Group Band ST12.

Kegiatan *Family Gathering* bertajuk *BrightEN Up The Journey* di Basket Hall Senayan merupakan salah satu bentuk apresiasi PT KALOG kepada seluruh pekerja yang telah memberikan dedikasi dan loyalitas yang tinggi kepada Perseroan sehingga PT KALOG mampu tumbuh dan berkembang dengan baik serta berkontribusi terhadap Sistem Logistik Nasional selama satu dekade. Kegiatan ini juga menjadi momen untuk menumbuhkan rasa kebersamaan dan keharmonisan di lingkungan PT KALOG.

- Bertempat di Jakarta, pada Kamis (12/09) telah dilaksanakan Penandatanganan Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu Kredit Modal Kerja. Kegiatan dihadiri oleh Plt Direktur Utama (GU) Plt Direktur Keuangan dan SDM (GF), Plt Direktur Pengembangan Usaha (GB) beserta

- At the Senayan Basketball Hall, Gelora Bung Karno Jakarta on Saturday (07/09) the 10th Anniversary of the KALOG was held. The activity was attended by the President Director (DU), Cris Kuntandi as the Commissioner of PT Kereta Api Indonesia (Persero), the staffs of EVP, CDD and VP of PT KAI Headquarters, EVP Daop 1 Jakarta, Deputy EVP 1.2 Jakarta, EVP LRT Division, Board of Directors and KALOG Commissioners, Directors of Subsidiaries, and Head Office Workers and their families.*

The activity was started by Jalan Sehat in GBK, where in the activity DU had the opportunity to release participants. After a healthy walk, the activity was continued with the Ceremonial Commemoration of PT KALOG's Anniversary with a procession of Pinata Beating by DU accompanied by Acting. President Director of PT KALOG (GU) as well as by the procession press the Siren button by Acting Director of Operations and Marketing (GO), Representatives of KAI and KALOG Commissioners and Blow Candle by Acting Director of Finance and HR (GF) and Acting Director of Business Development (GB).

A series of interactive activities were presented including Door prize, Fun Games, Harmonization with Angklung, which was attended by all participants as well as entertainment from the Ratoh Jaroe Dance, Punakawan Percussion and special performances from the ST12 Band Group.

The Family Gathering activity titled BrightEN Up The Journey at the Senayan Basketball Hall is a form of PT KALOG's appreciation to all workers who have given high dedication and loyalty to the Company so that PT KALOG is able to grow and develop well and contribute to the National Logistics System for a decade. This activity is also a moment to foster a sense of togetherness and harmony within PT KALOG.

- Located in Jakarta, on Thursday (12/09), the signing of the Agreement on the Extension of Working Capital Loans was carried out. The activity was attended by Acting President Director (GU) Acting Director of Finance and HR (GF), Acting Director of Business Development*



jajaran, Hermono selaku EVP BUMN 1 PT Bank BRI (Persero), VP BUMN 1, SVP Hubungan Lembaga dan jajaran.

Perjanjian ditandatangani oleh GU serta Hermono, EVP BUMN 1 PT Bank BRI (Persero). Perjanjian tersebut mengatur tentang perpanjangan Jangka Waktu Kredit Modal Kerja dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Kegiatan diakhiri dengan seremoni penyerahan Perjanjian dilanjutkan dengan penyerahan cinderamata oleh PT KALOG.

- Melewati satu dekade perjalanan bisnis, Perseroan terus maju memetakan langkah transformasi dalam memastikan perkembangan Perusahaan.

Bertempat di Pusdiklat Ir. H Djuanda Bandung (28/09), bertepatan dengan puncak perayaan HUT PT Kereta Api Indonesia (Persero) ke-74, PT Kereta Api Logistik berkesempatan meluncurkan logo baru Perusahaan. Seremonial Peresmian Logo ditandai dengan prosesi penandatanganan prasasti oleh Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (Persero) didampingi oleh Plt. Direktur Utama (GU) dan disaksikan oleh Plt. Direktur Keuangan dan SDM (GF), VP Corporate Services (FS) dan jajaran.

Usai penandatanganan prasasti, kegiatan dilanjutkan dengan penayangan video rebranding logo KALOG yang memaparkan arti serta visi dan harapan ke depan. Logo baru KALOG tersebut menggambarkan semangat dan dinamika baru KALOG dalam menyambut tantangan dan peluang dalam industri logistik.

Logo baru tersebut merupakan logo terpilih hasil pelaksanaan sayembara Logo dan telah berhasil melalui berbagai tahapan seleksi termasuk presentasi karya di hadapan juri internal beserta jajaran Direksi KALOG.

(GB) along with the ranks, Hermono as EVP BUMN 1 PT Bank BRI (Persero), VP BUMN 1, SVP Institutional Relations and the staffs.

The agreement was signed by GU and Hermono, EVP BUMN 1 PT Bank BRI (Persero). The agreement regulates the extension of the Working Capital Credit Period with a period of 12 (twelve) months. The activity ended with the ceremony of handover of the Agreement followed by the handover of souvenirs by PT KALOG.

- *Over a decade of business travel, the Company continues to advance mapping the transformation steps in ensuring the development of the Company.*

Located at the Pusdiklat Ir. H Djuanda Bandung (28/09), to coincide with the peak of the celebration of the 74th anniversary of PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Kereta Api Logistik had the opportunity to launch the Company's new logo. The ceremonial inauguration of the logo was marked by the procession of signing the inscription by the President Director of PT Kereta Api Indonesia (Persero) accompanied by Acting President Director (GU) and witnessed by Acting Director of Finance and HR (GF), VP Corporate Services (FS) and staff.

After signing the inscription, the activity continued with the screening of the KALOG logo rebranding video which explained the meaning and vision and hopes for the future. The new KALOG logo illustrates the new spirit and dynamics of KALOG in welcoming challenges and opportunities in the logistics industry.

The new logo is the logo chosen from the implementation of the Logo Competition and has succeeded in going through numerous stages of selection including the presentation of work before an internal jury and the Board of Directors of the KALOG.

Oktober/October



- Bertempat di kantor pusat (07/10) telah dilaksanakan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara PT Kereta Api Logistik dengan PT Dewata Freight International Tbk, tentang Rencana Pengembangan Angkutan Barang di Wilayah Srengsem Provinsi Lampung. MoU ditandatangani oleh Plt. Direktur Utama dan Bimada selaku Direktur Utama PT Dewata Freight International Tbk.

Penandatanganan disaksikan oleh Plt. Direktur Pengembangan Usaha, VP Corporate Planning and Business Development, VP Infrastruktur dan jajaran serta jajaran PT Dewata Freight International Tbk. Melalui MoU tersebut, para pihak sepakat untuk melakukan kerjasama yang saling menguntungkan dalam menangani dan menjalankan kegiatan pengembangan angkutan barang di wilayah Srengsem Provinsi Lampung. Lebih lanjut, lingkup kerjasama secara garis besar meliputi pemetaan potensi pengembangan serta usaha bersama dalam pengembangan angkutan barang di wilayah Srengsem.

- Located at the head office (07/10), a *Memorandum of Understanding* (MoU) was signed between PT Kereta Api Logistik with PT Dewata Freight International Tbk., about the Plan for the Development of Freight Transport in the Srengsem Region in Lampung Province. The MoU was signed by Acting President Director and Bimada as President Director of PT Dewata Freight International Tbk.

The signing was witnessed by Acting Director of Business Development, VP of Corporate Planning and Business Development, VP of Infrastructure and the ranks and ranks of PT Dewata Freight International Tbk. Through the MoU, the parties agreed to carry out mutually beneficial cooperation in handling and carrying out freight transportation development activities in the Srengsem region of Lampung Province. Furthermore, the scope of cooperation in general covers the mapping of development potential and joint efforts in the development of freight transportation in the Srengsem region.



- Setelah sebelumnya berhasil melakukan torehan sejarah dengan pengoperasian KA Limbah B3, PT Kereta Api Logistik terus berupaya melakukan perluasan layanan salah satunya dengan perluasan jenis angkutan yaitu angkutan Bahan Berbahaya Beracun (B3) maupun penambahan Stasiun Ronggowarsito Semarang sebagai terminal muat angkutan limbah B3 selain stasiun Kalimas Surabaya.

Pada hari ini (09/10) bertempat di Bandung, telah dilaksanakan serah terima surat rekomendasi angkutan B3 dengan moda KA serta Perubahan rekomendasi pengangkutan limbah B3 dengan moda KA atas nama PT Kereta Api Indonesia (Persero) selaku induk Perusahaan yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Surat rekomendasi tersebut menjadi persyaratan dalam pengurusan izin operasi/angkutan B3 ke DJKA.

Usai kegiatan serah terima, kegiatan dilanjutkan dengan sharing session terkait perijinan operasional pengangkutan B3 dengan moda KA dengan narasumber Kasubdit Pengelolaan B3 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, Restu Yuliani, Kasi Verifikasi Pengelolaan Limbah b3 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, Federius Biyang serta Andre perwakilan dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Sementara, Plt. Direktur Pengembangan Usaha beserta jajaran berkesempatan hadir mewakili PT Kereta Api Logistik.

- Bertempat di Pidada, Bandar Lampung, pada bulan Oktober 2019 telah dilaksanakan kegiatan *Unloading* 135 Gerbong Datar dari Stasiun Pasoso, Tanjung Priok, Jakarta Utara ke Dipo Pidada, Bandar Lampung. Kegiatan diawali dengan pemeriksaan dan serah terima GD dari PT KAI kepada PT KALOG yang akan dikirim ke Pidada, Bandar Lampung.

Usai kegiatan pemeriksaan dan serah terima, kegiatan dilanjutkan dengan *loading* GD keatas *truck trailer*. *Loading* pertama yang dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2019 sebanyak 20 GD. Dalam pelaksanaan pengiriman GD dilakukan 7 kali, dimana setiap pengiriman dibagi per 20 GD, diakhiri dengan pengiriman 15 GD di Dipo Pidada, Bandar Lampung.

- *Having previously succeeded in making historical incisions with the operation of the B3 Waste Train, PT Kereta Api Logistik continues to make efforts to expand services, one of which is by expanding the types of transportation, namely the Transport of Toxic Hazardous Materials (B3) and the addition of the Ronggowarsito Station Semarang as a loading terminal for B3 waste transportation in addition to the Kalimas station Surabaya.*

Today (09/10) in Bandung, the handover of the recommendation letter for B3 transportation with the railway mode has been carried through and the amendment to the recommendation for the transportation of B3 waste in the railway mode on behalf of PT Kereta Api Indonesia (Persero) as the holding company issued by the Ministry of Environment and forestry. The recommendation letter becomes a requirement in arranging B3 operation/transportation permit to DJKA.

After the handover activity, the activity was continued with a sharing session related to B3 hauling operations licensing with the train mode with speakers from the Head of Sub-Directorate of B3 Management of the Indonesian Ministry of Environment and Forestry, Restu Yuliani, Head of Section for Verification of B3 Waste Management of the Indonesian Ministry of Environment and Forestry, Federius Biyang and Andre representatives from the Directorate General of Railways. Meanwhile, Acting Director of Business Development and staff will have the opportunity to represent PT Kereta Api Logistics.

- *Located in Pidada, Bandar Lampung, in October 2019 the Unloading of 135 Flat Car Units was carried through from Pasoso Station, Tanjung Priok, North Jakarta to Dipo Pidada, Bandar Lampung. The activity was commenced with the inspection and handover of GD from PT KAI to PT KALOG which will be sent to Pidada, Bandar Lampung.*

After the inspection and handover activity, the activity continued with loading GD onto the truck trailer. The first loading which was held on October 21, 2019 was 20 GD. In the delivery of GD delivery, it is carried out 7 times, where each shipment is divided per 20 GD, ending with sending 15 GD at Dipo Pidada, Bandar Lampung.

- Bertempat di kantor pusat PT Kereta Api Logistik, pada hari ini (10/10) telah dilaksanakan kegiatan penandatanganan Memorandum of Understanding antara PT Kereta Api Logistik dan PT PP Infrastruktur yang merupakan anak usaha dari PT PP (Persero) Tbk. Hadir dalam kegiatan tersebut Plt. Direktur Utama (GU), Plt. Direktur Pengembangan Usaha (GB), VP Corporate Planning and Business Development (BC) dan jajaran KALOG. Mou Ditandatangani oleh GU bersama Didik Mardiyanto selaku Direktur Utama PT PP Infrastruktur.

Melalui MoU tersebut, kedua pihak menyepakati kerangka kerjasama dalam melakukan pengembangan, investasi serta operasi dan pemeliharaan, tidak terbatas pada proyek Logistik dan Pergudangan di seluruh Kawasan yang dikelola oleh PT Kereta Api Logistik di wilayah Indonesia. Para pihak akan melakukan kerjasama sesuai dengan kapabilitas dan potensi yang dimiliki serta mampu memberikan keuntungan bagi seluruh pihak.

- Located at the headquarters of PT Kereta Api Logistik, today (10/10) the activities of the signing of a Memorandum of Understanding between PT Kereta Api Logistik and PT PP Infrastruktur are a subsidiary of PT PP (Persero) Tbk. Present at the event were Plt. Managing Director (GU), Plt. Director of Business Development (GB), VP of Corporate Planning and Business Development (BC) and the staffs of KALOG. Mou Signed by GU together with Didik Mardiyanto as a President Director of PT PP Infrastruktur.*

Through the MoU, the two parties agreed on a framework of cooperation in conducting development, investment and operation and maintenance, not limited to Logistics and Warehousing projects in all Regions managed by PT Kereta Api Logistik in Indonesia. The parties will collaborate in accordance with their capabilities and potential and be able to provide benefits for all parties.

November/November





- Sebagai upaya dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas layanan, PT Kereta Api Logistik terus berupaya untuk menjalin sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak. Komitmen tersebut dituangkan pada hari ini (07/11) melalui penandatanganan MoU antara PT Kereta Api Logistik dengan PT Intercon Terminal Indonesia. Hadir dalam kegiatan tersebut, Plt. Direktur Utama (GU), Plt. Direktur Operasi dan Pemasaran (GO), Plt. Direktur Pengembangan Usaha (GB), VP Kontainer, VP Corporate Planning and Business Development serta jajaran. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Direktur Utama PT Intercon Terminal Indonesia, Hotman Pardamean, Komisaris Utama PT Intercon Terminal Indonesia, Marzuki Ali beserta jajaran.

MoU ditandatangani oleh masing-masing Direktur Utama dan disaksikan oleh masing-masing jajaran. Dengan MoU tersebut, kedua belah pihak bermaksud untuk melakukan kerjasama yang saling menguntungkan dalam menangani dan menjalankan kegiatan pengembangan dan pengelolaan terminal petikemas berbasis angkutan kereta api di area stasiun Gedebage maupun area lain yang disepakati.

Selanjutnya, kedua pihak akan melaksanakan task force untuk membahas lebih lanjut terkait rencana kerjasama diantaranya dengan peninjauan peluang bisnis, melakukan uji kelayakan, analisa bisnis serta feasibility study dan kegiatan terkait lainnya dalam pengembangan kerjasama tersebut.

- Menghadapi industri logistik yang kian menantang, PT Kereta Api Logistik tengah menyiapkan serangkaian langkah strategis salah satunya persiapan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) periode tahun 2021 – 2030 yang dimulai dengan kick off meeting pada hari ini (13/11) di kantor pusat PT Kereta Api Logistik yang dihadiri oleh GU, GF, GB, GO jajaran VP dan GM, Mokhamad Jamaludin selaku Direktur Utama PT Sucofindo Advisory Utama beserta jajaran.

Dengan persiapan penyusunan RJPP periode 2021 – 2030 diharapkan mampu menjadi pedoman Perseroan dan mampu menjadi roadmap khususnya dalam 10 tahun ke depan dalam pengembangan bisnis logistik yang sistematis. Lebih lanjut, dengan RJPP ini Perseroan berharap mampu menghantarkan mimpi Perseroan

- As an effort to improve service capacity and capability, PT Kereta Api Logistik continues to strive to establish synergy and collaboration with various parties. This commitment was outlined today (07/11) through the signing of an MoU between PT Kereta Api Logistics and PT Intercon Terminal Indonesia. Present at the event, Acting President Director (GU), Acting Director of Operations and Marketing (GO), Acting Business Development Director (GB), Container VP, Corporate Planning and Business Development VP, and staffs. Also present at the event was the President Director of PT Intercon Terminal Indonesia, Hotman Pardamean, President Commissioner of PT Intercon Terminal Indonesia, Marzuki Ali and the staffs.*

The MoU was signed by each President Director and witnessed by each of the ranks. With this MoU, the two parties intend to carry out mutually beneficial cooperation in handling and carrying out development activities and management of railway-based container terminals in the Gedebage station area and other agreed areas.

Furthermore, the two parties will carry out a task force to further discuss related cooperation plans including exploring business opportunities, conducting due diligence, business analysis and feasibility studies and other related activities in the development of such cooperation.

- Facing an increasingly challenging logistics industry, PT Kereta Api Logistik is preparing a series of strategic steps, one of which is the preparation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) for the period 2021 - 2030, which begins with a kick off meeting today (13/11) at the head office of PT Logistics Train attended by GU, GF, GB, GO VP and GM ranks, Mokhamad Jamaludin as the President Director of PT Sucofindo Advisory Utama along with the staffs*

With the preparation of the Company's Long-Term Plan for the period 2021 - 2030, it is expected to be able to become the Company's guideline and be able to become a roadmap especially in the next 10 years in developing a systematic logistics business. Furthermore, with the Company's Long-Term Plan, the Company hopes to be

menjadi salah satu dari lima penyedia jasa logistik terbesar dan tidak terbatas pada jangkauan layanan dengan skala nasional namun skala global dengan mengedepankan kerangka kemitraan dan sinergitas.

- Bertempat di Dipo Harjamukti Cibubur, pada hari ini (3/12) telah dilaksanakan kegiatan Unloading kereta LRT dari truk ke rel kereta api di Dipo Harjamukti Cibubur. Kegiatan diawali dengan doa bersama dan prosesi pemotongan tumpeng oleh VP Infrastruktur PT Kereta Api Logistik. Kegiatan turut dihadiri oleh jajaran PT KALOG, Divisi LRT Jabodebek, PT INKA serta PT Adhi Karya. Usai kegiatan doa bersama dan prosesi pemotongan tumpeng, kegiatan dilanjutkan dengan unloading dua kereta LRT dari truk ke rel kereta api di Dipo Harjamukti Cibubur. Sementara unloading 4 kereta lainnya akan dijadwalkan pada esok hari.

Dalam pelaksanaannya, PT KALOG dipercaya untuk melakukan pengangkutan 3 (tiga) train set yang terdiri dari masing-masing 6 (enam) kereta LRT dari Madiun menuju Dipo Harjamukti Cibubur menggunakan moda truk yang dilanjutkan dengan kegiatan unloading dari truk ke rel kereta api di Dipo Harjamukti Cibubur. Di Penghujung kegiatan, Plt Direktur Pengembangan Usaha PT KALOG (GB) bersama EVP Divisi LRT Jabodebek PT KAI berkesempatan meninjau langsung dipo Harjamukti Cibubur.

able to deliver the Company's dream to become one of the five largest logistic service providers and is not limited to service coverage on a national scale but on a global scale by prioritising a partnership and synergy framework.

- Located at Dipo Harjamukti Cibubur, today (3/12) the Unloading of LRT trains has been carried out from trucks to the railroad tracks at Dipo Harjamukti Cibubur. The activity began with a prayer and a procession of cutting cone by VP Infrastructure PT Kereta Api Logistik. The activity was attended by the ranks of PT KALOG, Jabodebek LRT Division, PT INKA and PT Adhi Karya. After the joint prayer and cutting cone procession, the activity continued with unloading two LRT trains from the truck to the railroad tracks at Dipo Harjamukti Cibubur. While unloading 4 other trains will be scheduled tomorrow.*

In its implementation, PT KALOG is entrusted to transport 3 (three) train sets consisting of 6 (six) LRT trains from Madiun to Dipo Harjamukti Cibubur using truck mode followed by unloading activities from trucks to the railroad tracks at Dipo Harjamukti Cibubur. At the end of the activity, Acting Director of Business Development of PT KALOG (GB) together with EVP of the Jabodebek LRT Division of PT KAI had the opportunity to directly observe the Harjamukti Cibo post.

Desember/December



- Dalam rangka Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Kereta Api Logistik Tahun 2021-2030, PT Kereta Api Logistik menggelar kegiatan Focus
- In the context of preparing PT Kereta Api Logistik's Long-Term Corporate Plan (RJPP) in 2021—2030, PT Kereta Api Logistik held a Focus Group Discussion (FGD)*



Group Discussion (FGD) bersama Konsultan PT Sucofindo Advisory Utama selama 2 hari, mulai dari 17 – 18 Desember 2019, bertempat di Paragon Gallery Hotel Jakarta. Pada hari pertama kegiatan, FGD difokuskan pada Direksi PT Kereta Api Logistik dan bertujuan untuk mengidentifikasi rencana strategis serta harapan BoD selama 10 tahun ke depan, melalui penyusunan rencana pengembangan di bidang logistik untuk angkutan high value, angkutan Limbah B3, angkutan B3, dan angkutan lainnya.

Plt. Direktur Pengembangan Usaha (GB) mengatakan bahwa untuk pengembangan bisnis PT KALOG kedepannya akan lebih berfokus pada core business (lini bisnis utama). sementara Plt. Direktur Keuangan dan SDM (GF) juga menyampaikan bahwa untuk dapat mendukung bisnis utama PT KALOG, diperlukan tools dan kemampuan teknologi informasi yang memadai, bahkan juga diperlukan peningkatan kompetensi SDM agar dalam menjalankan bisnisnya dapat dilakukan secara profesional.

Pada hari kedua kegiatan, FGD dilanjutkan dengan agenda diskusi bersama terkait rencana pengembangan bisnis KALOG serta inisiatif yang dapat dituangkan ke dalam bisnis utama KALOG. Agenda FGD tersebut juga turut dihadiri oleh Balitbang Kemenhub dengan pemaparan materi diskusi tentang Transportasi Antar Moda.

- Di penghujung 2019, bertempat di kantor pusat PT Kereta Api Logistik (KALOG) telah diselenggarakan kegiatan siraman rohani bertajuk “Silaturahmi dalam Membangun Kerjasama Bisnis”. Turut hadir dalam kegiatan tersebut, Plt Direktur Utama, Plt Direktur Pengembangan Usaha serta pekerja kantor pusat.

Pada kesempatan yang sama UStad Wijayanto menyampaikan tausiyah dimana beliau mengungkapkan Pentingnya silaturahmi terhadap sesama manusia, karena sebaik-baiknya orang adalah orang yang tidak pernah memutuskan tali silaturahmi. Etos kerja yang baik juga harus dibentuk agar dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan. Selain itu diperlukan perubahan mulai dari hal kecil dalam diri masing-masing Pekerja, sehingga dapat memberikan perubahan yang besar dalam suatu perusahaan

with PT Sucofindo Advisory Utama Consultants for 2 days, starting from 17-18 December 2019, located at the Paragon Gallery Hotel Jakarta. On the first day of activity, the FGD was focused on the Directors of PT Kereta Api Logistik and aimed to identify the strategic plan and expectations of the BoD over the next 10 years, through the preparation of development plans in logistics for high value transportation, B3 Waste transportation, B3 transportation, and other transportation.

Acting Director of Business Development (GB) said that in the future business development of PT KALOG will focus more on core business (main business line). While Acting Director of Finance and HR (GF) also said that to be able to support PT KALOG's main business, adequate information technology tools and capabilities are needed, and even an HR competency improvement is needed so that the business can be carried out professionally.

On the second day of activities, the FGD continued with a joint discussion agenda related to KALOG's business development plans and initiatives that could be poured into KALOG's main businesses. The FGD agenda was also attended by the Balitbang of the Ministry of Transportation with the presentation of discussion material on Intermodal Transportation.

- *At the end of 2019, at the headquarters of PT Kereta Api Logistik (KALOG) a spiritual activity was held titled “Gathering in Building Business Cooperation”. Also present at the event were Acting President Director, Acting Director of Business Development and head office workers.*

On the same occasion Ustad Wijayanto conveyed tausiyah where he revealed the importance of friendship to fellow human beings for the best people are those who have never broken the relationship. A good work ethic must also be established so that it can provide added value to the Company. In addition, changes are needed starting from the small things in each employee; thus, it can provide big changes in a company.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKAT

Award and Certification



Pada tahun 2017, KALOG berhasil melakukan upgrade ISO yang sebelumnya ISO 9001:2008 menjadi 9001:2015, Seritifikasi tersebut di keluarkan oleh SAI Global dengan masa berlaku hingga 19 Juni 2020.

In 2017, KALOG managed to upgrade ISO 9001: 2008 ISO 9001:2008 to 9001:2015, issued by SAI Global and the certification is valid until June 19, 2020.



KOMPOSISI PEMILIK MODAL DAN KOMPOSISI MODAL

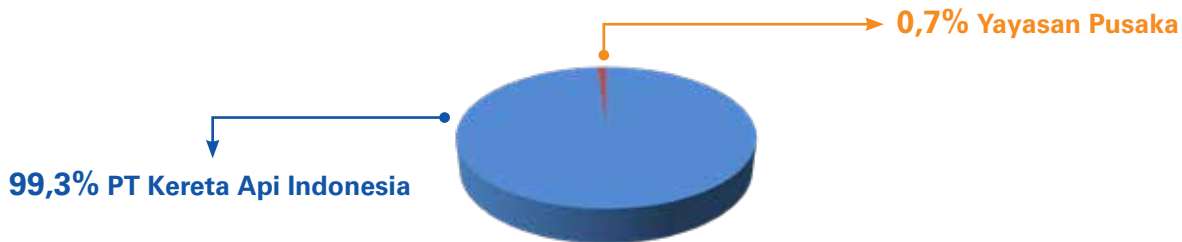
Shareholder Composition and Capital Composition

Komposisi Pemilik Saham

KALOG merupakan badan usaha yang didirikan berdasarkan 99,3% PT Kereta Api Indonesia (Persero) 0,7% Yayasan Pusaka, Yayasan Karyawan PT Kereta Api Indonesia (persero).

Shareholder Composition

KALOG is an entity founded on a basis of 99,3% shares owned by PT Kereta Api Indonesia (Persero) and 0,7% by Pusaka Foundation, a foundation by employee of PT Kereta Api Indonesia (Persero).



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

Share and Other Stock Listing Chronology

Kronologis Pencatatan Saham

Per 31 Desember 2019, Perusahaan tidak mencatatkan saham di bursa efek manapun, sehingga informasi mengenai kronologis pencatatan saham tidak dapat diberikan.

Stock Listing Chronology

As of December 31, 2019, the Company did not record any shares in the stock exchange, so that information about the chronological recording of shares could not be given.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Per 31 Desember 2018, Perusahaan tidak mencatatkan saham di bursa efek manapun, sehingga informasi mengenai kronologis pencatatan efek lainnya tidak dapat diberikan.

Other Stock Listing Chronology

As of December 31, 2019, the Company did not record any stock in the stock exchange, so that information about chronological recording other effects could not be given.

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information In Company's Website

Website PT KALOG telah memuat informasi secara umum seperti profil perusahaan, informasi pemegang saham dan informasi lainnya. Ke depan, Perseroan akan menyempurnakan isi website salah satunya dengan menyajikan pedoman terkait GCG dan lainnya.

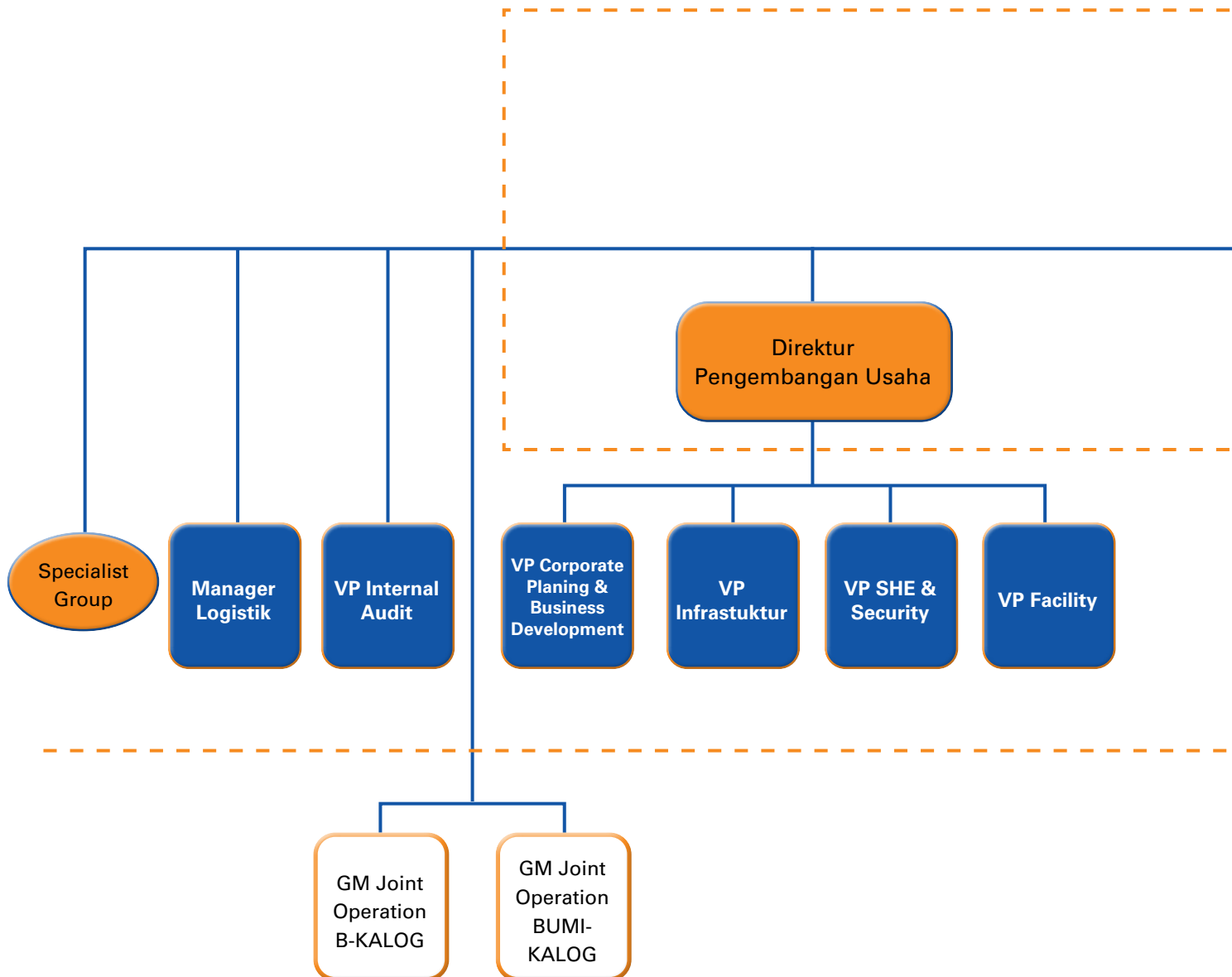
The website of PT KALOG contains general information, such as company profile, Shareholders, and others. In future, KALOG will enhance website contents, such as providing code of GCG implementation and many more.

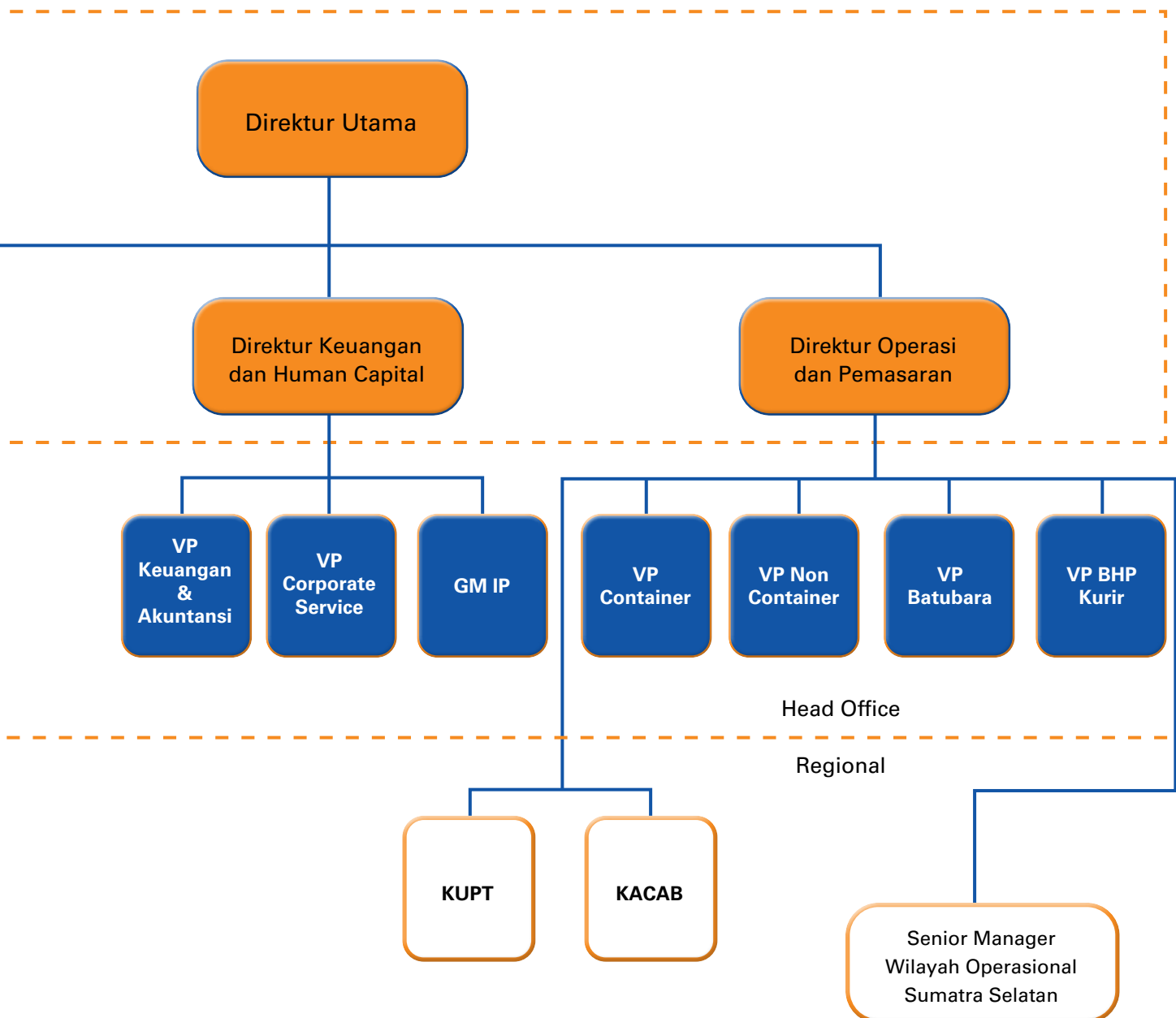




STRUKTUR ORGANISASI

Organisation Structure







SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Structure of Board of Commissioners and Board of Directors

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi sejak 31 Agustus 2018 sampai dengan 22 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

The structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors since August 31, 2018, to January 22, 2019, are as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Imran Rasyid
Komisaris <i>Commissioner</i>	Herlianto
Komisaris <i>Commissioner</i>	Sri Mariastati

Direksi Board of Directors	
PLT Direktur Utama <i>Acting President Director</i>	Junaidi Nasution
PLT Direktur Operasi & Pemasaran <i>Acting Director of Operations & Marketing</i>	Sugeng Priyono
Direktur Keuangan & SDM <i>Acting Director of Finance & HR</i>	TLN Ahmad Malik Syah
PLT Direktur Pengembangan Usaha <i>Acting Director of Business Development</i>	TLN Ahmad Malik Syah

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi sejak 23 Januari 2019 sampai dengan 13 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

The structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors since January 23, 2019 to March 13, 2019 are as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris <i>Commissioner</i>	Imran Rasyid
Komisaris <i>Commissioner</i>	Herlianto
Komisaris <i>Commissioner</i>	Sri Mariastati

Direksi Board of Directors	
PLT Direktur Utama <i>Acting President Director</i>	Junaidi Nasution
Direktur Operasi & Pemasaran <i>Director of Operations & Marketing</i>	Purnomo Radi Yugaswara
Direktur Keuangan & SDM <i>Acting Director of Finance & HR</i>	Nathan Marihottua Siahaan
PLT Direktur Pengembangan Usaha <i>Acting Director of Business Development</i>	TLN Ahmad Malik Syah

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi sejak 14 Maret 2019 sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:

The structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors since March 14, 2019, to recent are as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris <i>Commissioner</i>	Imran Rasyid
Komisaris <i>Commissioner</i>	Herlianto
Komisaris <i>Commissioner</i>	Sri Mariastati

Direksi Board of Directors	
PLT Direktur Utama <i>Acting President Director</i>	Hendy Helmy
Direktur Operasi & Pemasaran <i>Director of Operations & Marketing</i>	Purnomo Radi Yugaswara
Direktur Keuangan & SDM <i>Acting Director of Finance & HR</i>	Nathan Marihottua Siahaan
PLT Direktur Pengembangan Usaha <i>Acting Director of Business Development</i>	TLN Ahmad Malik Syah

DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN JOINT VENTURE, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN ENTITAS BERELASI

List of Subsidiaries, Joint Ventures, Associated Companies, and Related Entities

Entitas Anak Perusahaan

Tidak terdapat entitas anak perusahaan.

Subsidiaries

There is no any subsidiary listed.

Perusahaan Joint Venture

Per 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki perusahaan joint venture

Joint Venture Company

As of December 31, 2019, the Company does not have any joint venture company

Perusahaan Asosiasi

Per 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki perusahaan asosiasi.

Associated Company

As of December 31, 2019, the Company does not possess any associated company.

Entitas Berelasi

Per 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki entitas berelasi.

Related Entity

As of December 31, 2019, the Company does not possess any related entity.

Kerja Sama Dengan Mitra Usaha

Sebagai upaya dalam menghadirkan layanan terbaik bagi pelanggan, KALOG terus mencari cara dalam mewujudkan orientasi bisnis perusahaan sebagai perusahaan dengan layanan logistik terpadu. Cara tersebut ditempuh dengan menjalin kerja sama strategis dengan mitra-mitra sebagai berikut:

- Melakukan kerja sama dengan PT Bintang Laut Platinum dengan membentuk *Joint Operation* (JO) B-KALOG, yang kegiatan bisnisnya adalah pengelolaan area di Jakarta Gudang, Surabaya Pasar Turi, Ronggowarsito dan Benteng Miring. JO B-KALOG didirikan berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 31 tanggal 31 Agustus 2012 tentang Kerja Sama Operasi (*Joint Operation*) Usaha Pelayanan Logistik Berbasis Angkutan Kereta Api antara KALOG dengan PT Bintang Laut Platinum.
- Melakukan kerja sama dengan PT Bumi Wijaya Terminal dengan membentuk *Joint Operation* (JO) BUMI KALOG, yang kegiatan bisnisnya adalah pengelolaan area di Sungai Lagoa, Kalimas dan Waru. JO BUMI KALOG (Kerja Sama Operasi) didirikan sesuai Nota Kesepahaman No.002.NK/KALOG-BWI/2012 tanggal 21 Januari 2013.

Cooperation With Business Partners

As an attempt to purvey services for customers at its best, KALOG continues to look for paths to manifest the Company's business orientation as a company with integrated logistics services. The method is pursued by establishing strategic cooperation with partners as follows:

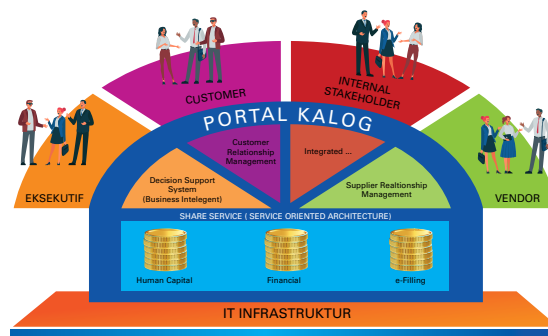
- *Collaborating with PT Bintang Laut Platinum by creating a Joint Operation (JO) B-KALOG, whose business activities manage the area in Jakarta Gudang, Surabaya Turi Market, Ronggowarsito and Benteng Miring. JO B-KALOG was established on a basis of the Joint Operation Agreement No. 31 dated on August 31, 2012 concerning Joint Operation of the Railroad-Based Logistics Services Business between KALOG and PT Bintang Laut Platinum.*
- *Cooperating with PT Bumi Wijaya Terminal by establishing a Joint Operation (JO) BUMI KALOG, whose business activities are the management of areas in the Lagoa River, Kalimas, and Waru. JO BUMI KALOG (Operational Cooperation) was established in accordance with the Memorandum of Understanding No.002.NK/KALOG-BWI/2012 dated on January 21, 2013.*

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Dalam era globalisasi kehandalan teknologi informasi merupakan salah satu unsur penting yang mendukung proses transaksi dan layanan yang prima kepada pelanggan. Teknologi merupakan kunci utama yang memungkinkan KALOG menyediakan produk dan jasa kepada pelanggan, mengukur dan menelusuri kinerja bisnis, serta mengambil keputusan-keputusan manajemen yang tepat untuk kelangsungan usahanya. Perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang pesat dan persaingan antar penyedia jasa logistik yang semakin kompetitif mengharuskan KALOG untuk menata dan membenahi kualitas layanan yang berbasis teknologi informasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dan masyarakat.

Dalam melakukan antisipasi perkembangan bisnis dan juga untuk penyelarasan IT *Plan* dengan induk perusahaan, maka Departemen IT PT KA Logistik juga telah menyusun IT *Plan* sebagai berikut:



Untuk mendukung perkembangan bisnis dan IT *Plan*, pihak manajemen PT KA Logistik berkomitmen untuk mendukung penerapan ERP dengan menggunakan SAP. Pada tanggal 8 September 2015, PT KALOG dengan resmi telah melakukan *Go Live SAP*. Disaat yang bersamaan diresmikan juga penggunaan Logo SAP KALOG yang diberi nama *E-Logs (Enterprises Logistics System)*. Sistem ini sendiri mencakup aplikasi di bagian HCM (*Payroll*), *Finance & Controlling*, *Sales & Distribution*, dan *Material Management*. Selain SAP, Divisi IT juga membuat aplikasi front end yang digunakan sesuai kebutuhan dari masing-masing lini bisnis, yaitu: COINS (*Container Integrated System*), POS (*Point of Sales*) BHP Kurir, Aplikasi Batubara dan Aplikasi Semen. Kedepannya Departemen IT diharapkan tidak hanya menjadi pendukung, namun bisa menjadi *business enabler*.

Selama tahun 2019, pencapaian dan rencana kerja yang telah dilakukan oleh Departemen Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

In this globalization era, the reliability of information technology is one of the imperative axes supporting the transaction process and excellent services to customers. Technology is the impetus which enables KALOG to purvey products and services to customers, to measure and to track business performance, and to make management decisions which are appropriate for the business sustainability. The development of information technology that grows rapidly and the competition between increasingly competitive logistics service providers requires KALOG to organize and to improve the quality of information technology-based services in order to be able to provide the best service to customers and the public.

In anticipating business developments as well as for aligning the IT Plan with the parent company, the IT Department of PT KA Logistik has as well compiled an IT Plan as follows:

To support business development and IT Plan, the management of PT KA Logistik is committed to supporting the implementation of ERP using SAP. On September 8, 2015, PT KALOG officially conducted SAP Go Live. At the same time, the use of the SAP KALOG Logo was named E-Logs (Enterprises Logistics System). This system itself includes applications in the HCM (Payroll), Finance & Controlling, Sales & Distribution, and Material Management sections. In addition to SAP, the IT Division also made front end applications that are used according to the needs of each business line, namely: COINS (Container Integrated System), POS (Point of Sales) BHP Courier, Coal Application and Cement Application. In the future, the IT Department is expected not only to be a supporter, but also to become a business enabler.

During 2019, the achievements and work plans that have been conducted by the Department Information Technology is as follows:



LEMBAGA DAN PROFESIONAL PENUNJANG PASAR MODAL

Supporting Professional Support Agency

Kantor Akuntan Publik

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)

Alamat: Manhattan Square, Mid Tower, 18th Floor,
Jl. TB Simatupang Kav I S, Jakarta 12560

Public Accounting Firm

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)

*Address: Manhattan Square, Mid Tower, 18th Floor,
Jl. TB Simatupang Kav I S, Jakarta 12560*

Notaris:

YOSHSI, SH. M.KN

Alamat: Ruko Diamond 3 No 16 Lantai 2 Jalan Gading Golf
Boulevard Gading Serpong, Pakulonan Bar., Klp. Dua,
Tangerang, Banten 15810

Notary Public:

YOSHSI, SH. M.KN

*Address: Ruko Diamond 3 No 16 Lantai 2 Jalan Gading Golf
Boulevard Gading Serpong, Pakulonan Bar., Klp. Dua,
Tangerang, Banten 15810*

Konsultan Hukum: -

Legal Consultant: -



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

Dalam sebuah organisasi, sumber daya manusia bukan hanya sebagai alat dalam produksi tetapi memiliki peran penting dalam kegiatan produksi suatu organisasi. Kedudukan SDM saat ini bukan hanya sebagai alat produksi tetapi juga sebagai penggerak dan penentu berlangsungnya proses produksi dan segala aktivitas organisasi. SDM memiliki andil besar dalam menentukan maju atau berkembangnya perusahaan. Oleh karena itu, kemajuan suatu organisasi akan sangat ditentukan dari bagaimana kualitas dan kapabilitas SDM yang ada di dalamnya.

Selama tahun 2019, PT KA Logistik mempekerjakan pegawai sebanyak 321 orang (termasuk 4 orang Direksi), apabila dibandingkan dengan tahun 2018 mengalami kenaikan sebanyak 24 orang. Rekrutmen karyawan baru selama tahun 2019 sebanyak 8 orang dan terdapat karyawan pensiun sebanyak 4 orang.

Within an organization, human capital is not only means in production, but also has a vital role in the production activities. Human Capital's current position is not only as an axis of production, but also as a driver and a determinant of the ongoing production process and all organizational activities. Human Capital has an immense contribution in determining the progress or development of the Company. Therefore, the progress of an organisation would manifestly be determined by how the quality and capabilities of HR are in it.

During 2019, PT KA Logistik employed 321 employees (including 4 Directors), compared to 2018, an increase of 24 people. Recruitment of new employees in 2019 were 8 people and there were 4 retired employees.

Sumber Daya Manusia menurut Pendidikan

Human Capital by Educational Level

No	Uraian Description	Tahun Year	
		2018	2019
1	SD Elementary School Graduate	0	0
2	SMP Junior High School Graduate	0	0
3	SMA Senior High School Graduate	126	134
4	D3 Associate Degree	44	53
5	S1 Bachelor Degree	120	125
6	S2 Masters Degree	7	9
7	S3 Doctorate Degree	0	0
Jumlah Total		297	321



Sumber Daya Manusia menurut Status Kepegawaian *Human Capital by Employment Status*

No	Uraian Description	Tahun Year	
		2018	2019
1	Pegawai Tetap Permanent Employees	168	206
	PKWT		
	Specific Time Work Agreement		
2	- PKWT Struktural Structural Specific Time Work Agreement	72	81
	- PKWT Non Struktural Non-Structural Specific Time Work Agreement	1	0
3	Pegawai PT KAI (Persero) Diperbantukan Employees of PT KAI Assisted	26	28
4	Magang Internship	30	6
	Jumlah Total	297	321

Sumber Daya Manusia menurut Jabatan *Human Capital by Position*

NO	Jabatan Position	Tahun Year	
		2018	2019
1	Direksi Board of Directors	4	4
2	Vice President	14	12
3	General Manager	1	1
4	Senior Manager	7	1
5	Manager	40	36
6	Junior Manager	2	5
7	Asisten Manager Assitant Manager	54	48
8	Senior Supervisor	6	2
9	Supervisor	2	51
10	Junior Supervisor	42	9
12	Pelaksana Executive	125	152
	Jumlah Total	297	321

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI KARYAWAN

Training and Employees Potential Development

Untuk membangun sumber daya manusia yang unggul, KALOG menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan di seluruh aspek operasional perusahaan secara terencana dan berkelanjutan. Upaya peningkatan kompetensi ini diselenggarakan dengan menjunjung tinggi prinsip persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan KALOG. Di sepanjang tahun 2019, KALOG fokus untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui penyempurnaan pelatihan dan penyelenggaraan pelatihan baik yang bersifat *hard skill* maupun *soft skill*. Penyelenggaraan pelatihan bagi karyawan dari berbagai jenjang maupun bidang tersebut menunjukkan kesetaraan dalam pemberian kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan kualitas pribadinya.

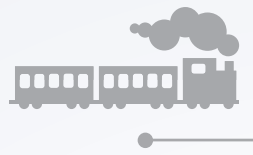
To build superior human resources, KALOG conducts training and development in all aspects of the company's operations in a planned and sustainable manner. Efforts to increase this competency are carried out by upholding the principle of equality of opportunity for all employees of the KALOG. Throughout 2019, KALOG focuses on developing human resources through improving training and conducting training both hard skills and soft skills. Organizing training for employees from various levels and fields shows equality in providing opportunities for employees to improve their personal quality.

No	Title of Training	No. Participant (Person)	Total Cost (IDR)
1	Sertifikasi Internal Auditor Tingkat Lanjutan	1	Rp17.000.000
2	Sertifikasi Qualifield Internal Audit Management	1	Rp9.800.000
3	Workshop Kode Etik Profesi	1	Rp4.000.000
4	Workshop Stockpile Management Batubara	4	Rp12.000.000
5	Professional Secretary Skills	1	Rp3.675.000
6	General Affairs Professional	4	Rp15.400.000
7	Pelatihan Financial Projection & Valuation	2	Rp10.584.000
8	Studi Banding Bidang Manajemen Aset Italia Batch 1	2	Rp166.558.280
9	Pelatihan Kehumasan di Era MO	1	Rp8.400.000
10	Basic Development Program Batch 2	15	Rp33.750.000
11	Basic Development Program Batch 3	15	Rp33.750.000
12	Studi Banding Bidang Manajemen Aset Italia Batch 2	1	Rp98.490.000
13	Diklat Angkutan KA B3 Angkatan I Tahun 2019	6	Rp-
14	Diklat Angkutan KA B3 Angkatan 2 Tahun 2019	6	Rp-
15	Brevet A B + ESPT	1	Rp4.800.000
16	Public Training Logistics Management	2	Rp10.000.000
17	Public Training Supply Chain Management	2	Rp13.000.000
18	Sertifikasi Internal Auditor Tingkat Managerial	1	Rp10.000.000
19	Sertifikasi Nasional Indonesia	2	Rp11.750.000
20	Diklat Angkutan KA B3 Angkatan 3 Tahun 2019	6	Rp-



No	Title of Training	No. Participant (Person)	Total Cost (IDR)
21	Certified International Supply Chain Professional	3	Rp49.500.000
22	Practical Problem Solving	1	Rp4.800.000
23	Seminar Cold Chain Logistics	4	Rp2.000.000
24	Human Capital National Conference	2	Rp12.000.000
25	Product Inovation Management	1	Rp5.800.000
26	Lead Auditor ISO	2	Rp17.050.000
27	Internal Auditor Tingkat Dasar 2	1	Rp8.000.000
28	Supply Chain Management	1	Rp6.500.000
29	Pendidikan Internal Audit	1	Rp15.000.000
30	Business Process Mapping	1	Rp5.000.000
31	Warehouse Management System	1	Rp4.675.000
32	Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama	4	Rp34.000.000
TOTAL:		96	Rp627.282.280







ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion And Analysis



TINJAUAN INDUSTRI & KONDISI MAKROEKONOMI

Industry Overview & Macroeconomic Conditions

Tinjauan Makroekonomi

Tinjauan Perekonomian Global

Pertumbuhan ekonomi dunia melambat, namun ketidakpastian pasar keuangan global menurun.

Terdapat sejumlah perkembangan positif terkait dengan perundingan perang dagang antara AS-Tiongkok serta proses keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit), meskipun sejumlah risiko geopolitik masih berlanjut. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan 3,0% pada 2019, menurun dari 3,6% pada 2018, dan kemudian pulih terbatas menjadi 3,1% pada 2020, ditopang pertumbuhan negara berkembang. PDB AS dan Tiongkok melambat dipengaruhi terbatasnya stimulus dan dampak pengenaan tarif yang sudah terjadi. Ekonomi India juga menurun dipengaruhi konsolidasi di sektor riil dan sektor keuangan, baik bank maupun nonbank. Perbaikan terlihat pada Eropa dan Jepang, meskipun masih relatif terbatas, ditopang permintaan domestik yang membaik. Kemajuan dalam perundingan perdagangan antara AS-Tiongkok juga berdampak pada menurunnya risiko di pasar keuangan global serta mendorong berlanjutnya aliran masuk modal asing ke negara berkembang. Ke depan, prospek ekonomi global dipengaruhi kemajuan *trade deal* AS-Tiongkok, pemanfaatan *trade diversion* negara berkembang, efektivitas stimulus fiskal dan pelonggaran kebijakan moneter, serta kondisi geopolitik. Prospek pemulihan global tersebut menjadi perhatian karena dapat memengaruhi prospek pertumbuhan ekonomi domestik dan arus masuk modal asing.

Tinjauan Perekonomian Nasional

Pergeseran struktural perekonomian global yang berdampak pada pelemahan pertumbuhan ekonomi dunia, memberikan tantangan pada perekonomian domestik 2019. Pertumbuhan ekonomi 2019 tidak sekuat pertumbuhan tahun sebelumnya, meskipun tetap berdaya tahan ditopang permintaan domestik yang baik dan stabilitas yang terjaga. Perkembangan ini merupakan buah dari sinergi kebijakan Pemerintah, Bank Indonesia, dan otoritas terkait yang makin kuat. Dalam jangka menengah, perekonomian Indonesia diperkirakan terus membaik, kendati prospek pertumbuhan ekonomi 2020 dapat tertahan dipengaruhi dampak meluasnya

Macroeconomic Review

Global Economic Review

Growth in the world economy has slowed, but global financial market uncertainty has declined.

There have been a number of positive developments related to the US-China trade war negotiations and the process of Britain's exit from the European Union (Brexit), although a number of geopolitical risks still continue. World economic growth is forecasted at 3.0% in 2019, declining from 3.6% in 2018, and then recovering to a limited 3.1% in 2020, supported by growth in developing countries. US and Chinese GDP slowed down due to limited stimulus and the impact of tariffs that have already occurred. The Indian economy also declined due to consolidation in the real sector and financial sector, both banks and non-banks. Improvements were seen in Europe and Japan, although still relatively limited, supported by improving domestic demand. Progress in US-China trade negotiations also have an impact on reducing risks on global financial markets and encouraging continued inflows of foreign capital into developing countries. Looking ahead, the outlook for the global economy will be influenced by the progress of the US-China trade deal, the use of trade diversion in developing countries, the effectiveness of fiscal stimulus and monetary policy easing, and geopolitical conditions. The prospect of global recovery is a concern for it could affect the prospects for domestic economic growth and foreign capital inflows.

National Economic Review

Structural shifts in the global economy which have an impact on weakening world economic growth, pose a challenge to the domestic economy in 2019. Economic growth in 2019 was not as strong as the previous year's growth, although it remained resilient supported by good domestic demand and maintained stability. This development is a result of the stronger policy synergy between the Government, Bank Indonesia and related authorities. In the medium term, the Indonesian economy is predicted to continue to improve, although the prospect of economic growth in 2020 can be restrained due to the impact of expanding COVID-19. Strong



COVID-19. Prospek jangka menengah yang kuat perlu terus didukung oleh sinergi semua pihak sehingga dapat mempercepat transformasi ekonomi dan menumbuhkan-kembangkan inovasi, termasuk inovasi digital, sebagai prakondisi untuk menuju Indonesia maju.

Dinamika perekonomian 2019 mengangkat tiga elemen strategis untuk mendukung kesinambungan pertumbuhan ekonomi yakni Sinergi, Transformasi, dan Inovasi.

Elemen sinergi mengemuka setelah melihat peran kuat sinergi antar pemangku kebijakan dalam menjawab berbagai tantangan dari global yang berdampak kurang menguntungkan kepada perekonomian Indonesia. Sinergi yang makin kuat dapat membawa perekonomian Indonesia 2019 tetap berdaya tahan, ditopang oleh stabilitas yang terjaga dan pertumbuhan ekonomi yang tetap baik, meskipun melambat dibandingkan dengan kondisi 2018. Elemen sinergi kebijakan juga menjadi penting karena mendukung percepatan transformasi ekonomi Indonesia dengan struktur dan sumber pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat. Selain itu, sinergi kebijakan juga diarahkan untuk terus menumbuhkan-kembangkan inovasi, termasuk inovasi ekonomi-keuangan digital, yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan inklusif.

Sinergi kebijakan ditujukan untuk mendorong momentum pertumbuhan ekonomi, mempertahankan stabilitas perekonomian dan stabilitas sistem keuangan, serta memperkuat struktur perekonomian.

Dalam kaitan ini, Pemerintah pada 2019 meningkatkan stimulus kebijakan fiskal guna mendorong pertumbuhan ekonomi, dengan tetap menjaga kesinambungan fiskal. Kebijakan fiskal diimplementasikan melalui 3 (tiga) strategi utama, yaitu memobilisasi pendapatan dengan tetap mendukung penguatan iklim investasi, meningkatkan kualitas belanja agar lebih efektif dan produktif untuk mendukung program prioritas, serta mendorong efisiensi dan inovasi pembiayaan (*creative financing*). Ketiga strategi mendukung tetap terjaganya prospek kesinambungan fiskal dengan realisasi defisit APBN 2019 terkendali di bawah 3% yakni 2,2% dari PDB. Perkembangan ini secara keseluruhan membuat utang pemerintah pada 2019 tetap sehat yakni 30,2% dari PDB.

medium-term prospects need to be supported by the synergy of all parties so that they can accelerate economic transformation and foster innovation, including digital innovation, as a precondition for moving forward Indonesia.

The dynamics of the economy in 2019 raised three strategic elements to support sustainable economic growth namely Synergy, Transformation, and Innovation.

The element of synergy emerged after seeing the strong role of synergy between policy makers in responding to various challenges from the global that had a less favourable impact on the Indonesian economy. Stronger synergies can bring Indonesia's economy 2019 to remain resilient, supported by maintained stability and sustained economic growth, although slowing compared to 2018 conditions. Policy synergy elements are also important because they support the acceleration of Indonesia's economic transformation with the structure and sources of economic growth the stronger one. In addition, policy synergies are also directed to continue to foster innovation, including digital-financial financial innovation, which can support quality and inclusive economic growth.

Policy synergy is valued to be driving the momentum of economic growth, maintaining economic stability and financial system stability, and strengthening the structure of the economy.

In this regard, the Government in 2019 will increase fiscal policy stimulus to encourage economic growth, while maintaining fiscal sustainability. Fiscal policy is implemented through 3 (three) main strategies, namely mobilising revenue while still supporting the strengthening of the investment climate, improving the quality of spending to be more effective and productive to support priority programs, and to encourage efficiency and innovation financing (creative financing). These three strategies support the continued maintenance of the prospect of fiscal sustainability with the realization of the 2019 State Budget deficit being controlled under 3% ie 2.2% of GDP. This development as a whole keeps government debt in 2019 to remain healthy at 30.2% of GDP.



Bagi PT Kereta Api Logistik, peningkatan perekonomian di Indonesia juga meningkatkan kinerja perusahaan. Peningkatan konsumsi domestik akan meningkatkan volume angkutan untuk angkutan Less than Container Load (LCL). Selain itu peningkatan impor negara juga dapat berkontribusi dalam peningkatan arus angkutan peti kemas.

For PT Kereta Api Logistik, the improving of the economy in Indonesia also improves the Company's performance. Increased domestic consumption would increase the volume of transportation for transportation of Less than Container Load (LCL). In addition, the increase in state imports can also contribute to increasing the flow of container transportation.

Peningkatan harga komoditas batu bara secara tidak langsung juga dapat mendukung lini bisnis bongkar muat batu bara PT Kereta Api Logistik. Peningkatan harga batu bara cenderung akan meningkatkan volume angkutan batu bara.

The increase in the price of coal commodities indirectly could also support the PT Kereta Api Logistik coal loading and unloading business line. Increasing coal prices tends to increase the volume of coal transportation.

Tinjauan Industri

Industry Review

A. Kinerja Volume Angkutan

A. Transport Volume Performance

Sejak terbentuknya hingga saat ini, volume muatan angkutan barang yang menjadi layanan bisnis PT KA Logistik mengalami pasang surut seiring dengan kondisi perekonomian yang belum stabil baik nasional maupun internasional. Volume muatan menjadi salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam memperluas jangkauan bisnisnya serta dapat menjadi tolok ukur kinerja Perusahaan.

Since its formation up to now, the volume of freight cargo that has been a business service of PT KA Logistik has experienced ups and downs in line with the unstable economic conditions both nationally and internationally. Load volume is an indicator of a company's success in expanding its business reach and can be a benchmark for Company performance.

PT KA Logistik Kinerja Volume Angkutan Tahun 2019

NO	Uraian	RKAP 2019	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Perbandingan (%)	
					5 : 3	5 : 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Angkutan Kontainer (Ton)	1.996.908	1.763.310	1.718.940	86%	97%
2	Angkuta Non Kontainer					
	Angkutan Semen (Ton)	1.899.750	2.014.911	1.928.870	102%	96%
	Angkutan Ka Limbah (Ton)	10.100	5.100	14.820	147%	0%
	Angkutan Air Galon (Ton)	-	8.663	-	102%	96%
	Total Angkutan Non Kontainer (Ton)					
3	Angkutan Bhp Kurir (Ton)	73.088	46.042	42.902	59%	93%
4	Loading-Unloading Batubara (Ton)	11.699.251	8.829.688	12.439.856	106%	141%
5	Non Kontainer Makara Mulia (Ton)	324.000	423.360	483.840	149%	114%

Tabel Kinerja Volume Angkutan Tahun 2019
Table of Transport Volume Performance in 2019



Selama tahun 2019 kinerja volume angkutan secara keseluruhan lebih rendah dari programnya. Adapun kegiatan *business unit* yang bisa melebihi rencananya adalah Lolo Batubara, angkutan Limbah B3, dan angkutan lainnya (Makara Mulia), sedangkan untuk angkutan dari Kontainer, angkutan Semen, dan angkutan BHP Kurir tidak mencapai programnya. Ketidaktercapaian *Volume* angkutan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, angkutan Kontainer tidak mencapai target dikarenakan persaingan harga terhadap truk tidak bisa dihindari lagi, dimana tarif KA dari timur ke barat masih tinggi. Volume angkutan Non Kontainer tidak tercapai dari programnya karena banyaknya pembatalan dari PT Indocement Tunggul Perkasa (ITP) akibat dari mesin pabrik yang sedang rusak, dan serapan pasar yang rendah, serta menumpuknya stok semen di gudang bongkar. Volume angkutan BHP Kurir tidak tercapai karena strategi pemilihan angkutan yang lebih bernilai dibandingkan dengan mengangkut barang yang berat secara volume tapi secara nilai lebih murah.

During 2019 the overall volume of transportation performance is lower than the program. The business unit activities that can exceed the plan are Lolo Coal, B3 Waste transportation, and other transportation (Makara Mulia), while transportation from Containers, Cement transportation, and BHP Courier transportation do not reach the program. Unreachable Transport volume is caused by several factors including Container transport not reaching the target due to the unavoidable price competition from trucks, where train fares from east to west are still high. Non-container transportation volume was not achieved from the program due to the large number of cancellations from PT Indocement Tunggul Perkasa (ITP) due to factory machinery that was damaged, and low market absorption, and the accumulation of cement stock in unloading warehouses. BHP Courier transport volume is not achieved because the transportation selection strategy is more valuable than transporting goods that are heavy in volume but are cheaper in value.

B. Kinerja Pendapatan

Pendapatan yang berhasil dibukukan PT KA Logistik selama tahun 2019 sebesar Rp1.049 juta atau tercapai 106% dari programnya sebesar Rp992.234 juta dengan perincian sebagai berikut:

B. Revenue Performance

Revenues successfully recorded by PT KA Logistik in 2019 amounted to Rp1,049 million or reached 106% of the program amounting to Rp992,234 million with the details as follows:

PT KA Logistik Kinerja Pemasaran Tahun 2019 (Dalam Juta Rp)

No	Uraian	RKAP 2019	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Perbandingan (%)	
					5 : 3	5 : 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	KONTAINER	241.099	243.304	262.050	109%	108%
	(a) Angkutan KA Kontainer	239.286	239.536	258.336	108%	108%
	(b) Angkutan <i>Trucking</i>	-			0%	0%
	(c) Pengelolaan Area	1.813	3.768	3.714	205%	99%
2	NON KONTAINER	387.209	375.119	372.333	96%	99%
	(a) Angkutan KA Semen	373.361	369.292	361.749	97%	98%
	(b) Angkutan KA Air Galon		572		0%	0%
	(c) Angkutan Makara Mulia	738	2.257	521	71%	23%
	(d) Angkutan KA Balen				0%	0%
	(e) Angkutan KA Limbah B3	13.110	2.998	10.063	77%	336%



No	Uraian	RKAP 2019	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Perbandingan (%)	
					5 : 3	5 : 4
3	BHP KURIR	123.844	110.284	124.293	100%	113%
	(a) Jasas Titipan BHP Kurir	123.844	110.284	124.293	100%	113%
4	BATUBARA	240.082	190.977	263.839	110%	138%
	(a) Pendapatan Bongkar Muat Batubara	240.082	190.977	263.839	110%	138%
5	LAINNYA	-	8.783	27.299	0%	311%
	(a) Pendapatan <i>Project</i> Gerbong KRL	-			0%	0%
	(b) Pendapatan Tepung Terigu				0%	0%
	(c) Pendapatan Pemindahan Gerbong & Rel		6.393	19.236	0%	0%
	(d) Pendapatan <i>Project</i> Pemindahan <i>Rail Clinic</i>		2.390	27	0%	1%
	(e) Pendapatan <i>Project Non Container</i>			738	0%	0%
	(f) Pendapatan <i>Project Courier & Logistics</i>			6.503	0%	0%
	(g) Pendapatan <i>Project Container</i>			795	0%	0%
	TOTAL PENDAPATAN	992.234	928.467	1.049.814	106%	113%

Tabel Kinerja Pemasaran Tahun 2019

Table of Marketing Performance 2019

C. Penjelasan Atas Ketercapaian dan Ketidaktercapaian Pendapatan

Penjelasan atas ketercapaian KA Kontainer, KA BHP Kurir, Angkutan Batu Bara dan ketidaktercapaian KA Non Kontainer, masing-masing kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pencapaian pendapatan angkutan KA Kontainer sebesar 109% dari target tahun 2019 disebabkan kenaikan harga jual berkisar 10%. Sementara Kenaikan pendapatan Pengelolaan Area sebesar 205% Sd SM II Tahun 2019 disebabkan pengelolaan area di Surabaya sebagian telah dialihkan ke Benteng dengan pengelolaan sepenuhnya oleh KALOG
- Pencapaian pendapatan BHP kurir sebesar 100% dari target tahun 2019. Disebabkan adanya peningkatan aktifitas market khususnya di retail setelah dilakukan reposisi market dan penyesuaian tarif terhadap kenaikan tarif dan strategi bisnis oleh PT KAI (Persero) yang saat ini menjadi Bussiness to Customer (B2C).

C. Explanation of Achievement and Not Achieved Revenue

Explanation of the achievement of the Container Train, BHP Courier Train, Coal Transport and the non-container train achievement, the activities can be explained as follows:

- *The achievement of container railway transportation revenue of 109% of the 2019 target is due to an increase in selling prices of around 10%. Meanwhile, the increase in Area Management revenue by 205% SD SM II 2019 is due to the management of the area in Surabaya which has been partially transferred to Benteng with full management by KALOG.*
- *Achievement of BHP courier revenues by 100% of the 2019 target. Due to an increase in market activity, especially in retail after market repositioning and tariff adjustments to tariff increases and business strategies by PT KAI (Persero) which is now a Business to Customer (B2C).*



- Pencapaian pendapatan *Loading unloading* Batubara sebesar 110% dari target tahun 2019. Dikarenakan peningkatan volume pemuatan batubara ke tongkang.
- Coal loading unloading revenue achievement of 110% of the 2019 target. Due to the increase in coal loading volume onto barges.
- Penyewaan kontainer Openside Dump berjalan sesuai kontrak sebanyak 138 unit dan tidak ada kontainer yang TSO.
- Openside Dump container rental runs as many as 138 units and there are no TSO containers.
- Pencapaian pendapatan angkutan KA Semen sebesar 96% dari target tahun 2019. Disebabkan penurunan volume semen akibat dari gangguan teknis pada sisi internal produsen semen.
- The achievement of cement railway transportation revenue is 96% of the 2019 target. Due to a decrease in cement volume due to technical problems on the internal side of cement producers.
- Pendapatan project bersumber dari pendapatan atas project pemindahan gerbong dan Rel di Jambi milik PT KAI (Persero), project non-Container pemindahan rel dan wesel di Daop 4, project Courier and Logistics pengiriman Kereta KRDI ke stasiun Pasoso, project pemindahan rail clinic serta project Container Pengiriman 2 train set kereta LRT dari Madiun ke Jakarta.
- Project revenue comes from revenue from the carriage and rail transfer project in Jambi owned by PT KAI (Persero), the non-container project for moving rail and money orders in Daop 4, the Courier and Logistics project for sending KRDI trains to Pasoso station, the rail clinic transfer project and the Shipping Container project. 2 train sets for the LRT train from Madiun to Jakarta.

Beberapa kebijakan pemerintah untuk mendukung pembangunan infrastruktur dan transportasi selama tahun 2019 antara lain mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- Pengembangan konektivitas untuk mendukung pusat pertumbuhan ekonomi, jalur utama logistik, dan integrasi antarmoda dalam rangka mendorong pengembangan wilayah strategis.
- Koordinasi lintas sektoral termasuk dengan pemerintah daerah agar pelaksanaannya berjalan lancar dan sesuai kebutuhan daerah namun selaras dengan target nasional.
- Perbaikan perencanaan, pola koordinasi yang efektif dan penguatan regulasi untuk mengatasi hambatan teknis.
- Memberdayakan peran swasta, BUMN, BUMD, pemerintah daerah melalui pengembangan pembiayaan kreatif atau skema KPBU atau non-KPBU untuk menutup financing gap pendanaan infrastruktur.

Some government policies to support infrastructure and transportation development during 2019 include the following:

- Development of connectivity to support the centre of economic growth, the main logistics pathway, and inter-modal integration in order to encourage strategic regional development.
- Cross-sectoral coordination including with local governments so that implementation runs smoothly and fits regional needs but is aligned with national targets.
- Improved planning, effective pattern coordination and strengthening regulations to overcome technical obstacles.
- Empowering the role of the private sector, SOE and ROE, local government through the development of creative financing or PPP schemes or non-PPP to cover financing gap in infrastructure funding.



Posisi PT KALOG dalam Industri Logistik

Moda kereta api (KA) merupakan salah satu moda transportasi yang mempunyai layanan angkutan penumpang dan barang. Pada hakikatnya merupakan salah satu moda transportasi darat yang murah, khususnya untuk pergerakan barang jarak jauh. Moda ini sesuai untuk mengangkut komoditas bahan mentah dengan volume muatan yang besar atau produk akhir yang nilai per unitnya rendah. Namun, pada kenyataannya pengguna moda transportasi KA hingga kini belum terlalu diminati pasar. Para pengguna jasa angkutan logistik masih lebih memilih menggunakan jasa angkutan jalan (truk), karena selisih tarif yang lebih murah. Selama tarif masih tidak kompetitif, pengusaha tidak akan tertarik menggunakan kereta api.

Akan tetapi KA juga mempunyai kelebihan khususnya bagi shipper dari biaya transportasi dan waktu transit. Biaya transportasi merupakan biaya total yang harus dikeluarkan oleh shipper untuk memindahkan barangnya dari gudang asal sampai ke gudang tujuan akhir. Untuk pengiriman komoditas yang nilai per unitnya rendah dan dalam volume besar, kereta api menjadi pilihan karena kapasitas angkutnya yang sangat besar. Disamping itu, untuk angkutan hi-volume, kelebihan lainnya antara lain waktu tempuh yang lebih pasti (saat ini volume angkutan jalan raya sudah sangat padat dan kondisi infrastruktur jalan juga buruk sehingga waktu tempuh moda jalan darat menjadi sulit diprediksi), lebih aman, tanpa pungutan lain-lain, mengurangi polusi (diperkirakan emisi gas buangan mencapai 1/8 sampai 1/10 dari angkutan dengan truk), penghematan BBM (diperkirakan bisa mencapai 1 juta liter atau setara 3.000 ton CO₂ per tahun), dan tentu saja mengurangi kepadatan dan kemacetan jalan raya.

Dengan pangsa pasar yang terbuka lebar, PT KALOG melakukan kombinasi strategi sebagai berikut:

- Revitalisasi layanan jasa logistik yang menaikkan customer value (kecepatan, ketepatan, keefisienan, keandalan);
- Percepatan akuisisi pasar melalui keunggulan kompetitif cost, delivery, dan versatility;
- Optimalisasi jaringan kereta api untuk meningkatkan coverage area pelayanan dan sekaligus mengimbangi ekspansi pesaing;

Position of PT KALOG in Logistics Industry

Railway mode (KA) is one of the transportation modes providing terms of services in passenger and in freight transportation services. As a matter of fact, it is one of the affordable modes of land transportation, particularly for long-distance movement of goods. This mode is fitted for transporting raw material commodities with large volume of cargo or end products whose value per unit is low. However, the users of railway transportation mode have not been too attractive to the market. The users of logistics transportation services prefer to have road transport services (trucks), for it is more cost-effective. So long the tariffs are still not competitive, the business players would not be interested in having these services.

However, the train has several advantages especially for the shipper from transportation costs and transit times. Transportation costs are the total costs that must be spent by the shipper to move goods from the current warehouse to the last warehouse. For commodity shipments whose value per unit is low and in large volumes, the train would be an option due to its immense transport capacity. Additionally, for hi-volume transportation, other advantages include more definite travel time (in this moment, the volume of road transport is dense and the condition of road infrastructure is as well in second-rate that makes road mode trip schedule is difficult to predict), safer, without other fees, reduce pollution (it is estimated that emissions of exhaust gases reach 1/8 to 1/10 of transportation by trucks), save fuel (estimated to reach 1 million litres or equivalent to 3,000 tons of CO₂ per year), and surely decrease the traffic.

With a wide-open market share, PT KALOG carries through the following combination of strategies:

- *Revitalisation of logistics services that increase customer value (speed, accuracy, efficiency, reliability);*
- *Acceleration of market acquisition through excellent competitive cost, delivery, and versatility*
- *Optimisation of the railroad network to improve service area coverage and to offset competitor expansion at the same time;*



- Equal treatment dalam menyusun service level dengan para vendor transport;
 - Membangun sistem operasi berbasis proses bisnis yang efisien;
 - Penguatan tim pelayanan jasa logistik KALOG;
 - *Brand building* dan *repositioning* ke layanan jasa logistik berbasis kereta api;
 - Penetrasi pasar melalui *account representative* dan *agency*;
 - Melayani sesuai dengan kebutuhan dan karakter dari setiap pelanggan;
 - Mengembangkan strategi interkoneksi multi moda yang terkoneksi ke pelabuhan dan kawasan industri.
- *Equal treatment in compiling service levels with transport vendors;*
 - *Building an efficient business-based operating system;*
 - *Strengthening the KALOG logistics service team;*
 - *Brand building and repositioning to train-based logistics services;*
 - *Market penetration through account representatives and agencies;*
 - *Delivering services according to the needs and character of each customer;*
 - *Developing a multi interconnection strategy modes connected to ports and industrial estates.*

Dengan kombinasi strategi di atas diharapkan ke depannya PT KALOG dapat menjadi perusahaan yang Total Logistics Solution yaitu perusahaan yang memberikan pelayanan jasa distribusi *end-to-end* bagi para pelanggannya.

With the aforementioned strategies, it is expected that PT KALOG could take the lead of becoming a Total Logistics Solution company that is able to provide end-to-end distribution services for its customers.

Daerah Operasional

Salah satu kunci sukses dalam industri logistik adalah jumlah cabang/area yang dimiliki dan jumlah terminal yang disinggahi. PT KALOG dari tahun ke tahun terus berupaya untuk melakukan penambahan cabang dan terminal ini.

Total jaringan kantor layanan PT KA Logistik tahun 2019 ada sebanyak 94 kantor yang terdiri dari 41 Kantor cabang, 46 Kantor Perwakilan, 7 Kantor Agen.

Operational Areas

One of the keys to success in the logistics industry is a number of branches/areas owned and a number of terminals visited. PT KALOG continues to strive to augment these branches and terminals from year to year.

The total network of PT KA Logistik service offices in 2019 is 94 offices consisting of 41 branch offices, 46 representative offices, 7 agent offices.



KANTOR LAYANAN PT KERETA API LOGISTIK

No	Bisnis	Area	Cabang	Perwakilan	Agen
1	Kontainer & Pengelolaan Area	Jakarta	Sungai Lagoa		
			Jakarta Gudang		
		Jawa Barat	JICT		
			Gedebage		
			CDP (Lemahabang)		
			Klari		
		Jawa Tengah	Ronggowarsito		
		Jawa Timur	Kalimas		
			Benteng		
2	Batu Bara	Sumatera Selatan	Kertapati		
			Sukacinta		
			Banjarsari		
			Simpang		
3	Semen	Jawa Barat	Nambo		
			Arjawinangun		
		Jateng & DIY	Prambanan		
			Purwokerto		
			Semarang Pethek		
		Jawa Timur	Kalimas		
			Banyuwangi Baru		
		Sumatera Selatan	Tiga Gajah		
			Kertapati		
			Lubuklinggau		
4	Limbah B3	Jawa Timur	Kalimas		
		Jawa Barat	Nambo		
5	BHP Kurir	Jakarta	Jakarta Gudang		
			Gindandia		
			Manggarai		
			Pasar Senen		
			Jatinegara		
			Jakarta Kota		
		Banten			Cipadu
					Cimone
		Jawa Barat	Bandung	Tasikmalaya	Gedebage
			Cikmpek	Leles	Cimahi
			Bekasi	Cirebon	Bogor Tengah
				Cipeundeuy	
				Kiara Condong	
			Banjar		
		Jateng & DIY	Semarang Tawang	Tegal	Cilacap



No	Bisnis	Area	Cabang	Perwakilan	Agen
			Yogyakarta Tugu	Pemalang	
			Solo Balapan	Pekalongan	
				Cepu	
				Bumiayu	
				Sidareja	
				Purwokerto	
				Kroya	
				Gombong	
				Kebumen	
				Kutoarjo	
				Wates	
				Klaten	
				Sragen	
	Jawa Timur		Surabaya Pasar Turi	Paron	
			Surabaya Kota	Madiun	
			Bayuwangi Baru	Jombang	
				Kediri	
				Tulungagung	
				Surabaya Gubeng	
				Mojokerto	
				Blitar	
				Malang	
				Bangil	
				Jember	
				Bojonegoro	
				Kertosono	
				Pasuruan	
				Probolinggo	
				Rambipuji	
				Rogojampi	
				Tanggul	
				Kalisat	
				Klakah	
				Nganjuk	
				Wlingi	
				Sidoarjo	
				Kalisetail	
				Babat	
				Lawang	
		Bali	Denpasar		Badung

Tabel Jaringan Kantor Layanan PT KA Logistik
Table of PT KA Logistik Service Office Network



Beban Operasional

Total beban langsung tahun 2019 sebesar Rp758.543 juta atau 99% dari program sebesar Rp765.487 juta. Dari keseluruhan lini bisnis, hanya angkutan kontainer yang melebihi yaitu 107% dari program yang ditetapkan.

Operational Expenses

Total direct expenses in 2019 amounted to IDR 758,543 million or 99% of the program of IDR 765,487 million. Of the entire business lines, only container transport exceeds 107% of the stipulated program.

PT KA LOGISTIK BEBAN OPERASIONAL/BEBAN LANGSUNG TAHUN 2019 (Dalam Juta Rp.)

No	Uraian	RKAP 2019	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Perbandingan (%)	
					5 : 3	5 : 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	KONTAINER	218.931	230.341	234.594	107%	102%
	(a) Angkutan KA Kontainer	198,010	218.476	225.819	114%	103%
	(b) Angkutan <i>Trucking</i>	-	-	-	0%	0%
	(c) Pengelolaan Area	20.921	11.865	8.775	42%	74%
2	NON KONTAINER	333.228	334.279	321.999	97%	96%
	(a) Angkutan KA Semen	332.943	3332.651	317.154	95%	95%
	(b) Angkutan KA Air Galon	-	826	-	0%	0%
	(c) Angkutan Makara Mulia	-	-	-	0%	0%
	(d) Angkutan KA Balen	-	-	-	0%	0%
	(e) Angkutan KA Limbah B3	285	803	4.845	1701%	603%
3	BHP KURIR	108.350	89.563	85.122	79%	95%
	(a) Jasa Titipan BHP Kurir	108.350	89.563	85.122	79%	95%
4	BATU BARA	104.978	88.299	92.783	88%	105%
	(a) Beban Bongkar Muat Batu Bara	62.906	48.653	52.902	84%	109%
	(b) Beban Sewa Alat Berat	42.072	39.646	9.881	95%	101%
5	LAINNYA	-	1.951	24.046	0%	1233%
	(a) Beban <i>Project</i> Gerbong KRL	-	1.39	-	0%	0%
	(b) Beban Tepung Terigu	-	-	-	0%	0%
	(c) Beban Pemindahan Gerbong & Rel	-	612	18.712	0%	3057%
	(d) Beban <i>Project</i> Pemindahan <i>Rail Clinic</i>	-	-	-	0%	0%
	(e) Beban <i>Project Non Container</i>	-	-	672	0%	0%
	(f) Beban <i>Project Courier & Logistics</i>	-	-	3.958	0%	0%
	(g) Beban <i>Project Container</i>	-	-	703	0%	0%
	TOTAL BEBAN LANGSUNG	765.487	744.433	758.543	99%	102%

Tabel Beban Langsung Tahun 2019
Table of Direct Expense in 2019



Penjelasan Atas Beban Langsung

- a. Realisasi beban langsung angkutan KA Kontainer tahun 2019 sebesar Rp234.594 juta atau 107% dari programnya. Hal tersebut karena adanya kenaikan tarif sewa KA Kalog 1 dan Kalog 2 sebesar 10% dari harga sewa ke KAI terhitung mulai 1 Maret 2019, sedangkan untuk sisa 5 (lima) relasi lainnya mengalami kenaikan per tanggal 1 Mei 2019.
- b. Beban angkutan KA Limbah tahun 2019 lebih dari yang telah diprogramkan yaitu sebesar Rp4.845 dan mencapai 1.701% dari anggaran tahun 2019. Hal tersebut dikarenakan beban SA KA limbah pada waktu penganggaran tahun 2019 dimasukkan kedalam beban SA KA Semen. namun karena saat ini terklasifikasi kedalam SA KA Limbah maka beban SA KA Limbah menjadi lebih besar dari yang telah diprogramkan. Pada waktu pembuatan anggaran 2019 untuk beban angkutan KA Limbah B3 hanya dianggarkan beban bongkar muat.
- c. Biaya *project* sebesar Rp24.046 juta merupakan biaya atas *project* pemindahan gerbong dan Rel di Jambi milik PT KAI (Persero) sebesar Rp18.712 juta, *project non Container* pemindahan rel dan wesel di Daop 4 Rp672 juta, *project Courier and Logistics* pengiriman Kereta KRDI ke stasiun Pasoso Rp3.958 juta, dan *project Container* pemindahan 2 Train set kereta LRT dari Madiun ke Jakarta Rp703 juta.

Exegesis on Direct Expenses

- a. *The realisation of the direct load of Container Train transportation in 2019 amounted to Rp234,594 million or 107% of the program. This is due to an increase in SA KA Kalog 1 and Kalog 2 by 10% of the rental price to KAI starting from March 1, 2019, while the remaining 5 (five) other relations have increased as of May 1, 2019.*
- b. *The waste train transportation expense in 2019 is more than the programmed amounting to Rp4,845 and reaches 1,701% of the 2019 budget. This is because the SA railroad load at the time of budgeting in 2019 is included in the Cement Train SA load (Cement Balen Railroad load for Cement Waste itself is budgeted at Rp2,066 million), but because it is currently classified as a Waste Train SA, the burden of the Waste KA Train is greater than that which has been programmed. At the time of making the 2019 budget for the B3 Waste Train transportation expense it was only budgeted for loading and unloading expenses.*
- c. *The project cost of Rp24,046 million is the cost of the transfer of the train and rail project in Jambi owned by PT KAI (Persero) of Rp18,712 million, the non-container project for the relocation of the rail and money order in Daop 4, Rp672 million, the Courier and Logistics project to deliver the KRDI Train to Pasoso Station Rp3,958 million, and the Container project the removal of 2 Train sets of LRT trains from Madiun to Jakarta Rp703 million.*





TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Laporan Laba (Rugi) Komprehensif

Pencapaian Laba Bersih tahun 2019 sebesar Rp88.607 juta atau 111% dari RKAP 2019 sebesar Rp79.580 juta. Ketercapaian 111% laba bersih tahun 2019 dibanding programnya dikarenakan:

1. Pencapaian pendapatan angkutan KA Kontainer sebesar 109% dari target Sd SM tahun 2019 disebabkan secara umum terhitung mulai Maret 2019, Divisi Kontainer menaikkan harga jual ke customer sebesar rata-rata 10%. Kenaikan pendapatan Pengelolaan Area sebesar 205% tahun 2019 disebabkan pengelolaan area di Surabaya yang selama ini hanya di kelola di Kalimas sebagian di alihkan ke Benteng dengan pengelolaan sepenuhnya oleh KALOG.
2. Peningkatan aktivitas market baik retail maupun corporate karena fase distribusi barang telah masuk masa peak seasons persiapan lebaran dan tahun ajaran baru sekolah. sehingga walau okupansi rata-rata KA baru 59% tetapi pendapatan dapat melampaui target; Reposisi market dan tarif, penyesuaian strategi KAI di KA Barang terutama tahap awal di KA ONS memberikan pengaruh signifikan dimana terjadi penyesuaian pasar copartner bergeser pada peningkatan transaksi retail di Perwakilan dan Cabang.
3. Ketercapaian pendapatan Lolo Batubara tahun 2019 karena peningkatan volume muat ke tongkang dengan frekuensi kedatangan tongkang yang hampir setiap hari. Serta Penyewaan kontainer Openside Dump berjalan sesuai kontrak sebanyak 138 unit dan tidak ada kontainer yang TSO.

Comprehensive Income (Loss) Statement

Achievement of Net Profit in 2019 of Rp88,607 million or 111% of the 2019 Company's Work Plan and Budget of Rp79,580 million. Achieved 111% of net profit in 2019 compared to the program due to:

1. The achievement of container railway transportation revenue of 109% of the 2019 SDS target is due to the general effect that starting March 2019, the Container Division increased the selling price to customers by an average of 10%. The increase in Area Management revenue by 205% in 2019 is due to the management of the area in Surabaya, which so far has only been managed in Kalimas, which has been partially transferred to the Fortress with full management by KALOG.
2. Increased market activity, both retail and corporate, because the distribution phase of goods has entered the peak seasons for Eid preparation and the new school year. so that even though the average railway occupancy is only 59%, the revenue can exceed the target; Market and tariff repositioning, adjustment of KAI's strategy in the Freight Train, especially the initial stage in the ONS KA, have a significant effect where there is an adjustment in the copartner market shifting to an increase in retail transactions at Representatives and Branches.
3. The achievement of Lolo Batubara's revenue in 2019 is due to an increase in the volume of loading onto barges with the frequency of barge arrivals almost every day. As well as the Openside Dump container charter running according to the contract for as many as 138 units and none of the TSO containers.



PT KA LOGISTIK
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN 2019 (Dalam Juta Rp)

No	Uraian	Rekap 2019	Rekap 2018	Rekap 2019	Perbandingan	
					5 : 3	5 : 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Pendapatan					
1.1	Kontainer	241.099	243.304	262.050	109%	108%
1.2	Non Kontainer	387.209	375.119	372.333	96%	99%
1.3	BHP Kurir	123.844	110.284	124.293	100%	113%
1.4	Batu bara	240.082	190.977	263.839	110%	138%
1.5	Lainnya	-	8.783	27.299	0%	311%
	Total Pendapatan	992.234	928.467	1.049.814	106%	113%
II	Beban					
2.1	Kontainer	218.931	230.341	234.594	107%	102%
2.2	Non Kontainer	333.228	334.279	321.999	97%	96%
2.3	BHP Kurir	108.350	89.563	85.122	79%	95%
2.4	Batu bara	104.978	88.299	92.783	88%	105%
2.5	Lainnya	-	1.951	24.046	0%	0%
	Total Beban	765.487	744.433	758.543	99%	102%
	Laba / (Rugi) Kotor	226.747	184.034	291.271	128%	158%
III	Beban Operasional					
3.1	Beban Pegawai	633.453	58.560	93.087	147%	191%
3.2	Beban Umum & Administrasi	21.488	20.218	32.416	151%	168%
3.2	Penyusutan & Amortisasi	27.776	22.344	24.044	87%	199%
	Total Beban Operasional	112.717	101.123	149.548	133%	32%
	Laba / (Rugi) Operasional	114.030	82.912	141.723	124%	171%
IV	Pendapatan / (BBN) Non Operasional					
4.1	Bunga Deposito & jasa Giro (Net)	54	51	98	179%	191%
4.2	Beban Administrasi Bank & Pinjaman	(1.524)	(157)	(262)	17%	168%
4.3	Pendapatan Rupa-rupa	-	1.923	3.835	0%	199%
4.4	Pendapatan JO	10.150	7.494	2.409	24%	32%
	Total Pendapatan / (BBN) Non Operasional	8.680	9.312	6.079	70%	65%
V	Beban Bunga Pinjaman					
	Total Beban Bunga Pinjaman	(16.604)	(7.422)	(25.100)	151%	338%
	Laba / (Rugi) Sebelum Pajak	106.107	84.802	122.702	116%	145%
VI	Manfaat (Beban) Pajak					
	Total Manfaat (Beban) Pajak	26.527	23.388	33.608	127%	144%
VII	Pendapatan Komprehensif Lain					
	Laba / (Rugi) Bersih	79.580	60.818	88.607	111%	146%



Posisi Keuangan

Financial Position

PT KA LOGISTIK
LAPORAN POSISI KEUANGAN TAHUN 2019 (Dalam Juta Rp)

No	Uraian	Rekap 2019	Rekap 2018	Rekap 2019	Perbandingan	
					5 : 3	5 : 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	ASET					
1.1	Aset Lancar	248.061	286.442	323.038	130%	113%
	Kas & Setara Kas	14.542	14.134	30.125	207%	213%
	Piutang Usaha	186.840	212.422	173.552	93%	82%
	Piutang Pihak Teralifiasi	406	2.588	1.740	428%	67%
	Pajak Dibayar Dimuka	24.669	-	3.356	14%	0%
	Biaya Dibayar Dimuka	17.618	18.380	51.841	294%	282%
	Piutang lain-lain	2.909	37.514	60.229	2070%	161%
	Persediaan	664	250	391	59%	156%
	Uang Muka	413	1.153	1.805	437%	156%
1.2	Aset Tidak Lancar	78.753	70.621	72.983	93%	103%
	Kas & Setara Kas	78.753	70.621	72.983	93%	103%
1.3	Aset tetap	287.405	288.792	294.987	103%	102%
	Bangunan	235.754	209.960	220.490	94%	105%
	Mesin & peralatan Produksi	119.645	103.046	127.233	106%	123%
	Peralatan Kantor	8.157	4.498	6.488	80%	144%
	Mebelair & Furniture	610	519	526	86%	101%
	Kendaraan Bermotor	7.553	10.879	15.375	204%	141%
	Inventaris Kantor (Low Value Asset)	2.359	2.404	3.056	130%	127%
	Nilai Perolehan Aset Tetap	374.079	331.305	373.167	100%	113%
	Aset Dalam Pelaksanaan	6.028	24.936	13.313	221%	53%
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(90.342)	(65.046)	(88.438)	98%	136%
	Akumulasi Depresiasi Inventaris Kantor (LVA)	(2.359)	(2.404)	(3.056)	130%	127%
1.4	Aset Lain	8.226	5.093	5.439	66%	107%
	Biaya Pra Operasi	2.785	-	-	0%	0%
	Aktiva Pajak Tangguhan	5.325	4.939	5.427	102%	110%
	Aset Lainnya	-	-	-	-	-
	Provisi & Administrasi Kredit Investasi	1.263	1.263	1.263	100%	100%
	Nilai Perolehan Aset Lain	9.373	6.202	6.690	71%	108%
	Amortisasi	(1.147)	(1.109)	(1.251)	109%	113%
	Total Aset	622.445	650.947	696.448	112%	107%
II	Kewajiban & Ekuitas					
2.1	Kewajiban Lancar	206.760	308.590	319.587	155%	104%



No	Uraian	Rekap 2019	Rekap 2018	Rekap 2019	Perbandingan	
					5 : 3	5 : 4
	Utang Usaha	17.497	58.633	61.553	352%	105%
	Utang Pajak	28.032	9.486	8.338	30%	88%
	Utang Afiliasi	81.732	128.297	154.884	190%	121%
	Utang Lancar lainnya	6.308	1.506	1.304	21%	87%
	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	8.862	35.198	49.287	556%	140%
	Pinjaman Bank	64.329	75.470	44.220	69%	59%
2.2	Kewajiban Jangka panjang	63.326	74.931	36.181	57%	48%
	Utang bank jangka Panjang	-	11.105	18.510	0%	167%
	Utang Afiliasi Jangka Panjang	58.965	63.826	17.680	30%	28%
	Utang Jangka Panjang Lainnya	4.361	-	-	0%	0%
2.3	Ekuitas	352.358	267.426	340.680	97%	127%
	Modal Disetor	75.275	75.275	75.275	100%	100%
	Laba / (Rugi) Ditahan	196.844	131.121	176.735	90%	135%
	Laba / (Rugi) Periode Berjalan	79.580	60.818	88.607	111%	146%
	Pendapatan / (Kerugian) Komprehensif Lainnya	659	212	63	10%	30%
	Total Kewajiban & Ekuitas	622.445	650.947	696.448	112%	107%

Aset Lancar

Realisasi posisi aset lancar per 31 Desember 2019 sebesar Rp 323.038 juta atau 130% dari rencananya. Hal ini utamanya dikarenakan: piutang lain-lain 2070%, Uang Muka 437%, Kas Setara kas 207%, piutang pihak terafiliasi 428%. Kolektabilitas sangat baik tahun 2019, hal tersebut tercermin dari Rasio kolektabilitas 61 hari dibandingkan programnya 65 hari.

Untuk mengendalikan jumlah piutang, maka PT KA Logistik mengupayakan dengan melakukan sebagai berikut: (1) Mempercepat proses penagihan; (2) Memperpendek kesepakatan *term of payment* dengan pihak *customer*; (3) Membatasi besarnya posisi piutang dengan penetapan plafond piutang kepada masing-masing *customer*; (4) menggunakan rekening *virtual account* BRIVA; dan (5) bekerjasama dengan bank dalam pengambil alihan piutang *customer*.

Current Assets

The realisation of current assets position as of December 31, 2019 was Rp 323,038 million or 130% of the plan. This is mainly due to: other accounts receivable 2070%, Advances 437%, Cash Cash Equivalents 207%, affiliated party receivables 428%. Excellent collectability in 2019, this is reflected in the 61-day collectability ratio compared to the 65-day program.

To control the number of receivables, PT KA Logistik endeavours to do the following: (1) Speed up the billing process; (2) Shortening the terms of payment agreement with the customer; (3) Limiting the amount of accounts receivable by setting a credit limit to each customer; (4) using a BRIVA virtual account; and (5) cooperates with banks in taking over customer receivables.



Aset Non Lancar

- a. Aset Tidak Lancar
Realisasi aktiva tidak lancar sebesar Rp 72.983 juta adalah penyertaan *Joint Operation* (JO) terdiri atas: Setoran modal pada JO B-Kalog sebesar Rp 16.641 juta; dan Setoran Modal pada JO Bumi Kalog sebesar Rp 56.341 juta.
- b. Aset Tetap
Realisasi nilai perolehan aktiva tetap per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 294.987 juta atau 103% dari programnya. Adapun penambahan aktiva tetap tahun 2019 terbesar dari Aset Mesin dan Peralatan Produksi sebesar Rp 24.187 juta atau 123% dari tahun 2018.
- c. Aset Lain
Realisasi nilai perolehan aktiva lain per 31 Desember 2019 sebesar Rp 5.439 juta atau 66% dari programnya. Nilai aktiva lain terdiri dari aktiva pajak tangguhan sebesar Rp 5.427 juta atau 102% dari programnya akibat dari perhitungan PSAK 24 untuk tahun buku 2019, nilai bersih provisi dan administrasi kredit investasi sebesar Rp 1.263 juta merupakan *outstanding* akrual biaya pencairan Kredit Investasi dan KMK dari Bank BRI dan biaya administrasi pencairan Kredit Modal Kerja dari Bank Syariah Mandiri.

Liabilitas Jangka Pendek

Realisasi liabilitas (kewajiban) jangka pendek per 31 Desember 2019 sebesar Rp319.587 juta atau 155% dari rencananya yang terdiri atas:

- a. Utang usaha per 31 Desember 2019 sebesar Rp61.553 juta;
- b. Utang pajak sebesar Rp8.338 juta adalah perhitungan pajak terutang PPh 21, PPh 23, PPh 4 ayat (2), dan PPN;
- c. Utang afiliasi sebesar Rp154.884 juta yang terdiri atas utang kepada PT KAI berupa: (1) Utang sewa kantor & lahan dan biaya angkut KA sebesar Rp128.665 juta; (2) Utang atas potongan gaji pegawai PT KAI yang diperbantukan kepada PT KA Logistik sebesar Rp714 juta; (3) Utang kepada JO B-Kalog sebesar Rp6.450 juta atas sewa kantor di JakG dan Sbi serta beban bongkar muat di JakG dan Ronggowarsito; dan (4) Utang kepada

Non-Current Assets

- a. Non-current Assets
The realisation of non-current assets amounting to Rp 72,983 million is a Joint Operation (JO) investment consisting of: Paid-in capital in JO B-Kalog of Rp16,641 million; and a Capital Deposit at JO Kal Kalog of Rp56,341 million.
- b. Fixed assets
The realisation of the acquisition of fixed assets as of December 31, 2019 was IRp294,987 million or 103% of the program. The largest addition of fixed assets in 2019 from Machine Assets and Production Equipment amounted to Rp24,187 million or 123% from 2018.
- c. Other Assets
The realisation of the acquisition of other assets as of December 31, 2019 amounting to Rp5,439 million or 66% of the program. Other asset values consist of deferred tax assets of Rp5,427 million or 102% of the program as a result of the calculation of PSAK 24 for the 2019 fiscal year, the net value of the provision and administration of investment loans of Rp1,263 million is the outstanding accrual of the disbursement costs of Investment Credit and KMK from Bank BRI and administrative costs for disbursing Working Capital Loans from Bank Syariah Mandiri.

Liabilitas Jangka Pendek

The realisation of short-term liabilities as of December 31, 2019 amounting to Rp319,587 million or 155% of the plan consisting of:

- a. *Trade payables as of December 31, 2019 amounting to Rp61,553 million;*
- b. *The tax debt of Rp8,338 million is the calculation of the tax payable of Income Tax 21, Income Tax 23, Income Tax 4 paragraph (2), and VAT;*
- c. *Affiliated debt amounting to Rp154,884 million consisting of debt to PT KAI in the form of: (1) Office & land lease debt and railroad transportation costs of Rp128,665 million; (2) Debt for deductions from the salaries of PT KAI employees who are seconded to PT KA Logistik in the amount of Rp714 million; (3) Debt to JO B-Kalog amounting to Rp6,450 million for office rent in JakG and Sbi as well as loading and unloading expenses in JakG*

JO Bumi Kalog sebesar Rp 19.053 juta atas kegiatan pengelolaan area di Sao dan Klm;

- d. Utang lancar lainnya per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.304 juta terdiri dari; penampungan pembayaran dari *customer*, BPJS, dan titipan perantara lainnya;
- e. BYMHD sebesar Rp49.287 juta adalah *outstanding* tagihan *vendor* yang belum di *invoice*;
- f. Pinjaman bank adalah Utang kepada Bank BRI dan Bank Syariah Mandiri sebesar Rp44.220 juta berupa kredit modal kerja serta hutang bank jangka panjang (kredit investasi) yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

and Ronggowarsito; and (4) Debt to JO Bumi Kalog in the amount of Rp19,053 million for area management activities in Sao and Klm;

- d. Other current liabilities as of December 31, 2019, amounting to Rp1,304 million consisted of; collecting payment from customers, BPJS, and other intermediary entrusted goods;*
- e. BYMHD of Rp49,287 million is outstanding vendor invoices that have not been invoiced;*
- f. Bank loans are Debts to Bank BRI and Bank Syariah Mandiri in the amount of Rp44,220 million in the form of working capital loans and long-term bank loans (investment loans) with maturities of less than 1 year.*

Liabilitas Jangka Panjang dan Ekuitas

- a. **Liabilitas (Kewajiban) jangka panjang** per 31 Desember 2019 sebesar Rp36.181 juta yang terdiri dari hutang jangka panjang ke KAI Rp17.680 juta, hutang jangka panjang Bank BRI Syariah sebesar Rp18.501 juta.
- b. **Ekuitas** PT KA Logistik per 31 Desember 2019 sebesar Rp340.680 juta atau 97% dari programnya.

Liabilitas Jangka Panjang dan Ekuitas

- a. **Long-term liabilities** as of December 31, 2019 amounting to Rp36,181 million consisting of long-term debt to KAI of Rp 17,680 million, long-term debt of Bank BRI Syariah amounting to Rp 18,501 million.
- b. **Equity** of PT KA Logistik as of December 31, 2019, was Rp340,680 million or 97% of the program.



Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan di dalam suatu periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut.

Cash Flows Statement

A statement of cash flows is a report on the activities of cash receipts and disbursements of companies within a certain period, along with an explanation of the sources of cash receipts and disbursements.

PT KA LOGISTIK LAPORAN ARUS KAS TAHUN 2019 (Dalam Juta Rp)

No	Uraian	RKAP 2019	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Perbandingan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Arus Kas Dari Aktifitas Operasi				
	Penerimaan kas dari pelanggan	976.335	867.911	1.154.576	118%
	Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(830.632)	(737.295)	(841.087)	101%
	Kas dihasilkan dari operasi	145.702	130.616	313.489	215%
	Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(18.505)	(7.422)	(25.198)	136%
	Pembayaran Pajak Penghasilan	(21.401)	(26.195)	(48.910)	229%
	Penerimaan (Pembayaran) Kas untuk Aktifitas Operasi Lainnya	(5.794)	(21.776)	(11.665)	201%
	Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktifitas Operasi	100.002	75.224	227.716	228%
2	Arus Kas Dari Aktifitas Investasi				
	Pelepasan (perolehan) asset sebagai berikut :				
	Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktifitas Investasi	(39.863)	(40.008)	(94.558)	237%
3	Arus Kas Dari Aktifitas Pendanaan				
	Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktifitas Pendanaan	(55.516)	(67.265)	(117.137)	211%
	Kenaikan / (Penurunan) kas dan setara kas bersih	4.624	(32.049)	15.992	346%
	Kas dan setara kas awal periode	9.919	46.183	14.134	142%
	Kas dan setara kas akhir periode	14.542	14.134	30.125	207%



Realisasi saldo kas tahun 2019 sebesar Rp30.125 juta atau 207% dari rencananya yang sebesar Rp14.542 juta dengan kenaikan kas sebesar Rp15.991 juta dari saldo kas tahun 2018 dikarenakan hal berikut ini:

- Arus Kas dari Aktivitas Operasi: realisasi aktivitas arus kas dari operasi diperoleh sebesar Rp227.716 juta dikarenakan optimalisasi penagihan kepada *customer*.
- Arus Kas dari Aktivitas Investasi: realisasi aktivitas arus kas dari investasi digunakan sebesar Rp94.588 juta dikarenakan penambahan aktiva tetap dari kegiatan investasi khususnya untuk pembangunan *container yard* di Klari, pembuatan *container openside dump*, pembelian *dump truck*.
- Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan: realisasi aktivitas arus kas dari pendanaan digunakan sebesar Rp117.137 juta.

The realisation of the cash balance in 2019 was Rp30,125 million or 207% of the plan which was Rp14,542 million with an increase in cash of Rp15,991 million from the 2018 cash balance due to the following:

- Cash Flows from Operating Activities: the realisation of cash flow activities from operations was Rp227.716 million and was due to optimization of billing to customers.*
- Cash Flows from Investment Activities: the realization of cash flow activities from investments was used in the amount of Rp94,588 million and was due to the addition of fixed assets from investment activities, especially for the construction of container yards in Klari, manufacturing of openedide dump containers, purchase of dump trucks.*
- Cash Flows from Funding Activities: the realization of cash flow activities from funding was used in the amount of Rp117,137 million.*

Perubahan Ekuitas

Changes on Equity

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid-up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor atas Pengampunan Pajak / Additional Paid in Capital of Tax Amnesty	Saldo Laba / Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lain / Other Components of equity	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
		Rp	Rp	Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Akumulasi Laba (Rugi) Aktuarial atas Imbalan Kerja / Accumulated actuarial Gain (Loss) on Employee Benefit Liability		
Saldo 31 Desember 2017		24.775.000.000	486.081.200	28.676.630.120	111.492.233.735	(150.964.749)	165.278.980.306	Balance as of December 31, 2019
Dividen	23	-			(9.170.863.111)	-	(9.170.863.111)	Dividend
Tambahan modal disetor	14.D	50.500.000.000			-	-	50.500.000.000	Additional Capital
Laba Tahun Berjalan					61.414.000.019	-	61.414.000.019	Profit For the Year
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja					-	-		Remeasurement Obligation/Benefit Obligation
Saldo 31 Desember 2018		75.275.000.000	486.081.200	28.676.630.120	163.735.370.643	(746.631.768)	267.426.450.195	Balance as of December 31, 2019
Dividen	23				(15.353.500.005)	-	(15.353.500.005)	Dividend
Laba Tahun Berjalan					89.094.228.036	-	89.094.228.036	Profit For the Year
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja					-	(487.499.663)	(487.499.663)	Remeasurement Obligation/Benefit Obligation
Saldo 31 Desember 2018		75.275.000.000	486.081.200	28.676.630.120	237.476.098.673	(1.234.131.431)	340.679.678.563	Balance as of December 31, 2019

Tabel Perubahan Ekuitas Tahun 2019
Table of Changes on Equity in 2019



Posisi ekuitas bertambah sebesar Rp73.253 juta dari Rp267.426 juta menjadi sebesar Rp340.680 juta.

Equity position increased by Rp73,253 million from Rp267,426 million to Rp340,680 million.

PT KAI LOGISTIK RASIO KEUANGAN TAHUN 2019

No.	Uraian	Formula	RKAP 2019	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Perbandingan	
						6 : 4	6 : 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Profit Margin	EAT Sales	8%	7%	8%	105%	129%
2	Asset Turn Over	Sales Capital Employed	161%	149%	154%	95%	104%
3	Return On Asset	EAT Total Asset	13%	9%	13%	100%	136%
4	Financial Leverage	Total Asset Equity	177%	358%	292%	165%	81%
5	Return On Equity	EAT Equity	26%	33%	37%	143%	111%
6	EBITDA	EBIT+Depr.+Amort Sales	15%	12%	16%	108%	133%
7	ROCE	EAT Capital Employed	13%	10%	13%	100%	134%

Tabel Rasio Keuangan Tahun 2019

Table of Financial Ratio in 2019

Rasio Keuangan

Penjelasan Realisasi Rasio Keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian realisasi *Profit Margin* sebesar 8% atau 105% terhadap RKAP 2019 dikarenakan pencapaian EAT yang mencapai 112% dari rencana, sementara pendapatan mencapai 106%.
2. *Asset Turn Over* realisasinya sebesar 154% atau 95% dari RKAP 2019 dikarenakan aset dalam pelaksanaan yang belum direalisasi sebagai aset tetap masih ada sebesar Rp 13.313 juta.
3. Realisasi *Return On Asset* sebesar 13% atau 100% dari RKAP 2019 dikarenakan realisasi EAT tahun berjalan mencapai 112% dari rencananya dan total aset mencapai 112% dari rencana.

Financial Ratio

Elucidation of The Realisation of Financial Ratios is as follows:

1. *Achievement of Profit Margin realisation of 8% or 105% towards the 2019 Company's Work Plan and Budget was due to the achievement of EAT which reached 112% of the plan, while revenue reached 106%.*
2. *The realisation of Turnover Asset amounted to 154% or 95% of the 2019 Work Plan and Budget due to assets in implementation that have not been realised as fixed assets still amounting to Rp13,313 million.*
3. *Actual Return On Assets of 13% or 100% of the 2019 Work Plan and Budget due to the realization of the current EAT reached 112% of the plan and total assets reached 112% of the plan.*



4. *Financial Leverage* terealisasi sebesar 292% atau 165% dari RKAP 2019 dikarenakan pencapaian total aset yang mencapai 112% dan ekuitas 97% dari rencananya.
5. *Return On Equity* tercapai sebesar 37% atau 143% dari RKAP 2019 dikarenakan pencapaian EAT yang mencapai 112% dari targetnya sementara masih ada aset dalam pelaksanaan yang belum direalisasi sebagai aset tetap masih ada sebesar Rp13.313 juta.
6. EBITDA mencapai 16% atau 108% dari RKAP 2019 dikarenakan beban bunga mencapai 151% dari rencana sementara total aset mencapai 112% dari rencananya.
7. ROCE tercapai sebesar 13% dari rencananya atau 100% dari RKAP 2019 dikarenakan realisasi EAT tahun berjalan mencapai 112% sementara aktiva dalam pelaksanaan masih ada yang belum terealisasi.

4. *Financial Leverage* was realized at 292% or 165% of the 2019 Work Plan and Budget due to the achievement of total assets reaching 112% and equity 97% of the plan.
5. *Return On Equity* was achieved by 37% or 143% of the 2019 Work Plan and Budget due to the achievement of EAT that reached 112% of its target while there were still assets in implementation that have not been realized as fixed assets of Rp13,313 million.
6. EBITDA reached 16% or 108% of the 2019 RKAP due to interest expense reaching 151% of the plan while total assets reached 112% of the plan.
7. ROCE reached 13% of the plan or 100% of the 2019 RKAP due to the realisation of the current year EAT reaching 112% while there are still assets that are still being realised.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dijadikan sebagai ukuran terhadap kemampuan Perusahaan dalam membayar utang. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek melalui rasio kas dan rasio lancar. Di mana rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas dan setara kas yang tersedia dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Dalam konteks pengelolaan kas, Perusahaan lebih memilih untuk tidak menumpuk kas dan setara kas dalam jumlah yang besar karena sebagian kas tersebut dapat dimanfaatkan untuk menangkap peluang investasi yang menghasilkan return lebih besar.

Rasio solvabilitas atau disebut juga leverage ratio digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh Perusahaan dengan dana yang dipinjam dari kreditur Perusahaan. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva Perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (Bank). Rasio solvabilitas antara lain mencakup

Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility

Ability to Pay Debt

The liquidity ratio and solvency ratio serve as a measure of the Company's ability to pay debts. The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to meet short-term liabilities through cash ratios and current ratios. Where cash ratios are calculated by comparing available cash and cash equivalents with total short-term liabilities, while current ratios are calculated by comparing the number of current assets with total short-term liabilities.

In the context of cash management, the company prefers not to accumulate large amounts of cash and cash equivalents, for some of the cash can be utilized to seize investment opportunities that produce greater returns.

Solvability ratio or also called leverage ratio is used to measure the comparison of funds provided by the Company with funds borrowed from the Company's creditors. This ratio is intended to measure how far the assets of the Company are financed by debt. This ratio shows an indication of the level of security of the lenders (Bank). Solvability ratios include debt to equity ratios by comparing the amount



rasio utang terhadap ekuitas dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, serta rasio utang terhadap jumlah aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

of liabilities to total equity, and the ratio of debt to total assets calculated by comparing the number of liabilities to total assets.

Di tahun 2019, pencapaian rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Perusahaan dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

In 2019, achieving the Company's liquidity ratio and solvency ratio can be seen through the table below.

Uraian Description	2019
Rasio Likuiditas (%) Liquidity Ratios (%)	
Rasio Lancar Current Ratio	101%
Rasio Cepat Quick Ratio	9%

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rata-rata periode kolektibilitas piutang merupakan jumlah piutang usaha dibagi dengan pendapatan dikali 365 hari. Perusahaan mempertahankan kualitas kolektibilitas piutang pada tahun 2019. Periode penagihan usaha per Desember 2019 adalah 61 hari, turun selama 24 hari dibandingkan dengan tahun sebelumnya adalah 85 hari.

Receivables Collectibility

The average collectability period for accounts receivable is the amount of trade receivables divided by revenues multiplied by 365 days. The Company maintained the quality of the collectability of receivables in 2019. The business billing period as of December 2019 was 61 days, down 24 days compared to the previous year of 85 days.



STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Permodalan yang kuat sangat diperlukan untuk menunjang ekspansi bisnis dan mempertahankan market share. Struktur modal PT Kereta Api Logistik untuk tahun 2019, Aset yang dibiayai oleh Liabilitas adalah 58,92% sedangkan yang dibiayai oleh Ekuitas sebesar 41,08%.

A solid capital is required to boost business expansion and to maintain market share. PT Kereta Api Logistik's capital structure for 2018, Assets financed by Liabilities are 58.92% while those financed by Equity are 41.08%

Keterangan Description	2019	2018
Liabilitas Liabilities	51,1%	58,92%
Ekuitas Equity	48,9%	41,08%
Aktiva Assets	100%	100%

Struktur modal merupakan perbandingan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman atau hutang yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Oleh karena itu struktur permodalan mengacu pada Debt Equity Ratio (DER) dan Debt to Assets Ratio (DAR).

Capital structure is a comparison between the use of own capital and loans or debt consisting of short-term debt and long-term debt. Therefore, the capital structure refers to the Debt Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR).

Pada Tahun 2019, DER mengalami penurunan dari 143,41% di tahun 2018 menjadi 104% ditahun 2019.

In 2019, DER decreased from 143.41% in 2018 to 104% in 2019.

Kebijakan Struktur Modal

Manajemen secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal pengembalian yang optimal bagi Pemegang Saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Capital Structure Policy

Management actively and routinely reviews and manages its capital to ensure an optimal capital return structure for Shareholders, taking into account the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and considering future capital requirements.



Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Berikut adalah sejumlah belanja modal Perusahaan tahun 2019:

Realization of Capital Goods Investments

The following are the Company's capital expenditures for 2019:

(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)

Barang Modal Capital Goods	Nilai (Rp) Value
Bangunan Buildings	220.490
Inventaris Kantor Office Inventory	3.056
Kendaraan Vehicles	15.375
Mesin & Peralatan Produksi Machinery & Production Equipment	127.233
Peralatan Kantor Office Equipment	6.488
Meubelair Furniture	526
Aset Tetap dalam Pelaksanaan Fixed Assets in Progress	13.313

Tujuan investasi barang modal ini adalah untuk meningkatkan operasional layanan dan fasilitas pendukung guna mewujudkan layanan prima bagi pelanggan. Seluruh transaksi tersebut dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga Perusahaan tidak memiliki risiko mata uang asing dalam transaksi belanja modal.

The purpose of the capital goods investment is to improve service operations and supporting facilities to realise excellent service for customers. All transactions are conducted in Rupiah so that the Company does not have foreign currency risk in capital expenditure transactions.

PENCAPAIAN TARGET 2019 DAN PROYEKSI 2020

Target Achivement in 2019 and 2020 Projection

Capaian Target 2019

Dalam periode 2019, Perusahaan berhasil mengembangkan bisnis Perusahaan dengan mencapai target pertumbuhan. Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1.049.814 juta, yaitu sebesar 106% dari target yang ditetapkan dan naik 113% dari pendapatan tahun sebelumnya.

Sementara itu, Perusahaan berhasil melakukan efisiensi pada biaya langsung dengan total pengeluaran Rp758.543 juta. Adapun pengeluaran untuk biaya operasional mencapai Rp149.548 juta atau 133% dari yang ditargetkan.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Perusahaan berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp122.702 juta yang mencapai 116% dari target yang ditetapkan dan meningkat 145% dari tahun sebelumnya.

Target Achievement in 2019

In the period of 2019, the Company succeeded in developing the company's business by achieving growth targets. The company managed to record revenue of Rp1,049,814 million, which is 106% of the target set and up 113% from the previous year's revenue.

Meanwhile, the Company succeeded in making efficiency on direct costs with a total expenditure of Rp758,543 million. The expenditure for operational costs reached Rp149,548 million or 133% of the target.

Based on these matters, the Company managed to record profit before tax of Rp122,702 which reached 116% of the target set and increased 145% from the previous year.

(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2019 2019 Work Plan and Budget	Realisasi 2019 2018 Realisation	Capaian Achievement
Pendapatan Total Income	992.234	1.049.814	106%
Biaya Langsung Direct Cost	765.487	758.543	99%
Biaya Operasional Operating Cost	112.717	149.548	133%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	106.107	122.702	116%

Proyeksi 2020

Dengan melihat pertumbuhan ekonomi 2019 dan perkiraan 2020, Perusahaan menatap tahun 2020 dengan optimis. Perusahaan menargetkan Rp 1.185 juta pertumbuhan pendapatan sekitar 13% yang bersumber dari peningkatan penerimaan kontainer sebesar 25% non kontainer sebesar 35%, BHP kurir 12%, dan angkutan batu bara sebesar 25% dan 1% dari Pendapatan lainnya. Sementara itu, biaya langsung diperkirakan juga mengalami kenaikan sekitar 17%. Laba sebelum pajak ditargetkan naik 11% dan laba bersih tahun berjalan naik 15%.

2020 Projection

Having acknowledged the 2019 economic growth and the 2020 forecast, the Company is looking forward to 2020 with optimism. The Company targets Rp1,185 million revenue growth of around 13% which comes from an increase in container receipts by 25%, non-containers by 35%, BHP for couriers at 12%, and coal transportation by 25% and 1% of other revenues. Meanwhile, direct costs are also estimated to have increased by around 17%. Profit before tax is targeted to increase by 11% and net profit for the year to increase by 15%.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Significant Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report Date

Laporan keuangan interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. Berdasarkan hasil audit dari auditor eksternal, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kereta Api Logistik tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The interim financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. On the basis of the external auditor's appraisal, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kereta Api Logistik as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.





Kebijakan Dividen

Pembagian dividen dilakukan sekali dalam setahun melalui proses penentuan dan persetujuan dari Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang terkait dengan kinerja dan kecukupan modal Perseroan. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan nilai sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Pembayaran Dividen dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2019 dividen yang dibayarkan sebesar Rp15.354 juta

Dividend Policy

Dividend distribution is done once a year through the process of determining and approval of the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) by considering several factors related to the Company's performance and capital adequacy. The amount of the dividend is related to the Company's profits for the financial year concerned, without neglecting the soundness of the Company and without reducing the right of the GMS to determine the value in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. Dividend Payments were made in July 2019 dividends paid in the amount of Rp15,354 million

Uraian Description	2019	2018
Laba Bersih Net Income	89.094.228.036	Rp61.414.000.019
Dividen Dividend	22.273.557.009	15.353.500.005
Jumlah Lembar Saham Total Shares	75.275	75.275
Dasar Pembagian Dividen Legal Dividend Payout	RUPS Tahun Buku 2019 GMS on 2019 Fiscal Year	RUPS Tahun Buku 2018 GMS on 2018 Fiscal Year
Tanggal Pengumuman Announcement Date	29 Juni 2020 Juni 29, 2020	4 April 2019 April 4, 2019



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Stock Ownership Program by Employees and/or Employee Management (Esop/Msop)

Sampai dengan tahun 2019, saham Perusahaan hanya dimiliki oleh PT Kereta Api Indonesia dan Yayasan Pusaka. Tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen Perusahaan, sehingga tidak ada informasi terkait ESOP (Employee Stock Option Program) dan MSOP (Management Stock Option Program) baik jumlah saham dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak maupun harga exercise.

Up to 2019, the Company's shares are owned only by PT Kereta Api Indonesia and Yayasan Pusaka. No shareholding by employees and management of the Company; thus, there is no ESOP (Employee Stock Option Program) and MSOP (Management Stock Option Program) information regarding the number of shares and their realisations, terms, terms of employee and/or eligible management and exercise price.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Actual Use of Proceeds from The Public Offering

Sampai dengan tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan penawaran saham dan obligasi di bursa, sehingga tidak ada dana hasil penawaran umum di dalam Ekuitas.

Until 2019, the Company did not offer any shares and bonds in the stock; hence, there is no proceeds from the Public Offering in Equity.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Tujuan Investasi

Tujuan dilakukan investasi pada dasarnya dilakukan untuk mendukung adanya peningkatan penambahan pendapatan kepada perusahaan. Adapun cakupan investasi sesuai dengan Kepdir No.0276/KEPDIR/KALOG/GF/12/2016 tentang Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Investasi serta Pengeluaran yang Dikapitalisasi (bersifat modal) di Lingkungan PT Kereta Api Indonesia, pengeluaran modal (CAPEX) yaitu pengeluaran yang bersifat sebagai penambahan fisik asset, penambahan manfaat ekonomis serta untuk pemeliharaan dan perawatan atas aset tetap, yang mampu meningkatkan masa manfaat dari aset tetap tersebut.

Pengeluaran modal (CAPEX) meliputi pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk kategori-kategori sebagai berikut:

1. Aset Tetap, baik yang mengakibatkan tambahan fisik dan nilai buku dari aset tetap maupun pengeluaran yang mengakibatkan tambahan fisik dan nilai buku dari aset tetap, maupun pembaharuan (renewal) aset tetap yang telah ada.
2. Penyertaan Modal dan Akuisisi Aset Lainnya

Nilai Transaksi atau Jumlah yang Direstrukturalisasi

Dalam rangka mendukung kegiatan operasional, PT KA Logistik tahun 2019 telah melakukan investasi sebesar Rp 59.082 juta atau 96.16% dari anggaran tahun 2019 sebesar Rp 61.442 juta, dengan rincian sebagai berikut:

Investment Objectives

The purpose of the investment is basically carried out to support the increase in additional revenue to the company. The scope of investment is in accordance with Kepdir No.0276/KEPDIR/KALOG/GF/12/2016 concerning Policies and Procedures for Investment Management and Expenditures that are Capitalized (capital) in the Environment of PT Kereta Api Indonesia, capital expenditures (CAPEX), namely expenditures that are as addition of physical assets, addition of economic benefits and maintenance and maintenance of fixed assets, which can increase the useful life of the fixed assets.

Capital expenditure (CAPEX) includes expenditures made by companies for the following categories:

1. Fixed assets, both those that result in physical additions and book values of fixed assets or expenses that result in additional physical and book value of fixed assets, or renewal of existing fixed assets.
2. Equity Participation and Other Asset Acquisitions

Value of Transactions or Amount Restructured

In order to sustain operational activities, PT KA Logistik in 2019 has invested Rp59,082 million or 96.16% of the 2019 budget of Rp61,442 million, with the following details:

No.	Area	RKA Investasi 2019 (Final) 2019 Investment RKA	Realisasi Investasi 2019 2019 Investment Realisation	GR 2019	
				Sisa Anggaran Budget Remnant	% Penyerapan % Absorption
1	Divisi Container Container Division	4.259.628.395	4.259.628.394	1	100%
2	Divisi Non Container Non Container Division	2.212.088.447	1.374.060.413	838.028.034	62,12%
3	Divisi Batubara Coal Division	41.210.521.606	40.566.680.567	643.841.039	98,44%
4.	Divisi BHP Kurir Courier	1.372.462.430	1.359.542.573	12.919.857	99,06%
5.	Divisi Corporate Service Corporate Service Division	3.833.534.380	3.564.894.080	268.640.300	92,99%
6.	Divisi Facility Facility Division	4.260.205.166	3.984.199.460	276.005.706	93,52%
7	Divisi IT IT Division	4.293.583.278	3.973.681.897	319.901.381	92,55%
Total 2019		61.442.023.702	59.082.687.384	2.359.336.318	96,16%



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Business Continuity Information

Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir

1. Penyediaan sarana lokomotif dan gerbong untuk kegiatan bisnis Kontainer, Non Kontainer/semen.
2. Kepastian rencana selesainya pembangunan CY dan stockpile untuk Lolo Batubara di Muaralawai.
3. Kepastian pembangunan prasarana di Stasiun Klari dan Ronggowarsito agar bisa Bongkar Muat untuk KA dengan SF 30 GD.
4. Penyediaan GD 54 ton untuk setiap rangkaian minimal 5 unit GD untuk mengakomodir muatan berat di atas 18 ton
5. Kenaikan biaya angkutan (SA) yang tidak dapat langsung diikuti oleh peningkatan biaya kirim oleh pelanggan (pendapatan) yang disebabkan oleh perikatan dengan kontrak, yang masa kontraknya berbeda antara kontrak angkutan KA dengan kontrak dengan pelanggan.
6. Tarif angkutan barang menggunakan kereta api lebih mahal seperti tidak door to door hingga adanya kebijakan pengenaan PPN 10%

Matters that have the potential to significantly influence the business continuity of the company in the last financial year

1. *Provision of means of locomotives and carriages for container, non-container/cement business activities.*
2. *Certainty of the planned completion of CY and stockpile for Lolo Coal in Muaralawai.*
3. *Certainty of infrastructure development in Klari and Ronggowarsito Stations so that they can be unloaded for trains with SF 30 flat cars.*
4. *Provision of 54 tons of flat cars for each set of at least 5 flat cars units to accommodate loads over 18 tons.*
5. *Increase in transportation costs (SA) which could not be directly followed by an increase in shipping costs by customers (income) caused by an agreement with a contract, whose contract period differs between train transportation contracts and contracts with customers.*
6. *Freight rates use more expensive trains such as not door to door until there is a 10% VAT imposition policy.*

Assessment manajemen atas hal-hal pada angka I

Manajemen KALOG secara terintegrasi telah menerapkan Implementasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), bentuk penerapan Manajemen Risiko secara korporat juga perlu dilakukan disetiap aktivitas perusahaan guna mengurangi atau menekan risiko sekecil mungkin sehingga diharapkan perusahaan akan dapat memperoleh hasil yang optimal. Pengelolaan resiko korporasi secara terintegrasi penting dilakukan untuk menjadi system yang mengintegrasikan tata kelola perusahaan yang baik dan seluruh system manajemen pengawasan pada proses bisnis dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan. Saat ini KALOG masih terbatas dalam penerapan pengelolaan resiko bisnis dalam penyusunan Kajian Kelayakan Bisnis.

Management assessment of matters in point I

Integrated management of KALOG has implemented the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG), the form of corporate Risk Management implementation also needs to be done in every activity of the company to reduce or suppress the risk as small as possible so that the company will be able to obtain optimal results. Integrated corporate risk management is important to be done to become a system that integrates good corporate governance and the entire supervisory management system in business processes in order to achieve company goals. Currently KALOG is still limited in the application of business risk management in the preparation of the Business Feasibility Study.

Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment

Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment di antaranya adalah factor internal dan eksternal seperti kegagalan perencanaan strategi perusahaan, perubahan kebijakan pemerintah, persaingan bisnis, kondisi ekonomi, perubahan teknologi, tuntutan konsumen dan bencana alam.

Assumptions used by management in conducting assessments

Assumptions used by management in conducting assessments include internal and external factors such as failure of corporate strategy planning, changes in government policies, business competition, economic conditions, technological changes, consumer demands and natural disasters.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Amendment on Regulations

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perusahaan.

Throughout 2019, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on business continuity in the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Accounting Policy Changes

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan untuk memilih metode dan kebijakan akuntansi yang spesifik dari beberapa alternatif yang berlaku. Selanjutnya, estimasi dan pertimbangan yang signifikan dibutuhkan dalam memilih dan menerapkan metode dan kebijakan tersebut yang akan mempengaruhi kondisi finansial dan hasil operasi yang dilaporkan.

Selama tahun 2019, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

The Company's financial statements are presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. The presentation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the management of the Company to choose specific accounting methods and policies from several applicable alternatives. Furthermore, significant estimates and considerations are needed in selecting and implementing methods and policies that will affect the financial condition and results of the operations reported.

During 2019, there is no any change in accounting policy exerted by the Company.



ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Persaingan dalam bisnis jasa angkutan logistik semakin hari kian ketat yang ditandai dengan bermunculannya perusahaan-perusahaan penyedia jasa logistik yang baru. Meskipun sejauh ini jasa angkutan jalan masih menjadi pilihan utama konsumen, namun PT KALOG memiliki keunggulan khususnya bagi shipper dari biaya transportasi dan waktu transit. Untuk pengiriman komoditas yang nilai per unitnya rendah dan dalam volume besar, kereta api menjadi pilihan karena kapasitas angkutnya yang sangat besar. Disamping itu, untuk angkutan hivolume, kelebihan lainnya antara lain waktu tempuh yang lebih pasti, lebih aman, tanpa pungutan lain-lain, rendah polusi, hemat BBM, dan tentu saja mengurangi kepadatan dan kemacetan jalan raya.

Dengan pangsa pasar yang terbuka lebar, PT KALOG melakukan kombinasi strategi sebagai berikut:

- Revitalisasi layanan jasa logistik yang menaikkan customer value (kecepatan, ketepatan, keefisienan, keandalan);
- Percepatan akuisisi pasar melalui keunggulan kompetitif *cost, delivery*, dan *vexibility*;
- Optimalisasi jaringan kereta api untuk meningkatkan coverage area pelayanan dan sekaligus mengimbangi ekspansi pesaing;
- Equal treatment dalam menyusun service level dengan para vendor transport;
- Membangun sistem operasi berbasis proses bisnis yang efisien;
- Penguatan tim pelayanan jasa logistik KALOG;
- Brand building dan repositioning ke layanan jasa logistik berbasis kereta api;
- Penetrasi pasar melalui *account representative* dan *agency*;
- Melayani sesuai dengan kebutuhan dan karakter dari setiap pelanggan;
- Mengembangkan strategi interkoneksi multi moda yang terkoneksi ke pelabuhan dan kawasan industri.

Dengan kombinasi strategi di atas diharapkan ke depannya PT KALOG dapat menjadi perusahaan yang Total Logistics Solution yaitu perusahaan yang memberikan pelayanan jasa distribusi end-to-end bagi para pelanggannya.

Competition in the logistics freight services business increasingly tighter day marked by the emergence of new logistics service providers. Although so far road transport services are still the main choice of consumers, but PT KALOG has an advantage, especially for shipper from transportation cost and transit time. For commodity shipments of low per unit value and in large volumes, trains are an option due to their huge transport capacity. In addition, for hi-volume transport, other advantages include a more definite travel time, safer, no other charges, low pollution, fuel savings, and of course reducing road density and congestion.

With a wide market share, PT KALOG combines the following strategies:

- Revitalization of logistics services that increase customer value (speed, accuracy, efficiency, reliability);*
- Acceleration of market acquisition through competitive advantage cost, delivery, and versatility;*
- Optimizing rail network to improve service area coverage and at the same time balancing competitor expansion;*
- Equal treatment in establishing service level with transport vendors;*
- Building an efficient business process-based operating system;*
- Strengthening of KALOG logistics service team;*
- Brand building and repositioning to rail-based logistics services;*
- Market penetration through account representative and agency;*
- Serving based on the needs and character of each customer;*
- Developing a multi-modal interconnection strategy connected to ports and industrial estates.*

With the combination of the above strategies is expected in the future PT KALOG can be a company that Total Logistics Solution is a company that provides end-to-end distribution services for its customers.





**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**

Good Corporate Governance



PENDAHULUAN

Introduction

Untuk dapat mewujudkan perusahaan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya. Ini adalah bagian dari komitmen KALOG untuk mendorong terwujudnya perusahaan yang kokoh dan independen.

In terms of embodying a company that is trusted by stakeholders, work excellence, and grows sustainably, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within every business activity is necessarily required. With this commitment, the Company always follows the development of best governance practices which are applicable in the national, regional, and international domains that are relevant and are appropriate to their needs. This is part of KALOG's commitment to encourage the establishment of a solid and an independent Company.





LANDASAN DAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

CGC Foundation and Implementation

KALOG memiliki komitmen yang solid dalam setiap melakukan kegiatan operasional dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagai standardisasi realisasi aktivitas industri yang dilakukan. Perusahaan terus mengerahkan segenap upaya untuk melakukan transformasi demi mencapai tujuannya sebagai satuan bisnis yang memiliki ketahanan, berkapasitas, serta terus tumbuh dengan daya saing yang unggul.

Sebagai standardisasi dalam bekerja, Perusahaan melandaskan diri pada 5 (lima) prinsip GCG sebagai berikut:

- **Transparansi**
Menyajikan secara transparan informasi dengan akurasi tinggi, kejelasan yang teruji, dan ketepatan waktu, yang meliputi penyusunan dan penerbitan laporan keuangan, laporan tahunan, dan informasi lainnya yang terkait dengan ini;
- **Akuntabilitas**
Memeriksa keabsahan setiap keputusan yang diambil dan tindakan yang dilaksanakan Perusahaan sehingga selanjutnya dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan segenap elemennya;
- **Pertanggungjawaban**
Menunaikan tanggung jawab dengan bersikap taat asas kepatuhan yang diwujudkan dengan mematuhi dan melaksanakan semua peraturan yang berlaku;
- **Independensi**
Menjalankan setiap aktivitas Perusahaan secara independen, tanpa paksaan, atau tekanan dari pihak-pihak manapun;
- **Kewajaran**
Menghormati dan memberikan hak-hak pemangku kepentingan dan mengutamakan keadilan dan kesetaraan.

Perusahaan memberikan perlindungan hak kepada seluruh pemangku kepentingan, serta sepenuhnya memahami bahwa implementasi seluruh prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan salah satu kunci menuju terwujudnya bisnis Perusahaan yang stabil dan mempunyai daya saing.

KALOG has a solid commitment in every operational activity by applying the principles of Corporate Governance as a standardization of realization of industrial activities undertaken. The Company continues to exert every effort to transform itself to achieve its objectives as a business unit that has resilience, capacity, and continues to grow with superior competitiveness.

As a guidance of work, the Company bases its operations on 5 (five) GCG principles, as follows:

- *Transparency*
Serving transparently with high accuracy, tested clarity, and punctuality, which encompasses organization and issuance of annual reports, financial reports, and other information related to this;
- *Accountability*
Examining the validity of every decision made and action taken by the Company so afterwards it is accountable to all elements of society and its entirety;
- *Responsibility*
Realising its responsibility by observing the principle of compliance actualised by carrying out and complying with all of the prevailing regulations;
- *Independence*
Conducting every activity of the Company with independence, without force, or pressure from any other parties;
- *Fairness*
Respecting and providing the stakeholders' rights and prioritizing justice and equality.

The Company provides protection to the rights of all stakeholders, and fully comprehends that the implementation of all Good Corporate Governance principles is one of the keys to the realisation of a stable and competitive business.



Tujuan Penerapan GCG:

1. Mewujudkan perusahaan Logistik yang lebih sehat, dapat diandalkan dan kompetitif;
2. Menjaga kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang sehingga tujuan Perseroan dapat tercapai dengan baik.
3. Memaksimalkan nilai perusahaan bagi *stakeholder*.
4. Meningkatkan daya saing Perseroan baik di tingkat nasional maupun internasional.
5. Meningkatkan keyakinan dan kepercayaan pemegang saham dan *stakeholders* terhadap Perseroan.
6. Menjamin kesehatan dan pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkesinambungan.
7. Mendukung pengelolaan sumber daya Perseroan secara lebih efisien dan efektif.
8. Mengoptimalkan pengelolaan risiko yang sesuai dengan strategi bisnis.
9. Mendorong seluruh Organ Perusahaan untuk membuat keputusan dan menjalankan tindakan dengan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan.

The Objectives of GCG Implementation:

1. *Embodying a healthier, more reliable, and competitive Logistics company;*
2. *Maintaining the sustainability of the Company's business in the long term so that the Company's objectives could be achieved, properly.*
3. *Magnifying the Corporate value for stakeholders.*
4. *Enhancing the competitiveness of the Company both at national and international levels.*
5. *Increasing the confidence and the trust of shareholders and stakeholders towards the Company.*
6. *Vouching for the health and sustainable business growth of the Company.*
7. *Supporting the management of Company resources more efficiently and effectively.*
8. *Optimizing risk management in accordance with business strategy.*
9. *Encouraging all Company Organs to make decisions and carrying through actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the existence of corporate social responsibility.*

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola Perusahaan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Mengurangi *agency cost*, yaitu suatu biaya yang harus ditanggung oleh pemegang saham akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen;
2. Mengurangi biaya modal (*cost of capital*);
3. Meningkatkan nilai saham perusahaan di mata publik dalam jangka panjang;
4. Menciptakan dukungan para pemangku kepentingan dalam lingkungan Perusahaan terhadap keberadaan Perusahaan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh Perusahaan.

Commitment to Implementation of Corporate Governance

The implementation of Corporate Governance in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits, such as:

1. *Reducing agency cost, which is a cost that must be borne by the Shareholders due to delegation of authority to the management;*
2. *Reducing the cost of capital;*
3. *Increasing the value of the Company's shares in the long-term run;*
4. *Creating Stakeholders' support in conjunction with the Company's environment and diverse strategies and policies adopted by the Company.*



Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik GCG adalah sebagai berikut:

Faktor internal

1. Budaya Perusahaan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perusahaan.
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan perusahaan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG.
3. Manajemen pengendalian risiko Perusahaan berdasarkan pada standar GCG.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam perusahaan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perusahaan.

Faktor eksternal

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan Good Governance dan Clean Government untuk mewujudkan komitmen Beyond Governance.
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi GCG secara sukarela.
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perusahaan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perusahaan dalam implementasi GCG.

Several factors having an imperative role in the successful implementation of GCG practices are as follows:

Internal factors:

1. *Corporate Culture supporting the implementation of GCG in the mechanism and business management system within the Company;*
2. *The assorted regulations and policies issued by the Company are in line with GCG's principles;*
3. *The Company's risk management is based on GCG standards;*
4. *Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur;*
5. *Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.*

External factors:

1. *Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;*
2. *Support the implementation of GCG from the public sector or government institutions that are expected to implement Good Governance and Clean Government towards the actual Good Governance;*
3. *Establishment of a social value system that supports the implementation of GCG in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and GCG socialization voluntarily;*
4. *The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities. Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of GCG.*



LANDASAN HUKUM PELAKSANAAN GCG

Legal Basis of GCG Implementation

Landasan Hukum Pelaksanaan GCG:

1. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance di Badan Usaha Milik Negara.
4. Surat Keputusan Direksi PT KAI No. KEP.U/OT.003/XI/4/KA-2012 tentang Tata Kelola Anak Perusahaan (subsidiary Governance) di lingkungan PT Kereta Api Indonesia (Persero).
5. Surat Keputusan Direksi PT KAI No. KEP.U/OT.104/X/4/KA-2014 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero).
6. Surat Keputusan Direksi PT. Kereta Api Logistik Nomor 0008/KEPDIR/KALOG/GU/01/2017 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance) PT KALOG.

Legal Basis of GCG Implementation:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company.
2. Law of Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.
3. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 concerning Application of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises.
4. Board of Directors' Letter of Decision of PT KAI No. KEP.U/OT.003/XI/4/KA-2012 concerning Subsidiary Governance (subsidiary Governance) within the environment of PT Kereta Api Indonesia (Persero).
5. Board of Directors' Letter of Decision of PT KAI No. KEP.U/OT.104/X/4/KA-2014 concerning Guidelines for Corporate Governance of PT Kereta Api Indonesia (Persero).
6. Board of Directors' Letter of Decision of PT KAI Logistik Number 0008/KEPDIR/KALOG/GU/01/2017 concerning Code of Corporate Governance of PT KALOG.



STRUKTUR DAN HUBUNGAN TATA KELOLA

Structure and Relationship of GCG

Pada dasarnya, GCG ditujukan untuk menjadi sistem pengendalian perusahaan di mana sebagai pemegang kendali utama, Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggungjawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perusahaan. Direksi harus memiliki komitmen kuat untuk menjalankan tugasnya dalam memantau dan mengimplementasikan GCG dengan baik. Sementara Dewan Komisaris berperan penting melakukan tindak pengawasan guna memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Sesuai dengan perundangundangan, struktur tata kelola KALOG adalah sebagai berikut:

1. RUPS;
2. Dewan Komisaris;
3. Dewan Direksi.

Untuk menjunjung tinggi integritas dalam membuat keputusan dan menjalankan tugas, Organ Perusahaan bersama dengan seluruh karyawan Perseroan harus senantiasa bertindak sesuai tugas pokok, fungsi dan kedudukan masing-masing berdasarkan prinsip GCG. Perseroan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing Organ Perusahaan dalam pencapaian visi, misi, nilai-nilai perusahaan, sasaran usaha dan strategi Perusahaan. Seluruh Organ Perusahaan dituntut untuk menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan.

Fundamentally, GCG is intended to be a corporate control system where as the main control holder, Shareholders, Board of Commissioners and Directors are responsible for implementing and monitoring GCG within the Company. The Directors are required to have a strong commitment to do their duties in monitoring and in implementing GCG, appropriately. While the Board of Commissioners has a pivotal role in conducting supervisory in order to monitor and to ensure that GCG has been implemented, effectively and sustainably. In accordance with the legislation, KALOG's governance structure is as follows:

1. GMS;
2. Board of Commissioners;
3. Board of Directors.

To uphold integrity in making decisions and carrying through the duties, the Company's management together with all employees are needed to always act according to their main duties, functions, and position based on the principles of GCG. The Company has established blatant duties and responsibilities of each Company's management in achieving the Company's vision, mission, values, business objectives, and strategies. The managements are obliged to carry out their functions and duties in accordance with the regulations that apply and refer to the Company's Articles of Association.



Kebijakan tata kelola Perseroan yang baik antara lain meliputi pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas di antara Direksi dan Dewan Komisaris, check and balances, strategi Perseroan yang jelas, etika bisnis, hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, dan pengawasan operasional.

Beberapa pedoman-pedoman dan kebijakan Perseroan dalam pelaksanaan penerapan GCG meliputi:

1. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
3. Board Manual;
4. Piagam Sistem Pengawasan Intern;
5. Kebijakan Pengelolaan Risiko;
6. Peraturan Perusahaan.
7. Pedoman Pengendalian Gratifikasi;
8. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistle Blowing System*;
9. Kebijakan dan Pedoman lainnya.

Good corporate governance policies include separation of duties and responsibilities among the Board of Directors and the Board of Commissioners, checks and balances, visible corporate strategies, business ethics, harmonious relationships with all stakeholders, and operational supervision.

Some of the Company's guidelines and policies in implementing GCG include:

1. *Code of Conduct;*
2. *Guidelines for Corporate Governance;*
3. *Board Manual;*
4. *Uniform Internal Control System;*
5. *Risk Management Policy;*
6. *Company Regulations;*
7. *Guidelines for Gratification Control;*
8. *Guide to the Whistle Blowing System Reporting System;*
9. *Other policies and guidelines.*

GCG ROADMAP

GCG ROADMAP

Perseroan memiliki rencana jangka panjang untuk mewujudkan GCG sebagai budaya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Perseroan akan menyusun GCG Roadmap. Tahapan-tahapan GCG Roadmap tersebut, nantinya akan diawali dengan Good Compliance Corporation sampai dengan Good Sustainability Governance. Perseroan terus berupaya optimal untuk melakukan internalisasi prinsip-prinsip GCG ke dalam sistem dan prosedur serta pembentukan perilaku yang sesuai guna mendorong terciptanya budaya yang menjunjung tinggi profesionalisme dan integritas.

The Company has a long-term plan to actualize GCG as a culture. In order to achieve these objectives, the Company would develop a GCG Roadmap. The stages of the GCG Roadmap will be initiated by Good Compliance Corporation up to Good Sustainability Governance. The Company continues to endeavour optimally in internalizing the principles of GCG into systems and procedures and in establishing appropriate behaviour to encourage the creation of a culture that upholds professionalism and integrity.

Implementasi Prinsip GCG

GCG Principles Implementation



a. Awareness GCG

Awareness GCG yaitu dengan memperkenalkan dan memberikan pemahaman awal mengenai pentingnya implementasi GCG bagi insan KALOG sehingga dapat menumbuhkan kesadaran bersama dalam penerapan tata kelola Perseroan yang berkelanjutan.

b. Monitoring Implementasi GCG

Direksi secara terus-menerus memastikan dan memonitor implementasi GCG berjalan sesuai dengan strategi yang ditetapkan, mulai dari tahapan awareness sampai dengan pelaporan. Proses monitoring atas implementasi tersebut dilakukan guna memastikan keberhasilan pelaksanaannya dengan melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

c. Pelaporan dan Disclosure

Komitmen KALOG dalam mengimplementasikan GCG diwujudkan dalam bentuk pembuatan Annual Report mengacu standar *Annual Report Award* dan dipublikasikan di website KALOG.

a. Awareness of GCG

GCG awareness is to introduce and to procure an initial understanding of the importance of GCG implementation for KALOG people so that they could foster mutual awareness in the implementation of sustainable corporate governance.

b. Monitoring on GCG Implementation

The Board of Directors continuously ensures and monitors the implementation of GCG in accordance with the established strategy, starting from the awareness stage to the reporting. The monitoring process for the implementation is conducted to ensure the success of its implementation by coordinating with interested parties.

c. Reporting and Disclosure

KALOG's commitment in implementing GCG is manifested in the form of making an Annual Report referring to the Annual Report Award standard and published on KALOG's website.

**d. Assessment GCG**

Rencana Assessment GCG KALOG didasarkan pada Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 dimana self-assessment akan direncanakan untuk dilaksanakan pada 2018.

d. GCG Assessment

KALOG GCG Assessment Plan is based on the Secretary of the Minister of SOE Number SK-16/S.MBU/2012 where self-assessment would be planned to be implemented in 2018.

No.	Faktor Pengujian/Indikator <i>Testing Factor/Indicator</i>	Bobot Indikator <i>Indicator Weight</i>
1.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan <i>Commitment towards the Sustainable Governance Implementation</i>	7,00
2.	Pemegang Shama/RUPS <i>Shareholders/GMS</i>	9,00
3.	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35,00
4.	Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure of Information and Transparency</i>	9,00
6.	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00
Total		100,00



PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Guidelines

Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perusahaan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan Pedoman GCG, diharapkan semua nilai-nilai perusahaan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

Tujuan penyusunan Pedoman GCG Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perusahaan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perusahaan dan pengelolaan risiko usaha Perusahaan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar GCG;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perusahaan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perusahaan yang lebih baik.

The Corporate Governance Guidelines (GCG) are applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the operational foundation standard. Through the implementation of the GCG Guidelines, it is expected that all company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.

The objectives of the Company's GCG Guidelines are as follows:

1. *Encourage the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable Regulation and responsible to Stakeholders;*
2. *Encourage and support the Company's development, resources and risk management with the application of prudent principles, in line with GCG's principles;*
3. *Encourage the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company;*
4. *Develop attitudes and behaviours that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better Corporate culture.*



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai segala wewenang yang tidak diberikan atau yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2019, PT Kereta Api Logistik telah melaksanakan dua kali RUPST diantaranya:

1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun 2018 pada tanggal 4 April 2019.
2. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2020 pada tanggal 06 November 2019.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has all the powers that are not granted or that are not owned by the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The process of announcing and inviting GMS is carried out in accordance with the applicable regulations.

Throughout 2019, PT Kereta Api Logistik has held two AGMS including:

1. *Approval and Ratification of the 2018 Annual Report on April 4, 2019.*
2. *The Company's Work Plan and Budget for 2020 on November 6, 2019.*

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2018

Setelah mengevaluasi Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan Perseroan tahun 2018 yang diajukan oleh Direksi PT Kereta Api Logistik serta memerhatikan pembahasan yang telah dilakukan, maka Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun 2018 dan Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana yang terdapat dalam laporan tanggal 14 Februari 2019.
2. Menyetujui pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun 2018 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan tersebut serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Laporan Keuangan [erseroan tahun 2019 sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero).
4. Menyetujui pemberian Tantiem untuk tahun 2018 kepada Direksi dan Dewan Komisaris, menggunakan anggaran tahun 2018 dan komposisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan Pajak Penghasilan (PPH) atas Tantiem menjadi beban penerima dan tidak diperkenankan untuk dibebankan sebagai biaya Perusahaan.

The Verdict Of 2018 General Meeting Of Shareholders (GMS)

After having evaluated the Company's Annual Report and Annual Calculation 2018 submitted by the Directors of PT Kereta Api Logistik and scrutinised the discussions that have been conducted, the General Meeting of Shareholders (GMS) decided the following matters as follows:

1. *Approving the Company's Annual Report for 2018 and Ratify the Company's Financial Statements for 2018 which have been audited by Public Accountant Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan as contained in the report on February 14, 2019.*
2. *Approving the full payment and release of responsibility (*acquit et de charge*) to the Company's Directors for the management actions that have been taken and to the Company's Board of Commissioners for the supervisory actions that have been carried out during 2018 as long as these actions are reflected in the annual report and financial statements as well as does not conflict with the prevailing laws and regulations.*
3. *Determining a Public Accountant Firm (KAP) that audits the company's 2019 Financial Statements, the same as the KAP appointed by PT Kereta Api Indonesia (Persero).*
4. *Approving the provision of bonuses for 2018 to the Board of Directors and the Board of Commissioners, using the 2018 budget and composition in accordance with applicable regulations, with Income Tax (PPH) on the bonus being borne by the recipient and not allowed to be charged as Company expenses.*



5. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun 2018 sebesar Rp 61.414.000.019 dengan komposisi:
6. Dividen sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau sebesar Rp15.353.500.005 (Lima belas miliar tiga ratus lima puluh tiga juta lima ratus ribu lima rupiah);
7. Cadangan Umum sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) atau sebesar Rp46.060.500.014 (Empat puluh enam miliar enam puluh juta lima ratus ribu empat belas rupiah).

5. Approving the use of the Company's 2018 net profit of Rp61,414,000,019 with the following composition:
6. Dividends amounting to 25% (twenty five percent) or amounting to Rp15,353,500,005 (Fifteen billion three hundred fifty-three million five hundred thousand five rupiah);
7. General reserves of 75% (seventy five percent) or in the amount of Rp46,060,500,014 (Forty-six billion sixty million five hundred thousand and fourteen rupiah).

RUPST Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk Tahun Buku 2018:

Sesuai dengan hasil keputusan RUPS tentang Persetujuan RKAP PT KALOG Tahun 2019 yang tertera dalam Risalah RUPS No: KP.303/X/9/KA-2018 dengan hasil keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2019 dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2019;
2. Menetapkan Key Performance Indicators yang dituangkan dalam kontrak Manajemen dan ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris serta Pemegang Saham yang menjadi bagian tidak terpisahkan dengan risalah RUPS ini;
3. Menyetujui pemberian Kuasa dengan Hak Substitusi baik sebagian maupun seluruhnya kepada Direksi untuk menuangkan Keputusan Para Pemegang Saham ini dalam suatu akta notariil dihadapan notaris jika diperlukan;
4. Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan perubahan dan relokasi anggaran antar program/kegiatan investasi tahun 2019 dengan nilai total maksimum 10% dari total investasi tanpa merubah nilai total investasi.

AGMS Ratification of the Company's Work Plan and Budget for the 2018 Fiscal Year:

In accordance with the results of the GMS decision regarding the Approval of the 2019 RKAP PT KALOG as stated in the Minutes of the GMS No: KP.303/X/9/KA-2018 with the following resolutions:

1. Approving the 2019 Company Work Plan and Budget Proposal and ratifying the 2019 Company Work Plan and Budget;
2. Determining Key Performance Indicators as outlined in the Management contract and signed by the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders who are an integral part of the minutes of this GMS.
3. Approving the granting of power of attorney with substitution rights, either partially or completely to the Board of Directors, to state this Shareholder Decree in a notarial deed before a notary if necessary;
4. Approving the delegation of authority to the Board of Commissioners to make changes and budget relocation between investment programs/activities in 2019 with a maximum total value of 10% of the total investment without changing the total investment value.



TINDAK LANJUT KEPUTUSAN RUPS

Follow-Up of GMS Decisions

Sesuai dengan hasil keputusan RUPS tentang persetujuan RKAP PT KA Logistik Tahun 2019 yang tertera dalam Risalah RUPS nomor KP.303/X/9/KA-2018 tanggal 12 Oktober 2018, dengan hasil keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2019 dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2019 dengan pokok-pokok sebagai berikut::
 - a. Laba (Rugi) setelah pajak sebesar Rp79.580 juta;
 - b. Total Aset sebesar Rp622.445 juta, Total Liabilitas sebesar Rp 270.086 juta, dan Ekuitas sebesar Rp 352.358 juta;
 - c. Saldo Arus Kas sebesar Rp 14.542 juta
 - d. Total Investasi sebesar Rp 37.956 juta
 - e. Tingkat Kinerja Perusahaan Tahun Buku 2019 sesuai keputusan Menteri Negara BUMN No: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2012 sebagai berikut:

In accordance with the results of the GMS decision on the approval of PT KA Logistik 2019 Company's Work Plan and Budget stated in the GMS Minutes number KP.303/X/9/KA-2018 on October 12, 2018, with the following decision:

1. *Approving the 2019 Company's Work Plan and Budget and endorsed the 2019 Company Work Plan and Budget with the following points:*
 - a. *Profit (Loss) after tax of Rp79,580 million;*
 - b. *Total Assets of Rp622,445 million, Total Liabilities of Rp270,086 million and Equity of Rp352,358 million;*
 - c. *Cash Flow Balance of Rp14,542 million;*
 - d. *The total investment is Rp37,956 million;*
 - e. *The level of Company Performance in the 2019 Fiscal Year in accordance with the decision of the Minister of State-Owned Enterprises No: KEP-100/MBU/ 2002 on June 4, 2012 as follows:*

PT KERETA API LOGISTIK PROYEKSI TINGKAT KESEHATAN TAHUN 2019 KEPMEN.BUMN NOMOR: KEP-100/MBU/2002 TANGGAL 4 JUNI 2002

PT KERETA API LOGISTIK RISK-BASED RATING PROJECTION IN 2019 KEPMEN.BUMN NUMBER: KEP-100/MBU/2002 ON JUNE 4, 2002

No.	Aspek Penilaian Assessment Aspects	Bobot Weight	Proyeksi Skor Score Projection	Keterangan Description
1.	Aspek Keuangan Financial Aspect	70	63	
2.	Aspek Operasional Operational Aspect	15	12,5	
3.	Aspek Administratif Administrative Aspect	15	15	
	TOTAL	100	90,5	
	RANGE PENILAIAN ASSESSMENT RANGE		80<TS>=95	TS = Total Score
	KATEGORI CATEGORY		AA	
	TINGKAT KESEHATAN RISK-BASED RATING		SEHAT HEALTHY	

**Hasil:**

- a. Laba (Rugi) Bersih yang berhasil dibukukan tahun 2019 adalah sebesar Rp 88.607 juta atau 111% dari RKAP 2019.
 - b. Total Aset tahun 2019 adalah sebesar Rp 696.448 juta atau 112% dari rencananya, hal ini seiring dengan kenaikan aset tidak lancar sebesar 126% dari programnya.
 - c. Total Investasi tahun 2019 sebesar juta atau 96% dari RKAP 2019 sebesar Rp 61.442 juta.
 - d. Nilai Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 30.125 juta atau 207% dari rencananya.
 - e. Perhitungan Aspek Kinerja perusahaan setelah Laporan Audited tahun 2019 adalah "AA" dengan skor 90.
2. Menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang dituangkan dalam Kontrak Manajemen dan ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham yang menjadi bagian tidak terpisahkan dengan Risalah RUPS ini.

Hasil:**Results:**

- a. *Net Profit (Loss) recorded in 2019 was Rp88,607 million or 111% of the 2019 Company's Work Plan and Budget.*
 - b. *Total Assets in 2019 amounted to Rp696,448 million or 112% of the plan, this is in line with the increase in non-current assets of 126% from the program.*
 - c. *Total investment in 2019 amounted to million or 96% of the 2019 Company's Work Plan and Budget of Rp61,442 million.*
 - d. *The Value of Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2019 was Rp30,125 million or 207% of the plan.*
 - e. *Calculation of the Company's Performance Aspects after the 2019 Audited Report is "AA" with a score of 90.*
2. *Establishing Key Performance Indicators (KPI) as outlined in the Management Contract and signed by the Directors, Board of Commissioners, and Shareholders which are an integral part of this GMS Minutes.*

Results:

No	Indikator KPI KPI Indicators	Bobot Weight	Skor Score
A.	Keuangan Dan Pasar <i>Finance And Market</i>	20	19,98
B.	Fokus Pelanggan <i>Customer Focus</i>	24	23,92
C.	Produk Dan Proses <i>Product And Process</i>	18	15,75
D.	Fokus Tenaga Kerja <i>Employees Focus</i>	20	19,59
E.	Kepemimpinan, Tata Kelola Dan Tanggung Jawab Sosial <i>Leadership, Governance, And Responsibility</i>	18	18,00
Total		100	97,24



3. Menyetujui pemberian kuasa dengan Hak Substitusi baik sebagian maupun seluruhnya kepada Direksi untuk menuangkan Keputusan Para Pemegang Saham ini dalam suatu akta notariil dihadapan notaris jika diperlukan.

Hasil:

Sudah dilaksanakan oleh PT KALOG

4. Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan perubahan anggaran antar program/kegiatan termasuk perubahan penambahan/penghapusan program/kegiatan investasi tahun 2019 dengan nilai total maksimum 10% dari total investasi tanpa merubah nilai total investasi.

Hasil:

Terdapat perubahan nilai Investasi selama tahun 2019 sebelumnya Rp 37.955 juta menjadi Rp 61.442 juta.

3. *Approving the granting of power of attorney with substitution rights either partially or wholly to the Board of Directors to pour the Decree of the Shareholders in a notarial deed before a notary public if necessary.*

Results:

It has been implemented by PT KALOG

4. *Approving the delegation of authority to the Board of Commissioners to make budget changes between programs/activities including changes to the addition/removal of investment programs/activities in 2019 with a maximum total value of 10% of total investment without changing the total investment value.*

Results:

There was a change in the value of investment in 2019, which was previously Rp37,955 million to Rp61,442 million.



INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Information to Shareholders

Perusahaan telah menyediakan informasi kepada Pemegang Saham yang memungkinkan Pemegang Saham menggunakan haknya, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham, di mana Perusahaan dapat berkomunikasi dengan Pemegang Saham, menyampaikan informasi mengenai Perusahaan, dan memungkinkan Pemegang Saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham.
2. Media elektronik berupa email info@kalogistics.co.id untuk menyampaikan informasi yang relevan termasuk laporan tahunan. Pemegang Saham yang ingin mendapatkan informasi Perusahaan secara berkala dapat mengirimkan permintaan melalui email dan akan diberikan tanggapan oleh Perusahaan.
3. Media komunikasi lain seperti promosi, penyebaran brosur, leaflet dan media-media lainnya.
4. Dalam situs www.kalogistics.co.id juga telah disediakan bagian khusus informasi Pemegang saham, berbagai laporan dan publikasi yang dengan mudah dapat diunduh oleh publik.

The Company has purveyed information to Shareholders allowing them to utilize their rights, namely:

1. *Shareholders' General Meeting, where the Company could communicate with Shareholders, convey information about the Company, and enable Shareholders to participate in decision-making requiring Shareholder approval.*
2. *Electronic media in the form of email info@kalogistics.co.id to deliver relevant information including annual reports. Shareholders who wish to obtain Company information could periodically send requests via email and will be given a response by the Company.*
3. *Other communication media, such as promotion, distribution of brochures, documents, and other media.*
4. *In the www.kalogistics.co.id site, a special section of information on shareholders has also been provided, various reports, and publications that could be easily downloaded by the Capital Owners or public.*



Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perusahaan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Adapun pencalonan dan pemilihan Dewan Komisaris mengacu pada keputusan direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Nomor KEP. U/OT.003/XI/4/KA-2012 Terkait keahlian Dewan Komisaris Perseroan, telah dijelaskan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their staff. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

The nomination and election of the Board of Commissioners refers to the decision of the board of Directors PT Kereta Api Indonesia (Persero) Number KEP.U/OT.003/XI/4/KA-2012 Relating to the expertise of the Board of Commissioners of the Company, described in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Period	Kewarganegaraan Citizenship
1.	Imran Rasyid	Komisaris <i>Commissioner</i>	4 November 2015 - 3 November 2020 <i>November 4, 2015 - November 3, 2020</i>	Indonesia
2.	Herlianto	Komisaris <i>Commissioner</i>	4 November 2015 - 3 November 2020 <i>November 4, 2015 - November 3, 2020</i>	Indonesia
3.	Sri Mariastati	Komisaris <i>Commissioner</i>	5 Desember 2017 - 4 Desember 2022 <i>December 5, 2017 - December 4, 2020</i>	Indonesia

Independensi Dewan Komisaris

Hingga saat ini, komposisi Dewan Komisaris terdiri atas tiga orang, KALOG tidak memiliki Komisaris Independen. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bersifat independen, tidak mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pihak manapun.

Independence of the Board of Commissioners

Up to now, the composition of the Board of Commissioners consists of three individuals, KALOG does not have an Independent Commissioner. In carrying out the duties, the Board of Commissioners is independent, does not affect or be influenced by any party.



Kriteria Dewan Komisaris

Persyaratan untuk dapat diangkat menjadi Komisaris adalah:

- a. Syarat formal, yang meliputi:
 - 1) Orang perseorangan (WNI) yang memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - 2) Cakap melakukan perbuatan hukum;
 - 3) Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan;
 - 4) Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
 - 5) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
- b. Syarat materiil, yang meliputi:
 - 1) Memiliki integritas dan moral, dalam arti yang bersangkutan tidak pernah terlibat:
 - a) Perbuatan rekayasa dan praktek-praktek menyimpang, dalam pengurusan BUMN/Anak Perusahaan/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur);
 - b) Perbuatan cedera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati dengan BUMN/Anak Perusahaan/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);
 - c) Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada yang bersangkutan dan/atau pihak lain sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);
 - d) Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan Perusahaan yang sehat (perilaku tidak baik).
 - 2) Dedikasi.
 - 3) Pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.

Criteria of the Board of Commissioners

The requirements for being appointed as a Commissioner are:

- a. Formal requirements, which include:
 - 1) An individual (citizen) who meets the requirements determined by the applicable laws and regulations;
 - 2) Capable of conducting legal actions;
 - 3) Never been declared bankrupt within 5 (five) years prior to appointment;
 - 4) Never been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or Supervisory Board that was found guilty of causing a Company to go bankrupt within 5 (five) years prior to nomination;
 - 5) Never been sentenced for committing a criminal offence which is detrimental to the state's finance and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to nomination.
- b. Material requirements, which include:
 - 1) Having integrity and morals, in the sense that the person concerned has never been involved:
 - a) Deviant acts of engineering and practices, in the management of SOEs/Subsidiaries/Company/Institutions where they work before nominating (acting dishonestly);
 - b) Promises of injury that can be categorized as not fulfilling the commitments that have been agreed with the SOEs/Subsidiary/Company/Institution where they work before nominating (behaving badly);
 - c) Actions categorized could provide opposing benefits the law to the person concerned and/or other parties before nominating (behaving badly);
 - d) Actions that could be categorized as violations of provisions relating to the principles of healthy management of the Company (bad behaviour).
 - 2) Dedication.
 - 3) Understanding of the Company's management issues relating to one of the management functions.



- 4) Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan.
- 5) Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
- 6) Memiliki kemauan yang kuat (antusias) untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.
- 7) Persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

- 4) *Having adequate knowledge in the business field of the Company.*
- 5) *Capable of providing sufficient time to carry out their duties.*
- 6) *Having a strong will (enthusiasm) to advance and to develop Company.*
- 7) *Other requirements based on legislation.*

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dengan Dewan Komisaris Lainnya dan/atau Pemegang Saham

Selama 2019, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dan kepemilikan saham di Perseroan lain dengan sesama Dewan Komisaris.

Affiliated Relationships of Board of Commissioners with Other Boards of Commissioners and/or Shareholders

During 2019, all members of the Board of Commissioners do not have affiliated relationships, including family relationships, financial relationships, as well as stewardship and ownership of shares in other Company with fellow Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan Dewan Komisaris berpedoman pada anggaran dasar dan *board manual*.

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab di antaranya:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In conducting the supervisory function, the Board of Commissioners is guided by the articles of association and manual boards.

The Board of Commissioners has the duty to supervise management policies, generally manage both the Company and the Company's business as well as provide advice to the Board of Directors including oversight of the implementation of the Company's Long-Term Plans, Company's Work Plans and Budgets as well as the Articles of Association and GMS. and applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company. In addition, the Board of Commissioners is also responsible for:

1. *Providing advice to the Board of Directors in implementing the management of the Company;*
2. *Researching, studying, and signing Company Long Term Plan and Company Work Plan and Budget, prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;*



3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepentingan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP (Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan);
9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS;
11. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS

Dalam melaksanakan tugasnya anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

3. *Providing opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Corporate Budget regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign the corporate long-term plan and corporate budget plan;*
4. *Following the development of the Company's activities, providing opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed imperative for the interests of the Company;*
5. *Reporting immediately to the GMS if symptoms occur reducing the Company's performance;*
6. *Researching and reviewing the Periodic Reports and Annual Reports prepared by the Directors and sign the Annual Report.*
7. *Providing explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested;*
8. *Arranging an annual work program and are included in the RKAP (Work Plan and Budget);*
9. *Establishing an Audit Committee;*
10. *Proposing a Public Accountant to the GMS;*
11. *Reporting to the Company concerning its shareholdings and/or its family with the Company and other Company;*
12. *Reporting to the Company regarding its share ownership and/or family to the Company and other Companies;*
13. *Providing a report on the supervisory duties that have been undertaken during the recent financial year to the GMS;*
14. *Conducting other obligations in the framework of the task of supervision and provision of advice, insofar as they do not conflict with laws and regulations, Articles of Association, and/or resolutions of the GMS*

In executing the duties members of the Board of Commissioners must:

1. *Complying with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, and fairness;*
2. *Good tendency, full of care, and responsibility in conducting supervisory duties and giving advice to the Board of Directors for the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.*



Setiap anggota Komisaris ikut bertanggungjawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.

Each member of the Commissioners is personally responsible for the loss of the Company should the person be concerned guilty or negligent in carrying out his duties.

Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners or more, the responsibility applies jointly to each member of the Board of Commissioners.

Anggota Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian apabila dapat membuktikan:

Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for losses if they could prove:

- Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
- Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian;
- Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;

- Having carried out supervision in good faith and prudence for the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company;*
- Doing not have personal interests either directly or indirectly for the management of the Board of Directors which results in losses;*
- Having provided advice to the Board of Directors to prevent such losses from arising or continuing;*

Upaya Meminimalisir Benturan Kepentingan

Attempts to Minimise Conflict of Interest

Untuk meminimalisir terjadinya benturan kepentingan, setiap Anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk membuat Daftar Khusus, yang berisikan keterangan kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris dan/atau keluarganya pada perusahaan lain. Daftar Khusus disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

In order to minimize the occurrence of a conflict of interest, every member of the Board of Commissioners is obliged to make a Special Register, which contains a description of the ownership of the share of the Board of Commissioners and/or its family to another Company. The Special Register is kept and is administered by the Corporate Secretary.

Nama Name	Kepemilikan Saham Di Perusahaan	Kepemilikan Saham Di Perusahaan Lain
Imran Rasyid	Nihil/None	Nihil/None
Herlianto	Nihil/None	Nihil/None
Sri Mariastati	Nihil/None	Nihil/None



Rapat Dewan Komisaris

- a. Rapat Dewan Komisaris dilakukan baik secara internal Dewan Komisaris maupun bersama-sama dengan Direksi yang ditujukan untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja perusahaan maupun hal-hal strategis lainnya yang dipandang perlu segera diselesaikan bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi, sekaligus memberikan nasehat/saran kepada Direksi dalam rangka mendukung peningkatan kinerja operasional, manajemen dan keuangan.
- b. Sepanjang tahun 2019 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan dan/atau menghadiri 14 (empat belas) kali rapat, baik Rapat internal Dewan Komisaris maupun Rapat dengan Direksi, sebagai berikut:
- 1) Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi PT Kereta Api Logistik tanggal 21 Januari 2019 membahas Evaluasi Kinerja Perusahaan Sampai Dengan Bulan Desember Tahun 2018;
 - 2) Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 4 Maret 2019 membahas penunjukan PYMT dari PLT Direktur Utama PT Kereta Api Logistik;
 - 3) Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 15 Maret 2019 membahas penunjukan PYMT dari PLT Direktur Pengembangan Usaha PT Kereta Api Logistik;
 - 4) Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi PT Kereta Api Logistik tanggal 26 Maret 2019 membahas Laporan Kinerja Perusahaan Tahun Buku 2018;
 - 5) Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 28 Juni 2019 membahas penunjukan PYMT dari PLT Direktur Utama PT Kereta Api Logistik;
 - 6) Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 9 Juli 2019 membahas penunjukan PYMT dari PLT Direktur Keuangan dan SDM PT Kereta Api Logistik;
 - 7) Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi PT Kereta Api Logistik tanggal 7 Agustus 2019 membahas Laporan Kinerja Perusahaan Sampai Dengan Bulan Juni 2019;
 - 8) Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 03 Oktober 2019 membahas penunjukan PYMT dari PLT Direktur Keuangan dan SDM PT Kereta Api Logistik;

Board of Commissioners' Meeting

- a. Meetings of the Board of Commissioners are held both internally by the Board of Commissioners and together with the Board of Directors aimed at analysing and evaluating the Company's performance and other strategic matters deemed necessary to be resolved immediately by the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as providing advice/suggestions to the Board of Directors in the context of support the improvement of operational, management and financial performance.
- b. Throughout 2019, the Board of Commissioners held and/or attended 14 (fourteen) meetings, both internal meetings of the Board of Commissioners and meetings with the Board of Directors, as follows:
- 1) Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Kereta Api Logistik on January 21, 2019 to discuss the evaluation of the company's performance up to December 2018;
 - 2) The Board of Commissioners' Internal Meeting dated March 4, 2019 discussed the appointment of PYMT from the PLT President Director of PT Kereta Api Logistik;
 - 3) The Board of Commissioners Internal Meeting on March 15, 2019 discussed the appointment of PYMT from the Acting Director of Business Development at PT Kereta Api Logistik;
 - 4) Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Kereta Api Logistik on March 26, 2019, discussed the Company Performance Report for the 2018 Fiscal Year;
 - 5) The Board of Commissioners Internal Meeting on June 28, 2019, discussed the appointment of PYMT from the Acting President Director of PT Kereta Api Logistik;
 - 6) The Board of Commissioners Internal Meeting on July 9, 2019, discussed the appointment of PYMT from the Acting Director of Finance and Human Resources of PT Kereta Api Logistik;
 - 7) Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Kereta Api Logistik on August 7, 2019, to discuss the Company's Performance Report up to December 2019;
 - 8) The Board of Commissioners Internal Meeting on October 3, 2019, discussed the appointment of PYMT from the Acting Director of Finance and Human Resources of PT Kereta Api Logistik;



- 9) Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi PT Kereta Api Logistik tanggal 10 Oktober 2019 membahas Evaluasi Kinerja Perusahaan Sampai Dengan Bulan September 2019 dan Persiapan Pra RUPS RKAP Tahun 2020;
- 10) Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 22 Oktober 2019 membahas penunjukan PYMT dari PLT Direktur Utama dan PYMT PLT Direktur Pengembangan Usaha PT Kereta Api Logistik;
- 11) Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 6 November 2019 membahas penunjukan PYMT dari PLT Direktur Utama PT Kereta Api Logistik;
- 12) Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 15 November 2019 membahas penunjukan PYMT dari PLT Direktur Operasi dan Pemasaran PT Kereta Api Logistik;
- 13) Rapat Internal Dewan Komisaris tanggal 18 November 2019 membahas penunjukan PYMT dari PLT Direktur Pengembangan Usaha PT Kereta Api Logistik;
- 14) Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi PT Kereta Api Logistik tanggal 3 Desember 2019 membahas Perubahan Struktur Organisasi PT Kereta Api Logistik.

- 9) *Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Kereta Api Logistik on October 10, 2019, to discuss the Company's Performance Evaluation up to September 2019 and Preparation for the Pre-GMS for 2020 Company's Work Plan and Budget;*
- 10) *Internal Meeting of the Board of Commissioners on October 22, 2019, discussed the appointment of PYMT from the Acting President Director and PYMT Acting Director of Business Development at PT Kereta Api Logistik;*
- 11) *The Board of Commissioners Internal Meeting on November 6, 2019 discussed the appointment of PYMT from the Acting President Director of PT Kereta Api Logistik;*
- 12) *Internal Meeting of the Board of Commissioners on 15 November 2019 discussed the appointment of PYMT from the Acting Operation and Marketing Director of PT Kereta Api Logistik;*
- 13) *The Board of Commissioners Internal Meeting on 18 November 2019 discussed the appointment of PYMT from the Acting Director of Business Development at PT Kereta Api Logistik;*
- 14) *The Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Kereta Api Logistik on December 3, 2019, discussed the Change in the Organisational Structure of PT Kereta Api Logistik.*

Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

- a. Menghadiri RUPS tentang Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun 2018 pada tanggal 4 April 2019.
- b. Menghadiri RUPS Pengesahan RKAP 2020 pada tanggal 6 November 2019.

Attending the General Meeting of Shareholders (GMS)

- a. *Attending the GMS regarding the Approval and Ratification of the 2018 Annual Report on April 4, 2019.*
- b. *Attending the GMS for the 2020 Company's Work Plan and Budget on November 6, 2019.*



DAFTAR HADIR RAPAT BOD - BOC TAHUN 2019

JOINT MEETINGS OF BOD – BOC IN 2019

No	Tanggal Rapat Date	Agenda Rapat Agenda	Direksi BOD				Komisaris BOC		
			GU/PYMT/ PLT	GO	GF	GB	Sri Mariastati	A. Herlianto	Imran Rasyid
1	21/01/2019	Evaluasi Kinerja Perusahaan S.d. Desember 2018 <i>Evaluation of the Company's Performance up to December 2018</i>	V	V	V	V	V	V	-
2	26/03/2019	Laporan Kinerja Perusahaan Tahun Buku 2018 <i>The Company's Performance Report for Fiscal Year 2018</i>	V	V	V	V	-	V	-
3	07 Agustus 2019	Laporan Kinerja Perusahaan S.d Juni 2019 <i>The Company's Performance Report until June 2019</i>	V	V	V	V	V	V	-
4	10 Oktober 2019	Evaluasi Kinerja Perusahaan S.d. September 2019 Dna Persiapan Pra Rups Rkap Tahun 2020 <i>Evaluation of the Company's performance up to September 2019 and Preparation for Pre-GMS of 2020 Company's Work Plan and Budget</i>	V	-	V	V	V	V	V
5	03 Desember 2019	Pembahasan Struktur Organisasi Pt Kereta Api Logistik <i>Discussion on the Organisational Structure of PT Kereta Api Logistik</i>	PYMT (GF)	PYMT (GB)	V	V	V	V	-
Total			5	4	5	5	4	5	1



TINGKAT KEHADIRAN RAPAT BOC-BOD Th 2019 ATTENDANCE MEETING RATE OF BOC-BOD in 2019

Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendances</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Imran Rasyid	1	20%
A. Herlianto	5	100%
Sri Mariastati	4	80%

Jumlah rapat 5 (lima) kali dalam tahun 2019

Keterangan:

1. Tidak terlampirnya absensi meeting pada agenda 28/03/2019
2. Bapak Imran Rasyid tidak hadir Ragab 21/01/2019 , 07/08/2019 & 03/12/2019

Number of meetings 5 (five) times in 2019

Information:

1. There is no meeting attendance on the agenda 28/03/2019
2. Imran Rasyid absent from Joint Meeting 21/01/2019, 07/08/2019 & 03/12/2019

Direksi <i>Board of Directors</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendances</i>	Persentase <i>Percentage</i>
GU/PYMT/PLT	5	100%
GO	4	80%
GF	5	100%
GB	5	100%

Jumlah rapat 5 (lima) kali dalam tahun 2019

Keterangan:

1. GO Tidak hadir Ragab 10/10/2019

Number of meetings 5 (five) times in 2019

Information:

1. GO Absent Ragab 10/10/2019

Keputusan Dewan Komisaris

\

Adapun implementasi dari Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris dapat diwujudkan dalam berbagai kebijakan strategis Perseroan antara lain pengawasan, evaluasi, saran dan nasehat serta rekomendasi mencakup: Kebijakan IT, Kebijakan investasi, Kebijakan Perkreditan, Implementasi Tata Kelola Perusahaan, Pengelolaan Asset, Pengembangan SDM, Penyempurnaan Organisasi, Pengembangan Produk baru, kebijakan kerja sama dengan pihak ketiga, nasehat-nasehat dimaksud dituangkan dalam surat yang disampaikan kepada Direksi.

Decision of the Board of Commissioners

The implementation of the Duties and Authorities of the Board of Commissioners can be realized in various strategic policies of the Company including supervision, evaluation, advice and advice and recommendations including: IT Policy, Investment Policy, Credit Policy, Liquidity Management, Asset Management, HR Development, Organizational Development, Development New products, cooperation policies with third parties, the aforementioned advice are outlined in a letter submitted to the Board of Directors.



Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh sekretaris dewan komisaris. Pada Oktober 2016, Muhammad Maulana ditetapkan sebagai pelaksana tugas Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Tugas No. 2015/KALOG/GF/09/2016.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai fungsi pokok untuk memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar tugas-tugas Dewan Komisaris dan sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dengan Manajemen, serta bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting tentang Rapat Dewan Komisaris kepada Manajemen Perseroan.

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Secara rinci pelaksanaan tugas pokok Sekretaris Dewan Komisaris tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris;
- Membuat risalah Rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
- Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
- Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris;
- Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Selain melaksanakan tugas pokok, Sekretaris Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas lain berupa:

- Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;

Secretary of the Board of Commissioners

In carrying out the duties the Board of Commissioners is assisted by Secretary of the Board of Commissioners. On October 2016 Muhammad Maulana was appointed as the acting Secretary of the Board of Commissioners based on Task Letter No. 2015/KALOG/GF/09/2016.

Duties and Responsibilities

The Secretary of the Board of Commissioners has the main function to purvey support to the Board of Commissioners to facilitate the duties of the Board of Commissioners and as a liaison between the Board of Commissioners and Management, and is responsible for providing and delivering vital information about the Board of Commissioners' Meeting to the Company's Management.

The task of the Secretary of the Board of Commissioners is to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory functions of the Board of Commissioners. In detail, the implementation of the 2018 Secretary of Commissioners' main duties are as follows:

- Prepare the meeting, including the Board of Commissioners' briefing sheet material;*
- Make minutes of the Board of Commissioners Meeting in accordance with the provisions of the Articles of Association;*
- Administer documents of the Board of Commissioners, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents;*
- Prepare the Draft Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;*
- Arrange the Draft Reports of the Board of Commissioners;*
- Carry out other duties from the Board of Commissioners.*

In addition to conducting basic tasks, the Secretary of the Board of Commissioners also carries out other duties in the form of:

- Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies the principles of GCG;*
- Providing information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested;*



- c. Mengkoordinasikan anggota Komisaris jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
- d. Sebagai penghubung (liaison officer) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

- c. *Coordinating members of the Board of Commissioners if necessary in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners;*
- d. *As a Board of Commissioners liaison officer and other parties.*

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Muhammad Maulana

Lahir di Jakarta, 19 September 1991, menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar sarjana pada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta pada tahun 2013. Selain ditugaskan sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak tahun 2016, beliau juga menjabat sebagai Spesialis Muda Legal Litigasi pada Departemen Legal.

Profile of the Board of Commissioners' Secretary

Muhammad Maulana

Born in Jakarta, September 19, 1991, finished his education and earned his bachelor degree at the Veteran National Development University Jakarta in 2013. In addition to being assigned as Secretary to the Board of Commissioners since 2016, he as well serves as a Junior Specialist of Legal Litigation at the Legal Department.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi tiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kompensasi yang disediakan Perusahaan berdasarkan pada performa di tahun berjalan dan ketentuan remunerasi yang telah disepakati. Besaran komponen remunerasi telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Api Logistik tentang Penetapan Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi nomor Kp.303/VII/4/KA-2019 tanggal 31 Juli 2019 dengan keputusan sebagai berikut:

1. Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas:
 - a. Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp62.935.000 per bulan. Gaji Anggota Direksi lainnya sebesar 85% dari Gaji Direktur Utama;
 - b. Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama sedangkan Honorarium Anggota Dewan Komisaris lainnya sebesar 90% dari Honorarium Komisaris Utama;

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Remuneration for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is the compensation provided by the Company based on the performance in the current year and the agreed remuneration provisions. The amount of the remuneration component has been determined based on the Decree of the Shareholders of PT Kereta Api Logistik concerning the Determination of Income for the Board of Commissioners and Directors number Kp.303/VII/4/KA-2019 on July 31, 2019, with the following decisions:

1. *Salary/Honorarium, allowances, and facilities:*
 - a. *The President Director's salary is set at Rp62,935,000 per month. The salary of other members of the Board of Directors is 85% of the salary of the President Director;*
 - b. *The Honorarium for the President Commissioner is set at 45% of the President Director's salary while the Honorarium for the other members of the Board of Commissioners is at 90% of the Honorarium for the President Commissioner;*



- | | |
|--|---|
| <p>c. Tunjangan dan/atau fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris /Dewan Pengawas sebagaimana tabel terlampir;</p> <p>d. Gaji/Honorarium serta Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2019 berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019.</p> | <p>c. Allowances and/or facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners/Board of Trustees as shown in the attached table;</p> <p>d. Salary/Honorarium as well as allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the year 2019 is effective from January 1, 2019.</p> |
|--|---|
2. Anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan/ Perusahaan patungan yang merangkap jabatan sebagai Direksi pada Induk Perusahaan (BUMN), hanya berhak atas akumulasi penghasilan maksimal 30% dari Gaji Direksi yang bersangkutan pada Induk Perusahaan, dan untuk penghasilan lainnya selebihnya diserahkan menjadi penghasilan Induk Perusahaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
 2. Members of the Board of Commissioners of the Subsidiary/ Joint Venture who concurrently serve as the Board of Directors of the Parent Company (SOEs), are only entitled to an accumulated income of a maximum of 30% of the Board of Directors' salary at the Parent Company, and for the rest of the remaining income is turned over to the parent company income. in accordance with the provisions of laws and regulations.
 3. Direksi PT Kereta Api Logistik wajib melaporkan secara tertulis pelaksanaan keputusan ini kepada Pemegang Saham.
 3. The Board of Directors of PT Kereta Api Logistik is obliged to report in writing the implementation of this decision to the Shareholders.

Penghasilan Direksi

Director's Income

No.	Jenis Penghasilan Type of Incomes	Keputusan Decision	Keterangan Description
1.	Tunjangan Allowance		
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan <i>Religious Holiday Allowance</i>	1 (satu) kali Gaji <i>1 (one) time salary</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-01/MBU/05/2019 <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 as several times amended most recently by PER-01/MBU/05/2019</i>
	Asuransi Purna Jabatan <i>Full-Time Insurance</i>	Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% dari Gaji dalam 1 (satu) tahun. <i>Premiums borne by the Company amount to 25% of Salary in 1 (one) year.</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-01/MBU/05/2019 <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 as several times amended most recently by PER-01/MBU/05/2019</i>



No.	Jenis Penghasilan Type of Incomes	Keputusan Decision	Keterangan Description
	Tunjangan Perumahan <i>Housing Allowance</i>	Rp 12.500.000 per bulan	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-01/MBU/05/2019, apabila Perusahaan telah menyediakan rumah jabatan maka wajib digunakan sampai masa jabatan Direksi berakhir dan yang bersangkutan tidak diberikan Tunjangan Perumahan <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 as amended several times, most recently by PER-01/MBU/05/2019, if the Company has provided a house of office, it must be used until the term of office of the Board of Directors ends and the person concerned is not given a housing allowance.</i>
2	Fasilitas Facilities		
	Fasilitas Kendaraan <i>Vehicles</i>	Satu unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional. Dengan memperhatikan keuangan Perusahaan <i>One unit along with maintenance costs and operational costs. With due regard to the Company's finances</i>	Spesifikasi dan jenis kendaraan diatur oleh Dewan Komisaris dengan batas maksimal 2.500 cc <i>The specifications and types of vehicles are regulated by the Board of Commissioners with a maximum limit of 2,500 cc</i>
	Fasilitas Kesehatan <i>Healthcare</i>	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (<i>at cost</i>) <i>In the form of health insurance or medical expenses reimbursement (at cost)</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-01/MBU/05/2019 <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 as several times amended most recently by PER-01/MBU/05/2019</i>
	Fasilitas Bantuan Hukum <i>Legal Aid Facilities</i>	Sebesar pemakaian (<i>at cost</i>) <i>As much as matter of course (at cost)</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-01/MBU/05/2019 <i>In accordance with PER-04/MBU/2014 as several times amended most recently by PER-01/MBU/05/2019</i>



Penghasilan Dewan Komisaris

The Board of Commissioner's Income

No.	Jenis Penghasilan <i>Type of Incomes</i>	Keputusan <i>Decision</i>	Keterangan <i>Description</i>
1.	Tunjangan Allowance		
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan <i>Religious Holiday Allowance</i>	1 (satu) kali Honorarium <i>1 (one) time Honorarium</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-01/ MBU/05/2019 <i>In accordance with PER-04/ MBU/2014 as several times amended most recently by PER-01/ MBU/05/2019</i>
	Tunjangan Transportasi <i>Transportation Allowance</i>	20% dari Honorarium per bulan. <i>20% from per month Honorarium</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-01/ MBU/05/2019 <i>In accordance with PER-04/ MBU/2014 as several times amended most recently by PER-01/ MBU/05/2019</i>
	Asuransi Purna Jabatan <i>Full-Time Assurance</i>	Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% dari Honorarium dalam 1 (satu) tahun. <i>Premiums borne by the Company amount to 25% of Salary in 1 (one) year.</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-01/ MBU/05/2019 <i>In accordance with PER-04/ MBU/2014 as several times amended most recently by PER-01/ MBU/05/2019</i>
2	Fasilitas Facilities		
	Fasilitas Kesehatan <i>Healthcare</i>	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (<i>at cost</i>) <i>In the form of health insurance or medical expenses reimbursement (at cost)</i>	Sesuai PER-04/MBU/2014 sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan PER-01/ MBU/05/2019 <i>In accordance with PER-04/ MBU/2014 as several times amended most recently by PER-01/ MBU/05/2019</i>



Fasilitas Bantuan Hukum
Legal Aid Facilities

Sebesar pemakaian (*at cost*)
As much as matter of course (at cost)

Sesuai PER-04/MBU/2014
sebagaimana beberapa kali diubah
terakhir dengan PER-01/
MBU/05/2019
*In accordance with PER-04/
MBU/2014 as several times
amended most recently by PER-01/
MBU/05/2019*

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

Untuk saat ini, tidak ada Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Right at this moment, there is no any Committee under the Board of Commissioners.



DIREKSI

Board of Directors

Dalam manajemen harian Perusahaan, Direksi memikul tanggung jawab dan menjalankan peran penuhnya berdasarkan pada peran dan tugas yang diserahkan pada tiap anggota. Sehubungan dengan ini, Direktur Utama dan seorang anggota Direksi lain yang ditunjuk, memiliki hak dan kewenangan untuk mengambil tindakan demi dan mewakili Direksi serta Perusahaan.

In the Company's daily management, the Board of Directors assumes responsibility and performs its full role based on the roles and tasks assigned to each member. In connection with this, the appointed President Director and a member of the Board of Directors, have the right and authority to take action in favour of and represent the Board of Directors and the Company.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi berpedoman pada anggaran dasar perusahaan dan diatur melalui board manual yang berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Working Guidelines of the Board of Directors

The Board of Directors shall be guided by articles of association and regulated through a manual board containing instructions on the conduct of the Board of Directors and explaining the stages of activities in a structured, systematic, understandable and consistent manner that can be used as a reference for the Board of Directors in performing their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, so it is expected to achieve high standards of work in line with GCG principles.

Jumlah, Komposisi dan Kriteria

Independence of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Period	Kewarganegaraan Citizenship
Hendy Helmy	Pelaksana Tugas Direktur Utama Acting President Director	14 Maret 2019—Sekarang March 14, 2019—Present	Indonesia
Purnama Radiq Yugaswara	Pelaksana Direktur Operasi dan Pemasaran Acting Director of Operation and Marketing	14 Maret 2019—Sekarang March 14, 2019—Present	Indonesia
Nathan Marihottua Siahaan	Pelaksana Direktur Keuangan & SDM Acting Director of Finance and Human Resources	14 Maret 2019—Sekarang March 14, 2019—Present	Indonesia
TLN Ahmad Malik Syah	Pelaksana Direktur Pengembangan Usaha Acting Director of Business Development	14 Maret 2019—Sekarang March 14, 2019—Present	Indonesia



Independensi Direksi

Independensi Direksi merupakan faktor penting agar seluruh anggota Direksi dapat bertindak sebaikbaiknya demi kepentingan perusahaan. Untuk itu, anggota Direksi tidak diperkenankan mempunyai hubungan keuangan, hubungan kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan para anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Anggota Direksi KALOG selama ini telah bertindak independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegal dan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menjaga independensi, Perseroan memberlakukan ketentuan berikut:

1. Selain anggota Direksi, pihak lain mana pun dilarang melakukan atau campur tangan dalam kepengurusan Perseroan;
2. Seluruh anggota Direksi harus dapat mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak mana pun;
3. Seluruh anggota Direksi dilarang melakukan aktivitas apapun yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan.

Hubungan Afiliasi Direksi dengan Dewan Komisaris Lainnya dan/ atau Pemegang Saham

Selama 2019, seluruh Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dan kepemilikan saham di Perseroan lain dengan sesama Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan fungsi kepengurusan Perusahaan, Direktur Utama dibantu oleh Jajaran Direksi yang membawahi Direktorat dengan tugas pokok dan tanggung jawab sebagai berikut:

Independence of the Board of Directors

Independence of the Board of Directors is an important factor so that all members of the Board of Directors can act in the best interests of the company. For this reason, members of the Board of Directors are not permitted to have financial relations, relationship of share ownership, and family relations with members of the Board of Commissioners and Shareholders.

Members of the KALOG Board of Directors have acted independently in carrying out their functions and duties both individually and collegiately and did not hold concurrent positions that are prohibited by the applicable laws and regulations. To maintain independence, the Company applies the following provisions:

1. *In addition to members of the Board of Directors, any other party is prohibited from conducting or interfering in the management of the Company;*
2. *All members of the Board of Directors must be able to make decisions objectively, without conflicts of interest and free from any pressure from any party;*
3. *All members of the Board of Directors are prohibited from carrying out any activities that could interfere with their independence in managing the Company.*

Affiliated Relationship of the Board of Directors with Other Boards of Commissioners and/or Shareholders

During 2019, all Board of Directors did not have an affiliate relationship, including family relations, financial relations, and management and share ownership in other companies with fellow Board of Commissioners.

In carrying through the management function of the Company, the President Director is assisted by the Board of Directors in charge of the Directorate with the main duties and responsibilities as follows:



1. Direktorat Operasi dan Pemasaran adalah satuan organisasi di lingkungan Kantor Pusat PT Kereta Api Logistik yang berkedudukan di Jakarta.
2. Direktorat Operasi dan Pemasaran dipimpin oleh seorang Direktur Operasi dan Pemasaran yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
3. Direktur Operasi dan Pemasaran mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab menyusun strategi kebijakan serta pembinaan dan pengendalian bidang:
 - a. Pengelolaan penjualan dan pemasaran;
 - b. Pengelolaan bisnis angkutan non-container;
 - c. Pengelolaan bisnis angkutan container;
 - d. Pengelolaan bisnis angkutan batubara;
 - e. Pengelolaan bisnis BHP Kurir;
 - f. Pengelolaan peralatan sarana operasional.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Direktur Operasi dan Pemasaran (GO) bertanggung jawab atas:

- a. Penyusunan strategi/kebijakan serta pengendalian atas pelaksanaan pengamanan lokasi usaha perusahaan dan aset;
- b. Penyusunan strategi/kebijakan pengawasan aktivitas pemasaran dan penjualan, melakukan analisis pasar atas pelanggan aktual dan potensial;
- c. Penyusunan strategi/kebijakan pelayanan keluhan pelanggan, informasi pasar dan harga;
- d. Penyusunan strategi/kebijakan peluang bisnis angkutan kontainer & non kontainer beserta aktivitas pelaksanaan di lokasi usaha;
- e. Pengelolaan dan pengawasan mulai dari bongkar muat dan operasional angkutan kontainer & non kontainer;
- f. Penyusunan strategi/kebijakan peningkatan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan kuantitas bongkar muat batu bara;
- g. Penyusunan strategi/kebijakan peluang bisnis dan peningkatan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan bisnis BHP Kurir;
- h. Penyusunan strategi/kebijakan pengelolaan sarana operasional baik di Pusat, Unit Pelaksana Teknis maupun Cabang.

1. *Directorate of Operations and Marketing is an organisational unit within the Head Office of PT Kereta Api Logistik which is domiciled in Jakarta.*
2. *The Directorate of Operations and Marketing is led by an Operational and Marketing Director who is responsible to the President Director.*
3. *The Director of Operations and Marketing has the main duties and responsibilities for developing a policy strategy as well as fostering and controlling fields:*
 - a. *Management of sales and marketing;*
 - b. *Management of non-container transport business;*
 - c. *Management of container transport business;*
 - d. *Management of the coal transportation business;*
 - e. *Courier business management;*
 - f. *Operational equipment management.*

In conducting its main duties, the Director of Operations and Marketing (GO) is responsible for:

- a. *Preparation of strategies/policies and controls on the implementation of safeguarding the company's business location and assets;*
- b. *Preparation of strategies/policies for monitoring marketing and sales activities, conducting market analysis of actual and potential customers;*
- c. *Compilation of customer complaints service strategies/policies, market information and prices;*
- d. *Preparation of strategies/policies for business opportunities for container & non-container transportation along with implementation activities in business locations;*
- e. *Management and supervision starting from loading and unloading and transportation operations container & non-container;*
- f. *Preparation of strategies/policies to improve service quality in order to increase the quantity of coal loading and unloading;*
- g. *Preparation of business opportunity strategies/policies and improved service quality in order to increase BHP Courier business;*
- h. *Preparation of strategies/policies for managing operational facilities both at the Center, Technical Implementation Unit and Branch.*



1. Direktorat Keuangan dan Human Capital adalah satuan organisasi di lingkungan Kantor Pusat PT Kereta Api Logistik yang berkedudukan di Jakarta.
2. Direktorat Keuangan dan Human Capital dipimpin oleh seorang Direktur Keuangan dan Human Capital.
3. Direktur Keuangan dan Human Capital mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab menyusun strategi kebijakan serta pembinaan dan pengendalian bidang:
 - a. Pengembangan organisasi;
 - b. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) secara terintegrasi;
 - c. Pengelolaan layanan kesehatan;
 - d. Pengelolaan layanan sistem informasi;
 - e. Pengelolaan anggaran Perusahaan;
 - f. Pengelolaan keuangan Perusahaan;
 - g. Pengendalian kegiatan akuntansi;
 - h. Pembinaan kegiatan kerumahtanggaan dan protokoler.

Dalam menyelenggarakan tugas pokoknya Direktur Keuangan dan Human Capital (GF), bertanggung jawab atas:

- a. Penyusunan strategi/kebijakan serta pengendalian atas pelaksanaan pengembangan organisasi yang efektif;
- b. Penyusunan strategi/kebijakan, pembinaan serta pengendalian atas pelaksanaan pengelolaan manajemen SDM secara terintegrasi yang mencakup: analisis beban kerja dan perencanaan SDM; pengadaan pekerja, administrasi pengelolaan SDM (rekrutmen, payroll, mutasi, pemberhentian, dll), pengelolaan hubungan industrial, pengembangan kompetensi SDM, pola karir, kompensasi dan benefit (remunerasi, program pensiun/jaminan hari tua dan program jaminan pelayanan kesehatan pegawai), pengelolaan sistem informasi SDM serta penyusunan peraturan perusahaan di bidang SDM;
- c. Penyusunan strategi/kebijakan pembinaan serta pengendalian atas pelaksanaan jaminan pelayanan kesehatan;
- d. Penyusunan strategi/kebijakan pembinaan serta pengendalian atas pelaksanaan layanan sistem informasi;
- e. Penyusunan strategi/kebijakan serta pengendalian atas pelaksanaan anggaran perusahaan;
- f. Pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan dan laporan manajemen, laporan audit dan mengusulkan perubahan kebijakan akuntansi;
- g. Pengawasan dan pengelolaan administrasi keuangan, pembiayaan dan piutang usaha;

1. *Directorate of Finance and Human Capital is an organizational unit within the Head Office of PT Kereta Api Logistik, domiciled in Jakarta.*
2. *Directorate of Finance and Human Capital dreamed by a Director of Finance and Human Capital.*
3. *The Director of Finance and Human Capital has the main duties and responsibilities for developing policy strategies and fostering and controlling fields:*
 - a. *Organisational development;*
 - b. *Management of Human Resources (HR) integrated;*
 - c. *Management of health services;*
 - d. *Information system service management;*
 - e. *Management of the Company's budget;*
 - f. *Corporate financial management;*
 - g. *Control of accounting activities;*
 - h. *Development of household activities and protocol.*

In undertaking its main duties, the Director of Finance and Human Capital (GF) is responsible for:

- a. *Preparation of strategies/policies and controlling the implementation of effective organisational development;*
- b. *Preparation of strategies/policies, guidance and control over the implementation of integrated HR management, which includes: workload analysis and HR planning; procurement of workers, administration of HR management (recruitment, payroll, transfer, dismissal, etc.), industrial relations management, HR competency development, career patterns, compensation and benefits (remuneration, pension/pension plans and employee health service guarantee programs), management HR information system and the preparation of company regulations in the HR field;*
- c. *Preparation of strategies/policies for guidance and control over the implementation of health service guarantees;*
- d. *Preparation of strategies/policies guidance and controlling over the implementation of information system services;*
- e. *Preparation of strategies/policies and control over the implementation of the company's budget;*
- f. *Management and preparation of financial reports and management reports, audit reports and proposing changes to accounting policies;*
- g. *Supervision and management of financial administration, financing and trade receivables;*



- h. Penyusunan strategi/kebijakan, pembinaan serta pengendalian atas pelaksanaan kegiatan Kerumahtanggan dan Protokol.
1. Direktorat Pengembangan Usaha adalah satuan organisasi di lingkungan Kantor Pusat PT Kereta Api Logistik yang berkedudukan di Jakarta.
2. Direktorat Pengembangan Usaha dipimpin oleh seorang Direktur Pengembangan Usaha.
3. Direktur Pengembangan Usaha mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab menyusun strategi kebijakan serta pembinaan dan pengendalian bidang:
- Rencana Kerja Jangka Pendek dan Rencana Kerja Panjang Perusahaan (RK dan RJPP);
 - Business Plan dan pengembangannya;
 - Program pengembangan infrastruktur pendukung pengembangan bisnis perusahaan;
 - Pengendalian dan perawatan infrastruktur;
 - Pengendalian, pengamanan, keselamatan dan kesehatan kerja serta dampak lingkungan usaha;
 - Pengendalian fasilitas operasional pendukung pengembangan bisnis Perusahaan.

Dalam menyelenggarakan tugas pokoknya, Direktur Pengembangan Usaha (GB) bertanggung jawab atas:

- Penyusunan strategi/kebijakan serta pengendalian atas pelaksanaan Rencana Kerja Jangka Pendek dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
- Penyusunan strategi/kebijakan pengembangan Bisnis Perusahaan dan koordinasi dengan unit usaha perusahaan;
- Penyusunan strategi/kebijakan prospek Bisnis Perusahaan;
- Penyusunan strategi/kebijakan pengembangan dan pemanfaatan infrastruktur Perusahaan;
- Penyusunan strategi/kebijakan pengendalian, pengawasan dan perawatan infrastruktur;
- Penyusunan strategi/kebijakan pengendalian, pengawasan pengamanan, keselamatan dan kesehatan kerja serta dampak lingkungan usaha.

- h. *Preparation of strategies/policies, guidance and control over the implementation of Housekeeping and Protocol activities.*

- Directorate of Business Development is an organisational unit within the Head Office of PT Kereta Api Logistik which is domiciled in Jakarta.*
- Directorate of Business Development is led by a Director of Business Development.*
- Director of Business Development has the main tasks and responsibilities to develop a set of policy strategies and guidance and control of the fields:*
 - Short-Term Work Plan and Long-Company Work Plan;*
 - Business Plan and its development;*
 - Infrastructure development program supporting the company's business development;*
 - Infrastructure control and maintenance;*
 - Control, security, occupational safety and health and the impact of the business environment;*
 - Control of operational facilities supporting the Company's business development.*

In terms of executing its focal duties, the Business Development Director (GB) is responsible for:

- Preparation of strategies/policies as well as control over the implementation of the Short-Term Work Plan and the Company's Long-Term Plan;*
- Preparation of strategies/policies for the development of the Company's Business and coordination with the company's business units;*
- Preparation of the Company's Business prospects strategy/policy;*
- Preparation of strategies / policies for the development and utilization of the Company's infrastructure;*
- Preparation of strategies/policies for controlling, monitoring and maintaining infrastructure;*
- Preparation of control strategies/policies, security controls, occupational safety and health and the impact of the business environment.*



Hak dan Wewenang Direksi

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham PT Kereta Api Logistik No. 71 tentang Perubahan Anggaran Dasar tanggal 24 Oktober 2014 Pasal 11, tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Keputusan RUPS.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini, maka:
 - a. Direksi berwenang untuk:
 - 1) Menetapkan kebijakan pengurusan Perseroan;
 - 2) Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan dan untuk mengambil keputusan atas nama Direksi, baik di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain.
 - 3) Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS;
 - 4) Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - 5) Mengangkat Sekretaris Perseroan;
 - 6) Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan

Rights and Authorities of the Board of Directors

On the basis of the statement of shareholders' decision of PT Kereta Api Logistik No. 71 concerning Amendments to the Articles of Association dated on October 24, 2014 Article 11, the duties and authorities of the Directors are as follows:

1. *The Board of Directors has the duty to execute all actions relating to the management of the Company for the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and to represent the Company both inside and outside the Court regarding all matters and events with restrictions as stipulated in the laws and regulations. The Company's Articles of Association and/or GMS Decisions.*
2. *In conducting the duties referred to in paragraph 1 of this Article, hence:*
 - a. *The Board of Directors is authorised to:*
 - 1) *Establish the management policy of the Company;*
 - 2) *Regulate the authority of the Board of Directors to represent the Company and to take decisions on behalf of the Board of Directors, both inside and outside the Court towards one or several members of the Board of Directors, specifically appointed for the mentioned duty or to one or several employees of the Company either by himself or jointly or to others.*
 - 3) *Regulate the provisions regarding the employment of the Company including the stipulation of salaries, pensions or old-age benefits and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations and GMS decisions;*
 - 4) *Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's personnel regulations and applicable laws and regulations;*
 - 5) *Appoint the Corporate Secretary;*
 - 6) *Undertake the whole actions and other movements regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company to other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the Court regarding all matters and events, with restrictions as regulated in legislation,*



sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Keputusan RUPS.

b. Direksi berkewajiban untuk:

- 1) Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
- 2) Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS;
- 3) Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- 4) Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;
- 5) Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
- 6) Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
- 7) Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
- 8) Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
- 9) Menyampaikan Neraca (Laporan Posisi Keuangan) dan Laporan Laba Rugi (Laba Rugi Komprehensif) yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.;
- 10) Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia;
- 11) Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan

the Company's Articles of Association and/or GMS Decisions.

b. *The Board of Directors is obliged to:*

- 1) *Strive for and vouch the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives and business activities;*
- 2) *Prepare the Company's Long-Term Plan in time, the Company's Work Plan and Budget, and its amendments as well as submit it to the Board of Commissioners and Shareholders to acquire the approval of the GMS;*
- 3) *Deliver an exegesis within the GMS regarding the Company's Long-Term Plan and Company Work Plan and Budget;*
- 4) *Compose a List of Shareholders, Special Lists, Minutes of GMS, and Minutes of Board of Directors Meetings;*
- 5) *Compose Annual Reports as a manifestation of the responsibility for managing the Company and the Company's financial documents as referred to in the Law concerning Company Documents;*
- 6) *Prepare the Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit to Public Accountants to be audited;*
- 7) *Submit an Annual Report including Financial Statements to the GMS for approval and approval;*
- 8) *Expound about the GMS regarding the Annual Report;*
- 9) *Deliver the Balance Sheet (Report on Financial Position) and Income Statement (Comprehensive Income) that have been ratified by the GMS to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the provisions of the legislation;*
- 10) *Submit reports of changes in the composition of Shareholders, Directors, and Board of Commissioners to the Minister in charge of Law and Human Rights;*
- 11) *Maintain the List of Shareholders, Special List, Minutes of GMS, Minutes of Board of*



Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 4) dan 5) ayat ini dan dokumen Perseroan lainnya;

12) Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan; Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 11) ayat ini;

13) Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;

14) Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;

15) Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;

16) Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;

17) Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

3. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.

4. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajiban.

5. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku;

6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai

Commissioners Meetings, and Minutes of Board of Directors Meetings, Annual Reports and Company financial documents as referred to in letter b points 4) and 5) of this paragraph and other Company documents;

12) Store at the Company's domicile; List of Shareholders, Special Lists, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners Meetings and Minutes of Board of Directors Meetings, Annual Reports and Company financial documents and other Company's documents as referred to in letter b point 11) of this paragraph;

13) Arrange an accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage and supervision;

14) Purvey periodic reports in a right manner and time in accordance with the applicable provisions and other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders;

15) Prepare the Company's organisational structure complete with details and duties;

16) Provide an explanation of every thing asked or requested by members of the Board of Commissioners and Shareholders;

17) Undertake other obligations in accordance with the provisions stipulated in this Articles of Association and stipulated by the GMS based on legislation.

3. In conducting the duties, members of the Board of Directors are required to put their energy, mind, attention and dedication to the duties, obligations and achievement of the Company's objectives at their best.

4. In conducting the duties, members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and regulations and are obliged to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability, and fairness.

5. Each member of the Board of Directors must be in a good tendency and be responsible for carrying out the duties for the interests and business of the Company which are pursuant to applicable laws;

6. Each member of the Board of Directors is fully responsible, personally, should the person concerned be guilty or



menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan, kecuali apabila anggota Direksi dapat membuktikan bahwa:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
7. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh Rapat Direksi.
8. Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:
- a. Mengagunkan aset/aktiva tetap untuk penarikab kredit jangka pendek;
 - b. Mengadakan kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi dan perjanjian kerja sama lainnya sampai dengan nilai dan atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh RUPS;
 - c. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah atau panjang, kecuali utang atau piutang yang timbul karena transaksi bisnis;
 - d. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati;
 - e. Melepaskan aset/aktiva tetap bergerak yang umur ekonomisnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
 - f. Menetapkan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.
9. Apabila dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan/data tambahan dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan tanggapan sebagaimana dimaksud ayat 8 Pasal ini, maka Dewan Komisaris dianggap menyetujui usulan Direksi.
10. Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari RUPS untuk:

negligent in running his duties for the interests and business of the Company, except if a member of the Board of Directors is able to attest that:

- a. The loss is not due to an error or negligence;*
 - b. S/he as done management in good faith and in prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;*
 - c. S/he possesses no any conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result loss; and*
 - d. S/he has taken action to prevent such losses from arising or continuing.*
7. *The actions done outside by members of the Board of Directors decided by the Board of Directors Meeting are the personal responsibility of the person concerned until the action is approved by the Board of Directors Meeting.*
8. *The actions of the Directors below must obtain written approval from the Board of Commissioners to:*
- a. Collateral assets/fixed assets for short-term credit withdrawals;*
 - b. Hold licensing cooperation, management contracts, lease assets, Operational Cooperation, and other cooperation agreements up to the value and/or specified period stipulated by the GMS;*
 - c. Receive or provide a medium or long-term loan, except debt or receivables arising from business transactions;*
 - d. Delete from bookkeeping bad debts and inanimate inventory;*
 - e. Release movable assets/fixed assets with an economic age of up to 5 (five) years;*
 - f. Determine the organisational structure up to 1 (one) level below the Board of Directors.*
9. *Should the receipt of an application or explanation/ additional data be received within 30 (thirty) days from the Board of Directors, the Board of Commissioners does not provide a response as referred to in paragraph 8 of this Article, then the Board of Commissioners is deemed to approve the proposal of the Board of Directors.*
10. *The following actions could only be conducted by the Board of Directors after having received a written response from the Board of Commissioners and approval from the GMS to:*



- a. Melakukan penyertaan modal pada Perseroan lainnya;
 - b. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
 - c. Melepaskan penyertaan modal pada Perseroan lain, anak perusahaan dan perusahaan patungan;
 - d. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak perusahaan;
 - e. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg atau avalist);
 - f. Tidak meagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan;
 - g. Melepaskan dan menghapuskan aset/aktiva tetap Perseroan, kecuali aset/aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
 - h. Melakukan tindakan-tindakan sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal ini dan tindakan lain yang belum ditetapkan dala RKAP;
 - i. Membentuk Yayasan, Organisasi dan/atau Perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang dapat berdampak bagi Perseroan;
 - j. Pembebasan biaya Perseroan untuk kegiatan Yayasan, Organisasi dan/atau Perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan;
 - k. Pengusulan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan/atau anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan yang ditetapkan RUPS.
11. Apabila dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan/data tambahan dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan tanggapan tertulis, maka RUPS dapat memberikan keputusan tanpa adanya tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.
12. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS, untuk:
- a. Mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
 - b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan; dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
13. Transaksi sebagaimana dimaksud pada ayat 12 huruf a adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku.
- a. *Conduct capital participation within other companies;*
 - b. *Found a subsidiary and/or joint venture company;*
 - c. *Release equity participation in other companies, subsidiaries, and joint ventures;*
 - d. *Undertake merger, consolidation, expropriation, separation, and dissolution of subsidiaries;*
 - e. *Bind the Company as a guarantor (borg or avalist);*
 - f. *Collect no bad debts that have been written off;*
 - g. *Release and abolish the Company's fixed assets/ assets, except movable assets/fixed assets with economic life that are generally applicable in the industry in general up to 5 (five) years.*
 - h. *Do the actions referred to in paragraph 8 of this Article and other actions that have not been established in the Company's Work Plan and Budget;*
 - i. *Found a Foundation, Organisation and/or Association directly or indirectly related to the Company which could have an impact to the Company;*
 - j. *Exemption from the Company's fees for the activities of the Foundation, Organization and/or Association, which are directly or indirectly related to the Company;*
 - k. *Propose the Company's representatives to become candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in joint ventures and/ or subsidiaries that make significant contributions determined by the GMS.*
11. *If within 30 (thirty) days of receipt of an application or explanation/additional data from the Board of Directors, the Board of Commissioners does not provide a written response, the GMS may provide a decision without a written response from the Board of Commissioners.*
12. *The Board of Directors must request approval from the GMS, to:*
- a. *Transfer the wealth of the Company; or*
 - b. *Make collateral for the Company's debt assets; in 1 (one) transaction or more, whether or not related to each other.*
13. *Transactions as referred to in paragraph 12 letter a are transactions that transfer the Company's net assets that occur within 1 (one) financial year.*



14. Perbuatan hukum sebagaimana dimaksud pada ayat 12 Pasal ini tanpa persetujuan RUPS, tetap mengikat Perseroan sepanjang pihak lain dalam perbuatan hukum tersebut beritikad baik.
 15. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ayat 12 Pasal ini harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut. Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, dapat diadakan RUPS dengan kehadiran paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut.
 16. RUPS dapat mengurangi pembatasan terhadap tindakan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau menentukan pembatasan lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
 17. Dalam rangka melaksanakan kebijakan kepengurusan Perseroan, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh Rapat Direksi.
 18. Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
 19. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
 20. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan dan yang tertua usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
14. *Legal action as referred to in paragraph 12 of this Article without the approval of the GMS, remains binding on the Company insofar as the other parties in the legal action have good intentions.*
 15. *Legal actions to transfer or to make collateral for debt or to release the rights to the Company's assets as referred to in paragraph 12 of this Article must be approved by the GMS which is attended or represented by Shareholders who have at least 3/4 (three-quarters) of the total all shares with valid voting rights are approved by at least 3/4 (three quarters) of the total votes. In the event that the attendance quorum is not reached, a GMS can be held in the presence of at least 2/3 (two-thirds) of the total shares with valid voting rights and approved by at least 3/4 (three-quarters) of the total votes.*
 16. *GMS is capable of minimizing restrictions on the actions of the Board of Directors regulated in the Articles of Association of the Company or determine other restrictions to the Board of Directors other than those stipulated in the Articles of Association of the Company.*
 17. *In order to actualise the management policy of the Company, the President Director has the right and the authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company provided that all of the President Director's actions have been approved by the Board of Directors' Meeting.*
 18. *Should the President Director be not around or be unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party, one of the Directors appointed in writing by the President Director is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to take the duties of the President Director over.*
 19. *In the event of that the President Director does not make an appointment, the longest-serving member of the Board of Directors has the authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to carry through the duties of the President Director.*
 20. *In the event of that there are more than 1 (one) member of the Board of Directors who is the longest in office, then the member of the Board of Directors who is the oldest in office and the oldest in terms of age is authorised to act for and on behalf of the Board of Directors and to carry out the duties of the President Director.*



21. Dalam hal salah seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota-anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut.
22. Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa.
23. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
24. Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

21. *In the event of that one member of the Board of Directors other than the President Director is unable to attend for any reason, which does not need to be proven to a third party, the other members of the Board of Directors appoint one member of the Board of Directors to carry out the duties of the member of the Board of Directors.*
22. *The Board of Directors, for certain acts of his own responsibility, has the right to appoint an individual or more as a representative or proxy, by giving them or to them the power for certain acts which are regulated in a power of attorney.*
23. *Distribution of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. In this matter, the GMS does not stipulate the distribution of duties and authority, so the division of duties and authorities among the Directors are determined based on the decision of the Board of Directors.*
24. *The Board of Directors, in managing the Company, implements the instructions given by the GMS insofar as it does not conflict with the laws and regulations and/ or the Articles of Association of the Company.*

Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu minimal satu bulan sekali yang dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama berhalangan hadir, maka rapat Direksi dipimpin oleh salah seorang Direktur. Keputusan Rapat dituangkan dalam Berita Acara Rapat dan dalam hal-hal tertentu Direktur Utama dapat mengambil keputusan tanpa dilaksanakan rapat Direksi.

Board of the Directors' Meeting

The Board of Directors meeting could be held at any time at least once a month, led by the President Director, in the event that the President Director is unable to attend, then the Board of Directors meeting is chaired by one of the Directors. Meeting resolutions are set forth in the Minutes of Meetings and in certain cases the President Director can make decisions without the Board of Directors meeting being held.



DAFTAR RAPAT DIREKSI TAHUN 2019

No	Tanggal Rapat <i>Date</i>	Agenda Rapat <i>Agenda</i>	Kehadiran Direksi <i>BOD'S Attendance</i>			
			GU/PYMT/PLT	GO	GF	GB
1	22/01/2019	Coffee Morning Kalog	V	Absensi Tidak Ada <i>No attendance</i>	Absensi Tidak Ada <i>No attendance</i>	Absensi Tidak Ada <i>No attendance</i>
2	20/03/2019	Coffee Morning Kalog	V	V	V	Tidak Hadir <i>Absent</i>
3	02/04/2019	Coffee Morning Ok & On	V	V	V	Tidak Hadir <i>Absent</i>
4	12/08/2019	Rapat Pembahasan Investasi Pt Ka Logistik	V	V	V	V
5	12/08/2019	Bod Meeting	V	V	V	V
6	22/08/2019	Coffee Morning - Rapat Pembahasan Rkap Th.2019	V	V	V	V
7	16/09/2019	Bod Meeting Bersama Fs & Oc	V	V	V	V
8	01/10/2019	Coffee Morning - Rapat Teknis Rkap Th.2019	V	V	V	V
9	07/10/2019	Rapat Lanjutan Pembahasan Teknis Rkap Th.2019	V	V	V	V
10	08/10/2019	Bod Meeting Bersama Fs & Oc	V	V	V	V
11	16/10/2019	Rapat Pembahasan Temuan Audit Internal	V	V	Tidak Hadir <i>Absent</i>	V
12	11/11/2019	Coffee Morning Bod - Vp	V	V	V	V
13	13/11/2019	Kickoff Meeting Penyusunan Rjpp Th.2021 - 2030	V	V	V	V
14	13/11/2019	Pembahasan Strategi Pencapaian Rkap Divisi Ok	V	V	V	V
Total			14	13	12	11

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT BOD TAHUN 2019

ATTENDANCE RATE OF BOD MEETING IN 2019

Direksi <i>Board of Directors</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Percentage</i>
GU/PYMT/PLT	14	100%
GO	13	93%
GF	12	86%
GB	11	79%



Komite di Bawah Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengurusannya, Dewan Direksi di bantu oleh komite/Tim yang ditunjuk dan ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Sepanjang tahun 2019, Dewan Direksi dibantu oleh Tim Pemeriksa Bersama (CO) serta Tim Penguji Pengadaan Barang dan Jasa.

Tim Pemeriksa Bersama/ Committee Onderzoek (CO)

Tim Pemeriksa Bersama ditunjuk dan ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 0003/KEPDIR/KALOG/GU/01/2017 tanggal 6 Januari 2017. Tim ini terdiri dari 1 ketua dan sekretaris serta 4 anggota.

1. Melaksanakan pemeriksaan atas dugaan terjadinya pelanggaran disiplin yang bersumber dan/atau diperoleh dari:
 - a. Laporan tertulis dari atasan langsung Pekerja serta Calon Pekerja dan Pekerja PKWT disertai bukti dan alasan yang cukup
 - b. Laporan hasil investasi Tim Inestigasi SHE atas terjadinya Peristiwa Luar Biasa (PL)/Peristiwa Luar Biasa Hebat (PLH)
 - c. Rekomendasi laporan hasil audit dari auditor internal (satuan Pengawas Intern/SPI) dan Auditor Eksternal (Kantor Akuntansi Publik dan BPK/BPKP), dan/atau
 - d. Pihak lain yang berkepentingan disertai bukti dan alasan yang cukup.
2. Tim Pemeriksa memiliki kewenangan melakukan pemeriksaan atas dugaan pelanggaran disiplin tingkat ringan sampai dengan tingkat sangat berat yang dilakukan oleh Pekerja dan Pekerja Perbantuan yang menduduki jabatan Vice President sampai dengan Pelaksana, Pekerja PKWT dan Calon Pekerja.
3. Memberikan saran dan pembinaan terhadap Pekerja PT Kereta Api Logistik.

Committees under the Board of Directors

In carrying out its management functions, the Board of Directors is assisted by a committee/Team appointed and determined based on the decision of the Board of Directors. Throughout 2019, the Board of Directors was assisted by the Joint Examination Team (CO) and the Procurement Team for Goods and Services Procurement.

Joint Investigator Committee/ Committee Onderzoek (CO)

The Joint Investigator Committee shall be appointed and determined in accordance with the decision of the Board of Directors. 0003/KEPDIR/KALOG/GU/01/2017 dated on January 6, 2017. This team consists of 1 chairman and secretary and 4 members.

1. *Conducting inspections for suspected disciplinary defilements originating and/or acquired from:*
 - a. *A written report from the Worker's direct supervisor and prospective Specified Time Work Agreement and Employee accompanied by sufficient evidence and reasons*
 - b. *Investment report of the SHE Investigation Team on the occurrence of Extraordinary Events (PL)/Exceptionally Extraordinary Events (PLH)*
 - c. *Recommendations for audit reports from internal auditors (Internal Supervisory Unit/SPI) and External Auditors (Public Accounting Office and BPK/BPKP), and/or*
 - d. *Other interested parties are accompanied by adequate proof and reasoning.*
2. *The Examination Team possesses the authority to undertake investigations on accusations of minor to very serious disciplinary violations committed by Workers and Assistance Workers who hold the positions of Vice President to Executives, Specified Time Work Agreement and Employee, and Prospective Workers.*
3. *Providing advice and supervision to employees of PT Kereta Api Logistik.*



4. Memberikan rekomendasi kepada Direksi PT Kereta Api Logistik hal yang dianggap perlu diputuskan oleh Direksi PT Kereta Api Logistik.

4. *Providing recommendations to the Board of Directors of PT Kereta Api Logistik on matters that are deemed necessary to be decided by the Board of Directors of PT Kereta Api Logistik.*

Tim Penguji Pekerjaan Barang dan Jasa

Selain Tim Pemeriksa Bersama, Direksi juga dibantu oleh Tim Penguji Pekerjaan Barang dan Jasa untuk menjamin hasil pekerjaan Pengadaan Barang dan Jasa telah sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan oleh KALOG. Tim yang dibentuk berdasarkan keputusan Direksi No. 0008/KEPDIR/KALOG/GU/01/2019 tanggal 08 Januari 2019. Memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Melakukan Pengujian Hasil Pekerjaan Pengadaan Barang dan Jasa sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Surat Perintah Kerja/Purchase Order/Perjanjian Kerja/Kesepakatan Bersama, mencakup kesesuaian jenis, spesifikasi teknis, jumlah, waktu, tempat, fungsi dan/atau ketentuan lainnya;
2. Pengujian pada butir (1) dapat dilakukan pada:
 - a. Proses Pekerjaan;
 - b. Pengujian hasil pekerjaan;
 - c. Pengujian pasca penyerahan hasil pekerjaan.
3. Membuat dan menandatangani Berita Acara Pengujian/Risalah Hasil Pemeriksaan Lapangan;
4. Melakukan pemeriksaan/pengawasan selama pelaksanaan pekerjaan;
5. Memberi masukan/arahan kepada Pelaksana Pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian;
6. Melaporkan hasil pengujian kepada Direksi KALOG;
7. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap hasil pengujian Pekerjaan.

Sepanjang tahun 2019, Tim Penguji telah melakukan tugas dan fungsinya dengan baik dan telah melakukan 160 pengujian pengadaan barang dan jasa.

Examination Team for Goods and Services Procurement

In addition to the Joint Examining Team, the Board of Directors is also assisted by a Team examination of procurement to ensure that the Procurement of Goods and Services works is in accordance with the provisions required by KALOG. The team which was formed based on Board of Directors' decision No. 0008/KEPDIR/KALOG/GU/01/2019 dated on January 08, 2019, has the following duties and functions:

1. *Conducting examination of Procurement of Goods and Services Procurement in accordance with the provisions stipulated in the Work Order/Purchase Order/Work Agreement/Collective Agreement, covering suitability of type, technical specification, amount, time, place, function and/or other provisions;*
2. *Examination in point (1) could be done on:*
 - a. *Work Process;*
 - b. *Examination of work result;*
 - c. *Examination after submission of the work.*
3. *Making and signing the Minutes of examination/Minutes of meeting of examination result;*
4. *Conducting inspection/supervision during execution of work;*
5. *Providing input/direction to the Implementing Work in accordance with the area of expertise;*
6. *Reporting the examination results to the Board of Directors of KALOG;*
7. *Be fully responsible for the results of the work examination.*

Throughout the year 2019, the examination Team has performed its duties and functions excellently and has conducted 160 examinations on procurement of goods and services.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

- Fungsi Sekretaris Perusahaan KALOG melekat pada VP Corporate Services. Pengangkatan Corporate Services memiliki peranan penting untuk memastikan aspek keterbukaan dari Perusahaan. Dalam struktur organisasi Perusahaan, Corporate Services bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Keuangan & HC. Tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan meliputi human capital, corporate communication dan CSR, general affairs, dan legal.
- *The function of the Corporate Secretary of KALOG attached to VP Corporate Services. Appointment of Corporate Services has an important role to ensure transparency within the Company. In the Company's organisational structure, Corporate Services are directly responsible for the Finance Director & HC. The Corporate Secretary's main duties and responsibilities include human capital, corporate communication and CSR, general affairs, and legal.*

Profil Sekretaris Perusahaan

Agusrial

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Berdomisili di Bandung, beliau diangkat sebagai VP Corporate Services KALOG berdasarkan Keputusan Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Nomor: SK.U/KH.608/VII/35/SAP/KA-2018 tanggal 12 Juli 2018. Lulusan Sarjana Manajemen Universitas Andalas tersebut memulai karir di PT Kereta Api Indonesia (Persero) sejak tahun 1996 dan selanjutnya bergabung di PT Kereta Api Logistik

Profil Sekretaris Perusahaan

Agusrial

Indonesian citizen, 47 years of age. Based in Bandung, he was appointed as VP of Corporate Services KALOG based on the Decree of the Board of Directors of PT Kereta Api Indonesia (Persero) Number: SK.U/KH.608/VII/35/SAP/KA-2018 dated on July 12, 2018. The graduated of Bachelor of Management of Andalas University began his career at PT Kereta Api Indonesia (Persero) since 1996 and was joint with PT Kereta Api Logistik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk mengarahkan dan mengontrol program komunikasi Perusahaan, RKA komunikasi Perusahaan, komunikasi eksternal Perusahaan, evaluasi komunikasi Perusahaan, pengelola hukum Perusahaan pengelola GCG, Pengelola CSR dan Protokol Direksi di Perusahaan sesuai dengan aturan dan kaidan yang berlaku dalam rangka memberikan pelayanan informasi yang berkualitas dan pelayanan yang maksimal sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sesuai Keputusan Direksi PT Kereta Api Logistik No: 0209/KEPDIR/KALOG/GU/08/2018020202/KEPDIR/KALOG/GU/10/2016 sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary is accountable for directing and controlling the Company's communication programs, the Company's communication RKA, the Company's external communication, the evaluation of the Company's communications, the legal management of the Company managing the GCG, the Management of CSR and the Protocol of the Borad of Directors in the Company in obedience with the applicable rules and regulations in order to provide quality information services and all-out service in accordance with the Company's vision and mission.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are in accordance with the Board pf Director's Decree of PTKereta Api Logistik No: 0209/KEPDIR/KALOG/GU/08/2018020202/KEPDIR/KALOG/GU/10/2016 are as follows:

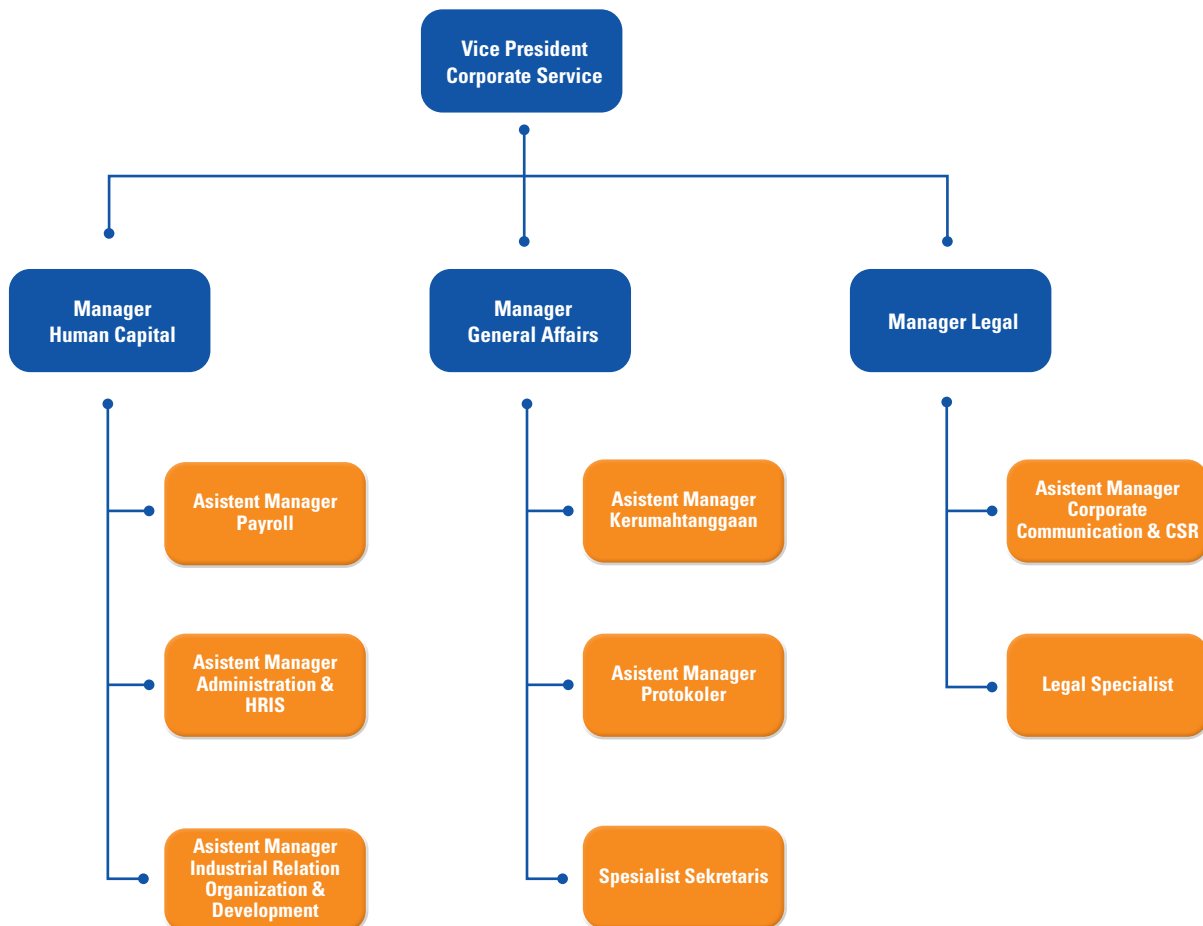


1. Vice President Corporate Services (FS) mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab yaitu sebagai berikut:
 - a. Menyusun rencana kerja dan anggaran biaya di lingkungan corporate services;
 - b. Mengelola administrasi Sumber Daya Manusia (rekrutmen, mutasi, pemberhentian, penggajian dan perhitungan PSAK 24);
 - c. Menyusun, mengendalikan dan pelaksanaan organisasi yang efektif;
 - d. Menyusun peraturan Sumber Daya Manusia, hubungan industrial, pengembangan kompetensi Pekerja dan pola karir;
 - e. Menyusun rencana kebutuhan Pekerja;
 - f. Menyusun kebijakan pelaksanaan kerumahtanggaan dan protokoler Perusahaan;
 - g. Melakukan koordinasi aktivitas yang terkait dengan hukum;
 - h. Melakukan fungsi *corporate secretary*.
 2. Dalam melakukan tugas pokok dan tanggung jawab Vice President Corporate Services (FS) mempunyai fungsi melakukan koordinasi atas sistem pengelolaan modal manusia, setiap aktivitas hukum, operasional kantor dan komunikasi Perusahaan.
 3. Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya Vice President Corporate Services dibantu oleh 3 (tiga) orang Manager, yaitu:
 - a. Manager Human Capital (FSA);
 - b. Manager General Affairs (FSG);
 - c. Manager Legal dan Corporate Communication;
1. *Vice President Corporate Services (FS) has the following basic tasks and responsibilities:*
 - a. *Compiling a work plan and budget in the corporate services environment;*
 - b. *Managing the administration of Human Resources (recruitment, transfer, termination, payroll and calculation of PSAK 24);*
 - c. *Arranging, controlling, and implementing an effective organisation;*
 - d. *Compiling regulations on Human Resources, industrial relations, development of Employee competencies and career patterns;*
 - e. *Preparing a plan for workers' needs;*
 - f. *Arranging a household implementation policy and Company protocol;*
 - g. *Coordinating activities related to law;*
 - h. *Conducting corporate secretary functions.*
 2. *In performing the focal duties and responsibilities of Vice President Corporate Services (FS), the function is to coordinate the management system of human capital, every legal activity, office operations and corporate communications.*
 3. *In carrying out the duties and responsibilities of the Vice President Corporate Services assisted by 3 (three) Managers, namely:*
 - a. *Manager Human Capital (FSA);*
 - b. *Manager General Affairs (FSG);*
 - c. *Manager Legal and Corporate Communication;*



Struktur Organisasi Corporate Services

Organisation Structure of Corporate Services





Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

VP Corporate Services (FS) mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab yaitu:

- Menyusun, mengendalikan dan pelaksanaan organisasi yang efektif;
- Menyusun peraturan pembinaan SDM (rekrutmen, payroll, mutasi, pemberhentian, dll), hubungan industrial, pengembangan kompetensi SDM, pola karir, kompensasi dan benefit;
- Menyusun kebijakan pelaksanaan jaminan pelayanan kesehatan;
- Menyusun kebijakan pelaksanaan kerumahtanggaan perusahaan;
- Melakukan koordinasi aktivitas yang terkait dengan hukum.

Guidelines for Corporate Secretary

VP Corporate Services (FS) has the pivotal duties and responsibilities among others:

- Establishing, controlling and implementing effective organizations;
- Developing human resource development regulations (recruitment, payroll, mutation, dismissal, etc.), industrial relations, human resource competency development, career pattern, compensation and benefits;
- Establishing policy of implementation of health service guarantee;
- Establish policies on the implementation of the company's households;
- Coordinating activities related to the law.





Berasas pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, peraturan tersebut menetapkan Emiten dan Perusahaan terbuka untuk menyusun Unit Audit Internal. Fungsi Audit Internal memberikan advokasi yang bersifat independen dan rasional, meningkatkan nilai dan menangani aspek operasional.

Unit Internal Audit berpedoman pada Piagam Audit Internal berdasarkan Keputusan Direksi PT Kereta Api Logistik Nomor: 0298/KEPDIR/KALOG/GU/11/2017 tanggal 1 November 2017 tentang Piagam Pengawasan Internal (Internal Audit Charter) Internal Audit PT Kereta Api Logistik.

On the basis of the FSA's Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the regulation stipulates that Issuers and Companies are open to establishing an Internal Audit Unit. The Internal Audit function provides independent and rational advocacy, increases value and manages operational aspects.

The Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter based on the Decree of the Board of Directors of PT Kereta Api Logistik Number: 0298/KEPDIR/KALOG/GU/11/2017 on November 1, 2017, concerning the Internal Audit Charter for PT Kereta Api Logistik Internal Audit.

Struktur dan Anggota Unit Audit Internal

Internal Audit (IA) adalah Unit Internal Audit di bawah Direktur Utama yang melaksanakan kegiatan Assurance dan konsultasi secara independen dan objektif guna memberi nilai tambah serta meningkatkan pelaksanaan operasi organisasi.

Anggota Unit Internal Audit Perusahaan dipastikan bersifat independensi dimana bebas dari situasi yang dapat mengancam kemampuan Auditor untuk menjalankan tanggung jawabnya secara tidak memihak. Untuk mencapai tingkat independensi yang dibutuhkan, IA harus memiliki akses langsung dan tak terbatas kepada Manajemen dan Dean Komisaris. Sikap independen harus dipertahankan di setiap Auditor, penugasan, fungsi, maupun di tingkat organisasi dalam hal penugasan:

1. IA harus independen, baik secara organisasi maupun secara individu terhadap objek yang diaudit
2. IA harus bebas dari campur tangan pihak luar dalam penentuan cakupan audit pelaksanaan pekerjaan, dan penyusunan laporan audit
3. UA harus dapat berinteraksi langsung dengan Direktur Utama terkait pelaksanaan penugasan audir.

Structure and Members of Internal Audit Unit

Internal Audit (IA) is the Internal Audit Unit under the President Director that carries out Assurance and consulting activities independently and objectively in order to add value and improve the implementation of organisational operations.

The members of the Internal Audit Unit are ensured to be independent, without having any conflict of interest against internal parties within Company or affiliated parties as well as subsidiaries. Internal Audit Unit plays a key role to assure that evaluation results on audit focuses on the Company's development as stipulated in Articles of Association. The structure along with the position of Internal Audit as stipulated in the Internal Audit Charter are as follows:

1. *IA must be independent, both organizationally and individually against the object being audited;*
2. *IA must be free from outside interference in determining the scope of audit work implementation and preparation of audit reports;*
3. *UA must be able to interact directly with the President Director regarding the implementation of audir assignments.*



Independensi ditandai dengan adanya sistem pelaporan secara fungsional kepada Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Dewan Komisaris:

1. Menyetujui piagam pengawasan internal;
2. Menyetujui program kerja Audit Tahunan IA;
3. Secara periodik memperoleh informasi dari UA terkait hasil pengawasan pelaksanaan program kerja dan masalah-masalah lain;
4. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian UA; dan
5. Memperoleh penjelasan dari manajemen dan UA terkait hambatan pelaksanaan pengawasan.

Berdasarkan Piagam Audit Internal Perusahaan, struktur dan kedudukan IA adalah sebagai berikut:

1. IA berkedudukan di kantor pusat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama;
2. IA dipimpin oleh seorang Vice President Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
3. IA bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada komite audit.

Independence is indicated by a functional reporting system to the Board of Commissioners. In this case, the Board of Commissioners:

1. *Approving the internal control charter;*
2. *Approving the IA's Annual Audit work program;*
3. *Periodically receiving confirmation from UA regarding the results of monitoring of work program implementation and other issues;*
4. *Approving the appointment and dismissal of UA; and*
5. *Obtaining an explanation from the management and UA regarding the obstacles to the implementation of supervision.*

Based on the Company's Internal Audit Charter, the structure and position of IA are as follows:

1. *IA is domiciled at the head office and reports directly to the President Director;*
2. *IA is led by a Vice President Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director after obtaining the approval from the Dean of Commissioners;*
3. *IA is responsible administratively to the President Director and functionally to the audit committee.*

No	Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education
1.	Sukimin	Vp Internal Audit VP Internal Audit & Quality Assurance	S1
2.	Yudhi Kurniawan	Senior Specialist Muda Operational Audit Associate Senior Specialist for Operational Audit	D3
3.	Dudi Ramdhani	Specialist Muda Operational Audit Associate Specialist for Operational Audit	S1
4.	Tri Sari Febrianingrum	Staf Internal Audit Audit Internal Staff	D3

Pedoman Unit Audit Internal

Unit Audit Internal melaksanakan kewajibannya bersama dengan Piagam Audit Internal Perusahaan sebagai dasar utama yang telah disusun sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku sebagai standarisasi aktivitas. Piagam UAI mencantumkan struktur dan kedudukan UAI, fungsi, kondisi pengangkatan anggota UAI, visi dan misi UAI, parameter audit norma peninjauan, lingkup kerja, ketentuan penyelenggaraan dan pelaporan Audit Internal serta kode etik yang disepakati.

Internal Audit Unit Guidance

The Internal Audit Unit performs its obligations together with the Company's Internal Audit Charter as the main basis that has been developed in accordance with legislation and regulations that apply as standardization of activities. The UAI Charter specifies UAI structure and position, function, UAI member appointment, UAI vision and mission, audit review norm parameters, scope of work, terms of conduct and reporting of Internal Audit as well as an agreed code of ethics.



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Unit Audit Internal ialah:

- Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan anggaran biayanya untuk mendapat persetujuan dari Direktur Utama. (RKA) Audit tahunan;
- Mengimplementasikan audit sesuai PKAT serta melaksanakan audit khusus dan audit investigatif atas permintaan Direktur Utama;
- Mewujudkan tenaga audit yang profesional melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan, baik dalam teknik audit maupun operasional Perusahaan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, komersial, teknologi informasi, sarana dan prasarana, aset, keamanan dan keselamatan, serta kegiatan lainnya;
- Melakukan audit atas Joint Operation atau badan usaha afiliasi atas permintaan dan persetujuan Direktur Utama PT Kereta Api Logistik;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporannya kepada Direktur Utama dan Dewan komisaris u.p Komite Audit.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan oleh IA dan/atau Auditor Eksternal;
- Bertindak sebagai mitra kerja Komite Audit; dan
- UA harus menolak penugasan konsultasi, memberikan saran, maupun penugasan jika tidak ada Auditor yang memiliki pengetahuan, keterampilan, atau kompetensi yang dibutuhkan dalam melaksanakan seluruh atau sebagian penugasan tersebut.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit based on the Internal Audit Unit Charter are:

- *Preparing an Annual Audit Work Program (PKAT) and its budget for approval from the President Director. (RKA) Annual audit;*
- *Implementing audits according to PKAT and carrying out special audits and investigative audits at the request of the President Director;*
- *Realising professional audit staff through continuous education and training, both in audit techniques and Company operations*
- *Examining and evaluating the implementation of the internal control system and risk management system in accordance with the management policy*
- *Scrutinising and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, commercial, information technology, facilities and infrastructure, assets, security and safety, and other activities;*
- *Conducting an audit of the Joint Operation or affiliated business entity at the request and approval of the President Director of PT Kereta Api Logistik;*
- *Providing suggestions for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management;*
- *Preparing an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners with the attention of the Audit Committee.*
- *Monitoring, analysing, and reporting the implementation of follow-up improvements that have been suggested by the IA and/or External Auditor;*
- *Acting as partners of the Audit Committee; and*
- *UA must refuse consulting engagements, provide advice, or engagements if no Auditor has the knowledge, skills, or competencies required to carry out all or part of the engagement.*



Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Pada tahun 2019, pelaksanaan tugas dan wewenang Unit Audit Internal Perusahaan telah dilaksanakan secara optimal sesuai dengan yang telah dirumuskan dalam Piagam Audit Internal. Kegiatan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Divisi Internal Audit antara lain mencakup Audit Operasional, Audit Khusus/Investigasi, dan pemberian konsultasi. Program kerja Divisi Internal Audit tersebut ditetapkan dalam Program Kerja Tahunan (PKT) tahun 2019, sedangkan pelaksanaannya mengacu pada jadwal yang telah ditetapkan. Objek audit operasional dalam Program Kerja Tahunan (PKT) tahun 2019 meliputi Kantor Pusat, Unit Pelaksana Teknis, dan Kantor Cabang sebanyak 24 (dua puluh empat) obyek audit, audit investigasi nihil, dan pemberian konsultasi secara langsung kepada unit terkait.

Implementation of Internal Audit Activities

In 2019, the implementation of the duties and authorities of the Company's Internal Audit Unit has been carried out optimally in accordance with the Internal Audit Charter. The audit activities carried out by the Internal Audit Division include operational audits, special audits/investigations, and consulting services. The work program for the Internal Audit Division is stipulated in the 2019 Annual Work Program (PKT), while its implementation refers to the predetermined schedule. The operational audit objects in the 2019 Annual Work Program (PKT) include the Head Office, Technical Implementing Units, and Branch Offices totaling 24 (twenty-four) audit objects, zero investigative audits, and direct consulting services to related units.

Prinsip Umum dan Kebijakan

Penggunaan jasa Akuntan Publik yang termasuk ke dalam auditor eksternal dibutuhkan untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Pada dasarnya, pernyataan Akuntan Publik merupakan pendapat pihak ketiga yang independen mengenai kewajaran Laporan Keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya menyangkut hal-hal yang material yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut.

Kantor Akuntan Publik yang memeriksa laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2019 ditetapkan menyesuaikan KAP yang akan memeriksa laporan Keuangan Induk Perusahaan.

Basic Principle and Policy

The use of the services of a Public Accountant who is included in the external auditor is required to express an opinion regarding the fairness, in all material respects, financial position, results of operations, changes in equity and cash flow in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia. Basically, the Public Accountant's statement is an independent third party's opinion regarding the fairness of the Financial Statements submitted to shareholders and other stakeholders regarding material matters stated in the financial statements.

The Public Accounting Firm that checks the Company's financial statements for the 2019 financial year is determined to adjust the Public Accounting Firm that will examine the Parent Company's Financial Statements.



Audit Eksternal

Telah menjadi rutinitas Perusahaan bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan penyeliaan Audit Eksternal sebagai monitoring independen Perusahaan dari sisi finansial. Pada tahun 2019 Perusahaan menetapkan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) untuk melakukan analisis terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dengan audit finansial secara independen.

Data auditor eksternal Perusahaan sebagai berikut:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
2015	Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan
2016	Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan
2017	Rama Wendra
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

External Audit

It has become a routine of the Company in collaboration with the Public Accounting Firm (KAP) in conducting Supervising the External Audit as an independent monitoring of the Company from the financial side. Referring to the recommendations and approval of the Board of Commissioners, by 2019 the Company shall establish a Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) to conduct an analysis of the Company's Financial Statements with independent financial audits.

External auditor data of the Company are as follows:

Proses Penunjukan Auditor Eksternal

Penunjukan dilakukan oleh induk Perusahaan sehubungan dengan konsolidasi keuangan antara induk Perusahaan dan anak Perusahaan.

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Publik

Selain jasa audit keuangan, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan.

External Auditor's Appointment Process

The appointment is made by the parent Company regarding the financial consolidation between parent Company and its Subsidiaries.

Other Services Provided by Public Accountants

In addition to financial audit services, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan did not provide other services to the Company.



AKSES INFORMASI DAN DATA

Information and Data Access

Penyebaran informasi kepada semua stakeholder merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi secara internal dan eksternal, yang diharapkan membantu, menjaga dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif dari para stakeholder terhadap kebijakan dan kegiatan Perusahaan. KALOG memanfaatkan teknologi informasi, media elektronik dan media cetak lainnya sebagai sarana penyebaran informasi dan promosi bagi perusahaan antara lain:

1. Website.
2. Twitter di @ka_logistics.
3. Facebook di Perusahaan: kereta api logistics.
4. Instagram: @kalogistics.
5. Buletin Internal: Log In.
6. Kotak Saran: info@kalogistics.co.id.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan, masyarakat umum dan investor dapat menghubungi:

VP Corporate Services
info@kalogistics.co.id

The disclosure of information to all stakeholders is an important part of improving the information transparency principle internally and externally, which is expected to help, to maintain, and to enhance the knowledge, understanding, and positive perceptions of stakeholders on the Company's policies and activities. KALOG utilizes information technology, electronic media and other print media as a means of disseminating information and promotions for companies including:

1. Website.
2. Twitter at @ka_logistics.
3. Facebook at the company: railway logistics.
4. Instagram: @kalogistics.
5. Internal Bulletin: Log In.
6. Suggestion Box: info@kalogistics.co.id.

To get more information about the Company, the general public and investors can contact:

VP Corporate Services
info@kalogistics.co.id



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Tujuan penerapan ERM adalah untuk mengantisipasi dan menangani Risiko secara efektif dan efisien dengan mengidentifikasi Risiko pada proses inti maupun proses penunjang perusahaan, menilai, menganalisa serta mengukur risiko, mengendalikan Risiko, dan mengintegrasikan proses manajemen Risiko ke dalam perencanaan strategi, pelaksanaan dan evaluasi kerja. Sistem Pengendalian di lingkungan PT Kereta Api Logistik bertujuan untuk meningkatkan kinerja, transparansi dan akuntabilitas yang efektif dan efisien. Secara rinci tujuan System Manajemen Risiko antara lain sebagai berikut:

- a) Terwujudnya komitmen bersama untuk menerapkan manajemen risiko dalam pelaksanaan kegiatan di lingkungan PT Kereta Api Logistik;
- b) Tersedianya peraturan dan petunjuk pelaksanaan manajemen risiko yang memadai untuk menerapkan manajemen risiko di lingkungan PT Kereta Api Logistik;
- c) Tersusunnya dokumen manajemen risiko dan rencana tindak pengendaliannya di lingkungan PT Kereta Api Logistik;
- d) Terlaksananya manajemen risiko yang mendukung sistem pengendalian intern yang efektif di lingkungan PT Kereta Api Logistik;
- e) Terwujudnya peningkatan penerapan manajemen risiko secara berkelanjutan (continual improvement).

Evaluasi Risiko yang dilakukan atas efektivitas system

- a. Tahapan evaluasi risiko meliputi:
 - 1) Menyusun prioritas Risiko berdasarkan besaran Risiko dengan ketentuan:
 - a) Besaran Risiko tertinggi mendapat prioritas paling tinggi;
 - b) Apabila terdapat lebih dari satu Risiko yang memiliki besaran Risiko yang sama maka prioritas Risiko ditentukan berdasarkan urutan area dampak dari yang tertinggi hingga terendah sesuai Kriteria Dampak;
 - c) Apabila masih terdapat lebih dari satu Risiko yang memiliki besaran dan area dampak yang sama maka prioritas Risiko ditentukan berdasarkan urutan Kategori Risiko yang tertinggi hingga terendah sesuai Kategori Risiko;

The purpose of ERM implementation is to anticipate and handle risks effectively and efficiently by identifying risks in the core processes and supporting processes of the Company, assessing, analysing, and measuring risks, controlling risks, and integrating risk management processes into strategic planning, implementation and evaluation of work. The Control System within PT Kereta Api Logistik aims to improve performance, transparency, and accountability in an effective and efficient manner. In detail, the objectives of the Risk Management System are as follows:

- a) *The realisation of a joint commitment to implement risk management in the implementation of activities within PT Kereta Api Logistik;*
- b) *Availability of regulations and guidelines for implementing adequate risk management to implement risk management within PT Kereta Api Logistik;*
- c) *Preparation of risk management documents and action plans for controlling them within PT Kereta Api Logistik;*
- d) *Implementation of risk management that supports an effective internal control system within PT Kereta Api Logistik;*
- e) *The realisation of a continuous improvement in the implementation of risk management (continual improvement).*

Risk evaluation is carried out on the effectiveness of the system

- a. *Risk evaluation stages incorporate:*
 - 1) *Preparing Risk priorities based on the amount of Risk provided that:*
 - a) *The highest Risk Amount gets the highest priority;*
 - b) *Should there be more than one Risk having the same Risk magnitude, the Risk priority will be determined based on the order of the impact areas from the highest to the lowest according to the Impact Criteria;*
 - c) *If there is more than one Risk which has the same magnitude and impact area, the Risk priority will be determined based on the order of the highest to lowest Risk Categories according to the Risk Category;*



d) Apabila masih terdapat lebih dari satu Risiko yang memiliki besaran, area dampak, dan kategori yang sama maka prioritas Risiko ditentukan berdasarkan *judgement*/pengalaman.

2) Menentukan Risiko Utama:

- Risiko yang berada di luar area penerimaan Risiko dan perlu ditangani;
- Setiap Risiko utama memiliki suatu ukuran yang dapat memberikan informasi sebagai sinyal awal tentang adanya peningkatan besaran Risiko yang disebut Indikator Risiko Utama.

d) *If there is more than one Risk with the same magnitude, area of impact and category, Risk priority is determined based on judgment / experience.*

2) *Determining the Main Risk:*

- Risks that are outside the Risk acceptance area and need to be addressed;
- Each major Risk has a measure that can provide information as an initial signal of an increase in the amount of Risk called the Main Risk Indicator.

PT Kereta Api Logistik telah melakukan pemetaan dan kajian terkait risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan di antaranya:

PT Kereta Api Logistik has conducted mapping and studies related to the risks faced by the Company, including:

No	Kategori Risiko <i>Risk Category</i>	Definisi Umum <i>Definition</i>
1	Manajemen Asset <i>Management Assets</i>	Risiko-risiko terkait dengan pengelolaan dan pemeliharaan asset fisik perusahaan seperti gedung, CY dan peralatan. <i>The risks are related to the management and maintenance of the company's physical assets such as buildings, CY, and equipment.</i>
2	Lingkungan Bisnis <i>Business Realm</i>	Risiko-risiko terkait dengan perubahan yang terjadi di luar Perusahaan seperti kebijakan pemerintah, hukum, teknologi, asosiasi profesi lain dan tuntutan persaingan yang secara negatif memengaruhi Perusahaan dalam usaha mencapai sasarannya. <i>The risks are related to changes that occur outside the Company, such as government policies, law, technology, other professional associations and competition demands that negatively affect the Company in achieving its goals.</i>
3	Efisiensi dan Manajemen <i>Efficiency and Management</i>	Risiko-risiko terkait dengan operasi manajemen seperti prosedur, proses dan upaya penurunan biaya yang tidak perlu. <i>The risks are related to the management operations, such as procedure, process, and unnecessary cost reduction efforts.</i>
4	Keuangan <i>Finance</i>	Risiko-risiko terkait dengan manajemen keuangan atau transaksi seperti kontrak dengan pihak lain (misal: kecurangan, pencurian, konflik kepentingan, pembayaran berganda). <i>Risks related to financial management or transactions such as contracts with other parties (e.g.: fraud, theft, conflicts of interest, multiple payments).</i>
5	Kesehatan dan Keselamatan <i>Health and Safety</i>	Risiko-risiko terkait dengan keselamatan, kesehatan kerja anggota Perusahaan serta tamu Perusahaan. <i>The risks are related to the safety and health of the Company's members and guests of the Company.</i>
6	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	Risiko-risiko terkait dengan proses atau konsekuensi dari produktivitas personel, perubahan organisasi dan pelatihan. <i>The risks are associated with the process or consequences of personnel productivity, organisational change, and training.</i>



No	Kategori Risiko <i>Risk Category</i>	Definisi Umum <i>Definition</i>
7	Hukum dan Peraturan <i>Law and Regulation</i>	Risiko-risiko terkait ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan atau kebijakan internal dan prosedur tanpa adanya perbedaan (diskriminatif). <i>The risks are related to non-compliance with laws and regulations or internal policies and procedures without discrimination.</i>
8	Kewajiban <i>Obligation</i>	Risiko-risiko terkait tindakan hukum terhadap organisasi atau personilnya yang diakibatkan oleh pelayanan, produk atau informasi yang disediakan oleh Perusahaan. <i>The risks are related to legal action against the organization or its personnel caused by services, products or information provided by the Company.</i>
9	Operasional <i>Operational</i>	Risiko-risiko terkait dengan kegagalan dalam pemberian pelayanan Perusahaan, kehilangan anggota, tidak tercapainya sasaran utama. <i>The risks are related to failure in providing services to the Company, loss of members, not achieving main targets.</i>
10	Hubungan Masyarakat dan Reputasi <i>Public Relation and Reputation</i>	Risiko-risiko yang terkait dengan publikasi, penurunan kepercayaan, ketidakpuasan dan reputasi Perusahaan. <i>The risks are associated with publicity, decreased trust, dissatisfaction and company reputation.</i>
11	Teknologi <i>Technology</i>	Risiko-risiko yang terkait dengan keamanan, fungsi atau pengelolaan sistem teknologi dan proses. <i>The risks are related to security, function, or management of technology systems and processes.</i>

Sementara, dalam memastikan kelancaran bisnis, Perseroan melakukan beragam upaya dalam mengelola risiko-risiko tersebut di antaranya:

1. Mengidentifikasi Risiko
Cara mengidentifikasi risiko ini dimaksudkan dapat mengetahui hal-hal yang dapat menimbulkan risiko dan jenis atau tipe risiko seperti apa yang akan dihadapi.
2. Menghindari dan Menanggulangi
Cara mencegah risiko dengan cara menghindari dan menanggulangnya.
3. Mengetahui Hubungan dan Konsekuensi
Ketika seseorang telah memutuskan untuk bertindak secara tidak langsung harus mengetahui hubungan dan konsekuensi atas apa yang telah dijalankan.
4. Mengelola Risiko
Mengelola risiko ini berarti harus mencari dan mengambil langkah – langkah untuk menyelesaikan risiko-risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya.
5. Menghilangkan Risiko
Menghilangkan risiko ini dapat dikatakan sebagai cara untuk meminimalisir terjadinya risiko dengan menghapus atau menghilangkan kemungkinan terjadi risiko ini.

On the other hand, in ensuring the smooth running of the business, the Company makes various efforts in managing these risks, including:

1. Identifying Risks
This method of identifying risks is intended to be able to identify things that can pose a risk and what types or types of risks will be faced.
2. Evading and Surpassing
The way to prevent risks are by avoiding and overcoming them.
3. Being Aware of Relationships and Consequences
When one has decided to act indirectly, s/he must know the relationship and the consequences for what has been done.
4. Managing Risk
Managing this risk means having to look for and take steps to resolve the risks that have been previously identified.
5. Eliminating Risk
Eliminating this risk can be said as a way to minimise the occurrence of risk by eliminating or eliminating the possibility of this risk occurring.



Perihal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku terakhir:

1. Penyediaan sarana lokomotif dan gerbong untuk kegiatan bisnis Multi Komoditi.
2. Kepastian pembangunan prasarana di Stasiun Klari dan Ronggowarsito agar bisa Bongkar Muat untuk KA dengan SF 30 GD.
3. Penyediaan GD 54 ton untuk setiap rangkaian minimal 5 unit GD untuk mengakomodir muatan berat di atas 18 ton.
4. Kenaikan biaya angkutan (SA) yang tidak dapat langsung diikuti oleh peningkatan biaya kirim oleh pelanggan (pendapatan) yang disebabkan oleh perikatan dengan kontrak, yang masa kontraknya berbeda antara kontrak angkutan KA dengan kontrak dengan pelanggan.
5. Waktu penyelesaian pembangunan CY, Stock pile, Prasarana di Simpang untuk pengembangan bisnis angkutan Batu Bara

Penilaian Manajemen terhadap Isu yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen KALOG secara terintegrasi telah menerapkan Implementasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan bentuk penerapan Manajemen Risiko secara korporat juga perlu dilakukan disetiap aktivitas Perusahaan guna mengurangi atau menekan risiko sekecil mungkin sehingga diharapkan perusahaan akan dapat memperoleh hasil yang optimal. Pengelolaan risiko korporasi secara terintegrasi penting dilakukan untuk menjadi system yang mengintegrasikan tata kelola perusahaan yang baik dan seluruh sistem manajemen pengawasan pada proses bisnis dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

Perusahaan Matters Significantly Impacting towards the Company's Business Sustainability

Matters that have the potential to significantly affect the Company's business continuity in the last financial year:

1. *Provision of locomotive and carriage facilities for Multi-Commodity business activities.*
2. *Certainty of infrastructure development at Klari and Ronggowarsito Stations in order to be able to load and unload trains with SF 30 GD.*
3. *Provision of GD 54 tonnes for each series of at least 5 units of GD to accommodate heavy loads above 18 tonnes.*
4. *An increase in freight costs (SA) which cannot be directly followed by an increase in shipping costs by the customer (revenue) which is caused by an agreement with a contract, whose contract period differs between the railway transport contract and the contract with the customer.*
5. *Time to complete the construction of CY, Stock pile, Infrastructure at Simpang for the development of the Coal transportation business*

Management's Assessment on the Issues Significantly Impacting towards the Company's Business Sustainability

KALOG's Management has integrated the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) and a form of corporate risk management must further be conducted in every activity of the Company in order to reduce or shrink the risk as small as possible; thus, the Company is expected to obtain optimal results. Integrated corporate risk management is essential to be a system that integrates good corporate governance and the entire supervisory management system in business processes in order to achieve corporate goals.



Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Penilaian

Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan asesmen diantaranya adalah faktor internal dan eksternal seperti kegagalan perencanaan strategi perusahaan, perubahan kebijakan pemerintah, persaingan bisnis, kondisi ekonomi, perubahan teknologi, tuntutan konsumen dan bencana alam.

Assumptions Harnessed by the Management in terms of Performing the Assessment

Assumptions exerted by the management in conducting assessments incorporate internal and external factors, such as breakdown of corporate strategy planning, changes in government policies, business competition, economic conditions, technological changes, consumer demands, and natural disasters.

Upaya untuk Mengelola Risiko Tersebut

1. Mengidentifikasi risiko
Cara mengidentifikasi risiko ini dimaksudkan dapat mengetahui hal-hal yang dapat menimbulkan risiko dan jenis atau tipe risiko seperti apa yang akan dihadapi.
2. Menghindari dan menanggulangi
Cara mencegah risiko dengan cara menghindari dan menanggulangnya.
3. Mengetahui hubungan dan konsekuensi
Ketika telah memutuskan untuk bertindak secara tidak langsung harus mengetahui hubungan dan konsekuensi atas apa yang telah dijalankan.
4. Mengelola risiko
Mengelola risiko ini berarti harus mencari dan mengambil langkah – langkah untuk menyelesaikan risiko-risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya.
5. Menghilangkan risiko
Menghilangkan risiko ini dapat dikatakan sebagai cara untuk meminimalisir terjadinya risiko dengan menghapus atau menghilangkan kemungkinan terjadi risiko ini.

Attempts to Manage the Aforementioned Risks

1. Identifying risks
This method of identifying risks is intended to be able to identify matters that can pose a risk and what types of risks that are to be faced.
2. Dodging and coping
How to avert risks by dodging and coping with them.
3. Noticing the relationship and consequences
When having decided to act collaterally, the person is required to acknowledge the relationship and the consequences for what has been executed.
4. Managing risk
Managing risk means having to look for and to take paces to resolve the risks that have been identified.
5. Eliminating risk
Eliminating risk can be classified as a way to wane the occurrence of risk by obliterating or eliminating the possibility of this risk occurring.

Penjelasan mengenai Evaluasi yang Dilakukan atas Efektivitas Sistem

Evaluasi Risiko yang dilakukan atas efektivitas system

- a. Tahapan evaluasi Risiko meliputi :
 1. Menyusun prioritas Risiko berdasarkan besaran Risiko dengan ketentuan :

An elucidation regarding the evaluation undertaken upon the effectiveness of the system:

Risk evaluation that is carried through on the effectiveness of the system

- a. Risk evaluation phases comprise:
 1. Preparing Risk priorities on the basis of the amount of Risk provided that:



- a) Besaran Risiko tertinggi mendapat prioritas paling tinggi.
 - b) Apabila terdapat lebih dari satu Risiko yang memiliki besaran Risiko yang sama maka prioritas Risiko ditentukan berdasarkan urutan area dampak dari yang tertinggi hingga terendah sesuai Kriteria Dampak.
 - c) Apabila masih terdapat lebih dari satu Risiko yang memiliki besaran dan area dampak yang sama maka prioritas Risiko ditentukan berdasarkan urutan Kategori Risiko yang tertinggi hingga terendah sesuai Kategori Risiko.
 - d) Apabila masih terdapat lebih dari satu Risiko yang memiliki besaran, area dampak, dan kategori yang sama maka prioritas Risiko ditentukan berdasarkan judgement / pengalaman.
2. Menentukan Risiko Utama
 - a) Risiko yang berada di luar area penerimaan Risiko dan perlu ditangani.
 - b) Setiap Risiko utama memiliki suatu ukuran yang dapat memberikan informasi sebagai sinyal awal tentang adanya peningkatan besaran Risiko yang disebut Indikator Risiko Utama.

- a) *The highest risk gets the highest priority.*
 - b) *Should there be more than one Risk having the same capacity of Risk, the Risk priority is determined based on the order of the impact areas from the highest to the lowest according to the Impact Criteria.*
 - c) *Should there be more than one Risk having the same capacity and impact area, the Risk priority is determined based on the order of the highest to lowest Risk Categories according to the Risk Category.*
 - d) *Should there be more than one Risk with the same capacity, area of impact, and category, Risk priority is determined based on judgment/ experience.*
2. *Determining the Focal Risk*
 - a) *Risks that are outside the Risk acceptance area and need addressing.*
 - b) *Each major Risk has a measure that can provide information as an initial indicator of an increase in the amount of Risk called the Focal Risk Indicator.*

Evaluasi atas Efektivitas Manajemen Risiko

Pada tahun 2019, KALOG telah mengevaluasi penerapan tata laksana risiko yang dijalani. Evaluasi tersebut menunjukkan bahwa dengan implementasi strategi manajemen risiko, Perusahaan berhasil mengatasi situasi dan kondisi yang berpotensi menghambat kemajuan dan tujuan utama Perusahaan. Hasil dari penilaian tingkat maturitas tersebut akan dijadikan salah satu acuan dalam menyusun program kerja implementasi manajemen risiko di Perusahaan. Hal tersebut dimaksudkan agar terdapat perbaikan dalam efektivitas manajemen risiko. Dengan demikian, restrukturisasi terhadap efektivitas manajemen risiko Perusahaan untuk tahun 2018 dinyatakan sukses serta membawa Perusahaan tetap berada dalam keadaan yang stabil dan kondusif.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

In 2019, KALOG has evaluated the implementation of risk management that is being undertaken. The evaluation demonstrates that with the implementation of our risk management strategy, the Company has successfully overcome the situation and conditions that could potentially hamper the Company's progress and objectives. The results of the maturity level assessment will be used as a reference in preparing the risk management implementation program in the Company. It is intended to improve the effectiveness of risk management. Thus, the restructuring of the effectiveness of the Company's risk management for the year 2018 was declared successful and brought the Company in a stable and conducive environment.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian intern adalah suatu proses yang melibatkan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan Perusahaan yang meliputi efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal yang dilakukan mencakup keseluruhan proses dalam organisasi, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan.

a. Pengendalian Keuangan

Perusahaan, dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, telah melaksanakan tahapan-tahapan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan. Pengendalian keuangan dimulai dari tahapan perencanaan dengan menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahunan yang terukur. Dalam menjalankan usahanya mencapai target pendapatan yang telah ditetapkan, dapat tumbuh, dan bersaing dengan penyedia jasa angkutan logistik lainnya, oleh karena itu Perusahaan harus dapat menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien dalam menggunakan sumber daya perusahaan. Penggunaan anggaran biaya harus dapat dipertanggungjawabkan secara akuntabel oleh seluruh unit pemilik anggaran. Salah satu kontrol dalam pemanfaatan anggaran perusahaan adalah penggunaan aplikasi *System Application and Processing* (SAP) yang dapat diakses oleh Unit Anggaran, Keuangan, dan Akuntansi serta unit terkait/pemilik anggaran agar setiap transaksi yang dilakukan dapat menghasilkan laporan keuangan perusahaan yang handal dan sesuai dengan standar.

b. Pengendalian Operasi

Pengendalian operasi bertujuan membandingkan antara hasil yang ingin dicapai dengan target dan dengan sesuai waktu yang telah ditetapkan. Apabila hasil yang dicapai tidak sesuai target dan waktu yang telah ditetapkan, maka Perusahaan segera membuat kajian dan analisis mencari penyebab ketidaktercapaian target untuk dilakukan tindakan perbaikan. Pengendalian operasional dilaksanakan untuk menjamin mutu produk layanan jasa angkutan logistik dengan melaksanakan Standar Operasional Prosedur (SOP) sesuai dengan lini bisnis Perusahaan. Penerapan SOP di lapangan dan adanya perubahan peraturan yang berdampak pada

The internal control system is a process that involves the board of commissioners, management, and other personnel designed to provide adequate assurance about the achievement of the Company's objectives which include operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. Internal control that is carried out includes the entire process in the organisation, namely planning, implementing, and monitoring.

a. Financial Control

The Company, in carrying out its business activities, has carried out stages in planning, implementation and monitoring. Financial control starts from the planning stage by compiling a measurable annual Work Plan and Budget. In carrying out its business, it achieves predetermined revenue targets, can grow, and compete with other logistics transportation service providers, therefore the Company must be able to run its business more effectively and efficiently in using the Company's resources. The use of the budget must be accountable for all units of the budget owner. One of the controls in the utilisation of company budgets is the use of the System Application and Processing (SAP) application which can be accessed by the Budget, Finance and Accounting Unit and related units/budget owners so that each transaction carried out can produce reliable and standard company financial reports.

b. Operational Control

Operational control aims to compare the results to be achieved with the target and according to the predetermined time. If the results achieved are not according to the target and the predetermined time, the Company will immediately conduct a study and analysis looking for the causes of not achieving the target for corrective action. Operational control is carried out to ensure the quality of logistics transportation service products by implementing Standard Operating Procedures (SOPs) in accordance with the Company's business lines. The implementation of SOPs in the field and changes in regulations that impact the logistics business



bisnis logistik terus dilakukan penyesuaian dengan melakukan tinjauan SOP untuk setiap jenis usaha Perusahaan.

are continuously being adjusted by reviewing SOPs for each type of Company business.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka yang Diakui Secara Internasional (Coso – Internal Control Framework)

Conformity of the Internal Control System with an Internationally Recognized Framework (Coso - Internal Control Framework).

Internasional (COSO – internal control framework)

International (COSO – internal control framework)

Kesesuaian Sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara Internasional COSO – Internal Control Framework sejalan dengan pengujian sistem pengendalian internal Perusahaan yang terdiri dari 5 (lima) komponen, yaitu lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), serta pemantauan (*monitoring*).

The suitability of the internal control system with an internationally recognized framework COSO - Internal Control Framework is in line with the testing of the Company's internal control system which consists of 5 (five) components, namely the control environment, risk assessment, control activities, activities), information and communication (information and communication), as well as monitoring (monitoring).

Gambaran umum hasil pengujian pengendalian internal Perusahaan tahun 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut:

An overview of the results of the Company's internal control tests in 2019 can be summarized as follows:

- a. Pengujian Lingkungan Pengendalian
Lingkungan pengendalian adalah rangkaian standar, proses dan struktur yang menjadi dasar dalam penyelenggaraan pengendalian intern di seluruh organisasi. Dewan komisaris dan manajemen puncak menciptakan irama pada level tertinggi organisasi mengenai pentingnya pengendalian intern dan standar perilaku yang diharapkan. Lingkungan pengendalian mencakup integritas dan nilai etika yang dianut organisasi; parameter-parameter yang menjadikan dewan komisaris mampu melaksanakan tanggung jawab tata kelola; struktur organisasi serta pembagian wewenang dan tanggung jawab; proses untuk merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten; serta kejelasan ukuran kinerja, insentif, dan imbalan untuk mendorong akuntabilitas kinerja. Lingkungan pengendalian yang dihasilkan akan berdampak luas terhadap sistem pengendalian intern secara keseluruhan.

- a. Control Environment Testing
The control environment is a series of standards, processes and structures that form the basis for the implementation of internal control throughout the organization. The board of directors and top management creates a rhythm at the highest levels of the organization regarding the importance of internal control and the expected standards of behavior. The control environment includes the organization's integrity and ethical values; parameters that enable the board of commissioners to carry out governance responsibilities; organizational structure and division of powers and responsibilities; processes for recruiting, developing, and retaining competent individuals; as well as clarity of performance measures, incentives and rewards to encourage accountability for performance. The resulting control environment will have a broad impact on the overall internal control system.



Hasil pengujian terhadap lingkungan pengendalian adalah sebagai berikut:

- 1) Organisasi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika dalam melindungi dan menjaga aset. Perusahaan telah ditetapkan keputusan direksi tentang *Good Corporate Governance, Whistle Blowing System, Code of Conduct* dan Peraturan perusahaan. Hasil pengujian pengendalian intern tahun 2019 terhadap integritas dan nilai-nilai etika menunjukkan bahwa pelaksanaan integritas dan nilai etika telah memadai, hal ini ditunjukkan dengan adanya komitmen manajemen yang kuat bahwa pekerja yang melakukan pelanggaran integritas dan etika serta mengakibatkan kerugian perusahaan diberikan sanksi (*punishment*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku, begitu pula terhadap pekerja yang memiliki prestasi dapat diberikan penghargaan (*reward*).
- 2) Dewan Komisaris menunjukkan independensinya dari manajemen dan melaksanakan pengawasan atas pengembangan dan kinerja pengendalian intern.

Hasil pengujian pengendalian intern tahun 2019 terhadap fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara independen dalam melaksanakan pengendalian intern telah memadai, hal ini dilakukan melalui rapat rutin yang diselenggarakan setiap 3 (tiga) bulan untuk meminta pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Manajemen melaporkan capaian kinerja selama satu triwulan dengan menyampaikan keberhasilan, hambatan, dan kendala yang dihadapi serta pengendalian intern yang telah dilaksanakan.

- 3) Manajemen dengan pengawasan dari Dewan Komisaris menetapkan struktur organisasi, garis pelaporan, serta wewenang dan tanggung jawab yang tepat dalam rangka pencapaian tujuan. Manajemen dalam menjalankan usahanya harus didukung dengan organisasi yang baik dan terstruktur untuk mengatur alur dan hirarki wewenang dan tanggung jawab yang tepat dalam mencapai target yang ditetapkan. Struktur organisasi bersifat dinamis sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

The results of testing the control environment are as follows:

- 1) *The organisation demonstrates a commitment to integrity and ethical values in protecting and safeguarding the assets. The Company a decision of the board of directors regarding Good Corporate Governance, Whistle Blowing System, Code of Conduct and company regulations has been established. The results of the 2019 internal control test on integrity and ethical values show that the implementation of integrity and ethical values is adequate, this is indicated by a strong management commitment that employees who violate integrity and ethics and result in company losses are given sanctions accordingly. with the applicable provisions, employees who have good achievements can also be rewarded.*
- 2) *The Board of Commissioners demonstrates its independence from management and supervises the development and performance of internal control.*

The results of the 2019 internal control test on the supervisory function of the Board of Commissioners independently in implementing internal control are adequate, this is done through routine meetings held every 3 (three) months to hold management accountable in managing the company. Management reports on the performance achievements for one quarter by conveying the successes, obstacles and constraints faced as well as internal controls that have been implemented.

- 3) *Management, with the supervision of the Board of Commissioners, establishes the appropriate organizational structure, reporting lines, and authorities and responsibilities in order to achieve objectives. Management in running its business must be supported by a good and structured organisation to set the proper flow and hierarchy of authority and responsibility in achieving the set targets. The organisational structure is dynamic in accordance with the needs of the Company.*



Hasil pengujian pengendalian intern tahun 2019 terhadap perubahan struktur organisasi telah memadai, bahwa setiap perubahan struktur organisasi telah diusulkan dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris.

- 4) Organisasi menunjukkan komitmen dalam merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan individu-individu yang kompeten sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dalam rangka menjaga kelangsungan bisnis, perusahaan harus didukung dengan Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keahlian yang sesuai kompetensi dibutuhkan. Hasil pengujian pengendalian intern tahun 2019 terhadap komitmen manajemen dalam merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan individu-individu yang kompeten telah memadai, hal ini dapat dijelaskan seiring dengan perubahan kebijakan manajemen bahwa setiap pekerja memiliki peluang yang sama dalam mengembangkan karir berdasarkan kompetensi yang dimiliki dan adanya penambahan jumlah jabatan yang memberikan peluang kepada setiap pekerja untuk dapat menempati jabatan lebih tinggi sesuai dengan rekomendasi hasil *assessment*. Keberhasilan manajemen juga dapat diukur dari tingkat kepuasan pekerja yang dapat ditunjukkan dari *turn over* pekerja yang rendah/nihil.
- 5) Organisasi memegang akuntabilitas individu-individu atas pelaksanaan pengendalian intern dalam rangka pencapaian tujuan. Setiap individu-individu yang melakukan aktivitas organisasi harus dapat mempertanggungjawabkan pekerjaannya, hal ini sesuai dengan prinsip akuntabilitas dalam organisasi. Hasil pengujian pengendalian intern tahun 2019 terhadap akuntabilitas individu-individu telah memadai, hal ini dapat dilihat dari pertanggungjawaban dalam capaian *Key Performance Indicators* (KPI) tahun 2019 yang realisasinya di atas target dengan tingkat kesehatan Perusahaan sesuai yang ditetapkan.

b. Pengujian Penilaian Risiko

Penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan berulang (*iterative*) untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko terkait pencapaian tujuan. Risiko

The results of the 2019 internal control test on changes to the organizational structure have been adequate, that any changes in organisational structure have been proposed and requested for approval from the Board of Commissioners.

- 4) *The organisation shows commitment in recruiting, developing, and retaining competent individuals in accordance with the objectives set. In order to maintain business continuity, companies must be supported by Human Resources who have the skills, knowledge and expertise that match the required competencies. The results of the 2019 internal control test on management's commitment to recruiting, developing, and maintaining adequate competent individuals, this can be explained along with changes in management policy that every employee has the same opportunity to develop a career based on their competencies and additions. the number of positions that provide opportunities for each employee to occupy a higher position according to the assessment recommendations. The success of management can also be measured from the level of worker satisfaction which can be shown from the low/zero turnover of workers.*
- 5) *The organisation holds individual accountability for the implementation of internal control in order to achieve goals. Every individual who performs organizational activities must be accountable for their work, this is in accordance with the principle of accountability in the organization. The results of the 2019 internal control test on individual accountability were adequate, this can be seen from the accountability in the 2019 Key Performance Indicators (KPI) achievement which was above the target with the Company's Risk-Based Rating level as determined.*

b. Risk Assessment Testing

Risk assessment involves a dynamic and iterative process to identify and analyze risks related to achieving goals. The risks faced by an organization can be internal



yang dihadapi organisasi bisa bersifat internal (berasal dari dalam) ataupun eksternal (bersumber dari luar). Risiko yang teridentifikasi akan dibandingkan dengan tingkat toleransi risiko yang telah ditetapkan. Penilaian risiko menjadi dasar bagaimana risiko organisasi akan dikelola. Salah satu prakondisi bagi penilaian risiko adalah penetapan tujuan yang saling terkait pada berbagai tingkatan organisasi. Manajemen menetapkan tujuan dalam kategori operasi, pelaporan, dan kepatuhan dengan jelas sehingga risiko-risiko terkait bisa diidentifikasi dan dianalisis. Manajemen juga mempertimbangkan kesesuaian tujuan dengan organisasi. Penilaian risiko mengharuskan manajemen untuk memperhatikan dampak perubahan lingkungan eksternal serta perubahan model bisnis organisasi itu sendiri yang berpotensi mengakibatkan ketidakefektifan pengendalian intern yang ada.

Hasil pengujian pengendalian intern tahun 2019 terhadap penilaian risiko telah memadai, hal ini dapat dilihat dari masing-masing divisi telah melakukan identifikasi risiko dari faktor internal dan eksternal yang dilakukan evaluasi setiap semester serta pembentukan organisasi baru yaitu Unit Manajemen Risiko. Manajemen juga telah melakukan perubahan struktur organisasi untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan agar dapat tumbuh dan bersaing dengan perusahaan jasa logistik lainnya. Identifikasi risiko juga bertujuan untuk mengurangi/menghindari kesalahan/kerugian dan penyimpanan atas pengelolaan Perusahaan.

c. Pengujian Kegiatan Pengendalian

Pengujian kegiatan pengendalian bertujuan untuk memastikan kebijakan dan prosedur yang dikelola oleh manajemen berjalan efektif dan dapat meminimalkan risiko dalam pencapaian tujuan. Kegiatan pengendalian mencakup tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang dilaksanakan pada semua tingkatan organisasi, tahap proses bisnis, dan lingkungan teknologi.

Hasil pengujian pengendalian intern tahun 2019 terhadap kegiatan pengendalian telah memadai, manajemen telah membuat kebijakan dan SOP serta melakukan review setiap 6 (enam) bulan sekali untuk memastikan kesesuaian, mendesain ulang proses bisnis dan menyiapkan aplikasi berbasis teknologi informasi untuk mendukung operasional Perusahaan.

(originating from within) or external (originating from outside). The identified risks will be compared with the predetermined risk tolerance level. Risk assessment forms the basis of how organizational risks will be managed. One of the preconditions for risk assessment is the setting of interrelated objectives at different levels of the organization. Management sets clear objectives in the operating, reporting and compliance categories so that the associated risks can be identified and analyzed. Management also considers the fit of objectives with the organization. The risk assessment requires management to pay attention to the impact of changes in the external environment as well as changes in the organization's own business model that could potentially result in the ineffectiveness of existing internal controls.

The results of the 2019 internal control test on risk assessment are adequate, this can be seen from each division that has identified risks from internal and external factors which are evaluated every semester as well as the formation of a new organization, namely the Risk Management Unit. Management has also made changes to the organizational structure to meet the needs of developments in order to grow and compete with other logistics service companies. Risk identification also aims to reduce/avoid mistakes/losses and deviations from the management of the Company.

c. Testing Control Activities

Testing control activities aims to ensure the policies and procedures managed by management are effective and can minimize risks in achieving objectives. Control activities include the actions that are established through policies and procedures implemented at all levels of the organization, business process stages, and the technology environment.

The results of internal control testing in 2019 on control activities are adequate, management has made policies and SOPs and has reviewed them every 6 (six) months to ensure conformity, redesign business processes and prepare information technology-based applications to support the Company's operations.



d. Pengujian Informasi dan Komunikasi

Pengujian informasi dan komunikasi dalam sistem pengendalian internal bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa informasi yang disajikan relevan dan dapat dipercaya serta dapat dikomunikasikan secara efektif.

Hasil pengujian pengendalian intern tahun 2019 terhadap informasi dan komunikasi telah memadai, hal ini seiring dengan kebijakan perusahaan yang mengikuti perubahan teknologi bahwa informasi perusahaan dapat dilihat/diakses melalui web resmi Perusahaan.

e. Pengujian Pemantauan

Pengujian pemantauan merupakan kegiatan evaluasi berkelanjutan dan evaluasi terpisah yang dilakukan untuk memastikan komponen pengendalian intern memadai dan dilaksanakan secara efektif.

Hasil pengujian pengendalian intern tahun 2019 terhadap pelaksanaan pemantauan telah memadai, hal ini telah dilaksanakan sesuai dengan tanggung jawab dari masing-masing unit dalam pelaksanaan kegiatan yang berpedoman pada peraturan dan SOP. Agar tidak terjadi hambatan dalam pelaksanaan, peraturan dan SOP yang ada secara rutin dilakukan revidi untuk memastikan kesesuaiannya. Pengendalian intern dilakukan oleh setiap unit organisasi, sedangkan internal audit memastikan bahwa pengendalian intern masing-masing unit telah dilaksanakan secara efektif dan hasilnya dilaporkan kepada manajemen.

d. Information and Communication Testing

Testing information and communication in the internal control system aims to provide assurance that the information presented is relevant and reliable and can be communicated, effectively.

The results of the 2019 internal control test for information and communication are adequate, this is in line with the company's policy following technological changes that the Company's information can be viewed/accessed through the Company's official website.

e. Monitoring Testing

Monitoring testing is an ongoing evaluation activity and a separate evaluation carried out to ensure the internal control components are adequate and implemented, effectively.

The results of the 2019 internal control test on the implementation of monitoring have been adequate, this has been carried out in accordance with the responsibilities of each unit in carrying out activities guided by regulations and SOPs. In order to avoid obstacles in implementation, existing regulations and SOPs are regularly reviewed to ensure their suitability. Internal control is carried out by each organizational unit, while internal audit ensures that the internal control of each unit has been implemented effectively and the results are reported to management.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan efektivitas pengendalian intern pada tingkat perusahaan dan operasional. Evaluasi sistem pengendalian intern dapat dilakukan terhadap korporasi secara menyeluruh, terhadap suatu unit bisnis, atau terhadap suatu proses bisnis dan fungsi-fungsi organisasi yang ada di Perusahaan.

Berdasarkan hasil pemantauan dan penilaian sistem pengendalian intern perusahaan tahun 2019, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern yang diterapkan perusahaan telah efektif dan memadai, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Evaluation of Internal Control System Effectiveness

Evaluation of the effectiveness of the Company's Internal Control System includes inventories, money, fixed assets and receivables. In 2019, the Company has evaluated the effectiveness of internal control at the Company and operational level.

On the basis of the results of monitoring and assessment of the company's internal control system in 2019, it can be concluded that the internal control system applied by the company has been effective and adequate, this can be elucidated as follows.



- a. Adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas dalam struktur organisasi perusahaan.
- b. Pengelolaan pendapatan dan piutang usaha Perusahaan yang lebih akuntabel.
- c. Pengelolaan biaya untuk mendukung operasional sesuai dengan kegiatan yang ditetapkan dan penggunaannya lebih transparan dan akuntabel.
- d. Pertanggungjawaban laporan keuangan telah di dukung dengan bukti/dokumentasi yang valid.
- e. Pelaporan dari daerah (UPT/Cabang) ke kantor pusat, dari Kalog ke PT KAI, dan ke instansi terkait tepat waktu.

- a. *There is a clear division of authority and responsibility within the Company's organisational structure.*
- b. *More accountable revenue management and business receivables.*
- c. *Cost management to support operations in accordance with specified activities and their use is more transparent and accountable.*
- d. *The accountability of the financial statements has been supported by valid evidence/documentation.*
- e. *Reporting from the regions (UPT/Branch) to the head office, from Kalog to PT KAI, and to relevant agencies on time.*

PERKARA HUKUM

Legal Cases

Selama periode tahun 2019, baik Perusahaan maupun Direksi dan Dewan Komisaris tidak mengalami permasalahan hukum baik secara perdata maupun pidana yang berpengaruh terhadap kelangsungan Perusahaan.

Throughout 2019, the Company along with the Board of Directors and Commissioners did not have any legal issues both in civil and criminal aspects which will affect the Company's performance.



KODE ETIK

Code of Conducts

KALOG menata pedoman kebijakan bagi segenap karyawan serta unsur dalam Perusahaan. Hal tersebut bertujuan untuk membangun daya saing serta relasi kerja yang harmonis dan profesional. Panduan pertama adalah Board Manual sebagai arahan untuk Dewan Komisaris dan Direksi dalam menunaikan tanggung jawab dan kewajiban. Panduan kedua merupakan Etika Kerja dan Etika Bisnis yang berperan sebagai panduan kode etik yang disusun untuk mengontrol serta mengawasi performa karyawan.

Kondisi saat ini menyatakan bahwa KALOG secara berkesinambungan telah menerapkan budaya Perusahaan dan kode etik sebagai bentuk transisi dan ekstensi terhadap pola pikir, nama dan citra Perusahaan serta sikap dan tindakan karyawan. Diseminasi mendorong prosedur penerapan, pelaporan, pemantauan serta evaluasi budaya korporasi dan etika bisnis yang diselenggarakan Perusahaan yang berperan dalam menopang penerapan Kode Etik dan Budaya sebagai sarana komunikasi internal.

Seluruh Sumber Daya Manusia Perusahaan bergerak dengan landasan kode etik dan budaya Perusahaan demi mewujudkan Perusahaan yang unggul dan warga Perusahaan yang dapat diandalkan.

KALOG organizes policy guidelines for all employees as well as elements within the Company. It aims to build competitiveness and work relationships are harmonious and professional. The first guidance is the Board Manual as a direction for the Board of Commissioners and the Board of Directors in fulfilling their responsibilities and obligations. The second guide is the Work Ethics and Business Ethics that serve as a guide to a code of ethics that is structured to control and monitor employee performance.

Today's circumstance states that KALOG has continuously implemented the Company's culture and ethical code as a form of transition and extension to the mindset, name and image of the Company and the attitudes and actions of employees. Dissemination promotes the procedures for the implementation, reporting, monitoring and evaluation of corporate culture and business ethics held by the Company that play a role in supporting the application of the Code of Ethics and Culture as a means of internal communication.

All Human Resources the Company moves on the basis of the Company's ethical and cultural code in order to realize the Company's superior and reliable Corporate citizens.

Pedoman Kode Etik

1. Pokok-Pokok Kode Etik:

- Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*);
- Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi, Pemberian Donasi Serta Bersih dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN);
- Kepedulian Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Serta Pelestarian Lingkungan;
- Kesempatan Yang Sama Untuk Mendapatkan Pekerjaan dan Promosi;
- Integritas Laporan Keuangan;
- Perlindungan Informasi Perusahaan dan Aset Tak Berwujud;
- Informasi Orang Dalam;
- Perlindungan Aset Perusahaan;
- Kegiatan Sosial dan Politik;
- Etika Yang Terkait Dengan *Stakeholders*;
- Mekanisme Penegakan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
- Pelanggaran dan Sanksi.

Code of Conducts Guidelines

1. Code of Ethics Principles:

- Conflict of Interest*;
- Granting and Receiving Gratuities, Provision of Donations and Net from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN)*;
- Concerning for Occupational Safety and Health (K3) and Environmental Conservation*;
- Giving Equal Opportunities for Obtaining Job and Promotion*;
- Financial Report Integrity*;
- Company Information Protection and Intangible Assets*;
- Insider Information*;
- Protection of Company Assets*;
- Social and Political Activities*;
- Ethics Related to Stakeholders*;
- Mechanism of Enforcement of the Code of Conduct*;
- Violations and Sanctions.*



2. Bentuk Sosialisasi Pedoman Perilaku dan Upaya Penegakkannya

Upaya penegakkan pedoman perilaku dilaksanakan melalui mekanisme sosialisasi, tindakan pencegahan, pelaporan dan penindakan sesuai dengan isi Pedoman Perilaku pada point K. Mekanisme Penegakan Pedoman Perilaku.

Pedoman Perilaku ini disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan Pedoman Perilaku berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Seluruh Karyawan dengan mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan yang terdapat pada Lampiran Pedoman Perilaku.

2. Form of Dissemination of the Code of Conduct and Enforcement Efforts

Efforts to enforce behavioural guidelines are carried out through socialization mechanisms, preventive actions, reporting and enforcement in accordance with the contents of the Code of Conduct at point K. The Enforcement Mechanism of the Code of Conduct.

This Code of Conduct is approved by the Board of Commissioners and Directors, and the Code of Conduct applies to the Board of Commissioners, Directors and All Employees by completing and signing the Compliance Statement contained in the Attachment to the Code of Conduct.





SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

1. Penyampaian laporan pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG), serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggaran terhadap peraturan Perusahaan, etika bisnis dan etika kerja adalah hal yang harus dihindari oleh karyawan. Sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab.

Perusahaan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundangundangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perusahaan.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk peneraan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

Penyampaian laporan pelanggaran, perlindungan kepada Pelapor, Penanganan Pengaduan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan telah diatur di dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran. Manajemen menyediakan media untuk menerima laporan pelanggaran salah satunya melalui mekanisme Whistleblowing System dengan alamat email: kalog.bersih@kalogistics.co.id

2. Jumlah pengaduan yang masuk pada tahun 2019: NIHIL

1. Submission of reports of violations

The Whistleblowing System is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, which are not limited to business ethics and work ethics (code of ethics), Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and regulations applicable. The Company is always required to carry out its business activities based on the principles of Corporate Governance (GCG), as well as complying with applicable laws and regulations. Violations of Company regulations, business ethics and work ethics are things that should be avoided by employees. As a manifestation of the Company's commitment to create a clean and responsible work situation.

The Company prepares and implements a violation reporting system in order to provide opportunities for employees to submit reports regarding alleged violations of laws and/or regulations that apply to the internal Company.

This violation reporting system is expected to be able to detect early (early warning) the possibility of problems due to a violation. Complaints obtained from the violation reporting mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for violators.

Submission of violation reports, protection to Reporters, Complaints Handling and Parties Managing Complaints are set out in the Guidelines for Violation Reporting Systems. Management provides media to receive reports of violations, one of which is through the Whistleblowing System mechanism with an email address: kalog.bersih@kalogistics.co.id

2. The number of complaints entered in 2019: NONE





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Sebagai warga korporasi yang baik (good corporate citizenship), pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bagian dari tanggung jawab moral yang harus dilakukan oleh Perusahaan yang menjalankan usahanya di tengah masyarakat dan berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Kalog meyakini, eksistensi suatu entitas akan diterima dengan baik oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya bilamana tanggung jawab sosial dan lingkungan dijalankan secara benar dan bertanggungjawab.

As a good corporate citizen, the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program is part of the moral responsibility that must be performed by the Company that runs its business in the community and interacts with numerous stakeholders.

Kalog convinces the existence of an entity will be well-received by the community and other stakeholders should social and environmental responsibility be conducted, correctly and responsibly.





TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Governance of Social Responsibilities

Komitmen Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kalog memiliki komitmen untuk berkontribusi aktif membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan yang diwujudkan dengan realisasi tanggung jawab sosial dan lingkungan secara terpadu dalam seluruh kegiatan usaha. Tanggung jawab sosial ini merupakan wujud kepedulian secara berkelanjutan terhadap lingkungan hidup, penghormatan terhadap hak asasi manusia, kewajiban untuk menyediakan tempat yang nyaman dan hubungan kerja yang baik dengan pegawai, mengutamakan terjaganya kesehatan dan keselamatan kerja dan ikut serta mengembangkan ekonomi dan komunitas lokal.

Perusahaan memiliki keyakinan kuat bahwa sinergi antara kegiatan CSR dan kinerja bisnis berperan penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan. Perusahaan menerapkan kebijakan strategis dalam implementasi CSR untuk menumbuhkan iklim usaha yang kondusif dan berkelanjutan. Pelaksanaan CSR Perusahaan mengacu pada:

- UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 maupun UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal serta
- Peraturan Menteri BUMN nomor PER-02/MBU/7/2017 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
- Keputusan Direksi PT Kereta Api Logistik nomor 0066/KEPDIR/KALOG/GU/02/2019

Regulasi ini menjadi landasan sekaligus pedoman bagi Kalog untuk menyelenggarakan tanggung jawab sosial yang baik dan merata di seluruh Aspek.

Metode dan Lingkup Due Diligence terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktivitas Perusahaan

Kalog menyadari, sekecil apapun, aktivitas operasional yang dijalankan Perusahaan memberikan dampak baik dari sisi sosial, ekonomi dan lingkungan bagi seluruh pemangku

Commitment to Implementing Corporate Social Responsibility Programs

Kalog does have a strong commitment to actively contributing towards growing a better quality of life with stakeholders, which is effectuated by the realisation of integrated social and environmental responsibility in the entire business activities. This social responsibility is a form of ongoing concern for the environment, respect for human rights, the obligation to grant a convenient place and a good working relationship with employees, prioritise the maintenance of occupational health and safety and participate in developing the economy as well as local communities.

The Company believes that the synergy between CSR activities and business performance plays a major role in achieving sustainable growth. The Company implements a strategic policy in implementing CSR to foster a conducive and sustainable business climate. The implementation of Corporate CSR refers to:

- *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies article 74 as well as Law No. 25 of 2007 concerning Investment.*
- *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises number PER-02/MBU/7/2017 concerning the Partnership and Community Development Program*
- *Decree of the Board of Directors of PT Kereta Api Logistik number 0066/KEPDIR/KALOG/GU/02/2019*

This regulation has been the impetus the foundation as well as a guideline for Kalog to take notice of good and equitable social responsibility in all aspects.

Method and Scope of Due Diligence on Social, Economic, and Environmental Impacts of the Company's Activities

Kalog notices, no matter how diminutive it is, the operational activities performed by the Company have a useful force on social, economic, and environmental aspects towards



kepentingan. Namun, hingga akhir tahun 2019, Perusahaan belum melakukan *Due Diligence* terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari operasional Perusahaan terhadap pemangku kepentingan.

Perusahaan menyadari, *Due Diligence* dibutuhkan untuk memetakan dampak dan pengaruh dari setiap pemangku kepentingan terhadap Kalog. *Due Diligence* juga dapat menjadi landasan dalam penyusunan rencana kerja khususnya yang berkaitan dengan program CSR Perusahaan. Untuk itu, Kalog akan melaksanakan *Due Diligence* pada tahun buku 2020 seiring dengan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Hingga saat ini, perumusan strategi pelaksanaan program CSR masih berdasarkan hasil diskusi di tingkat internal mengenai dampak dan kontribusi serta keterkaitan dengan strategi Perusahaan secara umum. Kalog telah menetapkan pilar-pilar utama dalam pelaksanaan program CSR, yaitu pada bidang:

- Kemitraan
- Bina Lingkungan
- Community Relations

Stakeholder Penting yang Terdampak dan Berdampak dari Kegiatan Kalog

Sebagai Perusahaan yang bergerak di layanan distribusi logistik berbasis kereta api (KA), Kalog umumnya berinteraksi dengan berbagai stakeholder yang berasal dari beragam bidang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun demikian, Perusahaan menyadari keberadaannya sebagai anak perusahaan yang memiliki jangkauan yang lebih luas.

all stakeholders. Nevertheless, until the end of 2019, the Company has not conducted Due Diligence on the social, economic, and environmental impacts of the Company's operations on stakeholders.

The Company understands due diligence is necessary to notice the result and influence of each stakeholder on Kalog. Due Diligence can also be the basis for preparing work plans related to the Company's CSR programs, specifically. For this reason, Kalog will implement Due Diligence in the fiscal year 2020 in line with the preparation of the Sustainable Financial Action Plan under POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

In a recent moment, the formulation of approaches for implementing CSR programs is still based on the results of discussions at the internal level regarding the impact and contribution as well as the relationship with the Company's strategy in general. Kalog has established the main pillars in the implementation of CSR programs, namely in the fields of:

- Partnership
- Community Development
- Community Relations

Pivotal Stakeholders Affected and Impacted from Kalog Activities

As an entity works in railroad-based logistics distribution service (KA), Kalog associates with various stakeholders who come from various fields, both directly and indirectly. Notwithstanding, the Company does not deny its being as a subsidiary that has a wider reach.



Kalog berkomitmen untuk meningkatkan pelibatan stakeholder guna meningkatkan nilai pemegang saham dan stakeholder lainnya. Stakeholder yang signifikan terkait dengan kegiatan, strategi dan program kerja Perusahaan dapat dipetakan sebagai berikut:

Kalog is committed to strengthening stakeholder involvement to enhance the value of shareholders and other stakeholders. Significant stakeholders related to the Company's activities, strategies, and work programs can be imparted as follows:

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Berdampak <i>Affected</i>	Terdampak <i>Impacted</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Kebijakan perusahaan <i>Company's Policy</i>	Kinerja perusahaan <i>Company's performance</i>
Pemerintah/Regulator <i>Government/Regulator</i>	Peraturan perundang-undangan <i>Laws and regulations</i>	Kinerja perusahaan <i>Company's performance</i>
Masyarakat <i>Community</i>	Potensi pelanggan <i>Customer's potential</i>	Sosial, ekonomi dan lingkungan <i>Social, economics, and environment</i>
Pelanggan <i>Customer</i>	Kinerja perusahaan <i>Company's performance</i>	
Karyawan <i>Employee</i>	Kinerja perusahaan <i>Company's performance</i>	Sosial dan ekonomi <i>Social and Economics</i>
Mitra Kerja <i>Business Partner</i>	Kerja Sama Berkelanjutan <i>Sustainable Collaboration</i>	Kinerja Perusahaan <i>Company's performance</i>
Media Massa <i>Mass Media</i>	- Citra Perusahaan - Informasi publik - Company's image - Public disclosure	
Lingkungan <i>Environment</i>	Pencemaran lingkungan <i>Environmental pollution</i>	Bencana alam <i>Natural Disaster</i>

Isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Penting Terkait Dampak Kegiatan Kalog

Penetapan isu sosial, ekonomi dan lingkungan penting yang terkait dampak dari kegiatan Kalog dilakukan oleh Perusahaan secara internal. Perusahaan belum melibatkan pihak eksternal dalam penetapan isu dan risiko sosial, ekonomi dan lingkungan. Perusahaan mengacu pada *best practice* yang berlaku di ranah logistik.

Isu sosial, ekonomi dan lingkungan penting yang menjadi prioritas Kalog dan metode perlibatan yang telah dijalankan adalah sebagai berikut:

Significant Social, Economic, and Environmental Issues Related to the Impact of Kalog Activities

The resolution of significant social, economic, and environmental issues related to the impact of Kalog activities is internally carried out by the Company. The Company has not involved external parties in arranging social, economic and environmental issues and hazards. The Company refers to the best practices that apply in the transportation matters.

Significant social, economic, and environmental issues which are the priority of the Kalog and the engagement methods that have been implemented are as follows:



Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Isu Penting <i>Significant Issues</i>	Metode Perlibatan <i>Methods</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	- Kinerja keuangan - Kinerja non-keuangan - Kinerja sepanjang tahun tentang tata kelola, kinerja keuangan, non-keuangan, dan lain-lain <i>Financial performance</i> <i>Non-financial performance</i> <i>Year-round performance on governance, financial, non-financial performance, etc.</i>	- Pelaporan Kinerja - RUPS <i>Performance Report</i> <i>GMS</i>
Pemerintah/Regulator <i>Government/Regulator</i>	Informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku Information about compliance with applicable statutory provisions	- Laporan Penyelenggaraan Pos <i>Post Implementation Report</i>
Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat <i>Community and Non-Governmental Organisations</i>	- Jenis program CSR - Cara mengoptimalkan pencapaian program CSR - Informasi tentang kegiatan perusahaan <i>Types of CSR programs</i> <i>How to optimise the achievement of CSR programs</i> <i>Information about the Company's activities</i>	Kerja sama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, baik di bidang sosial maupun lingkungan <i>Strategic cooperation to run Corporate Social Responsibility programs, both in the social and environmental fields</i>
Pelanggan <i>Customer</i>	- Keamanan dan kenyamanan saat bertransaksi - Kemudahan mendapatkan layanan - Informasi produk dan layanan yang jelas dan transparan - Mendapatkan kepuasan layanan <i>Safety and comfort when transacting</i> <i>Ease of getting service</i> <i>Clear and transparent product and service information</i> <i>Getting service satisfaction</i>	- Website dan frontline information - Kunjungan langsung - Layanan contact center - Survei Kepuasan Nasabah <i>Website and frontline information</i> <i>Direct visits</i> <i>Contact center services</i> <i>Customer Satisfaction Survey</i>



Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Isu Penting <i>Significant Issues</i>	Metode Perlibatan <i>Methods</i>
Karyawan <i>Employee</i>	- Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian - Kesetaraan kesempatan - Pengembangan karier, pelatihan dan lain-lain - Tingkat kepuasan pegawai, menjangkau harapan mereka. <i>Dissemination of policies and strategies relating to staffing</i> <i>Equal opportunity</i> <i>Career development, training, and others</i> <i>Level of employee satisfaction, capturing their expectations.</i>	- Media Internal - Survei Kepuasan Pegawai <i>Internal Media</i> <i>Employee Satisfaction Survey</i>
Mitra Kerja <i>Business Partner</i>	- Proses pengadaan yang obyektif - Kerja sama saling menguntungkan, transparan dan adil <i>An objective procurement processes</i> <i>Mutually beneficial, transparent and fair cooperation</i>	- Kontrak Kerja <i>Employment Contract</i>
Media Massa <i>Mass Media</i>	- Kinerja keuangan - Kinerja non-keuangan - Dampak dan kinerja kegiatan sosial dan lingkungan perusahaan - Informasi tentang kegiatan perusahaan - Informasi terbaru terkait bisnis yang perlu diketahui oleh public <i>Financial performance</i> <i>Non-financial performance</i> <i>Impact and performance of the company's social and environmental activities</i> <i>Information about the Company's activities</i> <i>Latest information regarding the necessary business Known to the public</i>	- Press Release <i>Press Conference</i>
Lingkungan <i>Environment</i>	-	-



Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Selain menjalankan fungsi CSR pada aspek Community Relations serta Bina Lingkungan dengan cakupan:

- Bantuan korban bencana alam
- Bantuan pendidikan/pelatihan
- Bantuan peningkatan kesehatan
- Bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum
- Bantuan keagamaan/sarana ibadah
- Pelestarian Alam
- Sosial Kemasyarakatan

Perusahaan juga memberikan perhatian pada tanggung jawab mengacu pada ISO 26000 yang mengatur lingkup tanggung jawab sosial menjadi yaitu:

1. Hak Asasi Manusia;
2. Operasi Yang Adil;
3. Lingkungan Hidup;
4. Ketenagakerjaan;
5. Pemenuhan Kepentingan Pelanggan; dan
6. Kemasyarakatan.

Rincian tiap-tiap kategori tanggung jawab sosial akan disajikan dalam secara rinci pada tiap-tiap bagian yang terkait dalam Laporan Tahunan ini.

Anggaran CSR

Anggaran CSR Tahun 2018 adalah sebesar Rp322.000.000 yang dialokasikan untuk dana bina lingkungan.

Pada tahun 2019, Anggaran Dana CSR sebesar Rp452.500.0000 rupiah. Anggaran tersebut dialokasikan untuk kegiatan Bina Lingkungan dan Community Relations.

Dana CSR tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 40% yang didorong oleh komitmen Perusahaan untuk memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat.

Scopes of Corporate Social Responsibility

In addition to performing CSR functions in the aspects of Community Relations and Community Development with the scope of:

- *Aid to Natural Disaster Victims*
- *Education/training assistance*
- *Health improvement assistance*
- *Development assistance for public infrastructure and facilities*
- *Religious assistance/worship facilities*
- *Conservation of Nature*
- *Social*

The Company as well cares about the responsibility referring to ISO 26000 which regulates the scope of social responsibility to be:

1. *Human Rights;*
2. *Fair operation;*
3. *Environment;*
4. *Employment;*
5. *Fulfilment of Customer Interests; and*
6. *Society.*

The details of each category of social responsibility would be exhibited in detail in each of the relevant sections in this Annual Report.

CSR Budget

The 2018 CSR budget is Rp322,000,000 which is allocated for environmental development funds.

In 2019, the CSR Fund Budget is Rp452,500,0000. The budget is allocated for Community Development and Community Relations activities.

CSR funds in 2019 increased by 40% which was driven by the Company's commitment to making a greater contribution to society.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Social Responsibilities Related Human Rights

Komitmen dan Kebijakan

Kalog memberikan perhatian yang besar terhadap pemenuhan hak asasi manusia, baik hak asasi yang berkaitan dengan karyawan Perusahaan maupun pemangku kepentingan lainnya. Pemenuhan hak asasi manusia di Kalog juga ditujukan untuk membangun citra perusahaan dan menjadi daya tarik bagi investor, calon nasabah dan calon karyawan.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan menjamin bahwa hak-hak asasi manusia dari seluruh karyawannya dijunjung dengan tinggi, antara lain meliputi pencegahan tindakan diskriminasi, kebebasan berserikat, pengaturan waktu kerja, izin karena kondisi darurat, dan kesempatan untuk menjalankan ibadah.

Sampai dengan saat ini tenaga kerja difabel belum ada yang bekerja pada Perseroan, namun Perseroan tetap memberikan kesempatan kerja kepada seluruh karyawan tanpa membedakan gender dan keadaan fisik. Kualifikasi semua posisi pekerjaan yang ditawarkan hanya mensyaratkan pendidikan dan kompetensi. Hak dan kewajiban berlaku untuk semua karyawan tanpa membedakan gender dan keadaan fisik seseorang.

Risiko Pelanggaran HAM

Kendati tidak memiliki isu-isu HAM berat yang berkaitan dengan aktivitas Perusahaan, namun pelanggaran terhadap ketentuan HAM juga memberikan risiko baik bagi Perusahaan maupun pemangku kepentingan. Risiko yang dihadapi Perusahaan dan juga pemangku kepentingan terkait pelanggaran HAM adalah permasalahan hukum, baik perdata, pidana maupun hubungan industrial, serta risiko kerugian material dan non-material yang terkait dengan citra Perusahaan.

Dengan ketentuan di atas, Kalog memastikan tidak terdapat praktik kerja paksa yang terjadi di Perusahaan karena pekerja memiliki waktu istirahat yang cukup. Sejak pertama kali berdiri hingga saat ini tidak terdapat laporan kasus kerja paksa di lingkungan kerja Kalog.

Commitment and Policy

Kalog pays prominent attention to the fulfilment of human rights, both those relating to the Company's employees and other stakeholders. The fulfilment of human rights at Kalog is as well intended to create a corporate image and is as an attraction for the investors, prospective customers, and considered employees.

In leading the business, the Company pledges that the human rights of all its employees are profoundly respected, including the prevention of acts of discrimination, freedom of association, arrangements for working hours, permits due to emergency conditions, and opportunities to practice worship.

Until this moment, there are no disabled workforce employed at the Company, but the Company continues to provide employment opportunities to all employees regardless of gender and physical condition. Qualifying all job positions offered requires only education and competence. Rights and obligations apply to all employees regardless of a person's gender and physical condition

Risks of Human Rights Violation

Although they do not have serious human rights issues related to the Company's activities, violations of human rights requirements also pose risks for both the Company and the stakeholders. The risks faced by the Company and stakeholders related to human rights violations are legal issues, both civil, criminal and industrial relations, as well as the risk of material and non-material losses related to the Company's image.

With the above provisions, Kalog ensures that no forced labor practices occur in the company because workers have sufficient rest periods. Since it was first established up to now there have been no reports of forced labor cases in Kalog's work environment.



a. Tidak Mempekerjakan Tenaga di Bawah Umur

Kalog memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja di Kalog. Hal ini dituangkan dalam persyaratan penerimaan pegawai Kalog yang mensyaratkan calon pegawai minimal harus berusia 18 tahun atau telah menamatkan pendidikan jenjang SMA, dimana ketentuan mengenai usia penerimaan Karyawan-Karyawati Perseroan, sudah mengacu kepada Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang melarang Pengusaha untuk mempekerjakan anak di bawah umur kecuali mempekerjakan anak pada pekerjaan ringan.

b. Cuti

Ketentuan izin cuti:

Cuti merupakan hak karyawan Kalog yang dalam pelaksanaannya diatur oleh Perusahaan. Yang memiliki hak cuti adalah karyawan Kalog yang sudah bekerja di Perusahaan selama minimal 1 (satu) tahun. Pengajuan cuti adalah minimal 1 (satu) minggu sebelumnya. Karyawan Kalog yang ingin mengambil hak cuti harus mengajukan cuti melalui portal e-office dan harus mendapatkan persetujuan dari atasan.

Cuti melahirkan (bagi wanita) diberikan waktu cuti yakni 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan, dimana ketentuan mengenai cuti ini sudah sesuai dengan Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Jika dalam suatu keterangan Dokter dinyatakan bahwa Karyawan perlu untuk menjaga kesehatannya maka cuti tersebut dapat diperpanjang selama 3 bulan. Jika keguguran berhak memperoleh istirahat 1,5 bulan atau sesuai dengan surat dokter kandungan/bidan, cuti istri melahirkan (bagi pria): diberikan waktu 2 hari cuti. cuti besar: Mengikuti ketentuan libur pemerintah.

c. Ruang Laktasi

Ruang laktasi pada Perseroan sudah tersedia sesuai dengan kebutuhan Pekerja.

a. Not Employing Underage Personnel

Kalog ensures that there are no underage workers working at Kalog. This is set forth in the requirements for hiring employees Kalog which requires that prospective employees must be at least 18 years old or have completed high school education, where the provisions regarding the age of recruitment of Employees of the Company, have referred to Law number 13 of 2003 concerning employment which prohibits Employers from employ minors except for employing children in light work.

b. Leave

Leave permission conditions:

Leave is the right of Kalog employees who in its implementation are regulated by the Company. Those who have leave rights are Kalog's employees who have worked at the Company for at least 1 (one) year. Submission of leave is at least 1 (one) week before. The employees who wish to take leave rights must apply for leave through the e-office portal and must obtain approval from their superiors.

Maternity leave (for women) is given leave of time i.e., 1.5 months before giving birth and 1.5 months after giving birth, where the provisions regarding this leave are in accordance with Law number 13 of 2003 concerning employment. If a doctor's statement states that the employee needs to take care of his health then the leave can be extended for 3 months. If the miscarriage is entitled to a 1.5-month break or in accordance with the letter of the obstetrician/midwife, leave the wife gives birth (for men): given 2 days leave. Large leave: Following government holidays.

c. Lactation Room

The lactation room at the Company is available according to the needs of workers.

Dampak Kegiatan dan Pencapaian

Hingga akhir tahun 2019, tidak terdapat laporan, baik dari karyawan maupun pelanggan terkait pelanggaran HAM yang dilakukan oleh Kalog.

Impact of Activities and Achievements

Until the end of 2019, there were no reports, either from employees or customers related to human rights violations committed by Kalog.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

Social Responsibilities Related to Fair Operations

Komitmen dan Kebijakan

Kalog berkomitmen untuk menerapkan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip operasi yang adil. Perusahaan tunduk dan taat terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kalog telah memiliki berbagai kebijakan yang mengatur dilaksanakan operasi yang adil, yaitu kebijakan pengendalian internal, Whistleblowing System (WBS), Code of Conduct, dan kebijakan gratifikasi. Kebijakan tersebut khususnya ditujukan untuk pencegahan benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat.

Selain itu, Kalog juga menjalankan praktik pengembangan usaha yang sehat tanpa merugikan pihak manapun. Demikian juga halnya dengan hubungan dengan mitra kerja dan vendor. Perusahaan menerapkan proses pengadaan barang dan jasa secara transparan.

Target dan Rencana Kegiatan

Kalog senantiasa menargetkan dalam perencanaan tahunannya untuk menjamin terlaksananya semua kebijakan praktik operasi yang adil. Setiap pelanggaran yang terjadi akan dikenakan sanksi dengan tegas sesuai kebijakan Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan Kegiatan

1. Pengendalian Internal
Perusahaan telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal, baik untuk aspek operasional maupun keuangan. Sistem pengendalian internal yang dijalankan Perusahaan telah mengacu pada standar yang berlaku secara internasional, yaitu COSO. Sistem pengendalian internal ditujukan untuk menghindarkan Perusahaan dari berbagai risiko yang muncul, baik risiko operasional maupun risiko keuangan.
2. Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi
Perusahaan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi yang tertuang dalam Keputusan Direksi PT Kereta Api Logistik 0058/KEPDIR/KALOG/GU/02/2017 Tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi tanggal 27 Februari 2017

Commitment and Policy

Kalog is committed to implementing business development by promoting fair operating principles. The Company complies with and obeys any applicable laws and regulations. Kalog has various policies that regulate fair operations, namely internal control policies, Whistleblowing System (WBS), Code of Conduct, and gratification policies. This policy is specifically aimed at preventing conflicts of interest and implementing sound business activities.

Besides, Kalog runs a safe and sound business development practices without harming any party. Furthermore, relationships with work partners and vendors. The Company performs the process of procuring goods and services, transparently.

Target and Activity Plan

Kalog remains to target in its annual planning to assure the implementation of all fair operating policies. Any violations that transpire will be subject to unequivocal sentences under the Company's policy and applicable regulations.

Implementation of Activities

1. Internal Control
The Company has implemented an Internal Control System, both for operational and financial aspects. The internal control system implemented by the Company has adhered to internationally accepted standards, namely COSO. The internal control system is intended to prevent the Company from various risks that arise, both operational risks and financial risks.
2. Anti-Corruption and Gratification Policy
The Company has an Anti-Corruption and Gratification policy set forth in the Company Regulation of PT Kereta Api Logistik 0058/KEPDIR/KALOG/GU/02/2017 Concerning Gratification Control Guideline dated on February 27, 2017



Perseroan memiliki pakta integritas yang berisikan komitmen manajemen dan seluruh pegawai Perseroan untuk senantiasa mencegah dan tidak melakukan korupsi. Pakta integritas tersebut ditujukan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, serta menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis. Pakta integritas tersebut memuat tentang berbagai hal yang dapat menegakkan implementasi GCG di dalam Perseroan.

The Company has an integrity pact containing the commitment of management and all employees of the Company to always prevent and not commit corruption. The integrity pact is intended to foster openness and honesty, and to create quality, effective, efficient and accountable tasks in the business environment. The integrity pact contains a variety of things that can uphold the implementation of GCG within the Company.

3. Whistleblowing System

Kalog telah memiliki kebijakan terkait penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) yang dituangkan ke dalam Keputusan Direksi Nomor 0006/KEPDIR/KALOG/GU/01/2017 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (Wbs) di Lingkungan PT Kereta Api Logistik yang bertujuan untuk mendeteksi secara dini fraud yang terjadi. Perseroan mencegah terjadinya fraud dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan. Setiap indikasi adanya pelanggaran pedoman perilaku maupun pelanggaran disiplin lain, dapat disampaikan kepada Internal Audit & Quality Assurance. Perseroan akan menindaklanjuti laporan yang berpotensi merugikan secara materil dan dapat merusak citra Perseroan, antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi, dan lain sebagainya.

3. Whistleblowing System

Kalog has had a policy related to the application of the Whistleblowing System as outlined in Decree No. 0006/KEPDIR/KALOG/GU/01/2017 regarding the Guideline of Whistleblowing System in the are of PT Kereta Api Logistik which aims to detect early fraud that occurs. The Company prevents fraud with a comprehensive supervision pattern and involves all employees so as to provide a sense of security for all parties who interact with the Company. Any indication of a violation of the code of conduct and other disciplinary violations, can be submitted to the Corporate Secretary. The Company will follow up on reports that could potentially cause material harm and could damage the Company's image, partly caused by irregularities, manipulations, and so forth.

Pelapor yang menyampaikan laporan pelanggaran dengan sarana yang telah ditetapkan dapat memperoleh informasi progress penanganan tindak lanjut atas informasi pelanggaran yang disampaikan dalam WBS.

Reporting parties who submit reports of violations by means determined as mentioned above can obtain information on the progress of handling follow-up information on violations submitted in WBS.

Perseroan akan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan akan melindungi pelapor dengan merahasiakan identitas pelapor.

The Company will provide legal protection in accordance with applicable laws and regulations. The company will protect the reporter by keeping the reporter's identity confidential.

4. Kode Etik

Kode Etik Kalog mulai diberlakukan sebagai pedoman yang berlaku didalam setiap kegiatan operasional Perseroan yang dituangkan melalui Code of Conduct yang berlaku bagi seluruh karyawan dan pejabat manajemen berlaku wajib dipahami, ditaati dan

4. Code of Ethics

The Kalog's Code of Ethics has come into force as a guideline, ethical procedures, and pattern of rules that apply in every operational activity of the Company. Code of ethics for all employees and management officers must be understood, obeyed and implemented. The



dilaksanakan. Kebijakan mengenai code of conduct didalam Lampiran Surat Keputusan No. 0493/KEPDIR/KALOG/GU/07/2019 tentang Pedoman Perilaku (Code of Conducts) Di Lingkungan PT kereta Api Logistik.

5. Pengadaan Barang dan Jasa yang Transparan
Perusahaan menerapkan sistem pengadaan barang dan jasa yang transparan.

Pengadaan barang dan jasa secara rutin:

- Perusahaan outsource beberapa vendor sesuai kebutuhan Perusahaan;
- Tim purchasing Perusahaan memasukkan data vendor tersebut ke dalam Database Perusahaan;
- Vendor yang sudah di outsource tersebut memberikan penawaran;
- Tim purchasing memilih 2-3 vendor dengan penawaran terbaik;
- Tim purchasing melakukan pengkajian terkait dengan penawaran terbaik masing-masing vendor tersebut;
- Tim purchasing melakukan finalisasi atas vendor tersebut.

Pengadaan barang dan jasa secara tidak rutin dengan nilai nominal yang cukup besar:

- Pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan sistem tender;
- Masing-masing mitra tender akan memasukkan penawaran ke perusahaan;
- Perusahaan melakukan pemilihan mitra tender tersebut;
- Mitra tender diundang oleh Perusahaan untuk melakukan presentasi.
- Perusahaan akan melakukan finalisasi setelah melihat hasil presentasi mitra tender.

company also updated the policy regarding the Company's Code of Ethics in the Attachment to Decree No. 0493/KEPDIR/KALOG/GU/07/2019 concerning Code of Conducts within PT Kereta Api Logistik.

5. *Procurement of Transparent Goods and Services*
The Company operates a transparent system of procurement of goods and services.

Regular procurement of goods and services:

- *Companies outsource several vendors according to company needs;*
- *The Company's purchasing team enters the vendor data into the Company Database;*
- *The outsourced vendor offers;*
- *The purchasing team selects 2-3 vendors with the best offer;*
- *The purchasing team conducts an assessment in relation to each vendor's best offer;*
- *The purchasing team finalizes the vendor.*

Irregular procurement of goods and services with a large enough nominal value:

- *Procurement of goods and services is done by a tender system;*
- *Each tender partner will submit an offer to the Company;*
- *The Company selects the tender partner;*
- *Tender partners are invited by the Company to make presentations.*
- *The Company will finalize after seeing the results of the tender partner's presentation.*

Dampak dan Capaian Kegiatan

Berlandaskan pada berbagai upaya yang dilakukan Perusahaan dalam menerapkan praktik operasi yang adil, sepanjang tahun 2019 tidak terdapat pengaduan mengenai indikasi tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh pekerja Perusahaan.

Impact and Achievement of Activities

Based on the multiple resolutions made by the Company in implementing fair operating practices, throughout 2019, there were no complaints regarding indications of criminal acts of corruption committed by the Company's employees.



Prosedur dan Mekanisme Pengaduan Pelanggaran Operasi yang Adil

Pihak Eksternal juga bisa menggunakan WBS untuk melaporkan pelanggaran dalam rangka meminimalisir pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perusahaan.

Penyampaian laporan pelanggaran, perlindungan kepada Pelapor, Penanganan Pengaduan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan telah diatur di dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Manajemen menyediakan media untuk menerima laporan pelanggaran salah satunya melalui mekanisme *Whistleblowing System* dengan alamat email: kalog.bersih@kalogistics.co.id serta surat yang ditujukan kepada Internal Audit & Quality Assurance PT Kereta Api Logistik Stasiun Gondangdia, lantai dasar Jl. KH Wahid Hasyim No.11A.

Procedure and Mechanism for Complaints of Fair Operational Violations

External Parties are also able to harness the WBS to report violations in order to belittle violations committed by Company's personnel.

The submission of violation reports, protection to Reporters, Handling of Complaints, and Parties Managing Complaints has been regulated in the Whistleblowing System Guidelines.

Management stipulates media to receive reports of violations, one of which is through the Whistleblowing System mechanism with an email address: kalog.bersih@kalogistics.co.id as well as a letter addressed to PT Kereta Api Logistik's Internal Audit & Quality Assurance. Gondangdia Station, ground floor Jl. KH Wahid Hasyim No.11A.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Social Responsibilities of The Environmental Preservation

Komitmen dan Kebijakan

Kalog meyakini bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Kerusakan lingkungan, baik darat, air maupun udara, akan berimbas dan berdampak negatif bagi manusia. Selain bencana alam yang silih berganti dan iklim yang mengalami anomali, kerusakan dan pencemaran lingkungan terbukti pada akhirnya akan mempengaruhi keberlangsungan usaha Perusahaan.

Menyadari besarnya bahaya dan dampak yang muncul akibat kerusakan lingkungan, Kalog berupaya semaksimal mungkin untuk mengambil peran dan terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan/bumi.

Commitment and Policy

Kalog supposes that the environment is one of the main determinants affecting the sustainability of the Company's business. Environmental damage in land, water and air will strike and impact people at large, negatively. In addition to natural disasters that continue to change and anomalous climate, environmental damage and pollution are proven to trigger the emergence of new diseases or the appearance of old diseases that are disturbing to people's health. This will affect the Company's business continuity, ultimately.

Having recognised the magnitude of the threats and impacts that arise due to environmental damage, Kalog has been making every endeavour to take a role and to be involved in environmental/earth conservation forces.

Dampak dan Risiko Operasional Terhadap Lingkungan

Kegiatan usaha Perseroan menghasilkan limbah yang tidak berbahaya bagi Masyarakat. Di samping itu limbah tersebut dikelola dengan baik oleh Perseroan dengan cara menampung limbah tersebut pada tempat penyimpanan dan dipisahkan berdasarkan prinsip "3R" untuk dapat dikurangi, dimanfaatkan kembali dan didaur ulang.

Impacts and Operational Risks on the Environment

The Company's business activities produce waste that is not harmful to the community. In addition, the waste is managed well by the Company by storing the waste in a temporary storage area that has a permit before being taken and further handled by a third party who has permission for the proper processing and disposal. The non-hazardous solid waste is separated based on the "3R" principle to be reduced, reused and recycled.

Rencana Program CSR di Bidang Lingkungan Hidup

Kegiatan yang Dilakukan

Meskipun bukan berasal dari jenis industri bisnis yang memiliki aktivitas utama produksi, namun Perusahaan tetap berkomitmen untuk turut berpartisipasi dalam melestarikan lingkungan hidup. Perusahaan juga melakukan sosialisasi kepada pekerja, di antaranya adalah:

1. Pengurangan penggunaan kertas dengan membangun sistem electronic office (e-office) dimana komunikasi internal yang sebelumnya masih menggunakan media kertas, saat ini sudah menggunakan sistem elektronik. Termasuk dalam penggunaan kertas bekas untuk mencetak dokumen draft/kurang penting.

CSR Program Plans in the Field of Environment

Activities Performed

Although it does not begin from the type of business industry having main production activities, the Company is still committed to participating in preserving the environment. The Company as well conducts outreach to the workers, including:

1. *Reducing the use of paper by building an electronic office (e-office) system in which internal communications that were previously still using paper media, are now exerting electronic systems, including in the use of used paper to print draft/less valuable documents.*



2. Mengalihkan komputer yang digunakan pekerja ke modus sleep (tidur) ketika tidak sedang dipergunakan, sehingga dapat menghemat daya listrik.
 3. Mematikan lampu ketika tidak digunakan.
 4. Menggunakan gelas yang dapat digunakan kembali sehingga menghemat gelas sekali pakai.
 5. Menggunakan air secara bijak.
 6. Menggunakan produk yang dapat didaur ulang melalui 3R (*Reduce, Reuse, and Recycle*).
2. *Putting a computer that is used by workers to the sleep mode when not in use, to save electricity.*
 3. *Turning off the lights when not in use.*
 4. *Utilising reusable glass so that it saves disposable glass.*
 5. *Having water, sensibly.*
 6. *Using products that can be recycled through 3R (Reduce, Reuse, and Recycle).*

Prosedur dan Mekanisme Pengaduan Mengenai Lingkungan Hidup

Perseroan membuat sistem yang mengatur mengenai penanganan dan penyelesaian terhadap permasalahan lingkungan. Setiap pengaduan masalah lingkungan yang masuk akan dicatat dalam form register komunikasi, konsultasi, dan partisipasi untuk kemudian dipelajari dan dianalisis untuk mengetahui akar penyebabnya serta memutuskan tindak lanjut (program aksi) untuk tindak lanjutnya.

Complaints Procedure and Mechanism Regarding the Environment

The Company makes a system that regulates the handling and resolution of environmental problems. Every complaint of environmental problems that is entered will be recorded in the register form of communication, consultation, and participation to then be studied and analyzed to find out the root cause and decide on a follow-up (action program) for the follow-up.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibilities Related to Labour, Health, and Safety

Komitmen dan Kebijakan

Kalog berupaya untuk menjadi Perusahaan yang taat azas dan taat aturan. Termasuk di bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup, Perusahaan berupaya untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme, sistem imbal jasa yang sepadan, keselamatan & kesehatan kerja bagi seluruh karyawan serta kelestarian lingkungan hidup.

Untuk itu, Kalog berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh pekerja di seluruh lokasi operasional. Dengan mentaati peraturan perundangan berikut:

- UU RI No.13/2013 tentang Ketenagakerjaan
- UU RI No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Commitment and Policy

Kalog strives to be a company that dwells by principles and endures by-laws, including in the fields of Employment, Health, and Safety, the Company strives to comply with all applicable laws and regulations. The Company provides high attention and commitment in terms of gender equality and job opportunities, job training to improve employee professionalism, equivalent reward system to work health, and safety for the entire employees.

For this reason, Kalog strives to be a safe and comfortable work environment for all employees within all operational locations. By complying with the following laws and regulations:

- *RI Law No.13/2013 concerning Employment*
- *RI Law no. 32 of 2009 concerning Protection and Management of the Environment*
- *Government Regulation no. 50 of 2012 concerning Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3).*

Isu-Isu dan Risiko di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Isu-isu utama di bidang ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja utamanya adalah terkait pelaksanaan ketiga regulasi di atas. Perusahaan telah melakukan mitigasi terkait risiko-risiko yang mungkin timbul akibat dari isu-isu tersebut, yaitu dengan cara menaati peraturan perundang-undangan tersebut. Selain itu, telah disahkan Peraturan Perusahaan yang merupakan implementasi dari peraturan ketenagakerjaan di Perusahaan dengan manajemen Perseroan. Peraturan Perusahaan tersebut terdaftar dalam Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Nomor KEP. 1254/PHIJSK-PK/PP/XII/2015, tanggal 08 Oktober 2018, yang berlaku sampai dengan 17 Oktober 2020.

Issues and Risks in the Field of Labour, Health, and Safety

The first matters in the fields of labour, health, and work compliance are mainly related to the implementation of the two aforementioned laws. The Company has carried out mitigations associated with the uncertainties that may emerge as a result of these issues, namely by complying with these two laws and regulations. In addition, the Company's Regulations have been passed which are the implementation of labor regulations in the Company with the Company's management. This regulation is registered in the Decree of the Director General of Industrial Relations and Social Security for Workers Number KEP. 1254/PHIJSK-PK/PP/XII/2015, on October 8, 2018, which is valid until October 17, 2020.



Rencana Kegiatan

Terkait dengan praktik ketenagakerjaan, keselamatan & kesehatan kerja bagi karyawan dan kelestarian lingkungan sepanjang tahun 2019, perusahaan telah menetapkan beberapa target pencapaian, antara lain:

1. Pelatihan K3 dan Lingkungan bagi Karyawan;
2. Kampanye/sosialisasi K3 dan Lingkungan untuk Karyawan, Mitra, Tamu, Stakeholder dan pihak terkait lainnya;
3. Perseroan memerhatikan hak dan kewajiban terkait BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk keselamatan kerja, pengetahuan K3 melalui berbagai forum dan setiap Karyawan wajib dibekali peralatan Alat Pelindung Diri (APD);
4. Pembentukan Tim Komite Keselamatan dan Tanggap Darurat pada setiap area yang terdiri dari Tim Pemadam Kebakaran, Tim Kesehatan/P3K dan Tim Evakuasi apabila terjadi bencana.

Pelaksanaan Kegiatan

1. **Pengelolaan Hubungan Industrial**
Hubungan yang terjadi di antara berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar Perusahaan, diatur dalam sistem pengaturan kerja yang disebut sebagai hubungan industrial. Pengaturan tersebut meliputi aspek ekonomi, sosial, politik, dan hukum. Setiap perselisihan yang timbul antara Perseroan dengan pekerja, atau antara pekerja dengan pekerja lainnya, diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di internal perusahaan, dan tetap memperhatikan ketentuan lain yang berlaku. Penyelesaian yang dilakukan tetap mengutamakan kepentingan bersama, sehingga dapat mendorong iklim yang kondusif bagi terciptanya hubungan industrial yang konstruktif.
2. **Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**
Seluruh peraturan internal Perusahaan yang berlaku diterapkan secara konsisten dan setara kepada seluruh pekerja tanpa membedakan gender. Demikian pula dengan kesempatan kerja yang ditawarkan berlaku bagi seluruh pekerja, dimana posisi-posisi yang ada tidak mencantumkan kualifikasi yang membedakan berdasarkan gender. Kualifikasi yang ada di posisi (position requirement) hanya mensyaratkan pendidikan dan

Activity Plan

Concerning employment, health, and safety practices for employees, in 2019, the Company has attached diverse achievement targets, including:

1. *OHS Training for Employees;*
2. *OHS campaign/dissemination for employees;*
3. *The Company pays attention to the rights and obligations related to BPJS Health and BPJS Employment for work safety, OSH knowledge through various forums and each Factory Employee must be provided with Personal Protective Equipment (PPE) equipment;*
4. *Establishing an OHS team at each factory location consisting of the Fire Team, the Health/First Aid Team and the Evacuation Team in the event of a disaster.*

Implementation of Activity

1. **Industrial Relations Management**
Relationships that occur between various parties, both inside and outside the Company, are regulated in a work management system called industrial relations. The regulation covers economic, social, political and legal aspects. Any disputes that arise between the Company and workers, or between workers and other workers, are resolved in accordance with the provisions that apply internally within the company, and still pay attention to other applicable provisions. The settlement carried out still prioritizes the common interests, so that it can encourage a conducive climate for the creation of constructive industrial relations.
2. **Gender Equality and Job Opportunities**
All applicable internal company regulations are applied consistently and equally to all workers regardless of gender. Likewise, the job opportunities offered apply to all workers, where the positions do not include qualifications that differentiate by gender. Existing qualifications (position requirements) only require education and competencies (soft-skills and hard-skills). Rights (compensation, benefits, career development



kompetensi (soft-skill dan hard-skill). Hak (kompensasi, benefit, kesempatan pengembangan karir dan kompetensi, waktu kerja, fasilitas kerja) dan kewajiban berlaku untuk seluruh pekerja tanpa membedakan gender.

3. Kesejahteraan Karyawan

Pekerja diberikan berbagai macam fasilitas dan tunjangan sesuai dengan jabatan/golongan yang terdiri dari:

1. Tunjangan Kesehatan/BPJS Kesehatan
2. Tunjangan Jabatan
3. Jaminan Hari Tua (JHT) (BPJS Ketenagakerjaan)
4. Tunjangan Perumahan
5. Tunjangan Transportasi
6. Tunjangan Kinerja
7. Tunjangan Komunikasi
8. Tunjangan Khusus
9. Tunjangan Profesi

Untuk rasio Upah Pekerja sudah mengikuti ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) dan Skala Upah Pokok yang ditetapkan oleh Keputusan Direksi tersendiri

4. Program Pengembangan Pekerja

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap pekerja untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya. Tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan 32 (tiga puluh dua) program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 96 pekerja dari Total 321 pekerja atau sebesar 30%.

Perusahaan menyediakan anggaran yang cukup sesuai kebutuhan untuk menjalankan program pendidikan dan pelatihan. Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan tahun 2019 adalah sebesar Rp 627.282.280,00.

5. Program Jaminan Pekerja

Sebagai bentuk pemberian remunerasi kepada pekerja, Perusahaan telah mengikutsertakan pekerja dalam program BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi :

- Jaminan Hari Tua (JHT);
- Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK);
- Jaminan Kematian (JKM); dan
- Jaminan Pensiun (JP).

opportunities and competencies, working time, work facilities) and obligations apply to all workers regardless of gender.

3. Employee Welfare

The employees are given various kinds of facilities and benefits in accordance with the position/class consisting of:

1. *Health Benefits/Health BPJS*
2. *Position Allowances*
3. *Old Age Benefits (JHT)*
4. *Housing Allowances*
5. *Transportation Allowances*
6. *Performance Allowances*
7. *Communication Allowances*
8. *Special Allowances*
9. *Professional Allowances*

For the Worker Wage ratio, it has followed the provisions of the Regional Minimum Wage (UMR) and the Base Wage Scale determined by a separate Board of Directors Decree.

4. Employees' Development Program

The Company provides equal opportunities for every worker to take part in education and training programs in order to develop their competence. In 2019, the Company organized 32 (thirty-two) education and training programs that were attended by 96 workers out of a total of 321 workers or 30%.

The Company affords an adequate budget as needed to run education and training programs. The realisation of Education and Training Costs in 2019 is Rp627,282,280.00.

5. Employees' Guarantee Program

As a form of remuneration for employees, the Company has enrolled workers in the BPJS Ketenagakerjaan program which includes:

- *Old Age Security (JHT);*
- *Work Accident Benefits (JKK);*
- *Death Insurance (JKM); and*
- *Pension Security (JP).*



Sejak tahun 2018, perusahaan juga telah mengikutsertakan Pekerja dalam Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Seluruh pekerja PT Kereta Api Logistik juga telah dilindungi dan diikutsertakan dalam program asuransi kesehatan wajib melalui Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), dan program Asuransi kesehatan tambahan melalui Asuransi Kesehatan Komersial (Non BPJS) dengan benefit rawat inap.

Fasilitas yang diberikan kepada Pekerja secara langsung antara lain Bantuan Kesehatan, Bantuan Melahirkan dan Bantuan Kacamata. Kepada pekerja yang meninggal, perusahaan juga memberikan santunan duka kepada keluarga pekerja.

6. Keselamatan Kerja

Area kerja operasional Perseroan yang pada umumnya dilakukan di lingkungan terminal yang memiliki tingkat risiko kerja lebih tinggi dibandingkan dengan area kerja perkantoran lainnya, sehingga hal ini senantiasa menjadi upaya Perseroan dalam memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja.

Perseroan juga menerapkan program standar keselamatan kerja di lingkungan perkantoran dengan menyiapkan peralatan dasar keselamatan yang memadai.

Perseroan juga menerapkan program standar keselamatan kerja di lingkungan perkantoran dengan menyiapkan peralatan dasar keselamatan yang memadai bersama dengan diedarkannya Surat Edaran Direksi mengenai Imbauan Keselamatan dan Keamanan yang beberapa diantaranya berisi tentang perlunya melaksanakan safety talk setiap pergantian shift kerja, wajib memakai APD selama bekerja, penggunaan peralatan kerja berstandar SNI, serta menjaga kebersihan lingkungan. Kami juga melakukan pembaharuan kebijakan, komitmen serta prosedur-prosedur keselamatan dan tanggap darurat sesuai dengan perkembangan yang disusun dalam bentuk Keputusan Direksi.

Perhatian Perseroan terhadap pengelolaan ketenagakerjaan dilakukan dalam bentuk pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan. Pada tahun 2018,

Since 2018, the Company has also enrolled workers in the Financial Institution Pension Fund Program (DPLK).

The entire employees of PT Kereta Api Logistik have also been protected and included in the compulsory health insurance program through the Social Security Administering Body Program (BPJS), and an additional health insurance program through Commercial Health Insurance (Non BPJS) with hospitalisation benefits.

The facilities provided to workers directly include medical assistance, childbirth assistance and glasses assistance. For workers who pass away, the Company also provides grief compensation to the workers' families.

6. Work Safety

The operational work areas of the Company, which are generally carried out in terminal environments, have a higher level of work risk compared to other office work areas; thus, this is always the Company's effort in providing occupational safety and health assurance.

The Company also implements a work safety standard program in office environments by preparing adequate basic safety equipment.

On another axis, the Company implements a work safety standard program in office environments by preparing adequate basic safety equipment along with the issuance of a Board of Directors' Circular on Safety and Security Appeals, some of which contain the need to carry out safety talk every time work shift changes, must wear PPE while working, use of equipment. work with SNI standards, as well as maintaining a clean environment. We also update policies, commitments, and procedures for safety and emergency response in accordance with developments in the form of a Board of Directors Decree.

The Company's attention to manpower management is carried out in the form of employee Occupational Health and Safety (K3) management. In 2018, the Company



Perseroan mencatat kecelakaan kerja sebesar 0%. Sedangkan pada tahun 2019 kecelakaan kerja sebesar 14 kali kejadian minor.

Selain itu, perusahaan juga memiliki rencana untuk mulai melaksanakan persiapan sertifikasi ISO 45001:2018 di tahun 2020.

7. Lingkungan Hidup

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memastikan kegiatan usahanya berdampak yang baik bagi keberlangsungan lingkungan. Masa depan generasi mendatang merupakan salah satu tanggung jawab perusahaan yang harus dikelola dari sekarang. Perusahaan meyakini bahwa dengan melestarikan lingkungan hidup, masa depan generasi penerus akan lebih terjamin. Nilai itulah yang akan menjadi landasan Perusahaan untuk melakukan kegiatan pengelolaan dan peningkatan kualitas lingkungan hidup di area operasionalnya. Bersamaan dengan itu, Perusahaan juga berupaya untuk meminimalkan risiko terjadinya pencemaran lingkungan dengan berbagai cara seperti melakukan penyiraman secara rutin setiap harinya untuk mengurai debu, melakukan pembersihan saluran drainase, melakukan penanaman pohon, membuat Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan kegiatan lain yang berdampak terhadap keberlangsungan lingkungan hidup. Selain itu, perusahaan juga memiliki rencana untuk mulai melaksanakan persiapan sertifikasi ISO 14001:2015 di tahun 2020.

recorded 0% work accidents. Meanwhile, in 2019 there were 14 minor accidents at work.

In addition, the company also has plans to start preparing for the ISO 45001: 2018 certification in 2020.

7. Environment

The Company is committed to always ensuring that its business activities have a good impact on environmental sustainability. The future of future generations is one of the corporate responsibilities that must be maintained from now on. The company believes that by preserving the environment, the future of future generations will be more secure. This value will become the basis for the Company to carry through management activities and improve the quality of the environment in its operational areas. At the same time, the company also strives to lessen the risk of environmental pollution in various ways such as routine watering every day to decompose dust, cleaning drainage channels, planting trees, creating green open spaces (RTH) and other activities that have an impact on sustainability. living environment. In addition, the company also has plans to start preparing for the ISO 14001: 2015 certification in 2020.

Dampak Kegiatan

Tingkat turnover Karyawan pada tahun 2018 sebanyak 9 orang mengundurkan diri dan 4 orang telah memasuki masa pensiun. Sedangkan tingkat turn over Karyawan pada tahun 2019 sebanyak 21 orang mengundurkan diri dan 5 orang telah memasuki masa penisen.

The Impacts of the Activities

Employee turn over rate in 2018 as many as 9 people resigned and 4 people have retired. While the turnover rate of employees in 2019 as many as 21 people resigned and 5 people have entered pension period.



Jumlah Karyawan

Total Employees

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan/*Composition of Employee by Position Level*

No.	Jabatan <i>Position Level</i>	Tahun/ <i>Year</i>	
		2018	2019
1	Direksi/ <i>Board of Directors</i>	4	4
2	Vice President	14	12
3	General Manager	1	1
4	Senior Manager	7	1
5	Manager	40	36
6	Junior Manager	2	5
7	Asisten Manager/ <i>Assistant Manager</i>	54	48
8	Senior Supervisor	6	2
9	Supervisor	2	51
10	Junior Supervisor	42	9
12	Pelaksana/ <i>Executive</i>	125	152
		297	321

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan/*Composition of Employee by Education*

No	Uraian <i>Description</i>	Tahun/ <i>Year</i>	
		2018	2019
1	SD/ <i>Elementary School</i>	0	0
2	SMP/ <i>Junior High School</i>	0	0
3	SMA/ <i>Senior High School</i>	126	134
4	D 3/ <i>Associate Degree</i>	44	53
5	S1/ <i>Bachelor Degree</i>	120	125
6	S2/ <i>Master Degree</i>	7	9
7	S3/ <i>Doctoral</i>	0	0
Jumlah		297	321

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin/*Composition of Employee by Gender*

Uraian/ <i>Description</i>	2019
Laki-Laki/ <i>Male</i>	70
Wanita/ <i>Female</i>	19
Jumlah/Total	80



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian/ *Composition of Employee by Employee's Status*

No	Uraian Description	Tahun/ Year	
		2018	2019
1	Pegawai Tetap <i>Permanent Employee</i>	168	206
2	PKWT		
	- PKWT Struktural/Structural Specified Time Work Agreement	72	81
	- PKWT Non Struktural/Non-Structural Specified Time Work Agreement	1	0
3	Pegawai PT KAI (Persero) Diperbantukan <i>Secondary employees of PT KAI (Persero)</i>	26	28
4	Magang <i>Internship</i>	30	6
Jumlah Total		297	321



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Corporate Social Responsibilities Related to Consumer Responsibilities

Komitmen dan Kebijakan

Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa menjaga kepentingan konsumen. Komitmen tersebut diwujudkan termasuk dengan melakukan penyesuaian dengan kebutuhan dan tuntutan pasar, sebagaimana diatur dalam serangkaian kebijakan manajemen terkait aspek pengembangan produk, keamanan produk, dan termasuk layanan pengaduan konsumen.

Commitment and Policy

The Company has committed to always safeguarding the interests of consumers. This commitment is manifested with making adjustments to market needs and demands, as stipulated in a series of management policies related to aspects of product development, product safety, and including consumer complaint services.

Cakupan dan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Cakupan dan lingkup utama tanggung jawab sosial kepada konsumen adalah penanganan keluhan pelanggan. Untuk itu, Perusahaan telah menyediakan fasilitas Layanan Pelanggan yang dapat diakses dari berbagai media seperti website, media sosial, telepon maupun email.

Scope and Realm of Responsibility to Consumers

The main scope and range of social responsibility to consumers are managing customer's complaints. To that end, the Company has provided Customer Service facilities that can be accessed from various media, such as websites, social media, telephone or email.

Selain itu, Perusahaan menyediakan beragam materi promosi untuk memberikan deskripsi layanan baik melalui Company Profile, video profile maupun beragam kegiatan pameran.

In addition, the Company provides multifarious promotional materials to provide service descriptions through Company Profile, video profiles, and innumerable exhibition activities.

Untuk mengukur tingkat kepuasan Pelanggan, secara periodik Perseroan melaksanakan survey kepuasan pelanggan.

To measure the level of customer satisfaction, the Company periodically conducts customer satisfaction surveys.

Rencana Kegiatan

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri logistik, Perseroan berencana untuk menjadikan konsumen sebagai bagian terpenting dari mata rantai usaha Perseroan. Perseroan akan berupaya memperbaiki standarisasi pelayanan kepada konsumen agar dapat memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh konsumen dan juga meningkatkan kesadaran semua pekerja untuk memberikan pelayanan terbaik selaras dengan budaya Perusahaan.

Activity Plan

As a company engaged in the logistics industry, the Company plans to make consumers the most important part of the Company's business chain. The Company will strive to improve service standardization to consumers in order to provide excellent service to all consumers and also increase the awareness of all employees to provide the best service in line with the Company's culture.

Pelaksanaan Kegiatan

1. Pengaduan Pelanggan

Kebutuhan informasi konsumen dan calon konsumen menjadi prioritas bagi Perseroan. Untuk itu, kebutuhan informasi maupun setiap keluhan konsumen yang

1. Customer Complaints

The information needs of consumers and prospective customers become a priority for the Company. For this reason, the information needs as well as any consumer



disampaikan akan diproses secara cepat dan tepat dalam rangka memberikan kelengkapan informasi maupun solusi penyelesaian keluhan.

Perseroan telah membentuk pusat pengaduan pelanggan. Pusat pengaduan pelanggan ini dapat diakses melalui beberapa saluran antara lain:

- Website Perseroan: www.kalogistics.co.id
- Hotline Perseroan: 021-31922288
- Email Perseroan: info@kalogistics.co.id

Perseroan akan memberikan respon yang cepat atas pengaduan yang masuk dalam 1 x 24 jam dan penyelesaian secara bijak melalui pemusatan seluruh pengaduan. Mekanisme pengelolaan pengaduan sebagai berikut:

- Perseroan memiliki standar dalam merespon atas pengaduan pelanggan 1 x 24 jam.
- Pengaduan yang masuk melalui saluran aduan via website, dan email Perseroan diterima oleh customer service dan dieskalasikan kepada unit/lini bisnis terkait.
- Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.

2. Kerahasiaan Data Pelanggan

Perseroan senantiasa menjaga kerahasiaan data dari para pelanggan. Perusahaan berkomitmen dalam menjaga kerahasiaan data pelanggan dengan harapan agar kepercayaan dan loyalitas pelanggan tetap terjaga.

complaints submitted will be processed quickly and precisely in order to provide complete information and solution to resolve complaints.

The Company has established a customer complaint center. This customer complaint center can be accessed through several channels including:

- *The Company's website: www.kalogistics.co.id*
- *The Company's Hotline: 021-31922288*
- *Corporate Email: info@kalogistics.co.id*

The Company will provide a quick response to complaints that come in 1x24 hours and resolve wisely through centralization of all complaints. The complaint management mechanism is as follows:

- *The Company has a standard in responding to customer complaints 1 x 24 Hours.*
- *Complaints received via the complaint channel via the website, and the Company's email are received by customer service and scaled up to the related business units/lines.*
- *Furthermore, customer complaints are processed and resolved by the related unit. The related unit can directly communicate to customers in the complaint resolution process.*

2. Customer Data Confidentiality

The Company always maintains the confidentiality of data from customers. The company is committed to maintaining the confidentiality of customer data in the hope that customer trust and loyalty is maintained.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility Related to Community Social Development

Komitmen dan Kebijakan

Kalog meyakini bahwa kesinambungan usaha tidak hanya diperoleh melalui pencapaian target-target finansial semata. Perusahaan juga menyadari bahwa keberhasilan dalam mencapai tujuan bisnis bukan hanya dipengaruhi faktor internal, melainkan juga oleh masyarakat di sekitar lingkungan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, Kalog memiliki kewajiban moral untuk memberi manfaat, termasuk memperbesar akses bagi masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan kualitas kehidupan yang lebih baik.

Commitment and Policy

Kalog considers that business chain is not only gained by the achievement of financial targets. Furthermore, the Company realises breakthrough in accomplishing business objects is not only determined by internal factors, but also by the community around the Company's business environment. Consequently, Kalog has a moral obligation to provide benefits, including increasing access for the community to reach better social, economic, and quality of life conditions.

Isu dan Risiko Sosial yang Relevan dengan Perusahaan

Sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan, tidak terdapat isu dan risiko sosial yang relevan secara langsung dengan Perusahaan.

Issues and Social Risks Relevant to the Company

Commensurate with the line of business carried through, there are no social issues and risks that are directly relevant to the Company.

Target dan Rencana Kegiatan

Dalam hal pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan kinerja terbaiknya untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pemangku kepentingan. Kalog meyakini bahwa pertumbuhan perusahaan harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup komunitas sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Dengan demikian maka akan terjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara perusahaan dengan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, sarana ibadah, prasarana dan sarana umum serta keagamaan dan community relations.

Target and Plan Activity

In terms of social and community development, the Company always strives to improve its best performance in order to provide the all-out benefit for stakeholders. Kalog believes that the company's growth must be followed by an increase in the welfare and standard of living of the surrounding community, both economically and socially. In this way, there will be a harmonious and mutually supportive relationship between the company and the community. To achieve this, the Company carries out various activities in the fields of education, health, religious facilities, public infrastructure and facilities as well as religion and community relations.

Untuk rencana program CSR tahun 2020, Perseroan merencanakan untuk fokus dalam bidang Bina Lingkungan salah satunya sosial-kemasyarakatan melalui program bantuan seperti santunan anak yatim, Bantuan sembako, dan berbagai kegiatan lain dalam lingkup bina lingkungan diantaranya bingkisan perlengkapan sekolah, bantuan renovasi rumah ibadah, pengobatan gratis, serta bantuan dalam pelaksanaan kegiatan berbagai komunitas.

For the 2020 CSR program plan, the Company plans to focus on the field of Community Development, one of which is social-community through assistance programs such as donations for orphans, basic food assistance, and various other activities within the scope of environmental development including school supplies, assistance for renovating houses of worship, medical treatment. free of charge, as well as assistance in the implementation of various community activities.



Lingkup Kegiatan CSR yang Dijalankan

Sesuai dengan pedoman yang telah di atur di lingkungan PT Kereta Api Logistik, Perseroan menetapkan ruang lingkup kegiatan CSR di antaranya:

- Program Kemitraan
- Program Bina Lingkungan
 - a. Bantuan bencana alam
 - b. Pendidikan
 - c. Kesehatan
 - d. Sarana dan Prasarana Umum
 - e. Keagamaan
 - f. Sosial kemasyarakatan untuk mengentaskan kemiskinan

Scope of CSR Activities Conducted

In obedience to the guidelines that have been set in the PT Kereta Api Logistik's environment, the Company determines the scope of CSR activities incorporating:

- *Partnership Program*
- *Community Development Program*
 - a. *Natural disaster relief*
 - b. *Education*
 - c. *Health*
 - d. *Public Facilities and Infrastructure*
 - e. *Religious*
 - f. *Social community to alleviate poverty*



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT KERETA APILOGISTIK

RESPONSIBILITY STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REGARDING PT KERETA API LOGISTIK 2019 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Kereta Api Logistik tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, stated that all information in 2019 Annual Report of PT Kereta Api Logistik has been informed completely and therefore declare we are fully responsible for the information set forth. I hereby declare the statement is made under real circumstances.

Jakarta, 21 Mei 2020/May 20, 2020

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Imran Rasyid
Komisaris
Commissioner

A. Herlianto
Komisaris
Commissioner

Sri Mariastati
Komisaris
Commissioner



Jakarta, 21 Mei 2020/May 20,2020

Direksi
Board of Directors

Hendy Helmy
Plt Direktur Utama
Acting President Director

TLN Ahmad Malik
Plt Direktur Pengembangan Usaha
Acting Director of Business Development

Purnomo Radiq Yugaswara
Plt Direktur Operasi dan Pemasaran
*Acting Director of Operations
and Marketing*

Nathan Marihottua Siahaan
Plt Direktur Keuangan, SDM dan TI
Acting Director of Finance, HR and IT





LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement

PT KERETA API LOGISTIK

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018/**

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT KERETA API LOGISTIK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT KERETA API LOGISTIK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

- | | | | |
|-----------------|---|---|---------------------|
| 1. Nama : | Hendy Helmy | : | Name |
| Alamat Kantor : | Jl. KH Wahid Hasyim No 11 A, Jakarta | : | Office address |
| Alamat Rumah : | Jl. Gunung Batu No 117 E, Bandung | : | Residential address |
| Telepon : | (021) 31922299 | : | Telephone |
| Jabatan : | Plt. Direktur Utama/Act. President Director | : | Title |
| 2. Nama : | Nathan Marihottua Siahaan | : | Name |
| Alamat Kantor : | Jl. KH Wahid Hasyim No 11 A, Jakarta | : | Office address |
| Alamat Rumah : | Jl. Singosari III Blok K No 5, Cimahi | : | Residential address |
| Telepon : | (021) 31922299 | : | Telephone |
| Jabatan : | Plt. Direktur Keuangan, SDM & TI/
Act. Finance, HR & IT Director | : | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the interim financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The interim financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 14 Februari 2020/February 14, 2020




Hendy Helmy
Plt. Direktur Utama/
Act. President Director

Nathan Marihottua Siahaan
Plt. Direktur Keuangan, SDM & TI/
Act. Finance, HR & IT Director

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00113/2.1030/AU.1/06/0501-2/1/II/2020

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Kereta Api Logistik

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kereta Api Logistik terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Kereta Api Logistik, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kereta Api Logistik tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Kami melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kereta Api Logistik as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

We have tested on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls. The compliance with certain laws and regulations and internal controls are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express a conclusion on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls based on our audit. Testing of the compliance with certain laws and regulations and internal controls that we performed were in accordance with State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia and Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. R/066.AAT/rhp/2020 dan No. R/067.AAT/rhp/2020 tanggal 14 Februari 2020.

The reports of compliance to certain regulations and internal controls, are submitted to the management, separately in our reports No. R/066.AAT/rhp/2020 and No. R/067.AAT/rhp/2020 dated February 14, 2020, respectively.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 14 Februari/February 14, 2020

PT KERETA API LOGISTIK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of 31 Desember 2019 dan 2018
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	5	30,125,404,168	14,133,668,158	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6, 28			Trade Receivables
Pihak Berelasi		1,740,026,542	2,587,542,474	Related Parties
Pihak Ketiga		173,552,328,518	212,422,454,035	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7	60,228,665,967	37,504,508,329	Other Current Financial Assets
Uang Muka	8	1,804,764,873	1,153,437,800	Advances
Pajak Dibayar Dimuka		3,355,552,875	--	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	9	51,840,667,316	18,380,023,770	Prepaid Expenses
Persediaan	10	390,900,637	249,953,376	Inventories
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima		--	9,972,603	Accrued Income
Jumlah Aset Lancar		323,038,310,896	286,441,560,545	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	14.c	5,426,958,436	4,938,989,219	Deferred Tax Assets
Investasi pada Ventura Bersama	11	72,983,408,580	70,621,109,410	Investment in Joint Ventures
Aset Tetap	12	294,987,077,651	288,791,774,519	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		11,843,943	153,971,271	Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		373,409,288,610	364,505,844,419	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		696,447,599,506	650,947,404,964	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Financial Statements

PT KERETA API LOGISTIK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of 31 Desember 2019 dan 2018
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS & EKUITAS				LIABILITIES & EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short Term Liabilities
Utang Bank	15	27,584,750,220	23,469,777,689	Bank Loans
Utang Usaha	13, 28			Trade Payables
Pihak Berelasi		154,884,438,756	128,296,576,434	Related Parties
Pihak Ketiga		61,553,496,015	58,633,340,092	Third Parties
Utang Pajak	14.a	8,337,516,721	9,485,761,623	Taxes Payables
Beban Akrua	16	49,287,284,650	35,198,032,492	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang				Current Maturity
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				of Long Term Debt
Utang Bank	18	16,635,406,315	52,000,000,000	Bank Loan
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	17	1,304,230,521	1,506,164,720	Other Short Term Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		319,587,123,198	308,589,653,050	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Bagian Liabilitas Jangka Panjang				
Setelah dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long Term Debt net of Current Maturity
Utang Bank	18	18,500,892,114	11,105,296,876	Bank Loan
Pinjaman Pemegang Saham	19	17,679,905,631	63,826,004,843	Shareholder Loan
Liabilitas Imbalan Kerja	20	--	--	Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		36,180,797,745	74,931,301,719	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		355,767,920,943	383,520,954,769	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar				Authorized capital of
99.100 saham, Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham.				99,100 shares, par value Rp1,000,000 per Share.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and fully paid
75.275 Saham	21	75,275,000,000	75,275,000,000	75,275 Shares
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		28,676,630,120	28,676,630,120	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		237,476,098,673	163,735,370,643	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya				Other Equity Component
Kerugian Aktuaria atas Liabilitas Imbalan Kerja		(1,234,131,431)	(746,631,768)	Actuarial Loss on Employee Benefit Liability
Tambahan Modal Disetor atas pengampunan pajak	14.d	486,081,200	486,081,200	Additional paid-in capital of tax amnesty
JUMLAH EKUITAS		340,679,678,563	267,426,450,195	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		696,447,599,506	650,947,404,964	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Financial Statements

PT KERETA API LOGISTIK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Years Ended
31 Desember 2019 dan 2018
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan	23	1,049,814,066,807	928,467,446,784	Revenues
Beban Langsung	24	(788,909,538,792)	(766,900,638,229)	Direct Costs
LABA BRUTO		260,904,528,015	161,566,808,555	GROSS PROFIT
Beban Usaha	25	(119,102,267,790)	(78,655,167,174)	Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain	26	3,493,380,838	1,766,195,613	Other Income (Expense)
		(115,608,886,952)	(76,888,971,561)	
LABA USAHA		145,295,641,063	84,677,836,994	OPERATING PROFIT
Pendapatan Keuangan	27	97,640,938	51,109,550	Finance Income
Beban Keuangan	27	(25,100,365,152)	(7,421,573,556)	Finance Expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	11	2,409,163,469	7,494,376,131	Equity in Net Income of Joint Venture
LABA SEBELUM PAJAK		122,702,080,318	84,801,749,119	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14.b	(33,607,852,282)	(23,387,749,100)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		89,094,228,036	61,414,000,019	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that may Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		(487,499,663)	(595,667,019)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		--	--	Income Tax Related to Items that may Reclassified to Profit or Loss
		(487,499,663)	(595,667,019)	
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		--	--	Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		(487,499,663)	(595,667,019)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		88,606,728,373	60,818,333,000	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Financial Statements

PT KERETA API LOGISTIK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
31 Desember 2019 dan 2018
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal	Tambahan Modal	Saldo Laba/ Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lain/	Jumlah Ekuitas/	
		Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid-up Capital Stock	Disetor atas Pengampunan Pajak/ Additional Paid in Capital of Tax Amnesty	Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Other Components of equity	Total Equity	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo 31 Desember 2017		24,775,000,000	486,081,200	28,676,630,120	111,492,233,735	(150,964,749)	165,278,980,306	Balance as of December 31, 2017
Dividen	23	--	--	--	(9,170,863,111)	--	(9,170,863,111)	Dividend
Tambahan modal disetor	14.d	50,500,000,000	--	--	--	--	50,500,000,000	Additional Capital
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	61,414,000,019	--	61,414,000,019	Profit For the Year
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja		--	--	--	--	(595,667,019)	(595,667,019)	Remeasurement of Defined Benefit Obligation
Saldo 31 Desember 2018		75,275,000,000	486,081,200	28,676,630,120	163,735,370,643	(746,631,768)	267,426,450,195	Balance as of December 31, 2018
Dividen	23	--	--	--	(15,353,500,005)	--	(15,353,500,005)	Dividend
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	89,094,228,036	--	89,094,228,036	Profit For the Year
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja		--	--	--	--	(487,499,663)	(487,499,663)	Remeasurement of Defined Benefit Obligation
Saldo 31 Desember 2019		75,275,000,000	486,081,200	28,676,630,120	237,476,098,673	(1,234,131,431)	340,679,678,563	Balance as of December 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Financial Statements

PT KERETA API LOGISTIK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Years Ended
As of 31 Desember 2019 dan 2018
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1,154,575,940,127	867,911,405,986	Cash Receipts From Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(769,420,062,607)	(660,357,299,263)	Payments to Suppliers
Pembayaran Kepada karyawan		(71,667,064,458)	(76,937,913,942)	Payments to Employees
Penerimaan Bunga		9,972,603	41,136,947	Cash Receipts from Interest Income
Pembayaran Pajak Penghasilan		(48,909,799,504)	(26,194,992,925)	Payments of Income Tax
Pembayaran Beban Keuangan		(25,198,006,090)	(7,421,573,556)	Payment of Finance Expenses
Pembayaran Beban Usaha		(11,674,624,000)	(21,816,726,446)	Payments of Operating Expenses
Kas Neto yang Diperoleh dari				Net cash flows provided by
Aktivitas Operasi		<u>227,716,356,071</u>	<u>75,224,036,801</u>	operating activities
Arus Kas dari				Cash flows from
Aktivitas Investasi				Investment Activities
Perolehan Aset Tetap	12	(94,634,486,780)	(57,620,446,583)	Acquisitions of Fixed Assets
Kerja Sama Ventura Bersama	11	<u>46,864,299</u>	<u>17,612,238,973</u>	Joint Operation
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi		<u>(94,587,622,481)</u>	<u>(40,008,207,610)</u>	Investing Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Penambahan Pinjaman		1,266,596,558,767	1,084,319,996,246	Proceeds from Loans
Pembayaran Pinjaman Bank		(1,368,380,056,342)	(1,192,914,404,407)	Payments of Bank Loans
Pembayaran Dividen	22	(15,353,500,005)	(9,170,863,111)	Dividend Payment
Tambahan Modal Disetor	21	--	50,500,000,000	Additional Paid In Capital
Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Used in
aktivitas pendanaan		<u>(117,136,997,580)</u>	<u>(67,265,271,270)</u>	Investment Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan				Increase (Decrease) Cash and
Setara Kas		15,991,736,010	(32,049,442,079)	Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		<u>14,133,668,158</u>	<u>46,183,110,237</u>	Cash and Cash Equivalents at
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun		<u><u>30,125,404,168</u></u>	<u><u>14,133,668,158</u></u>	the Beginning of Year
				Cash and Cash Equivalents at
				the End of Year

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Financial Statements

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kereta Api Logistik (Perusahaan) didirikan berdasarkan Surat Persetujuan dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-536/MBU/2009, tanggal 29 Juli 2009 dan berdasarkan Akta Pendirian No. 10, tanggal 8 September 2009 yang dibuat dihadapan Ny. Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-51175.AH.01.01.Tahun 2009, pada tanggal 22 Oktober 2009.

Berdasarkan akta terakhir dari Notaris Yoshsi SH, MKn, No. 101 tanggal 17 Juli 2018 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha dengan penambahan kegiatan atas Usaha perdagangan alat transportasi darat, alat transportasi laut, alat transportasi udara, dan perlengkapannya; dan Usaha penyewaan alat transportasi kereta api, alat transportasi darat, dan sejenisnya. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 20 Juli 2018 No. AHU-0014680, AH.01.02.Tahun 2018.

Perusahaan berkantor pusat di Stasiun Gondangdia lantai dasar, Jalan K.H. Wahid Hasyim Nomor 11A, Jakarta Pusat 10340, Indonesia.

b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Api Logistik terakhir yang dibuat dihadapan Notaris Yoshi, SH, MKn No. 101 tanggal 17 Juli 2018 maksud dan tujuan dibentuk PT Kereta Api Logistik sesuai pasal 3 anggaran dasar perseroan telah diubah menjadi:

1. Melakukan usaha dibidang jasa pengurusan

Transportasi (*freight forwarding*) berupa layanan distribusi logistik/barang (padat, cair, gas dan lain-lainnya) dengan kemasan *door to door services* dalam rangka memberikan pelayanan paripurna bagi pelanggan yang didukung dengan angkutan pra dan lanjutan serta layanan penunjangnya dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

a. Establishment and General Information

PT Kereta Api Logistik (the Company) was established based on the Letter of Approval from the Minister for State Owned Enterprises No. S-536/MBU/2009, dated July 29, 2009 and based on the Deed of Establishment No. 10, dated September 8, 2009 which was made before Ny. Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in Decision Letter. No. AHU- 51175.AH.01.01. Years 2009, dated October 22, 2009.

Based on deed notary Yoshsi SH, Mkn, No. 101 dated July 18, 2018 regarding the the amendment of Article 3 of the Articles of Association of the Objectives and Business Activities with increased in activity on Trading business of land transportation equipment, sea transportation equipment, air transportation equipment and supporting equipment; and Rental business of railway transportation equipment, land transportation equipment, and similar items. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree dated July 20, 2018 No. AHU-0014680, AH.01.02. Year 2018.

The Company's head office is located at Gondangdia Station, ground floor, Jalan K.H. Wahid Hasyim Nomor 11A, Jakarta Pusat 10340, Indonesia.

b. Purpose and Objectives

Based on the Deed of Statement of Shareholders of PT Kereta Api Logistik drawn up before Notary Yoshi, SH, MKn No. 101 dated July 17, 2018 the purpose and objectives of the establishment of PT Kereta Api Logistics according to Article 3 of Articles of Association of the Company has changed became:

1. Doing business in transportation management

Services (freight forwarding) in the form of distribution services logistics/goods (solid, liquid, gas and others) with the packaging door to door services in order to provide services plenary for customers who are supported by the transport of pre and advanced as well as services supporting by applying the principles of limited liability companies.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas perseroan dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:
 - Muat-bongkar atas logistik/barang terkait
 - Jasa penyelenggaraan pos atas logistik/barang
 - Penyimpanan atas logistik/barang terkait
 - Pengepakan atas logistik/barang terkait
 - Pelabelan atas logistik/barang terkait
 - Penjajakan/penelusuran atas logistik/barang terkait
 - Pengawalan atas logistik/barang terkait
 - Pengangkutan dan penjualan barang tambang/barang terkait
 - Jasa pertambangan mineral dan batu bara
 - Pengelolaan / pengoperasian TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri)
 - Lain-lain kegiatan yang terkait dan mendukung serta menunjang usaha jasa pengurusan transportasi (*freight forwarding*) sepanjang sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku
 - Usaha perdagangan alat transportasi darat, alat transportasi laut, alat transportasi udara, dan perlengkapannya
 - Usaha penyewaan alat transportasi kereta api, alat transportasi darat, dan sejenisnya.

c. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Risalah Sirkuler Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Api Logistik Nomor 27 tanggal 9 April 2019 dibuat di hadapan Mahendra Adinegara, SH., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang laporannya telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0220066 tanggal 25 April 2019, dan Risalah Sirkuler Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Api Logistik Nomor PT Kereta Api Indonesia (Persero) KP.303/III/2/KA-2019 Nomor Yayasan Pusaka 02/RIS-KALOG/III/2019 susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dewan Direksi			Board of Directors
PLT Direktur Utama	Hendy Helmy	Junaidi Nasution	Act President Director
Direktur Operasional dan Pemasaran	--	Sugeng Priyono	Operation and Marketing Director
PLT Direktur Operasional dan Pemasaran	Purnomo Radhi Yugaswara	--	Act. Operation and Marketing Director
PLT Direktur Keuangan dan SDM	Nathan Marihottua Siahaan	TLN Ahmad Malik Syah	Act. Finance Director and Human Capital
PLT Direktur Pengembangan Usaha	TLN Ahmad Malik Syah	TLN Ahmad Malik Syah	Act. Businesses Development Director

2. To achieve the objectives mentioned above, the Company may carry out business activities as follows:
 - Load-unloading on logistics/goods related
 - Services of post on logistics/goods related
 - Storage on logistics/goods related
 - Packing on logistics/goods related
 - Labeling on logistics/goods related
 - Scoping/unpacking the logistics/ goods related
 - Escort on logistics/goods related
 - Transportation and sales of mining products/goods related
 - Mineral mining services and coal
 - Management/operation of Tuks (Terminal for the Interest Alone)
 - Other related activities and support and Business support transportation management services (*freight forwarding*) to the extent consistent with the laws and regulations in force
 - Trading business of land transportation equipment, sea transportation equipment, air transportation equipment and supporting equipment.
 - Rental business of railway transportation equipment, land transportation equipment, and similar items.

c. Composition of The Board

Minutes of Decision of PT Kereta Api Logistik Shareholders No. 27 dated April 9, 2019 made before Mahendra Adinegara, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta City, whose reports have been recorded in the Legal Entity Administration System Administration database and Human Rights of the Republic of Indonesia as Letter No. AHU-AH.01.03-0220066 dated 25 April 2019, and Circular Minutes of PT Kereta Api Logistik Shareholders' Decree from PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. KP.303/III/2/KA-2019 and from Yayasan Pusaka No. 02/RIS-KALOG/III/2019 of Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 13 Desember 2017 dari Notaris Yoshsi, SH, MKn Notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0202771, tanggal 19 Desember 2017. Susunan Komisaris tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Based on Deed No. 01 dated December 13, 2017 of Notary Yoshsi, SH, MKn, Notary in Jakarta, for which notification has been received by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0202771, dated December 19, 2017. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	--	--	President Commissioner
Komisaris	Sri Mariastati	Sri Mariastati	Commissioner
Komisaris	Imran Rasyid	Imran Rasyid	Commissioner
Komisaris	A. Herlianto	A. Herlianto	Commissioner

Jumlah karyawan perusahaan adalah sebagai berikut:

Total employees of company are as follows:

	2019	2018	
Karyawan tetap	206 orang/people	167 orang/people	Permanent employees
Karyawan tidak tetap (PKWT)	61 orang/people	91 orang/people	Non permanent employees (PKWT)
Pegawai diperbantukan	28 orang/people	24 orang/people	Scnded employees
Pegawai magang	6 orang/people	1 orang/people	Intern employees
Jumlah	321 orang/people	283 orang/people	Total

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan

2. Summary of significant accounting policies

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi yang lain.

2.a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdiction.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Statements of cash flow prepared using the direct method, which are grouped into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13,901	14,481	1 United States Dollar (USD)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.c. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2019, and 2018 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas;

2.d. Transactions with Related Parties

Related parties are a person or an entity who has related with the Company (reporting entity):

- 1) Person or closest family member has a relationship with a reporting entity if the person is:
 - i. have control or joint control of the reporting entity;
 - ii. has significant influence to the reporting entity; or
 - iii. management key personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:
 - i. Entity and reporting entity is a member of the same business group (means parent entity, subsidiary, and the next subsidiary associated with other entities);
 - ii. One entity is a joint venture entity or associate of another entity (or associated entities or joint venture which is a member of a group, which is the other entity that is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of the third entities and the other entities that is an associates of the entity;

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam ayat (1);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam ayat (1) huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi oleh persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan dalam laporan keuangan.

2.e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Piutang Usaha

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak dapat ditagih.

2.g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.h. Persediaan

Persediaan dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan terdiri dari formulir Bukti Tanda Terima (BTT) dan bahan bakar.

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

- v. The entity is a post-employment benefit plans for the employee benefits of a reporting entity or entities associated with the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the entity sponsor also relate to the reporting entity;
- vi. Entity is controlled or controlled jointly by the person identified in paragraph (1);
- vii. Person identified in paragraph (1) point (a) has the significant influence over the entity, or management key personnel the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

2.e. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash, bank and all investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition and are not guaranteed and are not restricted.

2.f. Trade Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost net of allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is established when there is objective evidence that the uncollectible receivable balances. For doubtful accounts receivable written off as uncollectible.

2.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each charge with a straight-line method.

2.h. Inventory

Inventories accounted for using the weighted average method and are consist of good receipt form (BTT) and fuel.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Allowance for inventory obsolete is defined based on analysis of inventory condition on the date of reporting of financial position.

2.i. Pengaturan Bersama Ventura Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

2.i. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Perusahaan mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

The Company classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when they available for use and they computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

Kelompok Aset Tetap	Tahun / Years	Fixed Assets Group
Bangunan	10 - 20	Buildings
Mesin dan peralatan kantor	6 - 12	Machinery and office equipment
Peralatan kantor	4	Office equipment
Inventaris	4	Inventory
Kendaraan Bermotor	4 - 8	Vehicles

Berdasarkan surat keputusan direksi No. 0041/KEPDIR/KALOG/GU/03/2016, tanggal 10 Maret 2016, masa manfaat ekonomis aset tetap Mesin dilakukan perubahan menjadi 12 tahun, yang semula 8 tahun. Beban penyusutan mulai tahun 2016 dihitung berdasarkan umur ekonomis yang baru setelah memperhitungkan masa pemakaian tahun-tahun sebelumnya.

According to a decree of directors No. 0041/KEPDIR/KALOG/GU/03/2016, dated March 10, 2016, the useful life of the assets machine made changes to 12 years, which was originally 8 years. Depreciation expense was started in 2016 is calculated based on the economic life only after taking into account the use of previous years.

Perseroan menetapkan pembelian barang dengan nilai per unitnya di atas Rp1.000.000 (satu juta rupiah) sampai sebelum Rp5.000.000 (lima juta rupiah) dan atau pembelian suatu barang yang berfungsi sebagai tambahan atau pelengkap dari aktiva tetap yang sudah ada, akan tetapi tidak meningkatkan umur ekonomis dan umur teknis aktiva tetap tersebut, diklasifikasikan sebagai biaya, sedangkan pembelian dengan nilai per unitnya sama dengan atau lebih besar dari Rp5.000.000 (lima juta rupiah) dan mempunyai umur ekonomis lebih dari 1 (satu) tahun atau pembelian barang tersebut sebagai tambahan atau sebagai pelengkap dari aktiva tetap yang sudah ada yang mengakibatkan meningkatnya atau bertambahnya umur ekonomis dan teknis aktiva tetap tersebut diklasifikasikan sebagai aktiva tetap.

The Company set a purchase of goods with a value per unit above Rp1,000,000 (one million rupiah) until before Rp5,000,000 (five million rupiah) and or the purchase of an item that serves as an adjunct or complement to existing fixed assets, but did not improve the economic life and technical life of fixed assets is , classified as a fee, while the purchase of a value per unit is greater than Rp5,000,000 (five million rupiah) and have the economic life of more than 1 (one) year or the purchase of such goods in addition to or as a complement to existing fixed assets which resulted in an increased or increasing the technical and economic life of fixed assets are classified as fixed assets.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam penyelesaian. Biaya pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat (*qualifying asset*), dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut secara substansial telah selesai. Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan sesuai dengan maksudnya.

The costs of construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Borrowing costs on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is substantially completed. Construction in progress is stated at cost and transferred to the fixed assets when completed and ready for its intended use.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang

The cost of repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss as incurred and betterments are capitalized. Fixed assets are retired or sold, the cost and accumulated depreciation and amortization are removed from the fixed asset accounts and gain or loss

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

is reflected in the income statement for the year.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.k. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pensiun

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 September 2009 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan

2.k. Employee Benefits Liability

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Pension Benefits

The Company has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity.

All permanent employees who were hired on September 1, 2009 onwards are covered by a defined contribution plan managed by a Defined Contribution Pension Fund of Bank Rakyat Indonesia.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.1. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pendapatan atas jasa purna jual diakui pada saat pekerjaan selesai.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (basis akrual).

2.m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

actuarial using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When The Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When The Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.1. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to The Company and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT). Revenue from after-sales service is recognized upon completion of the job.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.m. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which The Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, The Company:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

2.n. Instrumen Keuangan

1) Aset Keuangan
Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman dan piutang investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan mereka pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi ulang penunjukan ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (pembelian secara teratur) diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya. Semua aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortiasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2) Liabilitas Keuangan
Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai

2.n. Financial Instrument

1) Financial Assets
Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loan and receivables, held-to maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification. The Company's financial assets are all classified as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2) Financial Liabilities
Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

3) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification. The Company's financial liabilities are all classified as financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gain and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

3) Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4) Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen tersebut ikut diperhitungkan.

- 5) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen Keuangan
Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku/ bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskon pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.
- 6) Penurunan nilai aset keuangan
Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the more observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company own credit risks associated with the instrument are taken into account.

- 5) Amortized cost of financial instruments
Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.
- 6) Impairment of financial assets
The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

Pinjaman dan piutang

Untuk pinjaman dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui,

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

Loans and receivables

For loan and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics, and the Company is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loan and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

7) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

7) *Derecognition of financial assets and liabilities*

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognized when:

- a) the right to receive cash flow from the asset have expired; or*
- b) the Company has transferred its right to receive cash flow from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender or substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

**3. Penerapan standar akuntansi keuangan
(PSAK) baru dan revisi serta interpretasi
standar akuntansi keuangan (ISAK)**

**Standar dan interpretasi yang berlaku efektif
pada periode berjalan**

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), Kombinasi Bisnis
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), Pengaturan Bersama
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Laporan keuangan disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Berikut ini adalah dampak atas perubahan dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar diatas yang relevan akan tetapi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan:

- **PSAK 24 (Amandemen 2018), Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program.**

Amandemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat

**3. Adoption of new and revised statement of
financial standards (PSAK) and
interpretation of PSAK (ISAK)**

**Standard and interpretation effective in the
current period**

The following are amendments and improvement of standards and interpretation of standards effectively applied for the period starting on or after January 1, 2019, namely:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments
- PSAK 22 (Improvement 2018), Business Combination
- PSAK 26 (Improvement 2018), "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018), "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018), Joint Arrangement
- PSAK 24, Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

The financial statements arranged by management based Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

The following is the impact of the amendments and improvements of standards and interpretation of standards that are relevant but no significant effect to the consolidated financial statements of the Group:

- **PSAK 24 (Amendment 2018), Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement.**

Amendments to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- **PSAK 26 (Penyesuaian 2018), Biaya Pinjaman.**

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

- **PSAK 46 (Penyesuaian 2018), Pajak Penghasilan.**

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

- **PSAK 66 (Penyesuaian 2018), Pengaturan Bersama.**

Amandemen PSAK 66 mengklarifikasi bahwa ketika pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama yang merupakan suatu bisnis memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut, entitas tidak mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama

- **ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.**

ISAK ini bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Penerapan amandemen dan penyesuaian standar di atas tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan.

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

- **PSAK 26 (Improvement 2018), Borrowing Cost.**

The amendments clarify that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.

- **PSAK 46 (Improvement 2018), Income Taxes.**

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

- **PSAK 66 (Improvement 2018), Joint Arrangement.**

The amendments to PSAK 66 clarify that when a party that participates in, but does not have joint control of, a joint operation that is a business obtains joint control of such a joint operation, the entity does not remeasure its PHI in the joint operation.

- **ISAK 34, Uncertainty over Income Tax Treatments.**

The purpose of this ISAK is to clarify and provide guidance in reflecting the uncertainty of income tax treatments in the financial statement.

The adoption of the amendment and improvement of standard as above had no material effect to the consolidated financial statements.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

**4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**4. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgment**

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

Estimasi

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan

Estimates

Determining depreciation method and estimated useful lives of property and equipment

The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the property and equipment to be within 4 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible,

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	2019 Rp	2018 Rp
Kas/Cash on Hand	2,626,912,224	2,240,965,853
Bank/Cash in Banks		
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	15,119,885,196	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,481,644,651	6,824,357,170
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1,006,950,196	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	116,196,764	27,130,202
PT Bank Syariah Mandiri	90,277,626	12,692,741
PT Bank Central Asia Tbk	5,162,511	28,522,192
Sub Jumlah/Sub Total	25,820,116,944	6,892,702,305
Deposito on Call/Time Deposits on Call		
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	1,678,375,000	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	5,000,000,000
Sub Jumlah/Sub Total	1,678,375,000	5,000,000,000
Jumlah Kas dan Setara Kas/ Total Cash and Cash Equivalents	30,125,404,168	14,133,668,158
Deposito on Call/Time Deposits on Call		
Tingkat Suku Bunga/Interest Rates	4.05% per tahun/ annum	6.5% per tahun/ annum
Jangka Waktu/Period	1 bulan/months	14 Hari/Days

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 28)	1,740,026,542	2,587,542,474
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	90,700,412,768	99,475,396,130
PT Bara Alam Utama	11,673,152,582	10,349,764,153
PT Baramulti Sugih Sentosa	8,936,096,935	8,579,034,088
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	7,015,251,712	11,708,993,572
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	3,017,437,720	4,123,570,000
PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	2,973,534,000	1,627,692,000
PT Heinz ABC Indonesia	2,804,638,912	3,898,815,698
PT Crown Beverage Cans Indonesia	2,105,400,000	--
PT Rantau Utama Bhakti Sumatra	2,073,281,397	3,196,632,815
PT Bintang Laut Platinum	2,046,329,566	3,634,079,263
PT Janani Abadi	1,850,850,100	2,651,147,010
PT Cikarang Inland Port	1,690,012,500	3,324,145,000
PT Inti Persada Transindo	1,665,173,566	1,665,173,566
PT Prestige Consolidation	1,483,357,687	4,760,969,532

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

	2019 Rp	2018 Rp
PT PBM Tantokarya Utama	1,475,860,005	--
PT Rukma Padaya Trans (Sby)	1,462,025,005	1,831,900,000
PT Pertamina Lubricants	1,022,002,826	1,742,387,329
PT Sinar Tambang Arthalestari	--	6,638,317,725
PT SCG Barito Logistics	--	6,071,644,700
PT Nestle Indonesia	--	1,864,160,786
PT Pelayaran Sukses Sindo Damai	--	1,788,380,000
PT Mitra Jaya Paramartha	--	1,331,999,993
PT Cipta Prima Mandiri	--	1,220,134,635
PT Total Mandiri Selaras	--	1,171,500,000
PT Puninar Jaya (Sby)	--	1,104,205,000
PT Dinamika Logistindo Indonesia	--	1,079,791,350
Lain-Lain/ <i>Others</i> (masing-masing di bawah/ each below Rp1.000.000.000)	35,054,357,466	34,910,310,535
Dikurangi/Less:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment	(5,496,846,229)	(7,327,690,845)
	173,552,328,518	212,422,454,035
Jumlah/Total	175,292,355,060	215,009,996,509

Manajemen Perusahaan telah menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha masing-masing sebesar Rp5.496.846.229 dan Rp7.327.690.845 per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai piutang.

Rincian piutang usaha menurut jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The Company's management has set up allowance for impairment of trade receivables amounting to Rp5,496,846,229 and Rp7,327,690,845 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover the possible impairment risk of receivables.

The aging schedule trade receivables is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
1 - 30 hari/days	133,799,321,005	99,435,435,034
31 - 60 hari/days	32,968,720,349	83,499,101,011
61 - 90 hari/days	2,790,497,280	11,709,487,852
91 - 120 hari/days	1,071,028,077	6,506,586,616
121 - 365 hari/days	2,407,110,055	8,386,980,820
> 365 hari/days	7,752,524,523	12,800,096,021
Jumlah/Total	180,789,201,289	222,337,687,354
Dikurangi/Less		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment	(5,496,846,229)	(7,327,690,845)
Jumlah/Total	175,292,355,060	215,009,996,509

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The movements of allowance for impairment of
trade receivables are as follows:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	7,327,690,845	4,780,886,530	<i>Beginning Balance</i>
Tambahan	959,212,795	4,062,142,093	<i>Addition</i>
Pemulihan	(2,790,057,411)	(1,515,337,778)	<i>Recovery</i>
Saldo Akhir	5,496,846,229	7,327,690,845	<i>Ending Balance</i>

Cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan
secara individual berdasarkan umur piutang dan
historikal pembayaran dari pelanggan.

*Allowance for impairment losses is determined
individually based on aging of receivables and
historical payments from customers.*

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai
disebabkan pembayaran dari pelanggan yang
piutangnya telah dicadangkan.

*Recovery of allowance for impairment losses is
due to the payment of customers receivables that
were previously provided allowance.*

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

	2019 Rp	2018 Rp	
Titipan Perantara	21,221,069,846	32,062,289,252	<i>Temporary Deposits</i>
Pegawai	274,188,955	588,155,778	<i>Employees</i>
Uang Jaminan	3,000,000	3,000,000	<i>Security Deposit</i>
Lain-lain	38,730,407,166	4,851,063,299	<i>Others</i>
Jumlah	60,228,665,967	37,504,508,329	<i>Total</i>

Titipan perantara yang terdiri dari penalgan
biaya sewa lahan untuk kerjasama operasi
sebesar Rp21.060.405.164 dan hasil rekonsiliasi
dengan Induk Perusahaan sebesar
Rp160.664.682.

*Temporary deposits consist of covering land rent
cost for Joint Operations amounting to
Rp21,060,405,164 and the results of
reconciliation with the Parent Company
amounting to Rp160,664,682.*

8. Uang Muka

8. Advances

Akun ini merupakan pembayaran atas uang
muka dinas yang belum
dipertanggungjawabkan. Saldo per tanggal
31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing
sebesar Rp1.804.764.873 dan Rp1.153.437.800.

*This account is payment for an advance services
that have not been accounted for. Balance as at
December 31, 2019 and 2018 Rp1,804,764,873
and Rp1,153,437,800, respectively.*

9. Biaya Dibayar Dimuka

9. Prepaid Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Sewa	12,322,017,428	17,705,011,804	<i>Rent</i>
Asuransi	397,665,239	595,549,470	<i>Insurance</i>
Lain-lain	39,120,984,649	79,462,496	<i>Others</i>
Jumlah	51,840,667,316	18,380,023,770	<i>Total</i>

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

Sewa dibayar dimuka merupakan pembayaran sewa atas gerbong kereta api, sewa kantor dan sewa lahan kepada PT Kereta Api Indonesia, transaksi ini dicatat sebagai transaksi hubungan berelasi. Asuransi dan Tunjangan Purna Jabatan dibayar dimuka adalah premi yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris diluar pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Berdasarkan perjanjian sewa antara PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan PT Kereta Api Logistik No. HK.221/X/10/KA-2013 tanggal 10 Oktober 2013 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir adalah perjanjian sewa antara PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan PT Kereta Api Logistik No. KL.701/IX/45/KA-2018 tanggal 27 September 2018 tentang Persewaan Tanah dan Bangunan Milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) di Emplasemen Stasiun Gondangdia Untuk Kantor PT Kereta Api Logistik yang terkait dengan perpanjangan waktu sewa tanah dan perubahan harga sewa tanah.

Berdasarkan perjanjian sewa antara PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan PT Kereta Api Logistik No. KL.701/IX/45/KA-2018 tanggal 27 September 2018 bahwa jangka waktu sewa selama 5 Tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2018 sampai dengan 31 Agustus 2023 dengan harga sewa Rp13.696.298.156 termasuk PPN sebesar 10% yang dibayarkan pertahun secara bertahap 5 termin.

Prepaid expenses composed of rent of compartment of train payment, office rental payment and rent of land payment to PT Kereta Api Indonesia, all of these transactions presented to related parties transaction. Insurance and Post Retirement Benefits prepayments is the premium granted to Directors and Commissioners outside PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Based on the lease agreement between PT Kereta Api Indonesia (Persero) and PT Kereta Api Logistik No. HK.221/X/10/KA-2013 dated October 10, 2013 have been amended several times and the last is the lease agreement between PT Kereta Api Indonesia (Persero) and PT Kereta Api Logistik No. KL.701/IX/45/KA-2018 date September 27, 2018 regarding rental of Land and buildings owned by PT Kereta Api Indonesia (Persero) in the Gondangdia Station Emplacement for the Office of PT Kereta Api Logistik which is related to the extension of land lease time and changes in land rental prices.

Based on the lease agreement between PT Kereta Api Indonesia (Persero) and PT Kereta Api Logistik No. KL.701/IX/45/KA-2018 dated September 27, 2018 that the lease period is 5 years from September 1, 2018 until August 31, 2023 with price amounting to Rp.13,696,298,156 including VAT of 10% paid annually in 5 termin.

10. Persediaan

Persediaan merupakan bahan bakar minyak & pelumas untuk keperluan kendaraan operasional dan alat berat di Stasiun Kertapati, Sukacinta dan Banjarsari di Palembang sebesar Rp390.900.637 dan Rp249.953.376 per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

10. Inventories

Inventories consist of fuels & Lubricants used for the purpose of operational vehicles and heavy equipments at Kertapati, Sukacinta and Banjarsari Stations in Palembang amounting to Rp390,900,637 and Rp249,953,376 as of December 31, 2019 and 2018.

11. Investasi pada Ventura Bersama

11. Investment in Joint Venture

	Porsi / Portion	2019				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Bumi Kalog	45%	50,068,454,139	--	6,272,966,984	--	56,341,421,123
B Kalog	65%	20,504,729,270	--	(3,862,741,813)	--	16,641,987,457
Jakalog	51%	47,926,001	(46,864,299)	(1,061,702)	--	--
Jumlah/Total		70,621,109,410	(46,864,299)	2,409,163,469	--	72,983,408,580

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

	2018					
	Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Bumi Kalog	45%	60,458,503,303	(17,532,238,973)	7,142,189,809	--	50,068,454,139
B Kalog	65%	20,232,457,648	(80,000,000)	352,271,622	--	20,504,729,270
Jakalog	51%	48,011,301	--	(85,300)	--	47,926,001
Jumlah/Total		80,738,972,252	(17,612,238,973)	7,494,376,131	--	70,621,109,410

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues and net income of Joint Venture entities are as follows:

2019				
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)	
Bumi Kalog	113,293,539,332	30,382,177,637	78,645,425,379	13,939,926,632
B Kalog	43,676,856,873	19,027,753,024	18,008,093,369	(5,942,679,713)

2018				
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (Rugi)/ Income (Loss)	
Bumi Kalog	79,101,768,729	10,130,333,665	81,331,847,698	15,871,532,909
B Kalog	44,316,404,529	13,724,620,969	18,344,554,508	541,956,340

Penyertaan modal KSO B-Kalog

Berdasarkan Addendum II Perjanjian Kerjasama Operasi, No:0079.PJ/KALOG-BLP/2016, tanggal 28 April 2016 dengan PT Bintang Laut Platinum dalam Kegiatan Usaha Pelayanan Logistik Berbasis Angkutan Kereta Api, komposisi keuntungan (*cost & profit sharing*) masing-masing 65% untuk PT Kereta Api Logistik dan 35% untuk PT Bintang Laut Platinum. Jangka waktu perjanjian adalah selama kerjasama antara PT Kereta Api Logistik dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) berlaku/berlangsung.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, perjanjian No. 3, tanggal 10 Agustus 2012 dengan PT Bintang Laut Platinum dalam Kegiatan Usaha Pelayanan Logistik Berbasis Angkutan Kereta Api, komposisi keuntungan (*cost & profit sharing*) masing-masing 65% untuk PT Kereta Api Logistik dan 35% untuk PT Bintang Laut Platinum. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak perjanjian ditanda tangani dan berlaku sejak tanggal 10 Agustus 2012.

Bagian rugi dari *Joint Operation* B-Kalog tahun buku 2019 sebesar Rp3.862.741.813 atau sebesar 65% dari jumlah rugi sebesar Rp5.942.679.713 berdasarkan Laporan Audit Kantor Akuntan lain dengan laporannya No. 0001/2.1061/AU.1/05/1080-II/1/II/2020, tanggal 3 Januari 2020.

Capital investment B-Kalog, JO

Based on Addendum II Joint Operation Agreement No:0079.PJ/KALOG-BLP/2016, dated on April 28, 2016, with the PT Bintang Laut Platinum, in the activities of logistics service in based railway transportation, with the composition of the inclusion of funding and sharing the costs and benefits (*Cost & Profit Sharing*), respectively was 65% for PT Kereta Api Logistik and 35% for PT Bintang Laut Platinum. Cooperation is valid during the cooperation between PT Kereta Api Logistik and PT Kereta Api Indonesia (Persero) is in effect.

Based on Joint Operation Agreement No. 3, dated on August 10, 2012, with the PT Bintang Laut Platinum, in the activities of logistics service in based railway transportation, with the composition of the inclusion of funding and sharing the costs and benefits (*Cost & Profit Sharing*), respectively was 65% for PT Kereta Api Logistik and 35% for PT Bintang Laut Platinum. Cooperation is valid for 5 years from August 10, 2012.

Share of loss from Joint Operation B-Kalog for the financial year 2019 amounted to Rp Rp3,862,741,813 or 65% of total loss of Rp5,942,679,713 based on audit of other independent auditor report with report No. 0001/2.1061/AU.1/05/1080-II/1/II/2020, dated January 3, 2020.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

Bagian laba dari *Joint Operation* B-Kalog tahun buku 2018 sebesar Rp352.271.622 atau sebesar 65% dari jumlah laba sebesar Rp541.956.340 berdasarkan Laporan Audit Kantor Akuntan lain dengan laporannya No. 00001/0216/-00/AU.1/05/0955/1/I/2019, tanggal 11 Januari 2019.

Penyertaan modal KSO Bumi Kalog

Sesuai dengan akta No. 01, tanggal 23 Mei 2013, dari Notaris Yoshsi SH, MKn, perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja Sama Operasi (*Joint Operation*) dengan PT Bumi Wijaya Indorail dalam usaha pelayanan logistik di Kawasan Waru, Kawasan Stasiun Sungai Lagoa dan Kawasan Stasiun Kalimas. Komposisi penyertaan pendanaan dan pembagian biaya serta keuntungan (*Cost & Profit Sharing*), masing-masing adalah 51% untuk PT Kereta Api logistik dan 49% untuk PT Bumi Wijaya Indorail.

Berdasarkan Addendum II Perjanjian Kerjasama Operasi, No:0060.PJ/KALOG-BUMIKALOG/2016, tanggal 4 April 2016 dengan PT Bumi Wijaya Terminal tentang Perjanjian Kerjasama Operasi (*Joint Operation*) Usaha Pelayanan Logistik di Kawasan Stasiun Waru, Kawasan Stasiun Sungai Lagoa dan Kawasan Stasiun Kalimas untuk mengubah maksud dan tujuan Perjanjian menjadi untuk melakukan kerjasama yang saling menguntungkan di antara Para Pihak, dalam mengelola dan menjalankan usaha pelayanan logistik dan jasa-jasa penunjangnya di: (a) Kawasan Stasiun Sungai Lagoa, seluas 22.000 m²; dan (b) Kawasan Stasiun Kalimas, seluas 39.725,15 m².

Kerja sama ini berlaku selama berlakunya perjanjian persewaan/pengelolaan kawasan stasiun Waru, stasiun Kalimas, stasiun Lagoa dan stasiun-stasiun PT Kereta Api Indonesia lainnya. Perjanjian Kerja Sama Operasi (*Joint Operation*) telah mengalami dua kali perubahan dan yang terakhir dengan akta Notaris Yoshsi SH MKn, No. 02 tanggal 5 Juni 2014 untuk menambah kawasan Stasiun Sungai Lagoa (*existing* SAO 1 dan SAO 2 menjadi SAO Terpadu) dan perubahan komposisi penyertaan pendanaan dan pembagian biaya serta keuntungan (*Cost & Profit Sharing*), masing-masing menjadi 45% untuk PT Kereta Api Logistik dan 55% untuk PT Bumi Wijaya Indorail.

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

Share of profit from *Joint Operation* B-Kalog for the financial year 2018 amounted to Rp352,271,622 or 65% of total profit of Rp541,956,340 based on audit of other independent auditor report with report No. 00001/0216/-00/AU.1/05/0955/1/I/2019, dated January 11, 2019.

Capital investment Bumi Kalog, JO

Appropriate agreement joint operation No. 01, dated May 23, 2013 from Notary Yoshsi SH, MKn, the company entered into a joint operation with the PT Bumi Wijaya Indorail in the logistic activities in Waru Station, Sungai Lagoa Station and Kalimas Station area. The composition of the inclusion of funding and sharing the costs and benefits (*Cost & Profit Sharing*), respectively was 51% for PT Kereta Api Logistik and 49% for PT Bumi Wijaya Indorail.

Based on Addendum II Joint Operation Agreement No:0060.PJ/KALOG-BUMIKALOG/2016, dated on April 4, 2016, with the PT Bumi Wijaya Terminal, on Joint Operation of Logistic Services in Station Waru, Station Sungai Lagoa, and Station Kalimas to change the intent and purpose of the Agreement to become mutually beneficial cooperation between the Parties, in managing logistic service business and its supporting services in: (a) Station Sungai Lagoa, covering an area of 22,000 m²; and (b) Station Kalimas, covering an area of 39,725.15 m².

Cooperation is valid accordingly with agreement between PT KA Logistik and PT Kereta Api Indonesia about rental of Waru Station area, Kalimas Station area, Sungai Lagoa Station area and others PT Kereta Api Indonesia station area. Joint Operation Agreement has been two times change, and the last by notarial deed Yoshsi SHMKn, No. 02 dated June 5, 2014 to increase the area of Station Sungai Lagoa (*existing* SAO 1 and SAO 2 become Integrated SAO) and changes in the composition of the inclusion of funding and sharing the costs and benefits (*Cost & Profit Sharing*), each being 45% for PT Kereta Api Logistik and 55% for PT Bumi Wijaya Indorail.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

Bagian laba dari *Joint Operation* Bumi-Kalog tahun buku 2019 sebesar Rp6.272.966.984 atau sebesar 45% dari jumlah laba sebesar Rp13.939.926.632 berdasarkan Laporan Audit Kantor Akuntan lain dengan laporannya No. 00001/2.0904/AU.2/06/0275-1/0/I/2019, tanggal 3 Januari 2020.

Bagian laba dari *Joint Operation* Bumi-Kalog tahun buku 2018 sebesar Rp7.142.189.809 atau sebesar 45% dari jumlah laba sebesar Rp15.871.532.909 berdasarkan Laporan Audit Kantor Akuntan lain dengan laporannya No. 00001/2.1082/AU.2/05/1180-1/1/I/2019, tanggal 10 Januari 2019.

Penyertaan modal KSO Jakalog

Berdasarkan Memo No. 2822/Memo/Kalog /FA/12/2015, tanggal 17 Desember 2015 dan Nota Pengakhiran/Pembubaran dan Pemberesan Asset *Joint Operation* Jakalog No.01/Jakalog/Nota/XI/2015, tanggal 2 November 2015, KSO Jakalog diputuskan untuk diakhiri dan atau dibubarkan.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, perjanjian No. 012.PJ/KALOG-JI/II/2011 tanggal 22 Februari 2011 dengan PT Jababeka Infrastruktur mengadakan perjanjian dalam kegiatan pelayanan logistik *export-import*, domestik dan *transshipment* komposisi keuntungan (*cost & profit sharing*) masing-masing 51% untuk PT Kereta Api Logistik dan 49% untuk PT Jababeka Infrastruktur. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak perjanjian ditanda tangani.

Pada 31 Desember 2019 Kerjasama Operasi Jakalog sudah di tutup.

Share of profit from *Joint Operation* Bumi-Kalog for the financial year 2019 amounted to Rp6,272,966,984 or 45% of the total profit of Rp13,939,926,632 based on audit of other independent auditor report with report No. 00001/2.0904/AU.2/06/0275-1/0/I/2019, dated January 3, 2020.

Share of profit from *Joint Operation* Bumi-Kalog for the financial year 2018 amounted to Rp7,142,189,809 or 45% of the total profit of Rp15,871,532,909 based on audit of other independent auditor report with report No. 00001/2.1082/AU.2/05/1180-1/1/I/2019, dated January 10, 2019.

Capital investment JO Jakalog

Based Memo No. 2822/Memo/Kalog /FA/12/2015, dated December 17, 2015 and the Memorandum of Termination/Dissolution and Settlement Asset *Joint Operation* Jakalog No.01/Jakalog/Nota/XI/2015, dated November 2, 2015, JO Jakalog decided to be terminated or dissolved.

Based on *Joint Operation* Agreement No. 012.PJ/KALOG- JI/II/2011 dated on February 22, 2011, with the PT Jababeka Infrastruktur, in the activities of logistics service and *export- import* and domestic and *transshipment*, with the composition of the inclusion of funding and sharing the costs and benefits (*Cost & Profit Sharing*), respectively was 51% for PT Kereta Api Logistik and 49% for PT Jababeka Infrastruktur. Cooperation is valid for 5 years from the agreement signed.

On December 31, 2019 *Joint Operation* Jakalog closed.

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

	2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Cost of Acquisition
Bangunan	209,959,678,196	--	--	10,530,778,367	220,490,456,563	Building
Mesin dan peralatan produksi	103,045,835,679	2,520,097,822	--	21,666,691,626	127,232,625,127	Machinery and production equipment
Peralatan kantor	4,498,366,459	1,989,672,263	--	--	6,488,038,722	Office equipment
Inventaris kantor	519,227,824	6,300,000	--	--	525,527,824	Office inventory
Kendaraan	7,587,988,659	22,909,091	--	(6,833,000,000)	777,897,750	Vehicles
Alat berat	--	4,473,450,000	--	6,833,000,000	11,306,450,000	Heavy equipment
Sewa Pembiayaan alat berat	3,290,715,420	--	--	--	3,290,715,420	Financial lease Heavy equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	24,935,811,650	20,575,090,773	--	(32,197,469,993)	13,313,432,430	Assets in progress
Jumlah	353,837,623,887	29,587,519,949	--	--	383,425,143,836	Total

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

2019						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	20,276,130,698	10,973,743,014	--	--	31,249,873,712	Building
Mesin dan peralatan kantor	34,368,090,821	10,859,186,560	--	--	45,227,277,381	Machinery and Office equipment
Peralatan kantor	3,203,630,238	624,991,382	--	--	3,828,621,620	Office equipment
Inventaris kantor	511,165,324	3,168,750	--	--	514,334,074	Office inventory
Kendaraan	4,205,941,367	54,842,919	--	(3,623,835,873)	636,948,413	Vehicles
Alat berat	--	471,371,940	--	3,623,835,873	4,095,207,813	Heavy equipment
Sewa Pembiayaan alat berat	2,480,890,920	404,912,252	--	--	2,885,803,172	Financial lease Heavy Equipment
Jumlah	65,045,849,368	23,392,216,817	--	--	88,438,066,185	Total
Nilai Buku	288,791,774,519				294,987,077,651	Book Value

2018						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Cost of Acquisition
Bangunan	189,793,679,571	1,060,707,436	--	19,105,291,189	209,959,678,196	Building
Mesin dan peralatan produksi	89,634,176,642	12,127,814,836	--	1,283,844,201	103,045,835,679	Machinery and production equipment
Peralatan kantor	3,506,724,643	946,453,770	--	45,188,046	4,498,366,459	Office equipment
Inventaris kantor	510,227,824	9,000,000	--	--	519,227,824	Office inventory
Kendaraan	4,198,253,659	3,389,735,000	--	--	7,587,988,659	Vehicles
Alat berat	3,290,715,420	--	--	--	3,290,715,420	Heavy equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	5,283,399,545	40,086,735,541	--	(20,434,323,436)	24,935,811,650	Assets in progress
Jumlah	296,217,177,304	57,620,446,583	--	--	353,837,623,887	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	9,195,334,403	11,080,796,295	--	--	20,276,130,698	Building
Mesin dan peralatan kantor	24,586,184,895	9,781,905,926	--	--	34,368,090,821	Machinery and Office equipment
Peralatan kantor	2,597,356,992	606,273,246	--	--	3,203,630,238	Office equipment
Inventaris kantor	510,227,824	937,500	--	--	511,165,324	Office inventory
Kendaraan	3,632,710,390	573,230,977	--	--	4,205,941,367	Vehicles
Sewa Pembiayaan alat berat	2,090,975,426	389,915,494	--	--	2,480,890,920	Financial lease Heavy Equipment
Jumlah	42,612,789,930	22,433,059,438	--	--	65,045,849,368	Total
Nilai Buku	253,604,387,374				288,791,774,519	Book Value

Perusahaan tidak memiliki Tanah sebagai aset. Tanah yang dimiliki Perusahaan merupakan sewa kepada PT Kereta Api Indonesia (Persero) selaku induk perusahaan (Catatan 9).

The Company does not have the land as an asset. Land owned by the Company is leased to PT Kereta Api Indonesia (Persero) as the parent company (Note 9).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense are allocated as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban langsung (Catatan 24)	22,733,161,795	21,906,125,249	Direct cost (Note 24)
Beban usaha (Catatan 25)	659,055,022	526,934,189	Operating expenses (Note 25)
Jumlah	23,392,216,817	22,433,059,438	Total

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap Gantry crane dan Conveyor System, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) terhadap kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar masing-masing sebesar Rp149.305.610.086.

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets of the Gantry crane and the Conveyor System were insured to PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) against fire, theft and other risks with a total coverage of Rp149,305,610,086.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tahun 2019.

Management believes that there is no impairment of fixed asset in 2019.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

13. Utang Usaha

13. Account Payables

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 28)	154,884,438,756	128,296,576,434
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Cakra Indo Pratama	18,462,125,000	--
PT Trans Dana Profitri	4,817,168,996	2,797,556,241
PT Tetra Agung Sentosa	3,484,113,324	5,465,247,375
PT Pertamina	2,566,907,000	--
PT Prima Karya Pondasi	2,296,800,000	1,846,289,678
PT Pancaran Darat Transport	1,671,200,000	--
CV Ak Karya	1,572,068,025	--
PT Kasana Teknindo Gemilang	1,546,600,000	3,542,550,000
PT Anugrah Langgeng Mukti	1,531,422,200	2,576,020,975
PT Ramco Systems Indonesia	1,485,000,000	--
PT Bintang Laut Platinum	1,321,134,485	1,777,299,386
PT Muhandas Permata Sarana	1,258,779,507	--
PT Telehouse Engineering	1,237,185,000	--
PT Inka Multi Solusi	1,208,432,500	16,437,850,000
PT Dwipa Adhi Prasetya	1,045,000,000	--
PT Pilar Sembilan Abadi	--	2,711,178,950
PT MHE - Demag Indonesia	--	1,243,014,666
Lain-Lain/Others (masing-masing di bawah/ each below Rp1.000.000.000)	16,049,559,978	20,236,332,821
	61,553,496,015	58,633,340,092
Jumlah/ Total	216,437,934,771	186,929,916,526

14. Perpajakan

14. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Tax

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai:			Value Added Tax:
PPN Masukan	3,355,552,875	--	VAT In
Jumlah	3,355,552,875	--	Total

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	2019 Rp	2018 Rp	
PPh Pasal 29	6,367,983,689	5,528,714,606	Income Tax Article 29
PPh Pasal 21	685,616,621	1,238,660,234	Income Tax Article 21
PPh Pasal 23 non final	632,071,434	957,340,646	Income Tax Article 23 - non final
PPN	491,434,924	1,750,848,223	VAT
PPh Pasal 4 (2)	160,410,053	10,197,914	Income Tax Article 4 (2)
Jumlah	8,337,516,721	9,485,761,623	Total

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

c. Penghasilan (beban) Pajak

	2019 Rp	2018 Rp
Kini	34,095,821,500	23,889,521,000
Tangguhan	(487,969,218)	(501,771,900)
Jumlah	33,607,852,282	23,387,749,100

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan pajak, seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran rugi fiskal pada tahun 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	122,702,080,318	84,801,749,119
Beda tetap:		
Pendapatan bank	(97,640,938)	(51,109,550)
Jamuan & sumbangan	3,255,420,186	521,704,011
Representasi dan telepon	225,000,000	514,472,557
Beban pajak dan lain-lain	6,038,057,723	2,300,215,663
Komisi publikasi dan marketing	1,197,287,718	291,167,163
	<u>10,618,124,689</u>	<u>3,576,449,844</u>
Beda temporer:		
Beban penyusutan aset tetap	3,782,721,486	3,343,262,194
Beban penyisihan piutang	(1,830,844,616)	2,546,804,315
Beban jasa & bunga imbalan kerja	1,111,204,399	1,289,818,892
	<u>3,063,081,269</u>	<u>7,179,885,401</u>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	136,383,286,276	95,558,084,364
dibulatkan	136,383,286,000	95,558,084,000
Taksiran pajak penghasilan	<u>34,095,821,500</u>	<u>23,889,521,000</u>
Pajak dibayar dimuka		
PPh pasal 22	42,732,653	--
PPh pasal 23	17,402,723,630	11,401,644,621
PPh pasal 25	10,282,381,527	6,959,161,773
	<u>27,727,837,811</u>	<u>18,360,806,394</u>
Jumlah pajak penghasilan terutang	6,367,983,689	5,528,714,606

Laba kena pajak tahun 2019 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak.

Penghasilan Kena Pajak tahun 2018 pada Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Tahun 2018 lebih besar dibandingkan dengan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 Audited.

d. Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan 2018 adalah sebagai berikut:

c. Income (Expenses) Taxes

A reconciliation between income before provision for income taxes, as presented in the statement of income and the estimated tax loss in December 31, 2019 and 2018 are as follows:

<i>Income before estimated income Tax</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Interest income</i>
<i>Entertainment & donation</i>
<i>Representation and telephone</i>
<i>Tax expenses and other expenses</i>
<i>Sales promotion and commission fee</i>
<i>Temporary differences:</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Allowance for doubtful</i>
<i>Employee benefits & interest expenses</i>
<i>Estimated current year fiscal profit</i>
<i>Rounding</i>
<i>Estimated income tax</i>
<i>Prepaid Taxes</i>
<i>Income Tax Article 22</i>
<i>Income Tax Article 23</i>
<i>Income Tax Article 25</i>
<i>Total income tax payable</i>

Taxable income for 2019 will be the basis for filling Annual Tax Return.

Taxable income of the year 2018 at the Annual Tax Return (SPT) Tax Year 2018 is greater than the Financial Statements for Fiscal Year 2018 Audited.

d. Deferred Assets Tax

The calculation of estimated income tax liabilities for the years ended on December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

	2018	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to statements of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penyisihan Piutang	1,831,922,711	(457,711,154)		1,374,211,557	Impairment of Receivables
Penyusutan Aset Tetap	3,107,066,508	945,680,372		4,052,746,879	Depreciation of Fixed Assets
Imbalan Kerja	--	--		--	Employee Benefit
Jumlah	4,938,989,219	487,969,218	--	5,426,958,436	Total
	2017	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to statements of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penyisihan Piutang	1,195,221,633	636,701,078	--	1,831,922,711	Impairment of Receivables
Penyusutan Aset Tetap	2,271,250,959	835,815,549	--	3,107,066,508	Depreciation of Fixed Assets
Imbalan Kerja	970,744,727	(970,744,727)	--	--	Employee Benefit
Jumlah	4,437,217,319	501,771,900	--	4,938,989,219	Total

e. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak. Perusahaan telah melaksanakan pengampunan pajak ini.

Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak tahun 2017 sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. Ket-201/PP/WPJ-19/2017, tanggal 22 Maret 2017, dengan rincian sebagai berikut:

e. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/ 2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/ 2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Company participated in this tax amnesty.

The Company followed the tax amnesty program in 2017 in accordance with Tax amnesty Letter No. Ket-201 / PP / WPJ-19/2017, dated March 22, 2017, with details as follows:

	Jumlah/Total	
Nilai harta bersih yang dilaporkan dalam SPT tahun 2015	100,796,488,672	Net asset value reported in SPT 2015
Nilai harta bersih yang Belum dilaporkan dalam SPT Tahun 2015	486,081,200	The value of net assets not reported in SPT 2015
Nilai tebusan	24,304,060	Compensation

15. Utang Bank

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah/ Total

15. Bank Loans

2019 Rp	2018 Rp
27,584,750,220	23,469,777,689
27,584,750,220	23,469,777,689

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

Kredit Modal Kerja

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Utang bank jangka pendek per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing Rp27.584.750.220 dan Rp23.469.777.689 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, berupa fasilitas kredit modal kerja. Pinjaman tersebut dipergunakan untuk modal kerja umum dan modal kerja untuk jasa titipan.

- Berdasarkan addendum Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu Kredit Modal Kerja No. 64/2019, tanggal 12 September 2019 dari Bank Rakyat Indonesia (Persero), PT Kereta Api Logistik memperpanjang jangka waktu kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

Realisasi	27,584,750,220
Plafond kredit	77,600,000,000
Penggabungan Plafond	
Efektif KMK Menurun	5,000,000,000
Suplesi	2,000,000,000
Suku bunga	9.5% per tahun/annum
Jangka waktu	12 bulan/months
Jatuh tempo	11 Juli 2020/July 11, 2020

- Berdasarkan addendum Perjanjian Perpanjangan Kredit Modal Kerja No. 68/2018, tanggal 21 Agustus 2018 dari Bank Rakyat Indonesia (Persero), PT Kereta Api Logistik memperpanjang jangka waktu kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

Realisasi	23,469,777,689
Plafond kredit	77,600,000,000
Penggabungan Plafond	
Efektif KMK Menurun	5,000,000,000
Suplesi	2,000,000,000
Suku bunga	9.5% per tahun/annum
Jangka waktu	12 bulan/months
Jatuh tempo	11 Juli 2019/July 11, 2019

Working Capital Loans

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Short term bank loan as of December 31, 2019 and 2018 amounting Rp27,584,750,220 dan Rp23,469,777,689, from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, represent working capital loan. Short term loans used to general working capital activity and working capital courier business activity.

- Based on the addendum extension period of Working Capital Loan No. 64/2019, dated September 12, 2019 of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), PT Kereta Api Logistik extend credit term to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Realization
Credit limit
Merger effective ceiling
KMK decline
Suppletion
Interest rate
Credit period
Credit matures

- Based on the addendum extension period of Working Capital Loan No. 68/2018, dated August 21, 2018 of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), PT Kereta Api Logistik extends credit term to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Realization
Credit limit
Merger effective ceiling
KMK decline
Suppletion
Interest rate
Credit period
Credit matures

16. Beban Akrua

16. Accrued Expenses

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 28)	--	15,103,469,153
Bonus	29,186,137,989	19,560,817,785
Sewa Lahan	10,802,027,326	--
Alat Berat	3,847,424,500	--
Angkutan KA Kontainer	2,571,138,546	--
Keamanan	945,170,126	--
Beban Bunga pinjaman	--	533,745,554
Lain-lain	1,935,386,163	--
Jumlah	49,287,284,650	35,198,032,492

Related Parties (Note 28)
Bonuses
Land Rent
Heavy Equipment
Container Transportation by Train
Safety
Bank Loan Expense
Others
Total

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

17. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Akun ini terdiri dari titipan untuk jaminan setoran dari kantor perwakilan, penampungan uang masuk dari pelanggan yang belum dapat diketahui dan utang kepada BPJS. Saldo masing-masing per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp1.304.203.521 dan Rp1.506.164.720.

17. Other Short Term Financial Liabilities

This account consists of a deposit to guarantee payment of the representative office, shelter money comes from customers who can not be known, and due to BPJS. Of December 31, 2019 and 2018 Rp1,304,203,521 and Rp1,506,164,720, respectively.

18. Liabilitas Jangka Panjang

18. Long Term Debt

	2019 Rp	2018 Rp	
Utang Bank			Bank Loans
Kredit Investasi			Investment Loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,639,048,429	63,105,296,876	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	23,497,250,000	--	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Jangka Panjang			Current Portion of Long-Term Loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	(11,639,048,429)	(52,000,000,000)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	(4,996,357,886)	--	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	18,500,892,114	11,105,296,876	Long-Term Loan Net of Current Portion

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Persetujuan Membuka Kredit Investasi PT Kereta Api Logistik No. 82, tanggal 23 Februari 2015 dari Notaris Mahendra Adinegara SH, MKn, dan Addendum Perjanjian Kredit Investasi No. 36/2017 tanggal 21 Agustus 2017 PT Kereta Api Logistik memperoleh Kredit Investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, kredit investasi tersebut dipergunakan untuk investasi dalam rangka pengembangan bongkar muat batu bara di stasiun Kertapati Palembang Sumatera Selatan, dengan rincian sebagai berikut:

Realisasi	11,639,048,429
Plafond kredit	170,642,000,000
Suku bunga	9,05% per tahun/annum
Jangka waktu	60 bulan/months
Jatuh tempo	23 Februari 2020/ February 23, 2020

Kredit tersebut dipergunakan untuk pembelian alat berat, pembelian Peti Kemas dan pembangunan kantor dan mess untuk proyek sebagai berikut: Pembiayaan Pekerjaan Bongkar Muat Batubara di Sumatera Selatan sebesar Rp10.289.400.000, Pengelolaan Area Peti Kemas di Sungai Lagoa sebesar Rp11.209.893.750 dan Proyek Cikarang Dry Port di Jababeka sebesar Rp4.300.000.000. Agunan yang diserahkan berupa alat-alat berat, kendaraan, 200 unit kontainer dan bangunan kantor di Area tempat Peti Kemas (TPK) di Sungai Lagoa.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Approval to Open Investment of Credit for PT Kereta Api Logistics No. 82, dated February 23, 2015 of Notary Mahendra Adinegara SH, MKn, and Addendum Agreement Investment Credit No. 36/2017 dated August 21, 2017, PT Kereta Api Logistics obtained investment credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, investment credit is used for investment in the development of unloading coal at the station of Kertapati Palembang in South Sumatra, the details are as follows:

Realization	
Credit limit	
Interest rate	
Credit period	
Credit maturity	

The credit is used for the purchase of heavy equipment, container purchases and construction of offices and barracks for the projects as follows: Financing of Coal Stevedoring Work in South Sumatra for Rp10,289,400,000, Container Management Area in Sungai Lagoa for Rp11,209,893,750 and Cikarang Dry Port Project in Jababeka for Rp4,300,000,000. Collaterals granted are in the form of heavy equipment, vehicles, containers 200 units, office buildings in Container Place Area (TPK) in Sungai Lagoa.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

Tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Perusahaan sendiri;
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini;
- Mengikat diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- Melunasi hutang kepada pemegang saham, sebelum hutang di Bank dilunasi kecuali untuk di konversi menjadi modal;
- Melakukan penjualan asset Perusahaan diatas Rp10.000.000.000;
- Memperoleh pinjaman dari bank/lembaga keuangan lainnya;
- Menyewakan asset yang di jaminkan di Bank kepada pihak lain, kecuali untuk operasional usaha;
- Hutang kepada Induk Perusahaan tidak boleh di lunasi sebelum kredit di bank lunas.

Without first obtaining written approval from the Bank, the Company is not allowed, but not limited to the followings:

- Submitting a bankruptcy statement request to the Commercial Court to declare bankruptcy of the owned Company;
- Transferring/ hand over to other parties, in partial or in a whole the rights and obligations arise from the credit facilities;
- Bonding as a guarantor or as a guarantor of debt or guarantee the Company's assets to other parties;
- Paying off debts to shareholders before settlement of debts to the Bank, except for the conversion into equity;
- Selling Company's assets over Rp 10,000,000,000;
- Obtaining loan from other banks/ financial institutions;
- Renting out assets collateralized to the Bank to other parties, except for business operations;
- Paying off debts to Parent Company before settlement of debts to the bank.

	2019 Rp	2018 Rp	
Provisi dan Adminitrasi Kredit	1,263,214,067	1,263,214,067	Provision and Administrative Loan
Akumulasi Provisi dan Adminitrasi Kredit	(1,251,370,124)	(1,109,242,796)	Accumulated Impairment of Provision and Administrative Loan
Jumlah	11,843,943	153,971,271	Total

PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

Berdasarkan perjanjian pemberian *line facility* No. 12 tanggal 30 Oktober 2019 PT Kereta Api Logistik memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka investasi 145 unit *openside dump container* 40 feet. Dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

Based on the line facility agreement number 12 dated October 30, 2019, PT Kereta Api Logistik obtained financing facilities for the investment of 145 units of 40 feet *openside dump container*. The details are as follows:

Realisasi	23,497,250,000	Realization
Nisbah bagi hasil untuk masing - masing pihak :		Profit sharing ratio for each parties:
Pendapatan untuk Bank	1.06%	Income for Banks
Pendapatan untuk Nasabah	98.94%	Revenue for Customers
Jangka waktu	36 bulan/months	Credit period
Jatuh tempo	25 Oktober 2022/ October 25, 2022	Credit matures

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

19. Pinjaman Pemegang Saham

Berdasarkan Perjanjian No. 085.PJ/KALOG-KAI/2014 tanggal 1 September 2014, Perusahaan telah memperoleh pinjaman dana talangan sebesar Rp104.315.813.000 dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk membiayai pengembangan bisnis di area Stasiun Nambo, Kalimas, Semarang Petek, Benteng Miring, Waru, Lagoa, Baturaja, Arjawinangun, Simpang, Banjarsari, Kertapati BAU, dan Kertapati BMSS, dengan bunga sebesar JIBOR 3 bulan +3,5% pertahun dan sewaktu-waktu dapat berubah disesuaikan dengan fluktuasi bunga bank.

Berdasarkan Perjanjian No. HK.222/VII/44/KA-2013 dan No.035.PJ/KALOG-KAI/2013 tanggal 16 Juli 2013 tentang Pemberian Dana Pinjaman yang telah di addendum dengan Perjanjian No. KL.702/VI/96/KA-2017 dan No. 0154.PJ/KALOG-KAI/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang addendum Perjanjian No. HK.222/VII/44/KA-2013 dan No. 035.PJ/KALOG-KAI/2013, tanggal 16 Juli 2013. Disepakati bahwa para pihak melakukan Perubahan Skema Pembayaran dan *Reschedule* Angsuran Pokok dan Bunga Pinjaman. Jumlah Dana yang di *reschedule* sebesar Rp36.622.661.691 sudah termasuk pokok dan bunga serta pajak atas bunga pinjaman sebesar 15%, dengan bunga 9,0% pertahun (*reviewable*) serta memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 16 April 2022.

Jumlah pokok pinjaman dan bunga sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Pinjaman pokok	24,775,000,000	24,775,000,000
Tambahan pinjaman pokok	27,996,461,300	27,996,461,300
Bunga pinjaman tahun 2014	4,032,313,428	4,032,313,428
Bunga pinjaman tahun 2015	3,287,621,214	3,287,621,214
Bunga pinjaman tahun 2016	3,645,458,988	3,645,458,988
Bunga pinjaman tahun 2017	3,645,458,988	3,645,458,988
Bunga pinjaman tahun 2018	2,126,517,743	2,126,517,743
Pembayaran Pokok tahun 2017	(356,755,240)	(356,755,240)
Pembayaran Bunga tahun 2017	(274,669,962)	(274,669,962)
Pembayaran Pokok tahun 2018	(5,051,401,616)	(2,854,041,920)
Pembayaran Pokok tahun 2019	(43,383,462,380)	(2,197,359,696)
Pembayaran Denda tahun 2019	(2,762,636,832)	--
Jumlah	17,679,905,631	63,826,004,843

19. Shareholder Loan

Based on Agreement No. 085.PJ/KALOG-KAI/2014, dated September 1, 2014, the Company obtained a loan bailout amounting to Rp104,315,813,000 from PT Kereta Api Indonesia (Persero), for finance business development in the area of Stasiun Nambo, Kalimas, Semarang Petek, Benteng Miring, Waru, Lagoa, Baturaja, Arjawinangun, Simpang, Banjarsari, Kertapati BAU, dan Kertapati BMSS, with interest at JIBOR 3 months +3.5% per annum and can be changed at any time be adapted to fluctuations in interest rates.

Based on Agreement No. HK.222/VII/44/KA-2013 and No.035.PJ/KALOG-KAI/2013 dated July 16, 2013 regarding Provision of Loan Funds which have been amended to with Agreement No. KL.702/VI/96/KA-2017 and No. 0154.PJ/KALOG-KAI/2017 dated June 22, 2017 regarding the amended to Agreement No. HK.222/VII/44/KA-2013 and No. 035.PJ/KALOG-KAI/2013, dated July 16, 2013. It was agreed that the parties would make a Change in Payment Scheme and Reschedule of the Installment and Loan Interest. The amount of funds rescheduled amounted to IDR 36,622,661,691 including principal and interest and tax on loan interest of 15%, with interest of 9.0% per year (*reviewable*) and extending the term of the agreement until April 16, 2022.

The amount of loans and interests are follows:

Principal loan
Principal additional loan
Interest in 2014
Interest in 2015
Interest in 2016
Interest in 2017
Interest in 2018
Payment of principal loan in 2017
Payment of interest loan in 2017
Payment of principal loan in 2018
Payment of principal loan in 2019
Payment of pinalty loan in 2019

Total

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

20. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mengikuti Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia, Perjanjian No.B.66-DPLK/12/2018 dan No.0276/KALOG/PJ/12/2018 Perjanjian Kerja Sama Antara Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia Dengan PT Kereta Api Logistik Tentang Pengelolaan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) Bagi Pekerja PT Kereta Api Logistik.

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independen sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Penilaian aktuarial atas imbalan pascakerja pada tahun 2019 dan 2018 ditentukan berdasarkan laporan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen berdasarkan laporan No. 014/PAS-KALOG/LAP/II/20, tertanggal 31 Desember 2019 dan No. 024/PAS-KALOG/LAP/XII/18, tertanggal 28 Desember 2018.

Asumsi utama aktuarial adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Usia Pensiun Normal	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Indonesia – TMI 2011	Indonesia – TMI 2011	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji			Estimated Future Salary Increase
Masa Datang	9% per tahun/per annum	9% per tahun/per annum	
Tingkat Diskonto	7.61%% per tahun/per annum	8.14%% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	1% per tahun/per annum	1% per tahun/per annum	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun/per annum	5% per tahun/per annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun	100% per tahun/per annum	100% per tahun/per annum	Retirement Rate
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	Method

a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan aktuarial independen pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	7,107,244,034	5,696,146,574
Nilai Wajar Aset Program Pembatasan Aset	(7,405,555,012)	(5,696,146,574)
	298,310,978	--
Liabilitas Pada Akhir Tahun	--	--

20. Employment Benefits Liabilities

The Company participated in the Bank Rakyat Indonesia Financial Institution Pension Fund Program, Agreement No.B.66-DPLK/12/2018 and No.0276/KALOG/PJ/12/2018 Between Cooperation Fund Pension Funds of Bank Rakyat Indonesia Financial Institutions and PT Kereta Api Logistik About Management of a Defined Contribution Pension Program (PPIP) for employee of PT Kereta Api Logistik.

The Company's employment benefits liabilities as of December 31, 2019 and 2018 were calculated by an independent actuary, in accordance with the Labor Law No. 13/2003 by using the *Projected Unit Credit* method.

Actuarial valuations of the past service liability performed in 2019 and 2018 were determined based on report by PT Pointera Aktuarial Strategis, an independent actuary, based on report No. 014/PAS-KALOG/LAP/II/20, dated December 31, 2019 and No. 024/PAS-KALOG/LAP/XII/18, dated December 28, 2018.

The main actuarial assumption calculations are as follows:

a. Total liabilities based on the Independent Actuary's calculation as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Present Value of Liabilities
Employee Benefits Liability
Fair Value Aset Program
Limitation Assets
Liabilities At End of Year

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

b. Rekonsiliasi terhadap laporan posisi keuangan:

	2019 Rp	2018 Rp
Liabilitas Manfaat Karyawan Tahun Sebelumnya	--	3,810,660,663
Biaya Jasa yang Diakui pada Laporan Laba Rugi	836,743,920	986,746,186
Beban Bunga Neto pada Liabilitas Neto yang Diakui pada Tahun Berjalan	417,897,819	309,491,026
Penilaian Kembali Keuntungan (Kerugian) Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	487,499,663	595,667,019
Pembayaran Manfaat	(143,437,340)	(6,418,320)
Pembayaran Kontribusi	(1,598,704,062)	(5,696,146,574)
Liabilitas Manfaat Karyawan Akhir Tahun	--	--

Employment Benefits Liabilities Previous Year
Service Cost which Recognized on Profit or Loss
Net Interest Expense on Net Liabilities which is Recognized on Current Year
Revaluation Gain (Loss) Recognized on the Other Comprehensive Income
Benefits Paid
Contribution Payment
Employment Benefits Liabilities at End of Year

c. Beban Imbalan Kerja Neto

	2019 Rp	2018 Rp
Biaya Jasa Kini	1,270,220,674	986,746,186
Beban Bunga	417,897,819	309,491,026
Hasil Bersih Investasi yang Diharapkan	(433,476,754)	--
Jumlah	1,254,641,739	1,296,237,212

c. Net Benefit Expense

Current Service Cost
Interest Cost
Expected Return Investment
Total

d. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaria independen adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Liabilitas Bersih Awal Tahun	--	3,810,660,663
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	1,254,641,739	1,296,237,212
Pembayaran Manfaat	(143,437,340)	(6,418,320)
Penghasilan Komprehensif Lain	487,499,663	595,667,019
Pembayaran Kontribusi	(1,598,704,062)	(5,696,146,574)
Liabilitas Pada Akhir Tahun	--	--

Liabilities At Beginning of Year
Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year
Benefits Paid
Other Comprehensive Income
Contribution Payment
Liabilities At End of Year

e. Saldo penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Kerugian Aktuaria Terkait Pengalaman Liabilitas Manfaat Karyawan	189,188,685	595,667,019
Dampak Pembatasan Aset	298,310,978	--
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	487,499,663	595,667,019

Actuarial Losses Related Experience of Employee Benefit Liabilities
Impact of Asset Restrictions
Total Other Comprehensive Income

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of employment benefits liabilities to changes in the weighted assumptions is as follows:

	2019 Rp	
Tingkat Diskonto +1%	6,265,015,637	Discount Rate +1%
Tingkat Diskonto -1%	8,119,211,932	Discount Rate -1%
Tingkat Kenaikan Gaji +1%	8,125,547,280	Salary Increase Rate +1%
Tingkat Kenaikan Gaji -1%	6,244,715,857	Salary Increase Rate -1%

21. Modal Saham

21. Share Capital

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The stockholders composition as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Lembar saham/Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownerships	Nilai saham ditempatkan dan disetor penuh/ Shares value issued and fully paid
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	74,750	99.30	74,750,000,000
Yayasan Pusaka	525	0.70	525,000,000
Jumlah/ Total	75,275	100.00	75,275,000,000

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Api Logistik No. 228 tanggal 23 Mei 2018 dari Notaris Yoshsi, SH MKn Notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0209983, tanggal 28 Mei 2018 mengenai perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor PT Kereta Api Logistik, terdapat peningkatan modal ditempatkan dari PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan Yayasan Pusaka masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan 500.000.000.

Based on Decision Statement of the Shareholders of PT Kereta Api Logistik as stated in Deed No. 228 dated May 23, 2018 of Notary Yoshsi, SH MKn, Notary in Jakarta, on which notification has been received by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0209983, dated May 28, 2018 regarding changes in Additional Paid-in Capital of PT Kereta Api Logistik, was an increase in issued capital from PT Kereta Api Indonesia (Persero) and Yayasan Pusaka amounting to Rp50,000,000,000 and 500,000,000, respectively.

22. Dividen

22. Dividend

Pembagian dividen pada tahun 2019 sebesar 25% dan 2018 sebesar 20% dari laba setelah pajak, dengan rincian sebagai berikut:

Dividend distribution of year 2019 is 25%, and years 2018 is 20% of profit after tax, with details as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	15,246,025,505	9,161,692,248
Yayasan Pusaka	107,474,500	9,170,863
Jumlah/ Total	15,353,500,005	9,170,863,111

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

Pembagian dividen tahun 2019, berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: KP.303/IV/2/KA-2019; 04/RIS-KALOG/IV/2019, tanggal 04 April 2019 tentang Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun 2018 PT Kereta Api Logistik, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen sebesar 25% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2018 sebesar Rp15.353.500.005.

Dividend distribution in 2019, based on Minutes of the General Meeting of Shareholders Number: KP.303/IV/2/KA-2019; 04/RIS-KALOG/IV/2019, dated April 04, 2019 on The Approval of the Annual Report of PT Kereta Api Logistik Fiscal Year 2018, the shareholders decided to distribute a dividend of 25% of Profit for 2017 amounted Rp15,353,500,005.

23. Pendapatan

23. Revenues

	2019 Rp	2018 Rp	
Angkutan KA			Transportation by Train
Angkutan Barang Semen	358,681,193,358	369,292,164,360	Cement Transportation
Angkutan Barang Peti Kemas	259,254,951,861	240,104,907,995	Container Transportation
Angkutan Barang Hantaran	130,796,212,516	110,284,138,057	Delivery Transportation
Angkutan Limbah B3	10,063,075,000	2,998,380,000	Waste B3 Transportation
Angkutan Barang Lainnya	--	571,834,368	Other Transportation
Bongkar Muat (Lo Lo) Batubara	250,142,537,774	190,753,395,736	Coal (Lo Lo) Stevedoring
Pendapatan Pengelolaan Area	8,040,805,706	6,024,869,483	Area Management Revenue
Pengangkutan Barang Lainnya Non KA	32,835,290,592	8,437,756,785	Transport of Goods Other Non KA
Jumlah	1,049,814,066,807	928,467,446,784	Total

24. Beban Langsung

24. Direct Costs

	2019 Rp	2018 Rp	
Pengangkutan KA	553,524,659,715	580,594,790,642	Freight train
Bongkar muat (Lo Lo) batubara	57,974,093,124	58,570,788,507	Coal (Lo Lo) stevedoring
Tenaga kerja langsung	50,095,388,598	43,827,791,799	Direct labor
Sewa	35,401,787,073	17,155,885,474	Rent
Pengelolaan area	24,045,711,769	1,950,717,754	Area management
Penyusutan (Catatan 12)	22,733,161,795	21,906,125,249	Depreciation (Note 12)
Penjualan dan klaim	17,896,742,588	13,927,457,462	Sales and claims
Pengamanan dan kebersihan	9,823,566,846	9,114,835,971	Security and cleanliness
Pengangkutan barang lainnya non KA	4,633,073,491	6,746,602,229	Transport of goods other non train
Pemeliharaan dan perawatan	3,669,978,209	5,911,955,331	Repairs and maintenance
Bahan bakar	2,785,632,807	2,339,882,799	Fuel
Listrik, telepon dan air	2,303,998,135	1,962,226,995	Electricity, telephone and water
Asuransi	1,144,338,855	826,200,881	Insurance
Alat tulis kantor	992,548,535	916,931,781	Office stationery
Barang cetakan dan fotocopy	533,817,160	459,931,700	Printed and photocopy
Lain-lain	1,351,040,092	688,513,655	Others
Jumlah	788,909,538,792	766,900,638,229	Total

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

25. Beban Usaha

25. Operating Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya tenaga kerja	86,105,903,822	57,284,816,590	Employee expense
Perjalanan dinas	5,899,828,867	3,727,148,309	Official travel
Sewa	4,229,342,635	5,398,511,389	Rent
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 20)	1,254,641,739	1,296,237,212	Employee Benefit (Note 20)
Promosi dan publikasi	1,197,287,718	291,167,163	Promotion and publications
Asuransi	1,147,427,166	1,081,023,530	Insurance
Jasa profesional	896,105,167	520,547,765	Professional services
Jamuan	769,448,649	548,132,668	Reception
Penyusutan (Catatan 12)	659,055,022	526,934,189	Depreciation (Note 12)
Pendidikan dan pelatihan	610,014,294	536,544,352	Education and training
Listrik dan telepon	586,704,130	517,941,203	Electricity and telephone
Barang cetakan dan fotocopy	465,873,410	427,939,603	Printed and photocopy
Alat tulis kantor	219,335,855	185,416,100	Office stationery
Pemeliharaan dan perawatan	152,945,320	126,477,441	Repairs and maintenance
Perencanaan dan pengembangan	57,300,000	123,101,000	Research and development
Lain-lain	14,851,053,996	6,063,228,660	Others
Jumlah	119,102,267,790	78,655,167,174	Total

26. Pendapatan (Beban) Lain-Lain

26. Other Income (Expenses)

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Sewa Palet	--	1,465,347,000	Pallet Rental
Lain-lain	3,834,618,632	457,362,288	Others
	3,834,618,632	1,922,709,288	
Beban Lain-lain			Other Expense
Administrasi Pinjaman			Loan Administration
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	(259,613,578)	(142,127,328)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Administrasi Jasa Giro	(2,406,964)	(2,676,259)	Current Account Administrations
Administrasi Tabungan	(187,743)	(1,210,500)	Saving Account Administrations
Lain-lain	(79,029,509)	(10,499,588)	Others
	(341,237,794)	(156,513,675)	
Jumlah	3,493,380,838	1,766,195,613	Total

27. Pendapatan (Beban) Keuangan

27. Finance Income (Expenses)

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan Keuangan			Finance Income
Jasa giro	91,089,141	38,066,137	Current account
Bunga tabungan	6,551,797	13,043,413	Saving Interest
Jumlah	97,640,938	51,109,550	Total
Beban Keuangan			Finance Expenses
Bunga Pinjaman Modal Kerja			Loan Interest of Working Capital
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	(20.432.485.541)	(2.126.517.743)	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Bunga Pinjaman Modal Kerja			Loan Interest of Working Capital
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	(3.243.075.726)	(1.713.842.622)	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bunga Pinjaman Modal Kerja			Loan Interest of Working Capital
PT Bank Syariah Mandiri	(1.238.783.989)	(1.705.880.341)	PT Bank Syariah Mandiri
Bunga Pinjaman Investasi			Loan Interest of Investment
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	(186.019.896)	--	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
Bunga Pinjaman Investasi			Loan Interest of Investment
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	--	(1.875.332.850)	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Jumlah	(25.100.365.152)	(7.421.573.556)	Total

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

28. Transaksi dengan Pihak Berelasi

28. Transactions with Related Parties

- a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari:

- a. Transactions and balances to related parties consist of:

	Total/ Amount		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 Rp	2018 Rp
Piutang Usaha/Trade Receivable				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1,022,429,437	1,940,074,235	0.15	0.30
KSO/JO B Kalog	467,981,077	487,836,514	0.07	0.07
KSO/JO Bumi Kalog	214,777,782	148,689,899	0.03	0.02
PT Reska Multi Usaha	34,838,246	10,941,826	0.01	0.00
Jumlah/Total	1,740,026,542	2,587,542,474	0.25	0.40

	Total/ Amount		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 Rp	2018 Rp
Utang Usaha/Trade Payable				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	129,380,423,056	96,964,806,262	36.37	25.28
KSO/JO Bumi Kalog	19,053,716,060	23,266,175,446	5.36	6.07
KSO/JO B Kalog	6,450,299,640	7,885,581,026	1.81	2.06
PT Kereta Api Pariwisata	--	180,013,700	0.00	0.05
Jumlah/Total	154,884,438,756	128,296,576,434	43.54	33.45

Beban Akrua/Accrued Expenses				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	--	15,103,469,153	0.00	3.94
Jumlah/Total	--	15,103,469,153	0.00	3.94

Pinjaman pemegang saham/Shareholder Loan				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	17,679,905,631	63,826,004,843	4.97	16.64
Jumlah/Total	17,679,905,631	63,826,004,843	4.97	24.52

	Total/ Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenues	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 Rp	2018 Rp
Pendapatan/Revenues				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	36,671,693,787	9,815,743,764	3.49	1.06
PT Reska Multi Usaha	341,052,156	207,254,105	0.03	0.02
PT Kereta Commuter Indonesia	--	317,672,363	0.00	0.03
PT Railink	--	--	0.00	0.00
Jumlah/Total	37,012,745,943	10,340,670,232	3.53	1.11

	Total/ Amount		Persentase terhadap Total Beban Langsung/ Percentage to Total Direct Cost	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 Rp	2018 Rp
Beban Langsung/Direct Cost				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	457,353,347,401	473,248,090,184	57.97	61.71
Jumlah/Total	457,353,347,401	473,248,090,184	57.97	61.71

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

	Total/ Amount		Persentase terhadap Total Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 Rp	2018 Rp
Beban Usaha/Operating Expenses				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	20,432,485,541	9,979,763,554	17.16	12.69
PT Kereta Api Pariwisata	--	246,740,973	0.00	0.31
PT Reska Multi Usaha	--	9,090,000	0.00	0.01
PT Kereta Api Properti Manajemen	--	--	0.00	0.00
Jumlah/Total	20,432,485,541	10,235,594,527	17.16	13.01

b. Sifat transaksi hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Details of nature of related parties and types of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang Saham / Shareholders	Piutang Usaha, Utang Usaha, Sewa Gerbong, Sewa Lahan dan Kantor, Utang Bunga Pinjaman, dan Pendapatan Angkutan Barang. Trade Receivable, Trade Payable, Trains Rent, Land and Office Rent, Debt Interest Loans, and Revenue Freight Transport.
PT Kereta Api Pariwisata	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pembelian Tiket Pesawat dan Hotel, dan Perjalanan Ke Luar Negeri. Trade Receivable, Trade Payable, Purchase of Plane Ticket and Hotel, and Travelling Aboard.
PT Kereta Api Properti Manajemen	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Proyek Pondasi Crane dan Conveyor, dan Proyek Penataan Empl & Overcap. Foundations Projects Crane and Conveyor, and Structuring Projects Empl and Overcap.
PT Reska Multi Usaha	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Pendapatan Angkutan Barang. Revenue Freight Transport.
PT Railink	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Pendapatan Angkutan Barang. Revenue Freight Transport.
PT Kereta Commuter Indonesia	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Pendapatan Angkutan Barang. Revenue Freight Transport.

29. Instrumen keuangan dan manajemen risiko keuangan

29. Financial instruments and financial risk management

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Perusahaan.

a. Financial risk management factors and policies

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk. The Company defines those risks as follows:

- Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Company.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

- Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan penghasilan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.
- Risiko pasar terdiri atas:
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Manajemen telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan secara keseluruhan. Program manajemen risiko keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

- *Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short term revenue is insufficient to cover short term expenditures.*
- *Market risk consist of:*
 - *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.*
 - *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

In order to effectively manage those risks, Management has approved some strategies for the financial risks management, which are in line with Company's objectives. Financial risk management program focuses to minimize potential loss which adversely impact on the Company's financial performance. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faced.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

Berikut merupakan tabel aset keuangan dan
liabilitas keuangan:

*Below is a table of financial assets and financial
liabilities:*

	2019 Rp	2018 Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	30,125,404,168	14,133,668,158	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	180,789,201,289	222,337,687,354	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	60,228,665,967	37,504,508,329	Current Financial Asset
Uang Muka	1,804,764,873	1,153,437,800	Advances
Biaya Dibayar Dimuka	51,840,667,316	18,380,023,770	Prepaid Expenses
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	--	9,972,603	Accrued Income
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11,843,943	153,971,271	Non-Current Financial Asset
Jumlah	324,800,547,556	293,673,269,285	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha	216,437,934,771	186,929,916,526	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	1,304,230,521	--	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akrua	49,287,284,650	--	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Current Maturity of Long Term Debt
Utang Bank	16,635,406,315	52,000,000,000	Bank Loan
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Setelah dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			Long Term Debt net of Current Maturity
Utang Bank	18,500,892,114	11,105,296,876	Bank Loan
Jumlah	302,165,748,371	250,035,213,402	Total

Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat
pada rekening bank, piutang usaha, piutang
lain-lain.

Credit risk

*Credit risk of the Company primarily inherent at
bank accounts, trade receivable, other
receivables.*

Selain pengungkapan dibawah ini,
Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko
kredit.

*The Company has no concentration of credit
risk other than as disclosed below.*

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko
kredit yang signifikan. Perusahaan memiliki
kebijakan untuk memastikan bahwa
penjualan barang dan jasa hanya dilakukan
kepada konsumen yang memiliki sejarah
kredit yang baik. Selain itu, posisi piutang
pelanggan dipantau secara terus menerus
untuk mengurangi kemungkinan piutang
yang tidak tertagih.

*The Company does not have significant
concentration of credit risk. The Company has a
policy to ensure that sales of goods and
services are only done with consumers who
have good credit history. In addition receivable
balances are monitored ongoing basis to reduce
exposure to bad debts.*

Pada tanggal pelaporan, eksposur
maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit
adalah sebesar nilai tercatat masing-masing
kategori aset keuangan yang disajikan pada
laporan posisi keuangan.

*At the reporting date, the Company's maximum
exposure to credit risk is represented by the
carrying amount of each class of financial
assets presented in the statements of financial
position.*

Perusahaan mengelola risiko kredit yang
terkait dengan rekening bank dan piutang
dengan memonitor reputasi, peringkat kredit,
dan membatasi risiko agregat dari masing-

*The Company manages credit risk exposed
from its deposits with banks and receivables by
monitoring reputation, credit ratings and limiting
the aggregate risk to any individual counterparty.*

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat bank yang diterima.

For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

Tabel di bawah ini merangkum analisis umur instrument keuangan:

The tables below summarized the financial instruments aging analysis:

2019						
1 - 30 Hari/ 1-30 Days	31 - 60 Hari/ 1-60 Days	61 - 90 Hari/ 61-90 Days	> 90 Hari/ > 90 Days	Total/ Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan Setara Kas	30,125,404,168	--	--	--	30,125,404,168	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	133,799,321,005	32,968,720,349	2,790,497,280	11,230,662,655	180,789,201,289	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	60,228,665,967	60,228,665,967	Current Financial Asset
Uang Muka	1,804,764,873	--	--	--	1,804,764,873	Advances
Biaya Dibayar Dimuka	51,840,667,316	--	--	--	51,840,667,316	Prepaid Expenses
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	--	--	--	--	--	Accrued Income
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11,843,943	--	--	--	11,843,943	Non-Current Financial Asset
Jumlah	217,582,001,305	32,968,720,349	2,790,497,280	71,459,328,622	324,800,547,556	Total
2018						
1 - 30 Hari/ 1-30 Days	31 - 60 Hari/ 1-60 Days	61 - 90 Hari/ 61-90 Days	> 90 Hari/ > 90 Days	Total/ Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan Setara Kas	14,133,668,158	--	--	--	14,133,668,158	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	99,435,435,034	83,499,101,011	11,709,487,852	27,693,663,457	222,337,687,354	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	37,504,508,329	37,504,508,329	Current Financial Asset
Uang Muka	1,153,437,800	--	--	--	1,153,437,800	Advances
Biaya Dibayar Dimuka	18,380,023,770	--	--	--	18,380,023,770	Prepaid Expenses
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	9,972,603	--	--	--	9,972,603	Accrued Income
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	153,971,271	--	--	--	153,971,271	Non-Current Financial Asset
Jumlah	133,266,508,636	83,499,101,011	11,709,487,852	65,198,171,786	293,673,269,285	Total

Risiko likuiditas

Perusahaan mempunyai pinjaman yang sebagian besar merupakan pinjaman jangka pendek. Perusahaan mengantisipasi risiko likuiditas ini dengan mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk melunasi pinjaman yang jatuh tempo, juga mencadangkan dana untuk pembayaran bunga atas pinjaman.

Liquidity risk

The Company has borrowings which are mainly short term. To anticipate this liquidity risk, the Company requires that sufficient cash and cash equivalents are available to meet payment of loans and its interests.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity Company based on the remaining period to the contractual maturity date.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

2019				
Tidak Ditentukan/ Undetermined Rp	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year Rp	> 1 Tahun/ > 1 Years Rp	Jumlah/ Total Rp	
Utang Usaha	--	216,437,934,771	--	216,437,934,771
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	1,304,230,521	--	1,304,230,521
Beban Akrua	--	49,287,284,650	--	49,287,284,650
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				
Utang Bank	--	16,635,406,315	--	16,635,406,315
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Setelah dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				
Utang Bank	--	--	18,500,892,114	18,500,892,114
Total	--	283,664,856,257	18,500,892,114	302,165,748,371
2018				
Tidak Ditentukan/ Undetermined Rp	0 - 1 Tahun/ 0 - 1 Year Rp	> 1 Tahun/ > 1 Years Rp	Jumlah/ Total Rp	
Utang Usaha	--	216,437,934,771	--	216,437,934,771
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	1,304,230,521	--	1,304,230,521
Beban Akrua	--	49,287,284,650	--	49,287,284,650
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				
Utang Bank	--	16,635,406,315	--	16,635,406,315
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Setelah dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				
Utang Bank	--	--	18,500,892,114	18,500,892,114
Total	--	283,664,856,257	18,500,892,114	302,165,748,371

Risiko Suku Bunga Pasar

Perusahaan mempunyai kebijakan dalam meriview risiko suku bunga setiap setengah tahun dengan dasar yang digunakan adalah keuntungan dan kerugian jika melakukan lindung nilai terhadap suku bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko suku bunga.

Interest Rate Risk

The Company has a policy in review interest rate risk on the basis of each half year that is used the advantages and disadvantages if hedge against interest rates. Currently, there is no interest rate risk.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

The following tables analyze the details of financial liabilities based on the types of interest:

2019						
Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	
Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year Rp	Lebih Dari Satu Tahun/ More than One Year Rp	Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year Rp	Lebih Dari Satu Tahun/ More than One Year Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas dan Setara Kas	27,498,491,944	--	--	--	2,626,912,224	30,125,404,168
Piutang Usaha	--	--	--	--	180,789,201,289	180,789,201,289
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	60,228,665,967	60,228,665,967
Uang Muka	--	--	--	--	1,804,764,873	1,804,764,873
Biaya Dibayar Dimuka	--	--	--	--	51,840,667,316	51,840,667,316
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	--	--	--	--	--	--
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	11,843,943	11,843,943
Total Aset Keuangan	27,498,491,944	--	--	--	297,302,065,612	324,800,547,556
Liabilitas Keuangan						Financial Liability
Utang Bank	--	--	--	--	--	--
Utang Usaha	--	--	--	--	216,437,934,771	216,437,934,771
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	1,304,230,521	1,304,230,521
Beban Akrua	--	--	--	--	49,287,284,650	49,287,284,650
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun						
Utang Bank	--	--	16,635,406,315	--	--	16,635,406,315
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Setelah dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun						
Utang Bank	--	--	18,500,892,114	--	--	18,500,892,114
Total Liabilitas Keuangan	--	--	16,635,406,315	18,500,892,114	267,029,449,942	302,165,748,371
Neto	27,498,491,944	--	(16,635,406,315)	(18,500,892,114)	30,272,605,670	22,634,799,185

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

	2018				Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	
	Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate				
	Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang Dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More than One Year			
	Rp	Rp	Rp	Rp			
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara Kas	11.892.702,305	--	--	--	2.240.965.853	14.133.668.158	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	--	--	--	--	222.337.687.354	222.337.687.354	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	37.504.508.329	37.504.508.329	Current Financial Asset
Uang Muka	--	--	--	--	1.153.437.800	1.153.437.800	Advances
Biaya Dibayar Dimuka	--	--	--	--	18.380.023.770	18.380.023.770	Prepaid Expenses
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	--	--	9.972.603	--	--	9.972.603	Accrued Income
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	153.971.271	153.971.271	Non-Current Financial Asset
Total Aset Keuangan	11.892.702.305	--	9.972.603	--	281.770.594.377	293.673.269.285	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liability
Utang Bank	--	--	--	--	--	--	Bank Loan
Utang Usaha	--	--	--	--	186.929.916.526	186.929.916.526	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	--	--	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akrua	--	--	--	--	--	--	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	--	--	52.000.000.000	--	--	52.000.000.000	Current Maturity of Long Term Debt
Utang Bank	--	--	--	--	--	--	Bank Loan
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Setelah dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	--	--	--	11.105.296.876	--	11.105.296.876	Long Term Debt net of Current Maturity
Utang Bank	--	--	52.000.000.000	11.105.296.876	186.929.916.526	250.035.213.402	Bank Loan
Total Liabilitas Keuangan	--	--	52.000.000.000	11.105.296.876	186.929.916.526	250.035.213.402	Total Financial Liability
Neto	11.892.702.305	--	(51.990.027.397)	(11.105.296.876)	94.840.677.851	43.638.055.883	Net

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Kini/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Kini/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman dan Piutang					Loan and Receivables
Kas dan Setara Kas	30,125,404,168	30,125,404,168	14,133,668,158	14,133,668,158	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	180,789,201,289	180,789,201,289	222,337,687,354	222,337,687,354	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	60,228,665,967	60,228,665,967	37,504,508,329	37,504,508,329	Current Financial Asset
Uang Muka	1,804,764,873	1,804,764,873	1,153,437,800	1,153,437,800	Advances
Biaya Dibayar Dimuka	51,840,667,316	51,840,667,316	18,380,023,770	18,380,023,770	Prepaid Expenses
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	--	--	9,972,603	9,972,603	Accrued Income
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11,843,943	11,843,943	153,971,271	153,971,271	Non-Current Financial Asset
Jumlah	324,800,547,556	324,800,547,556	293,673,269,285	293,673,269,285	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan					Financial Liabilities Measured at Amortized
Diamortisasi					Measured
Utang Usaha	216,437,934,771	216,437,934,771	186,929,916,526	186,929,916,526	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	1,304,230,521	1,304,230,521	--	--	Other Short Term Financial Liabilities
Beban Akrua	49,287,284,650	49,287,284,650	--	--	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Current Maturity of Long Term Debt
Utang Bank	16,635,406,315	16,635,406,315	52,000,000,000	52,000,000,000	Bank Loan
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Setelah dikurangi yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun					Long Term Debt net of Current Maturity
Utang Bank	18,500,892,114	18,500,892,114	11,105,296,876	11,105,296,876	Bank Loan
Jumlah	302,165,748,371	302,165,748,371	250,035,213,402	250,035,213,402	Total

c. Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha,

c. Capital management

The objective of the Company's capital management is to cover the Company's capability in maintaining its going concern for consistently delivering value to the

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah pinjaman.

shareholders. In order to manage its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or increase/decrease loan.

30. Informasi tambahan terkait arus kas

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktifitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

2019			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Non Kas/ Non Cash
Pinjaman Jangka Pendek	23,469,777,689	4,114,972,531	--
Pinjaman Jangka Panjang	126,931,301,719	(74,115,097,661)	--
Jumlah	150,401,079,408	(70,000,125,130)	--
			Saldo Akhir / Ending Balance
			27,584,750,220
			52,816,204,058
			80,400,954,278
			Total
2018			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Non Kas/ Non Cash
Pinjaman Jangka Pendek	90,455,324,169	(66,985,546,480)	--
Pinjaman Jangka Panjang	174,389,931,146	(47,458,629,427)	--
Jumlah	264,845,255,315	(114,444,175,907)	--
			Saldo Akhir / Ending Balance
			23,469,777,689
			126,931,301,719
			150,401,079,408
			Total

Short-Term Loan
Long-Term Loan
Total

Short-Term Loan
Long-Term Loan
Total

31. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun Buku 2019

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan",
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan",
- PSAK No. 73: "Sewa",
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi",
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama",
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

31. New Accounting Standards not Yet Effective for Year 2019

The following are new standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

- PSAK No. 71: "Financial Instrument",
- PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer",
- PSAK No. 73: "Lease",
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures",
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation".

Until the date the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

PT KERETA API LOGISTIK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT KERETA API LOGISTIK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

32. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 14 februari 2020.

32. *The management's responsibility to the financial statements*

The Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized by Director for issuance on february 14, 2020.



PT KERETA API LOGISTIK

Stasiun Kereta Api Gondangdia - Lantai Dasar,
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 11A
Menteng - Jakarta 10340
Telp : +62 21 319 222 99
Fax : +62 21 319 222 88
Email : info@kalogistics.co.id
Web : kalogistics.co.id



PT Kereta Api Logistik

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 11 A Jakarta Pusat 10340
Telp. : 021-31922299 | Fax : 021-31922288